

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS*
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DENGAN PERPADUAN
PERMAINAN EDUKATIF *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XA
SMA N 1 GAMPING SLEMAN D.I YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

DIAH AYUNINGTYAS

13804244003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* DENGAN PERPADUAN
PERMAINAN EDUKATIF *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XA
SMA N 1 GAMPING SLEMAN D.I YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh :

DIAH AYUNINGTYAS

13804244003

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 13 April 2017

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

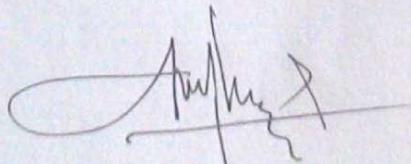
Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Sri Sumardingsih, M.Si

NIP. 19530403 197903 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) DENGAN PERPADUAN PERMAINAN EDUKATIF *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XA SMA N 1 GAMPING SLEMAN D.I YOGYAKARTA

Yang disusun oleh:

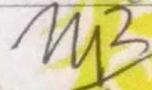
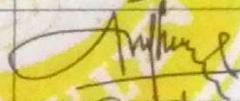
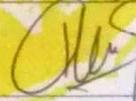
DIAH AYUNINGTYAS

13804244003

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 Mei 2017

dan dinyatakan lulus.

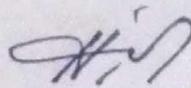
DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Kiromim Baroroh, M.Pd	Ketua Merangkap Penguji		15 Juni 2017
Sri Sumardinarsih, M.Si	Penguji Pendamping Merangkap Sekretaris		15 Juni 2017
Tejo Nurseto, M.Pd	Penguji Utama		8 Juni 2017

Yogyakarta, 20 Juni 2017

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Diah Ayuningtyas

NIM : 13804244003

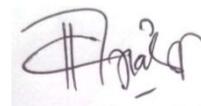
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Tugas Akhir : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS
(STAD) DENGAN PERPADUAN PERMAINAN
EDUKATIF TALKING STICK UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XA SMA N 1
GAMPING SLEMAN D.I YOGYAKARTA**

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Penulis,



Diah Ayuningtyas

NIM. 13804244003

MOTTO

Keikhlasan membuat jalan menjadi mudah. Allah tau lebh baik dan lebih banyak. Pasrahkan setelah berusaha dan hiduplah bersamanya.

(Penulis)

Rintangangan bukan untuk menghentikan langkah, melainkan sebagai pembelajaran berharga untuk terus melanjutkan perjalanan.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmatnya sehingga saya dapat menyelesaikan karya sederhana ini yang kupersembahkan untuk:

- Bapakku, Endro Subroto yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan selalu,
- Ibuku, Suyanti yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan selalu,
- Adikku, Ade Andrian yang selalu mendukung,
- Mas Muhammad Ghulam yang selalu memberi motivasi dan dukungan serta doa,
- Serta keluarga besar yang senantiasa selalu mendoakan,
- Sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat,
- Almamaterku, Pendidikan Ekonomi, FE UNY.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) DENGAN PERMAINAN *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XA SMA N 1 GAMPING SLEMAN D.I YOGYAKARTA

Oleh:

**DIAH AYUNINGTYAS
13804244003**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik kelas X A SMAN 1 Gamping tahun ajaran 2016/2017 melalui pembelajaran kooperatif teknik *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dengan permainan edukatif *talking stick*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian ini bersifat partisipatif dan kolaboratif, sehingga peneliti sebagai pengamat dan guru mata pelajaran sebagai pelaksana tindakan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data pada penelitian ini berpedoman pada model analisis Miles dan Huberman. Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA N 1 Gamping. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes tertulis, wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi.

Motivasi peserta didik dilihat dengan menggunakan observasi dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pada motivasi belajar peserta didik pada setiap siklusnya. Pada observasi, skor meningkat sebesar 15,23%. Hasil dari angket juga mengalami peningkatan sebesar 5,78%. Sehingga peningkatan rata-rata skor secara keseluruhan sebesar 10,5 %. Prestasi belajar peserta didik diukur dengan menggunakan tes tertulis menggunakan soal *pre test* dan *post test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar dari siklus I ke siklus II. Peningkatan prestasi belajar ditandai dengan bertambahnya peserta didik yang nilainya mencapai kriteria ketuntasan minimal secara keseluruhan. Persentase peningkatan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan sebesar 65,97%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dengan perpaduan permainan edukatif *talking stick* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar ekonomi peserta didik Kelas XA SMA N 1 Gamping Sleman D.I Yogyakarta.

Kata Kunci: *Student Team Achievement Divisions*(STAD), *Talking stick*, Motivasi belajar, Prestasi belajar.

**THE APPLICATION OF THE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)
LEARNING MODEL WITH THE TALKING STICK GAME TO IMPROVE THE
ECONOMICS LEARNING MOTIVATION AND ACHIEVEMENT OF GRADE XA
STUDENTS OF SMAN 1 GAMPING, YOGYAKARTA SPECIAL REGION**

By:

**DIAH AYUNINGTYAS
13804244003**

ABSTRACT

This study aimed to improve the learning motivation and achievement of Grade XA students of SMAN 1 Gamping in the 2016/2017 academic year through the cooperative learning of the Student Team Achievement Divisions (STAD) technique with the talking stick educative game.

This was a classroom action research (CAR) study conducted in two cycles. It was participatory and collaborative in nature so that the researcher acted as the observer and the subject matter teacher as the one implementing the action. The study was conducted using the qualitative approach. Data analysis in this research is based on Miles and Huberman model. The research subjects were all students of Grade XA of SMAN 1 Gamping. The data were collected through written tests, interviews, questionnaires, observations, and documentation. The students' motivation was assessed by observations and questionnaires.

The results of the study showed that there was an improvement of the students' motivation in each cycle. Based on the observations, the score improved by 15.23%. Based the questionnaires, the improvement was 5.78%. Therefore, the improvement of the mean score on the whole was 10.5%. The students' learning achievement was measured by written tests consisting of the pretest and the posttest. The results of the study showed that there was an improvement of the learning achievement from Cycle I to Cycle II. The improvement of the learning achievement was indicated by increased the students' scores which satisfied the minimum mastery criterion on the whole. The improvement of the students' learning achievement on the whole was 65,97%. Therefore, it can be concluded that the application of the Student Team Achievement Divisions (STAD) learning model in combination with the talking stick educative game can improve the economics learning motivation and achievement of Grade XA students of SMAN 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta Special Region.

Keywords: *Student Team Achievement Divisions (STAD), Talking Stick, Learning Motivation, Learning Achievement*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dengan Perpaduan Permainan Edukatif *Talking Stick* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XA SMA N 1 Gamping Sleman D.I Yogyakarta” dengan lancar. Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

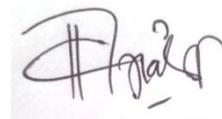
1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Tejo Nurseto, S.Pd.,M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebagai dosen narasumber yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Sri Sumardiningsih, M.Si., dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah membimbing serta memberi masukan dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Supriyanto, MM., dosen penasehat akademik yang telah membimbing serta memberi arahan-arahan terkait mata kuliah selama masa studi.

6. Bapak Drs. Yunus., Kepala SMA N 1 Gamping yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Bapak Drs. Iriyanto., Guru ekonomi SMA N 1 Gamping yang telah membantu pengumpulan data sekaligus sebagai pelaksana tindakan.
8. Peserta didik kelas XA SMA N 1 Gamping atas kerjasama dan partisipasinya sebagai subjek penelitian.
9. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2013.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu diharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi di kemudian hari. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Penulis



Diah Ayuningtyas

NIM. 13804244003

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA..... 15

A. Kajian Teori.....	15
1. Model Pembelajaran <i>Student Team Achivement Division (STAD)</i>	15
a. Definisi Model Pembelajaran Kooperatif Teknik <i>Student Team Achivement Division (STAD)</i>	15
b. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Student Team Achivement Division (STAD)</i>	16
c. Kelebihan dan Kelemahan <i>Student Team Achivement Division (STAD)</i>	18
2. Permainan Edukatif <i>Talking stick</i>	20
a. Pengertian Permainan Edukatif <i>Talking stick</i>	20
b. Langkah-langkah Permainan Edukatif <i>Talking stick</i>	20
c. Kelebihan dan Kelemahan Permainan Edukatif <i>Talking stick</i>	21
3. Motivasi Belajar Peserta Didik	22
a. Pengertian Motivasi	22
b. Komponen-komponen Motivasi	22
c. Fungsi motivasi.....	23
d. Jenis Motivasi	23

e. Prinsip-prinsip Motivasi	25
f. Memperkuat Motivasi Belajar Peserta Didik	29
4. Prestasi Belajar Peserta Didik	31
a. Pengertian Prestasi Belajar	31
b. Fungsi Prestasi Belajar	32
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	39
D. Hipotesis Tindakan	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis dan Desain Penelitian	41
1. Jenis Penelitian	41
2. Desain Penelitian	42
C. Subjek dan Objek Penelitian	44
D. Definisi Operasional Variabel	45
1. Model Pembelajaran <i>Student Team Achivement Division (STAD)</i>	45
2. Permainan Edukatif <i>Talking stick</i>	48
3. Motivasi Belajar Peserta Didik	50
4. Prestasi Belajar Peserta Didik	51
E. Teknik Pengumpulan Data	51
1. Observasi	51
2. Angket/ Kuisisioner	52
3. Tes Tertulis	52
F. Instrumen Penelitian	53
1. Pedoman Observasi	53
2. Angket	55
3. Tes	55
G. Prosedur Penelitian	56
1. Siklus I	56
2. Siklus II	60
H. Teknik Analisis Data	61
Analisis Data Kualitatif	61
I. Pengujian Instrumen	63
J. Indikator Keberhasilan Tindakan	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	67
1. Gambaran Umum SMA N 1 Gamping	67
2. Deskripsi Hasil Wawancara dan Observasi Awal	74
3. Hasil Penelitian	75
B. Pembahasan Hasil Tindakan	97
C. Keterbatasan Penelitian	111

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	119

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Nilai Ujian Nasional Per Mata Pelajaran di Kabupaten Sleman	1
2. Nilai Rata-rata UTS dan UAS kelas X SMA N 1 Gamping	5
3. Perhitungan Skor Kelompok	48
4. Kisi-kisi Pedoman Observasi Motivasi Belajar Ekonomi pada Peserta Didik ..	54
5. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Ekonomi Peserta Didik	55
6. Kriteria Penilaian Motivasi Belajar Ekonomi Peserta Didik	61
7. Penilaian Skala <i>Likert</i> Angket Motivasi Belajar Peserta Didik	62
8. Identitas Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 1 Gamping	69
9. Waktu Pelaksanaan Penelitian	75
10. Data Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus I.....	80
11. Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I.....	82
12. Presentase Nilai Pre test dan Post Test Siklus I.....	83
13. Data Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus II	92
14. Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II.....	93
15. Persentase Nilai <i>Pre test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II	94
16. Perbandingan Persentase Skor Hasil Observasi Motivasi Siklus I dengan Siklus II.....	101
17. Perbandingan Persentase Skor Hasil Angket Motivasi Siklus I dengan Siklus II	103
18. Perbandingan Nilai Rata-Rata dan Persentase Peserta Didik yang Memenuhi KKM pada Siklus I dan Siklus II	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram kerangka berpikir penerapan model pembelajaran kooperatif teknik STAD dengan permainan edukatif <i>talking stick</i>	39
2. Proses Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc. Taggart (dalam Rochiati Wiriaatmadja, 2006: 66)	43
3. Letak SMA N 1 Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta	66
4. Sktruktur Organisasi SMA N 1 Gamping	67
5. Sktruktur Tata Usaha SMA N 1 Gamping	68
6. Vignette Pembelajaran Siklus Siklus I Kelas XA	79
7. Vignette Pembelajaran Siklus Siklus II Kelas XA.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Observasi Motivasi Belajar.....	119
2. Angket Motivasi Belajar	126
3. Format Catatan Lapangan	130
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	131
5. Pembagian Kelompok Kelas XA	164
6. Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian	167
7. Lampiran Siklus I	165
a. Kisi-kisi soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	166
b. Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I.....	169
c. Soal Kegiatan Kelompok Siklus I.....	174
d. Soal Kuis <i>Talking stick</i> Siklus I.....	175
e. Rekapitulasi Skor Permainan <i>Talking stick</i>	177
f. Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Belajar Ekonomi	179
g. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Ekonomi Pra Tindakan	181
h. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Ekonomi Siklus I.....	185
i. Hasil Analisis Soal Pilihan Ganda dan Uraian	189
j. Daftar Nilai Peserta Didik (<i>pre test</i>)	190
k. Daftar Nilai Peserta Didik (<i>post test</i>)	192
l. Catatan Lapangan	194
7. Lampiran Siklus II	195
a. Kisi-kisi soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	197
b. Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II	200
c. Soal Kegiatan Kelompok Siklus II.....	206
d. Soal Kuis <i>Talking stick</i> Siklus II.....	207
e. Rekapitulasi Skor Permainan <i>Talking stick</i>	209
f. Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Belajar Ekonomi Siklus II.....	211
g. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Ekonomi Siklus II.....	213
h. Hasil Analisis Soal Pilihan Ganda dan Uraian	217
i. Daftar Nilai Peserta Didik (<i>pre test</i>)	218
j. Daftar Nilai Peserta Didik (<i>post test</i>)	220
k. Catatan Lapangan	222
l. Dokumentasi	224
m. Surat Izin Penelitian.....	229
n. Angket, Lembar Observasi, Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Asli	230

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, setiap tahun dilaksanakan ujian nasional pada seluruh jenjang pendidikan baik SD, SMP maupun SMA dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Ujian Nasional menjadi salah satu penentu baik buruknya kualitas sekolah yang dilihat dari outputnya. Seharusnya nilai ekonomi peserta didik dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal pada setiap sekolah, sehingga rata-rata secara keseluruhan akan menjadi baik. Namun, tidak begitu pada ujian nasional tahun 2014/2015. Data nilai ujian nasional tersebut melalui sumber <http://www.kemendikbud.go.id>, adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Data Nilai Ujian Nasional Per Mata Pelajaran di Kabupaten Sleman

NILAI UJIAN	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Matematika	Ekonomi	Sosiologi	Geografi	Jumlah Nilai
Rata-Rata	81.33	64.98	61.95	55.58	64.37	62.10	390.31
Terendah	38.8	26.5	7.7	20.0	24.5	26.0	226.2
Tertinggi	100.0	93.8	97.5	90.0	89.8	88.0	506.2
Standar Deviasi	8.16	11.43	20.36	12.47	12.34	10.83	56.90

Pada jenjang SMA jalur IPS se-kabupaten Sleman, peserta didik yang mengikuti ujian sebanyak 1147 anak. Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata mata pelajaran ekonomi lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai mata pelajaran lain, yaitu 55,58 dengan nilai terendah 20,00 dan nilai tertinggi 90,00. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyaknya nilai peserta didik

pada mata pelajaran ekonomi di Kabupaten Sleman yang rendah. Permasalahan yang mungkin terjadi adalah pada pembelajaran di sekolah itu sendiri. Baik pada guru dalam menyampaikan materi, mengelola pembelajaran maupun faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam belajar. Hal demikian perlu dikaji dan dibenahi untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.

Pada jalur pendidikan formal, seorang guru menjadi fasilitator untuk memberikan pelayanan yang memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pengelola pembelajaran (*learning manager*) berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik, guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terlaksananya proses belajar seluruh peserta didik. Guru sebagai demonstrator berperan untuk menunjukkan kepada peserta didik segala sesuatu yang dapat membuat peserta didik lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan. Guru sebagai pembimbing berperan membimbing peserta didik agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya. Guru sebagai motivator yang diharapkan mampu membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar. Pembelajaran yang baik adalah ketika guru dapat mendorong peserta didik agar termotivasi dalam belajar. Ketika peserta didik ikut terlibat dalam pembelajaran, maka mereka akan mudah menerima dan mencerna suatu materi. Guru haruslah mengetahui bahwa yang terpenting dalam pembelajaran adalah bagaimana peserta didik belajar bukan hanya guru dalam mengajar. Untuk itu, peserta didik diharapkan dapat ikut terlibat dan berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga akan lebih baik apabila guru memilih model pembelajaran

yang mendukung hal tersebut. “Pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik” (Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 70, 2013). Hal ini menunjukkan peran guru dan peran peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru tidak dapat menerapkan model pembelajaran yang hanya satu arah, melainkan dua arah (interaktif). Sehingga, pembelajaran model konvensional dengan metode ceramah tidak lagi efektif dan relevan diterapkan sebagai penunjang berjalannya kurikulum 2013.

Dalam belajar, peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seperti yang dipaparkan oleh Purnami Ratna Dewi dalam penelitiannya, ada beberapa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi peserta didik dalam belajar, faktor tersebut antara lain; (a) sumber belajar sebesar 63,31%, (b) kemampuan peserta didik sebesar 42,29%, (c) pemenuhan kebutuhan siswa sebesar 31,72%, (d) materi pelajaran sebesar 19,97%, (e) minat siswa sebesar 14,35%, (f) kegiatan luar siswa sebesar 13,88%, (g) teman bergaul sebesar 13,76%, (h) disiplin siswa sebesar 11,83%, dan (i) dukungan dari orang lain sebesar 11,64%.” Faktor internal merupakan faktor dari dalam peserta didik, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik. Faktor internal antara lain fisiologis dan psikologis. Dalam hal fisiologis yang termasuk di dalamnya adalah kondisi panca indera. Sedangkan pada aspek psikologis salah satunya adalah motivasi atau dorongan dari dalam peserta didik untuk belajar. Sedangkan faktor dari luar antara lain berasal dari lingkungan peserta didik yang tidak mendukung kegiatan belajar. Baik lingkungan keluarga maupun lingkungan di dalam kelas itu sendiri. Untuk itu, guru perlu mengkaji kesulitan peserta didik dalam belajar dan mencari solusi untuk masalah

tersebut. Salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang mendukung proses belajar yang baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan selanjutnya berdampak pada meningkatnya prestasi belajar.

Data nilai UN di atas menunjukkan rendahnya nilai ekonomi. Hal ini dialami pula pada peserta didik SMA N 1 Gamping khususnya kelas XA. SMA N 1 Gamping merupakan salah satu SMA di daerah Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta. Berdasarkan data yang saya peroleh, SMA N 1 Gamping memiliki jumlah kelas paralel, yaitu kelas X ada empat kelas (X A, X B, X C, X D), kelas XI tiga kelas (XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, XI IPS 2) dan kelas XII tiga kelas (XII IPA1, XII IPA2, XII IPS 1, XII IPS 2). Pada tahun ajaran 2016/2017 peserta didik SMA Negeri 1 Gamping seluruhnya berjumlah 352 peserta didik. Peserta didik kelas X SMA N 1 Gamping berjumlah 128.

Berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang peneliti lakukan pada 15 Juli 2016 – 15 September 2016. Guru meminta peneliti untuk praktek mengajar di kelas X. Sehingga pada waktu tersebut, peneliti mengamati bahwa ada perbedaan ketika mengajar diempat kelas tersebut. Perbedaan yang mencolok ada pada kelas X A. Secara sekilas ada perbedaan pada anggota kelas X A. Peserta didik kelas X A merupakan anak yang heterogen, baik dari segi agama, suku, jenis kelamin dan prestasi. Dari segi agama terdapat agama Islam, Khatolik dan Kristen. Dari segi suku, ada dua anak yang berasal dari Papua. Dari segi jenis kelamin, tentu saja ada laki-laki dan perempuan dan dari segi prestasi ada anak yang kurang berprestasi, ada yang berprestasi sedang dan ada yang tinggi. Jika

dilihat dari data nilai rata-rata Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester I, rata-rata nilai kelas XA tergolong lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas lainnya. Berikut tabel yang menunjukkan nilai rata-rata kelas X.

Tabel 2. Nilai Rata-rata Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester Kelas X SMA N 1 Gamping

	XA	XB	XC	XD
UTS	61	61,87	66,34	65,31
UAS	47,67	48,43	51,5	47,93

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata kelas XA baik UTS maupun UAS lebih rendah dibandingkan dengan kelas lainnya, meskipun semua kelas tidak ada yang lebih dari atau sama dengan KKM yang ditetapkan yakni 75. Jika dilihat secara detail dari 32 anak, tidak ada peserta didik dengan nilai lebih dari sama dengan KKM. Hal ini menunjukkan masih rendahnya prestasi belajar pada kelas XA SMA N 1 Gamping. Disamping prestasi belajar yang rendah, motivasi belajar peserta didik kelas XA juga rendah. Hal ini terlihat saat peneliti melakukan PPL. Saat mengajar, hanya ada 10 dari 32 peserta didik kelas XA yang memperhatikan saat guru menjelaskan materi dan aktif bertanya apabila mengalami kesulitan dalam belajar. Mayoritas dari mereka asik dengan dirinya sendiri, bahkan cenderung mengganggu dan tidak memperhatikan penjelasan guru.

Menurut penuturan Bapak Drs.Iriyanto selaku guru mata pelajaran ekonomi yang mengampu kelas X, XI dan XII, “Peserta didik kelas XA memang berbeda

dari kelas lainnya, motivasi belajar kelas XA cenderung rendah jika dibandingkan dengan kelas lainnya, hal ini terlihat dari perilaku peserta didik ketika pembelajaran maupun saat menerima tugas.” Berdasarkan wawancara, Bapak Iriyanto masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah. Meskipun sesekali peserta didik diminta mengerjakan tugas secara berkelompok, namun beliau jarang menggunakan media yang bervariasi pada saat pembelajaran. Disisi lain, hal tersebut membuat peserta didik bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh beberapa peserta didik kelas XA, menurut mereka pembelajaran ekonomi seringkali membosankan. Hal tersebut menjadikan mereka malas mengikuti pelajaran dan tidak memperhatikan pada saat guru mengajar. Hal tersebut juga membuat peserta didik enggan mendengarkan penjelasan guru. Sehingga seperti yang tampak pada peserta didik kelas XA, ketika ditanya oleh guru mengenai hal-hal yang berhubungan dengan materi, mereka tidak lantas menjawab. Bahkan ada dari mereka yang menjawab dengan asal-asalan dan bergurau. Sehingga kelas menjadi tidak kondusif. Guru harus berkali-kali menegur dan menormalkan keadaan kelas, hal tersebut menjadikan banyak waktu terbuang sia-sia. Peserta didik juga selalu terlambat dalam mengumpulkan tugas. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya motivasi peserta didik kelas XA dalam belajar ekonomi sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar yang diukur dengan nilai peserta didik. Dengan demikian diperlukan model pembelajaran yang sesuai dan mampu mengatasi permasalahan tersebut.

“Pengembangan pola pikir pada kurikulum 2013 menekankan pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok (berbasis tim)” (Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 70, 2013). Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) teknik *Student Team Achivement Division* (STAD) menekankan belajar secara berkelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik, mereka bekerjasama dalam memahami materi dan menjawab kuis (evaluasi) yang diberikan. Kemudian setiap kelompok akan memperoleh kategori sesuai dengan prestasinya dan akan diberi hadiah (*reward*) sebagai penghargaan atas prestasi yang diraihinya.

...dalam kerja kelompok di mana melakukan kerja sama dalam belajar, setiap anggota kelompok turutannya, kadang-kadang perasaan untuk mempertahankan nama baik kelompok menjadi pendorong yang kuat dalam perbuatan belajar (Oemar hamalik, 2005: 166).

Jika siswa menginginkan kelompok memperoleh hadiah, mereka harus membantu teman sekelompok memperoleh hadiah, mereka harus membantu teman sekelompok mereka dalam mempelajari pelajaran. Mereka harus mendorong teman sekelompok untuk melakukan yang terbaik, memperlihatkan norma-norma bahwa belajar itu penting, berharga dan menyenangkan, (Rusman, 2010: 220).

Pembelajaran dengan teknik *Student Teams Achivement Division* (STAD) merupakan salah satu bagian dari model pembelajaran kooperatif yang mengedepankan belajar dengan berkelompok. Penjelasan tersebut di atas memperkuat bahwa belajar kelompok salah satunya dengan teknik STAD dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peserta didik akan terdorong untuk bersaing dalam hal positif dengan meningkatkan pemahaman dalam belajar. Hal tersebut yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar mereka. Teori yang melandasi pembelajaran kooperatif tersebut adalah **teori konstruktivisme**. “Teori

belajar konstruktivisme lahir dari gagasan **Piaget dan Vigotsky**” (Ratna, 1988:181).

Pada dasarnya pendekatan teori konstruktivisme dalam belajar adalah suatu pendekatan dimana siswa harus secara individual menemukan dan mentransformasikan informasi yang kompleks, memeriksa informasi dengan aturan yang ada dan merevisinya bila perlu (Soejadi dalam Teti Sobari, 2006:15).

Penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi, dan menghargai pendapat orang lain. Pembelajaran kooperatif dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam berpikir kritis, memecahkan masalah dan mengintegrasikan pengetahuan dengan pengalaman (Slavin dalam Rusman, 205:1995).

Berdasarkan uraian di atas, strategi pembelajaran kooperatif teknik *Student Team Achievement Division* (STAD) diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran ditandai dengan meningkatnya motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Alasan pemilihan model pembelajaran kooperatif teknik *Student Team Achievement Division* (STAD) adalah seperti yang diungkapkan oleh Slavin dalam Rusman (2010:213) bahwa teknik ini merupakan yang paling sederhana dan paling baik digunakan untuk guru yang baru pemula menggunakan pendekatan kooperatif. Model ini juga sangat mudah diadaptasi, telah digunakan dalam matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, teknik dan yang lainnya dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Namun, selain kelebihan pembelajaran kooperatif teknik *Student Team Achievement Division* (STAD) tersebut, terdapat pula kelemahan yaitu peserta didik dengan prestasi rendah akan bergantung kepada peserta didik lain yang dianggapnya lebih baik. Sehingga, ada peserta didik yang kurang aktif dalam

penyelesaian tugas kelompok. “Anggota kelompok yang terlalu banyak akan cenderung semakin banyaknya siswa yang enggan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan kelompok” Wina sanjaya, (2010: 56). Menurut Slavin (2005:41) hal ini dinamakan dengan difusi tanggung jawab.

Untuk itu, penerapan pembelajaran kooperatif teknik *Student Team Achivement Division* (STAD) akan dikombinasikan dengan permainan edukatif berupa *talking stick* (tongkat berbicara) yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Menurut Miftahul Huda (2015:224) *talking stick* merupakan pendekatan pembelajaran komunikatif. *Talking stick* pada mulanya digunakan penduduk asli Amerika untuk mengajak orang berbicara atau menyampaikan pendapat. Kini metode ini digunakan di ruang kelas. Pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat. Tongkat dijalankan dengan cara *estafet* ke seluruh peserta didik. Peserta didik wajib menjawab pertanyaan dari guru ketika memegang tongkat tersebut. Ketika pertanyaan dijawab benar oleh peserta didik, maka skor yang diperolehnya akan ditambahkan pada skor kelompok.

Pembelajaran dengan permainan edukatif berupa *talking stick* ini memungkinkan peserta didik yang tadinya pasif akan terdorong untuk ikut berpartisipasi dalam kelompoknya, sehingga meminimalisir terjadinya monopoli kelas oleh peserta didik yang pintar. Selain itu, permainan edukatif ini juga mendorong peserta didik untuk memiliki tanggung jawab dalam menguasai materi yang diberikan. Anggota kelompok yang lain juga ikut mengusahakan agar semua temannya dapat memahami materi agar nantinya dapat menjawab pertanyaan sehingga menambah skor kelompok. Dalam hal ini, setiap individu memiliki

peran yang sama dan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam perolehan skor kelompoknya. Sehingga tidak terjadi difusi tanggung jawab. Sepertihalnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Karnia, dkk. Terlihat bahwa pada mata pelajaran fisika kelas VII SMP N 9 Palu ada peningkatan hasil belajar setelah diterapkan pembelajaran dengan permainan *talking stick*. Hasil belajar kelas eksperimen lebih meningkat dari kelas kontrol. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan *talking stick* mengajak peserta didik belajar sambil bermain sehingga membuat mereka lebih bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan judul penelitian **“Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achivement Division* (STAD) dengan Perpaduan Permainan Edukatif *Talking stick* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XA SMA N 1 Gamping Sleman D.I. Yogyakarta”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran masih menggunakan model konvensional dengan metode ceramah,
2. Peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru,
3. Motivasi belajar peserta didik masih rendah,
4. Prestasi belajar masih rendah berdasarkan nilai peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti membatasi masalah yang dititikberatkan pada motivasi belajar peserta didik yang rendah dan prestasi belajar peserta didik yang rendah. Permasalahan tersebut diatasi dengan menerapkan Model Pembelajaran *Student Team Achivement Division* (STAD) dengan Permainan Edukatif *Talking stick* pada Pembelajaran Ekonomi Peserta didik Kelas XA SMA N 1 Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta. Hasil Belajar Ekonomi yang akan diteliti hanya pada ranah kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Student Team Achivement Division* (STAD) dengan Perpaduan Permainan Edukatif *Talking stick* untuk meningkatkan motivasi belajar ekonomi peserta didik kelas XA SMA N 1 Gamping?
2. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Student Team Achivement Division* (STAD) dengan Perpaduan Permainan Edukatif *Talking stick* untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas XA SMA N 1 Gamping?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar ekonomi peserta didik kelas XA SMA N 1 Gamping melalui implementasi model pembelajaran *Student Team Achivement Division* (STAD) dengan Perpaduan Permainan Edukatif *Talking stick*.
2. Untuk meningkatkan motivasi belajar ekonomi peserta didik kelas XA SMA N 1 Gamping melalui implementasi model pembelajaran *Student Team Achivement Division* (STAD) dengan Perpaduan Permainan Edukatif *Talking stick*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi rendahnya prestasi dan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran ekonomi khususnya pada peserta didik SMA N 1 Gamping kelas XA dan memberikan gambaran bagi peneliti- peneliti selanjutnya pada bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Guru

- 1) Dapat memberikan inspirasi bagi guru dalam merencanakan dan mengelola pembelajaran,
- 2) Dapat meningkatkan keinginan guru dalam menggunakan pembelajaran dengan berdiskusi dan memanfaatkan model pembelajaran STAD,
- 3) Dapat memberikan informasi bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran STAD dapat mengatasi permasalahan yang ada pada peserta didik.

b. Siswa

- 1) Dapat menumbuhkan motivasi peserta didik pada mata pelajaran ekonomi,
- 2) Dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pelajaran ekonomi,
- 3) Mudah memahami materi ekonomi,
- 4) Lebih senang dan antusias dalam belajar ekonomi,
- 5) Memiliki tanggung jawab dalam belajar.

c. Lembaga

Dapat memberikan informasi kepada sekolah tentang pentingnya mendukung terlaksananya berbagai model pembelajaran dengan mensosialisasikan kepada semua guru.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Student Team Achivment Division (STAD)*

a. Definisi Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Student Team Achivment Division (STAD)*

Model ini dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin. Menurut Slavin (dalam Rusman, 2010:213), model pembelajaran teknik STAD ini merupakan model yang paling sederhana dan paling baik digunakan untuk guru yang baru pemula menggunakan pendekatan kooperatif. Model ini juga sangat mudah diadaptasi, telah digunakan dalam matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, Teknik dan yang lainnya dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Lebih jauh Slavin (2005:12) memaparkan bahwa gagasan utama dari pembelajaran dengan STAD ini adalah untuk memotivasi peserta didik agar saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai materi yang diajarkan guru. Apabila peserta didik ingin agar kelompoknya mendapatkan penghargaan, maka mereka harus membantu teman kelompok mereka untuk mempelajari materi dan menguasainya.

Mereka harus mendukung teman satu kelompoknya untuk bisa melakukan yang terbaik. Menunjukkan norma bahwa belajar itu penting, berharga dan menyenangkan.

Peserta didik diberi waktu untuk bekerjasama setelah materi diberikan oleh guru, tetapi tidak saling membantu ketika menjawab pertanyaan. Sehingga setiap peserta didik harus menguasai materi yang diberikan (tanggung jawab perseorangan). Peserta didik diharapkan dapat bekerja berpasangan dan bertukar jawaban, berdiskusi, dan saling membantu satu sama lain. Mereka bisa mendiskusikan jawaban untuk memecahkan masalah saat mengerjakan lembar kegiatan, atau saling memberikan pertanyaan tentang isi dari materi yang mereka pelajari. Mereka mengajari teman sekelompok dan menilai kelebihan dan kekurangan mereka untuk membantu agar bisa berhasil mengerjakan lembar kegiatan ataupun pada saat permainan *talking stick*. Karena skor kelompok didasarkan pada nilai lembar kegiatan dan skor pada saat permainan *talking stick*.

b. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Teknik *Student Team Achivment Division (STAD)*

Langkah langkah pembelajaran kooperatif model STAD adalah sebagai berikut (Rusman, 2010: 222) :

1) Penyampaian tujuan dan motivasi

Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.

2) Pembagian kelompok

Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, di mana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/jenis kelamin, ras atau etnik.

3) Presentasi dari guru

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberi motivasi siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif. Di dalam proses pembelajaran guru dibantu media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan diskusi siswa, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya.

4) Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)

Siswa belajar dalam kelompok yang sudah dibentuk. Guru menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok,

sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD.

5) Kuis (Evaluasi)

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok.

6) Penghargaan prestasi Tim

Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 0-100.

c. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif Teknik *Student*

Team Achivment Division

Berikut adalah kelebihan dan kelemahan dari pembelajaran kooperatif teknik STAD :

1) Keunggulan teknik STAD adalah sebagai berikut:

a) Seluruh siswa menjadi lebih siap (Nurochim, 2013: 68),

b) Melatih kerja sama dengan baik (Nurochim, 2013: 68),

c) Melatih siswa dalam mengembangkan aspek kecakapan sosial di

samping kecakapan kognitif (Isjoni, 2010:72),

- d) Peran guru juga menjadi lebih aktif dan lebih terfokus sebagai fasilitator, mediator, motivator dan evaluator (Isjoni, 2010:62),
- e) Peserta didik memiliki dua bentuk tanggung jawab belajar. Yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar (Rusman, 2011: 203),
- f) Peserta didik saling membelajarkan sesama siswa lainnya atau pembelajaran oleh rekan sebaya (*peerteaching*) yang lebih efektif dari pada pembelajaran oleh guru (Rusman, 2011:204).

2) Selain beberapa keunggulan di atas, terdapat kelemahan dari teknik STAD sebagai berikut :

- a) Model ini memerlukan kemampuan khusus dari guru. Guru dituntut sebagai fasilitator, mediator, motivator sekaligus evaluator (Isjoni, 2010:62).
- b) *Free Rider* (pengendara bebas), siswa yang tidak bertanggung jawab secara personal terhadap tugas kelompok, hanya “mengekor” temannya (Miftahul Huda, 2015:68).
- c) *Diffusion of Responsibility* (penyebaran tanggung jawab), anggota yang dianggap tidak mampu cenderung diabaikan oleh anggota-anggota lain yang “lebih mampu” (Miftahul Huda, 2015:68).

d) *Learning a Part of Task Specialization*, siswa hanya fokus pada materi yang menjadi tanggung jawabnya, sementara bagian materi yang lain tidak diperhatikan (Miftahul Huda, 2015:68).

2. Permainan Edukatif *Talking stick*

a. Pengertian Permainan Edukatif *Talking stick*

Menurut Miftahul Huda (2015:224) *Talking stick* merupakan pendekatan pembelajaran komunikatif. *Talking stick* pada mulanya digunakan penduduk asli Amerika untuk mengajak orang berbicara atau menyampaikan pendapat. Kini metode ini digunakan di ruang kelas. Pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat.

b. Langkah-langkah Permainan Edukatif *Talking stick*

Langkah-langkah permainan *talking stick* ini adalah sebagai berikut (Miftahul Huda, 2015:225) :

- 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya kurang lebih 20cm.
- 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
- 3) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.

- 4) Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.
- 5) Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- 6) Guru memberi kesimpulan.
- 7) Guru melakukan evaluasi/penilaian,
- 8) Guru menutup pembelajaran.

c. Kelebihan dan Kelemahan Permainan Edukatif *Talking stick*

Menurut Miftahul Huda (2015:225) metode *Talking stick* bermanfaat untuk menguji kesiapan siswa, melatih keterampilan peserta didik dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, dan mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apa pun. Namun, bagi peserta didik yang secara emosional belum terlatih untuk bisa berbicara dihadapan guru, metode ini mungkin kurang sesuai.

3. Motivasi Belajar Peserta Didik

a. Pengertian Motivasi

Motivasi diartikan sebagai faktor-faktor penyebab yang menghubungkan dengan sesuatu dalam perilaku seseorang (Stoner dalam Rusman, 2010: 94).

Sesuatu tersebut adalah dorongan berbagai kebutuhan hidup individu dari mulai kebutuhan fisik, rasa aman, sosial, penghargaan dan aktualisasi diri (Maslow dalam Rusman, 2010: 94).

Mc. Donald dalam Oemar Hamalik, (2005: 158) mengungkapkan bahwa *“motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction”*, **Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.**

Berdasarkan pengertian motivasi di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan, energi atau faktor penyebab perilaku seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Komponen-komponen Motivasi

Menurut pemaparan Oemar Hamalik (2005: 159) motivasi memiliki dua komponen, yakni komponen dalam (*inner component*), dan komponen luar (*outer component*). Komponen dalam ialah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas dan ketegangan psikologis. Komponen luar ialah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya. Jadi, komponen

dalam ialah kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen luar ialah tujuan yang hendak dicapai.

c. Fungsi Motivasi

Berikut adalah fungsi motivasi, Oemar hamalik (2005: 161):

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai suatu pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

d. Jenis Motivasi

Di bawah ini merupakan jenis motivasi Oemar hamalik (2005: 162) :

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan peserta didik. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya timbul dalam diri peserta didik sendiri. Misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil,

menyenangi kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap usaha kelompok, keinginan diterima oleh orang lain, dan lain-lain. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri peserta didik dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Dalam hal ini pujian atau hadiah atau sejenisnya tidak diperlukan oleh karena tidak peserta didik bekerja atau belajar untuk mendapatkan pujian atau hadiah itu. Motivasi intrinsik adalah bersifat riil dan motivasi sesungguhnya atau disebut *sound motivation*.

2) Motivasi Ekstrinsik

Merupakan motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor di luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medali petentangan, dan persaingan yang bersifat negatif ialah sacasm, ridicul, dan hukuman. Motivasi tidak semuanya menarik minat peserta didik atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Lagipula seringkali peserta didik belum memahami untuk apa ia belajar hal-hal yang diberikan oleh sekolah. Karena itu motivasi terhadap pelajaran itu perlu dibangkitkan oleh guru sehingga peserta didik mau dan ingin belajar.

e. Prinsip-prinsip Motivasi

Berikut adalah prinsip-prinsip motivasi, (Kenneth H. Hover dalam Oemar Hamalik, 2005: 163-166):

- 1) Pujian lebih efektif daripada hukuman. Hukuman bersifat menghentikan sesuatu perbuatan, sedangkan pujian bersifat menghargai apa yang telah dilakukan. Karena itu pujian lebih besar nilainya bagi motivasi belajar murid.
- 2) Semua murid mempunyai kebutuhan-kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) tertentu yang harus mendapat kepuasan. Kebutuhan-kebutuhan itu menyatakan diri dalam berbagai bentuk yang berbeda. Murid-murid yang dapat memenuhi kebutuhannya secara efektif melalui kegiatan-kegiatan belajar hanya memerlukan sedikit bantuan di dalam motivasi dan disiplin.
- 3) Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar. Sebabnya ialah kerana kepuasan yang diperoleh oleh individu itu sesuai dengan ukuran yang ada dalam diri murid sendiri.
- 4) Terhadap jawaban (perbuatan) yang serasi (sesuai dengan keinginan) perlu dilakukan usaha pemantauan (*reinforcement*). Apabila sesuatu perbuatan belajar mencapai tujuan maka terhadap perbuatan itu perlu segera diulang kembali setelah beberapa menit

kemudian, sehingga hasilnya lebih mantap. Pemantapan itu perlu dilakukan dalam setiap tingkatan pengalaman belajar.

- 5) Motivasi itu mudah menjalar atau tersebar terhadap orang lain. guru yang berminat tinggi dan antusias akan menghasilkan murid-murid yang juga berminat tinggi dan antusias pula. Demikian murid yang antusias akan mendorong motivasi murid-murid lainnya.
- 6) Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan akan merangsang motivasi. Apabila seseorang telah menyadari tujuan yang hendak dicapainya maka perbuatannya ke arah itu akan lebih besar daya dorongnya.
- 7) Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakannya daripada apabila tugas-tugas itu dipaksakan oleh guru. Apabila murid diberi kesempatan menemukan masalah sendiri dan memecahkannya sendiri maka akan mengembangkan motivasi dan disiplin lebih baik.
- 8) Pujian-pujian yang datangnya dari luar (*external reward*) kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya. Berkat dorongan orang lain, misalnya untuk memperoleh angka yang tinggi maka murid akan berusaha lebih giat karena minatnya menjadi lebih besar.

- 9) Teknik dan proses mengajar yang bermacam-macam adalah efektif untuk memelihara minat murid. Cara mengajar yang bervariasi ini akan menimbulkan situasi belajar yang menantang dan menyenangkan seperti halnya bermain dengan alat permainan yang berlainan.
- 10) Manfaat minat yang telah dimiliki oleh murid adalah bersifat ekonomis. Minat khusus yang telah dimiliki oleh murid, minatnya bermain bola basket, akan mudah ditransferkan kepada minat dalam bidang studi atau dihubungkan dengan masalah tertentu dalam bidang studi.
- 11) Kegiatan-kegiatan yang akan dapat merangsang minat murid-murid yang kurang mungkin tidak ada artinya (kurang berharga) bagi para siswa yang tergolong pandai. Hal ini disebabkan karena berbedanya tingkat abilitas di kalangan siswa.
- 12) Kecemasan yang besar akan menimbulkan kesulitan belajar. Kecemasan ini akan mengganggu perbuatan belajar siswa, sebab akan mengakibatkan pindahnya perhatian kepada hal lain, sehingga kegiatan belajarnya menjadi tidak efektif.
- 13) Kecemasan dan frustrasi yang lemah dapat membantu belajar, dapat juga lebih baik. Keadaan emosi yang lemah dapat menimbulkan perbedaan yang lebih energik, kelakuan yang lebih hebat.

- 14) Apabila tugas tidak terlalu sukar dan apabila tidak ada maka frustrasi secara cepat menuju ke demoralisasi. Karena terlalu sulitnya tugas itu maka akan menyebabkan murid-murid melakukan hal-hal yang tidak wajar sebagai manifestasi dari frustrasi yang terkandung di dalam dirinya.
- 15) Setiap murid mempunyai tingkat-tingkat frustrasi toleransi yang berlainan. Ada murid yang karena kegagalannya justru menimbulkan *incentive* tetapi ada siswa yang selalu berhasil malahan menjadi cemas terhadap kemungkinan timbulnya kegagalan, misalnya tergantung pada stabilitas emosinya masing-masing.
- 16) Tekanan kelompok murid (*peer group*) kebanyakan lebih efektif dalam memotivasi daripada tekanan/paksaan dari orang dewasa. Para siswa (terutama para *adolesent*) sedang mencari kebebasan dari orang dewasa, ia mendapatkan hubungan per lebih tinggi. Ia bersedia melakukan apa yang akan dilakukan oleh per grupnya dan demikian sebaliknya.
- 17) Motivasi yang besar erat hubungannya dengan kreativitas murid. Teknik mengajar yang tertentu motivasi murid-murid dapat ditujukan kepada kegiatan-kegiatan kreatif.

f. Memperkuat Motivasi Belajar Peserta Didik

Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar peserta didiknya, berikut adalah cara memperkuat motivasi peserta didik, Oemar hamalik (2005: 166-168) :

1) Memberi Angka

Murid yang mendapat angka baik, akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar, sebaliknya murid yang mendapat angka kurang, mungkin menimbulkan frustasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih baik.

2) Pujian

Pemberian pujian kepada murid atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang.

3) Hadiah

Cara ini dapat juga dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada akhir tahun kepada para siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik.

4) Kerja Kelompok

Dalam kerja kelompok di mana melakukan kerja sama dalam belajar, setiap anggota kelompok turutannya, kadang-kadang perasaan

untuk mempertahankan nama baik kelompok menjadi pendorong yang kuat dalam perbuatan belajar.

5) Persaingan

Baik kerja kelompok maupun individu memberikan motif-motif sosial kepada murid.

6) Tujuan dan *Level of aspiration*

Pada *Level of aspiration* keluarga yang akan mendorong kegiatan siswa.

7) Sarkasme

ialah dengan jalan mengajak para siswa yang mendapat hasil belajar yang kurang.

8) Penilaian

Penilaian secara kontinyu akan mendorong murid-murid belajar, oleh karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik.

9) Karyawisata dan Ekskursi

Cara ini dapat membangkitkan motivasi belajar oleh karena dalam kegiatan ini akan mendapat pengalaman langsung dan bermakna baginya.

10) Film Pendidikan

Setiap siswa merasa senang menonton film. Gambaran dan isi cerita film lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar.

11) Belajar Melalui Radio

Mendengarkan radio lebih menghasilkan daripada mendengarkan ceramah guru. Radio adalah alat yang penting untuk mendorong motivasi belajar murid.

4. Prestasi Belajar Peserta Didik

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat personal dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya, manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing (Zainal Arifin, 2012:3).

Oemar Hamalik (2011: 155) menyatakan bahwa “hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan”. Berdasarkan pengertian tersebut hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar yang dilalui siswa sehingga siswa memperoleh pengalaman dari kegiatan belajar tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas, prestasi belajar merupakan hal yang bersifat personal karena manusia selalu menegjar prestasi dalam hidupnya menurut bidangnya masing-masing. Prestasi belajar dapat dilihat dari hasil belajar berupa nilai untuk mengukur kemampuan peserta didik.

b. Fungsi Prestasi Belajar

Di bawah ini adalah fungsi utama prestasi belajar menurut Zainal Arifin (2012:3) :

- 1) Fungsi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa para ahli psikologi biasanya menyebut hal ini sebagai tendensi keingintahuan (*curiosity*) dan merupakan kebutuhan umum pada manusia (Abraham H. Maslow, 1984), termasuk kebutuhan anak didik dalam suatu program pendidikan.
3. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya bahwa kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik (*feed back*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.

4. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan anak didik. Indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak didik di masyarakat. Asumsinya bahwa kurikulum yang digunakan relevan pula dengan kebutuhan pembangunan masyarakat.
5. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) anak didik. Pada Proses belajar mengajar, anak didik merupakan masalah yang utama dan pertama karena anak didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Istiana Puji Astuti (2008) yang berjudul *“Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran Ekonomi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik STAD (Student Teams Achievement Division) di kelas X SMA N 1 Muntilan”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi mengalami peningkatan. Berdasarkan data observasi menggunakan lembar observasi keaktifan siswa terjadi peningkatan

keaktifan, yaitu pada siklus I persentase keaktifan siswa sebesar 47,5% dengan kategori sedang, pada siklus II persentase keaktifan siswa menjadi sebesar 61,97% dengan kategori tinggi. Sedangkan prestasi belajar siswa selama dilaksanakan tindakan juga mengalami tindakan. Nilai rata-rata kuis 1 sebesar 60,5, kuis 2 sebesar 68,12, dan kuis 3 sebesar 72,25, dan Post-test sebesar 74,75.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Istiana dengan penelitian ini adalah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan mata pelajaran yang digunakan yaitu mata pelajaran ekonomi. Perbedaannya terletak pada subjek, objek penelitian dan variabel yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Istiana diterapkan pada siswa kelas X SMA N 1 Muntilan, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X di SMA N 1 Gamping dan variabel yang diteliti adalah keaktifan siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Imas Nuraini Islami (2015) berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan perpaduan permainan edukatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI akuntansi 2 SMK koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan pada hasil belajar peserta didik setelah menerapkan model pembelajaran tersebut. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diterapkan di sekolah tersebut adalah 75. Pada siklus I, persentase hasil belajar peserta didik pada *pre test* yang sudah mencapai KKM mencapai 11,11% atau 2

anak. Sedangkan yang belum mencapai KKM mencapai 88,89% atau 16 anak. Pada *post test*, persentase peserta didik yang sudah mencapai KKM 44,44% atau 8 anak, sedangkan yang belum mencapai KKM 55,56% atau 10 anak. Pada siklus II, persentase hasil belajar peserta didik pada *pre test* yang sudah mencapai KKM 17,65% atau 3 anak, yang belum mencapai KKM 82,35% atau 15 anak, sedangkan pada *post test* yang sudah mencapai KKM 80,88% atau 14 anak, sedangkan yang belum mencapai KKM 20,00% atau 4 anak.

Persamaan penelitian yang dilakukan Imas Nuraini Islami dengan penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Student Team Achivement Division (STAD)*, variabel yang diteliti yaitu hasil belajar (prestasi belajar) dan sama-sama menggunakan permainan edukatif. Sedangkan perbedaannya adalah mata pelajaran yang digunakan yaitu pelajaran akuntansi, subjek yang diteliti yaitu peserta didik kelas XI akuntansi 2 SMK koperasi Yogyakarta, dan permainan edukatif yang digunakan yaitu surat rahasia dan pertanyaan bertingkat.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Widya Utami, dkk (2016) berjudul “Penerapan Model *Talking stick* Berbantuan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa.” Hasil penelitian menjelaskan bahwa persentase rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 69,78% dan pada siklus II sebesar 84,67%, persentase rata-rata hasil belajar IPA aspek afektif pada siklus I sebesar 65,4% dan pada siklus II sebesar 80%, persentase rata-rata hasil belajar IPA aspek psikomotor pada

siklus I sebesar 66,3% dan pada siklus II mencapai 81,3%, persentase rata-rata hasil belajar IPA aspek kognitif pada siklus I sebesar 69,58% dan pada siklus II sebesar 81,67%. Ini berarti bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media ular tangga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 5 Dauharu Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana Tahun Pelajaran 2015/2016.

Persamaan penelitian yang dilakukan Widya Utami, dkk dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti penerapan permainan edukatif *talking stick* dan variabel yang diteliti yaitu motivasi dan hasil belajar (prestasi belajar). Perbedaan penelitian Widya Utami dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SD, sedangkan subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XA. Perbedaan lainnya terletak pada objek penelitian yaitu SD Negeri 5 Dauharu Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Gamping dan mata pelajaran yang digunakan pada penelitian Widya Utami adalah IPA sedangkan penelitian ini menggunakan mata pelajaran Ekonomi.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran merupakan interaksi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dengan tujuan agar materi ajar dapat diterima dengan baik sehingga upaya adanya perubahan tingkah laku oleh peserta didik dapat terlaksana dengan baik. Namun, seringkali pada proses pembelajaran terdapat beberapa kendala. Sepertihalnya pada peserta didik kelas XA di SMA N 1 Gamping,

yakni masih rendahnya motivasi belajar dan prestasi belajar. Rendahnya motivasi tampak pada kurangnya perhatian peserta didik pada saat guru menerangkan, kurang antusias saat mengikuti pelajaran dan kurangnya tanggung jawab belajar peserta didik. Rendahnya motivasi belajar peserta didik berdampak pada rendahnya prestasi belajar mereka. Dalam hal ini, rendahnya prestasi belajar peserta didik dilihat dari nilai ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester gasal. Motivasi merupakan unsur penting yang harus dimiliki peserta didik untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Motivasi ini dapat berupa dorongan dari dalam diri maupun dari luar peserta didik. Dengan demikian, apabila peserta didik termotivasi dalam belajar, maka akan terimplikasi pada tingginya prestasi belajar peserta didik yang diukur dengan nilai yang diperoleh dalam mata pelajaran ekonomi.

Maka dari itu, menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sangat penting dilakukan oleh guru, salah satunya dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Selain motivasi yang biasa dilakukan seperti pujian, guru juga dapat memotivasi peserta didik dengan mengajak peserta didik untuk belajar secara berkelompok. Dengan belajar kelompok, peserta didik dapat terdorong untuk melakukan yang terbaik bagi nama baik kelompoknya.

Selain untuk memotivasi peserta didik yang juga akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar, dalam belajar kelompok juga mengandung banyak hal-hal positif seperti menghargai pendapat teman (toleransi), saling membantu (kerjasama) dan meleburkan perbedaan akibat heterogenitas. Sehingga pembelajaran kelompok perlu diterapkan pada kelas tersebut.

Pembelajaran kooperatif dengan teknik STAD cocok di terapkan pada kelas tersebut karena pembelajaran ini mengutamakan kerja kelompok dengan penghargaan pada kelompok yang memiliki nilai tertinggi.

Namun, dalam pembelajaran kelompok seringkali peserta didik yang memiliki kemampuan lebih akan mendominasi dan menyebabkan peserta didik yang kurang berperan akan terabaikan dan tidak memiliki kesempatan untuk berbicara. Untuk itu, model pembelajaran teknik STAD ini akan dipadukan dengan permainan edukatif *talking stick*. Model permainan ini adalah dengan memberikan kesempatan berbicara kepada peserta didik yang memegang tongkat, kemudian tongkat akan digilirkan satu persatu. Sehingga, semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama dalam memberikan kontribusi untuk kelompoknya. Selain itu juga pembelajaran akan lebih menyenangkan dan membangkitkan semangat peserta didik sehingga termotivasi dalam belajar dan dampaknya akan meningkatkan prestasi belajar mereka.

Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik STAD dengan perpaduan permainan edukatif *talking stick* pada kelas XA SMA N 1 Gamping ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran ekonomi.

Diagram kerangka berpikir :



Gambar 1. Diagram kerangka berpikir penerapan model pembelajaran kooperatif teknik STAD dengan permainan edukatif *talking stick*.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan alur berpikir yang digunakan peneliti dalam keangka berpikir, maka dapat disusun hipotesis tindakan sebagai jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Dalam penelitian ini, hipotesis tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Student Teams Achivement Division (STAD)* dengan perpaduan permainan edukatif *talking stick* dapat meningkatkan motivasi belajar.
2. Penerapan model pembelajaran *Student Teams Achivement Division (STAD)* dengan perpaduan permainan edukatif *talking stick* dapat meningkatkan prestasi belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Gamping Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta 55293. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan rincian; perijinan penelitian bulan Januari 2017 - Maret 2017, pelaksanaan penelitian bulan Januari 2017 – Februari 2017, analisis data hasil penelitian bulan Februari 2017, dan penulisan laporan penelitian direncanakan bulan Maret 2017.

B. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Didik Komaidi, dkk (2011: 3) menyebutkan penelitian PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

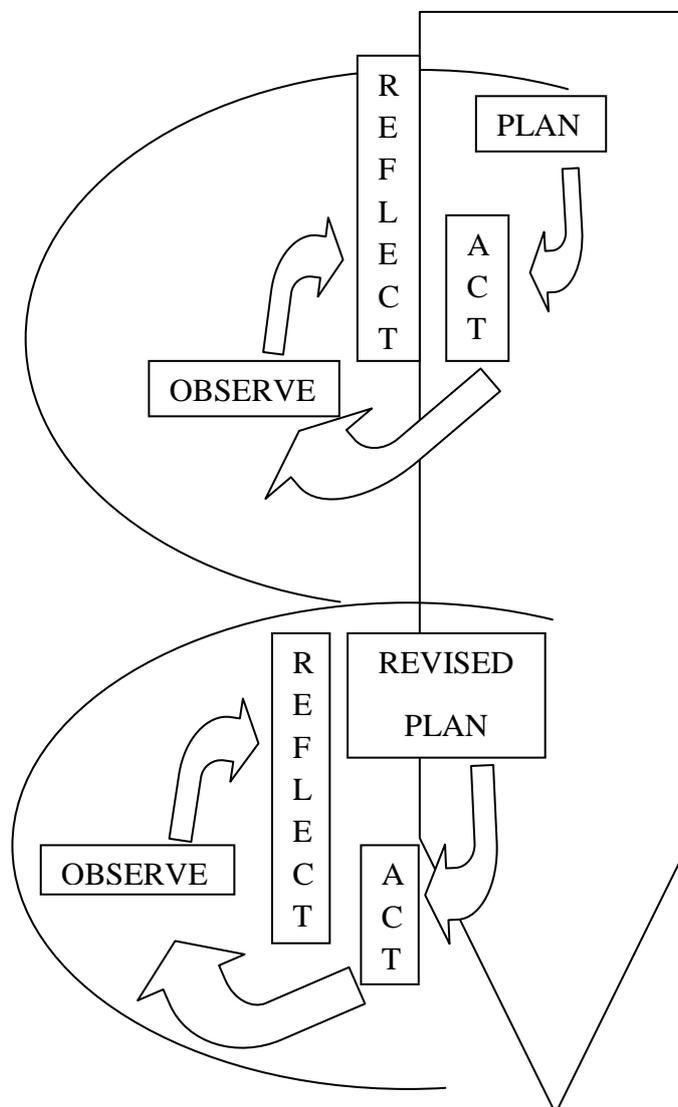
Sedangkan, pengertian tindakan kelas menurut Hopkins (dalam Rochiati Wiriaatmadja, 2006: 11) adalah penelitian yang mengombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah perbaikan dan perubahan. Penelitian ini memenuhi karakteristik penting yaitu permasalahan yang dihadapi oleh guru dan

peserta didik. PTK terarah pada suatu perbaikan atau peningkatan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan berpedoman pada model analisis Miles dan Huberman, yaitu dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2012: 337).digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sebagai upaya perbaikan pembelajaran ekonomi untuk peserta didik kelas XA SMA N 1 Gamping. Berikut adalah bagan yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan penelitian tersebut :



Gambar 2. Proses Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc. Taggart (dalam Rochiati Wiriaatmadja, 2006: 66)

Penelitian Tindakan Kelas dalam pelaksanaannya memiliki empat tahap, seperti yang diungkapkan Kemmis dan Taggart (dalam Rochiati Wiriaatmadja, 2006: 66-67) yaitu (1) *Plan* (perencanaan), (2) *Act* (tindakan), (3) *Observe* (pengamatan), dan (4) *reflect* (refleksi).

PTK akan dilaksanakan minimal dua siklus dengan tahapan yang sama. Pertama diawali dengan *plan* (perencanaan). Dalam tahap ini peneliti merencanakan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Kedua *act* (tindakan), pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Ketiga *Observe* (pengamatan), pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek yang diteliti, mencatat apa saja yang diperlukan dan semua yang terjadi pada saat tindakan dilakukan. Keempat *reflect* (refleksi), dalam tahap ini peneliti mengkasi secara menyeluruh tindakan yang sudah dilakukan dan kesalahan apa saja yang terjadi pada siklus I. Kemudian, pada siklus II tahapan berjalan seperti siklus I, namun dengan perbaikan - perbaikan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XA SMA N 1 Gamping tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 32 anak. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah motivasi dan prestasi belajar peserta didik kelas XA pada pembelajaran ekonomi. Pelaksanaan pembelajaran STAD dan permainan edukatif *talking stick* dalam penelitian ini, dilakukan oleh bapak Drs. Iriyanto selaku guru ekonomi SMA N 1 Gamping.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Model pembelajaran kooperatif teknik *Student Team Achivement Divisions* (STAD)

Model pembelajaran kooperatif teknik *Student Team Achivement Divisions* (STAD) dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. Peserta didik kelas X A SMA N 1 Gamping dibagi menjadi enam kelompok. Masing-masing beranggotakan lima sampai enam peserta didik. Kelompok tersebut bersifat heterogen dalam hal kemampuan, jenis kelamin, ras dan agama. Guru memberikan pelajaran, kemudian peserta didik dalam kelompok berkewajiban untuk memastikan semua anggotanya dapat menguasai materi dengan baik.

Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran STAD :

a. Penyampaian Tujuan dan Motivasi

Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.

b. Mengerjakan Soal *Pre Test*

Sebelum penyampaian materi, peserta didik terlebih dahulu mengerjakan soal *pre test* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Soal dikerjakan secara individu oleh seluruh peserta didik kelas XA.

c. Pembagian Kelompok

Siswa dibagi dalam enam kelompok, setiap kelompok terdiri dari lima sampai enam peserta didik yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/jenis kelamin, ras atau etnik.

d. Presentasi dari guru

Guru menyampaikan materi pelajaran dan memberi motivasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan media, demonstrasi, dan mengaitkan materi dengan masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan pada diskusi, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya.

e. Kegiatan Belajar dalam Tim (kerja tim)

Peserta didik belajar dalam kelompok yang sudah dibentuk. Guru menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD.

f. Kuis (Evaluasi)

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari. Dalam penelitian ini, kuis dimodifikasi dengan permainan edukatif *talking stick*. Permainan ini menjadi solusi terhadap permasalahan difusi tanggung jawab yang mungkin terjadi pada pembelajaran STAD. Permainan ini mendorong setiap peserta didik untuk memiliki tanggung jawab dalam menguasai materi. Dan setiap peserta didik diberi kesempatan untuk berkontribusi dalam perolehan skor kelompoknya, sehingga semua peserta didik merasa memiliki peran yang sama.

g. Mengerjakan Soal *Post Test*

Setelah melaksanakan pembelajaran, peserta didik diminta mengerjakan soal *post test* untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai yang mungkin terjadi. Soal tersebut dikerjakan secara individu oleh seluruh peserta didik kelas XA.

h. Penghargaan Prestasi Tim

Pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat dilakukan oleh guru dengan membuat rentang skor dan memberikan predikat pada rentang tertentu. Skor kelompok ini diperoleh dari lembar kerja yang dikerjakan secara berkelompok.

Tabel 3. Perhitungan Skor Kelompok

No.	Rata-rata Skor	Kualifikasi
1.	$0 \leq N \leq 75$	Predikat sesuai nama kelompok semula
2.	$76 \leq N \leq 85$	Tim yang Baik (Good Team)
3.	$86 \leq N \leq 95$	Tim yang Baik Sekali (Great team)
4.	$96 \leq N \leq 100$	Tim yang Istimewa (Super Team)

Slavin (dalam Rusman, 2010: 213) dengan modifikasi.

Setelah masing-masing kelompok atau tim memperoleh predikat, guru memberikan hadiah atau penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai dengan prestasinya (kriteria tertentu yang ditetapkan guru).

2. Permainan Edukatif *Talking stick*

Model pembelajaran *talking stick* merupakan model pembelajaran yang menekankan keterlibatan peserta didik untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Model pembelajaran *talking stick* merupakan model pembelajaran yang mengajak peserta didik belajar sambil bermain sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan materi dapat tersalurkan dengan optimal. Pada saat pembelajaran, permainan ini akan dilaksanakan dengan bantuan tongkat. Tongkat tersebut akan dijadikan sebagai penunjuk giliran peserta didik untuk menjawab soal yang telah disiapkan oleh guru dan diiringi oleh lagu-lagu. Ketika lagu berhenti, tongkat pun berhenti. Peserta didik yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru. Pada pembelajaran dengan model STAD

yang akan diterapkan, permainan ini akan dilakukan untuk mengganti kuis. Permainan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik yang belum memberikan kontribusi pada kegiatan kelompok sebelumnya, dengan permainan ini semua peserta didik diberi kesempatan yang sama untuk ikut berkontribusi dalam perolehan skor kelompoknya. Selain itu juga agar peserta didik termotivasi dalam belajar dan agar pembelajaran lebih menyenangkan.

Pembelajaran dengan permainan edukatif *talking stick* ini memungkinkan peserta didik yang tadinya pasif akan terdorong untuk ikut berpartisipasi dalam kelompoknya, sehingga meminimalisir terjadinya monopoli kelas oleh peserta didik yang pintar. Selain itu, permainan edukatif ini juga mendorong peserta didik untuk memiliki tanggung jawab dalam menguasai materi yang diberikan. Anggota kelompok yang lain juga ikut mengusahakan agar semua temannya dapat memahami materi agar nantinya dapat menjawab pertanyaan sehingga menambah skor kelompok. Dalam hal ini, setiap individu memiliki peran yang sama dan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam perolehan skor kelompoknya. Sehingga tidak terjadi difusi tanggung jawab.

Hal ini tentu merupakan kelebihan yang dimiliki metode *Talking stick*. Pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan menjadikan siswa aktif. Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran membuat peserta didik termotivasi. Berdasarkan kelebihan yang dimiliki metode *Talking stick*, hal tersebut dapat meyakinkan guru

bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking stick* dapat mendukung keberhasilan peserta didik dalam belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar.

3. Motivasi belajar peserta didik

Motivasi belajar yang dimaksud dalam hal ini adalah motivasi peserta didik dalam belajar ekonomi. Untuk mengetahui motivasi peserta didik dalam belajar ekonomi dilakukan dengan observasi oleh satu observer bersama peneliti dan angket yang berisi beberapa pernyataan yang harus diisi oleh semua peserta didik. Indikator yang digunakan dalam menilai motivasi belajar peserta didik disusun berdasarkan pendapat Sardiman (2014: 83) yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Angket akan dibagikan sebanyak tiga kali, yaitu sebelum dilakukan pembelajaran, setelah dilakukan siklus I dan setelah dilakukan siklus II. Setelah angket diisi, kemudian akan dihitung skornya untuk mengetahui tingkat motivasi peserta didik, kemudian hasilnya akan dibandingkan satu sama lain untuk dapat dilihat perubahannya. Selain menggunakan angket, motivasi peserta didik dilihat dengan observasi. Observasi dilakukan oleh

satu orang observer bersama peneliti dengan mengisi lembar observasi berdasarkan pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Prestasi belajar peserta didik

Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Prestasi belajar ini diukur dengan hasil belajar ranah kognitif berupa nilai yang diperoleh dari tes. Dalam penelitian ini, tes terdiri dari dua macam yaitu *pre test* dan *post test*. Soal berupa pilihan ganda dan uraian dengan materi tertentu. Setelah penelitian dilaksanakan, hasil tes akan dibandingkan antara siklus I dan siklus II untuk mengetahui perubahannya. Kriteria keberhasilan pembelajaran dilihat dari adanya peningkatan rata-rata nilai kelas dan nilai peserta didik sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yaitu 75 dengan persentase kelas mencapai 75%.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Zainal Arifin, 2012: 153).

Pada penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pengumpulan data dengan observasi. Peneliti melakukan pengamatan kepada peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan akan dilakukan dengan bantuan satu orang observer. Observasi ini dilaksanakan untuk menilai motivasi peserta didik kelas XA.

2. Angket/ Kuisisioner

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2012: 199). Penelitian ini menggunakan angket berupa pernyataan bersifat tertutup dengan skala *likert*. Angket ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah melaksanakan pembelajaran model STAD dengan perpaduan permainan edukatif *talking stick*.

3. Tes Tertulis

Tes tertulis atau sering disebut *paper and pencil test* adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk tertulis (Zainal Arifin, 2012: 124). Penelitian ini menggunakan dua bentuk soal tes, yaitu uraian dan pilihan ganda. Tes dilaksanakan dua kali dalam satu siklus, yaitu *pre test* dan *post test*. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dan keberhasilan tindakan dalam meningkatkan prestasi belajar.

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini merupakan pedoman dalam melakukan pengamatan terhadap peserta didik saat pembelajaran untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik. Pedoman tersebut disusun berdasarkan ciri-ciri motivasi belajar yang disampaikan oleh Sardiman. Berikut adalah ciri-ciri motivasi peserta didik (Sardiman, 2014: 83):

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapainya).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang efektif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Ciri-ciri motivasi belajar di atas akan digunakan untuk menjadi acuan penyusunan pedoman observasi. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan enam indikator. Hal ini dikarenakan dua indikator lainnya kurang bisa diamati. Berikut adalah rincian pedoman observasi tersebut :

Tabel 4. Kisi-kisi Pedoman Observasi Motivasi Belajar Ekonomi pada Peserta Didik

No.	Indikator	Aspek yang diamati
1.	Tekun menghadapi tugas	Peserta didik mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas (semua soal dikerjakan).
2.	Ulet menghadapi kesulitan	Peserta didik tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar ekonomi ditunjukkan dengan bertanya kepada teman maupun guru.
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	Peserta didik antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung, ditunjukkan dengan bertanya dan mencatat poin-poin penting.
4.	Lebih senang bekerja mandiri	Peserta didik mengerjakan tugas ekonomi individu dengan mandiri tanpa bertanya kepada teman.
5.	Dapat mempertahankan pendapatnya	Peserta didik memiliki pendirian terhadap argumennya dan tidak terpengaruh jawaban teman.
6.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Peserta didik antusias dalam mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.

(dimodifikasi dari Sardiman 2014: 83)

2. Angket

Pada penelitian ini angket berupa pernyataan bersifat tertutup dengan skala *likert*. Angket ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar dan respon peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Berikut adalah kisi-kisi angket tersebut :

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Ekonomi Peserta Didik

No.	Indikator	Butir
1	Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai).	1-5
2	Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapainya).	6-10
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.	10-16
4	Lebih senang bekerja mandiri.	16-21
5	Dapat mempertahankan pendapatnya.	21-26
6	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	26-30

3. Tes

Tes ini berupa tes kognitif untuk meneliti prestasi belajar peserta didik. Tes terdiri dari *pre test* dan *post test* dengan masing-masing berisi enam soal pilihan ganda dan dua soal uraian. Soal *pre test* yang diberikan pada saat siklus I bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Sedangkan *post test* bertujuan untuk mengetahui sejauhmana perubahan

yang terjadi setelah dilaksanakannya pembelajaran. Soal yang diberikan pada siklus II bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik setelah dilakukannya perbaikan-perbaikan pada kesalahan yang mungkin terjadi pada saat melaksanakan siklus I.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini melibatkan guru mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Gamping, seluruh peserta didik kelas XA yang menjadi subjek penelitian dan satu orang observer. Penelitian Tindakan Kelas dalam pelaksanaannya memiliki empat tahap, seperti yang diungkapkan Kemmis dan Taggart (dalam Rochiati Wiriaatmadja, 2006: 66-67) yaitu (1) *Plan* (perencanaan), (2) *Act* (tindakan), (3) *Observe* (pengamatan), dan (4) *reflect* (refleksi). Keempat tahapan tersebut merupakan siklus I.

1. Siklus I

a. *Plan* (perencanaan)

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rencana yang akan dilaksanakan sesuai dengan permasalahan yang ada, kemudian mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk menunjang berjalannya penelitian. Peneliti merencanakan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Beberapa yang harus dipersiapkan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), PPT yang berisi materi, lembar observasi, angket, instrumen tes, instrumen penilaian dan perlengkapan

untuk permainan *talking stick*. Perlengkapan untuk permainan *talking stick* antara lain; tongkat, name tag, lembar soal, laptop, speaker, dan hadiah berupa alat tulis sebagai penghargaan kepada kelompok dengan skor tertentu.

b. *Act* (pelaksanaan tindakan) dan *Observe* (pengamatan)

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan desain pembelajaran yang dirancang sebelumnya yaitu pembelajaran kooperatif teknik STAD dengan perpaduan permainan edukatif *talking stick*. Pelaksanaan pembelajaran ini bersifat fleksibel, artinya dapat berubah menyesuaikan keadaan di lapangan. Peneliti membagi dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Beberapa yang harus dipersiapkan pada tahap pelaksanaan tindakan dan pengamatan ini adalah laptop, LCD, PPT yang berisi materi, lembar soal *pre test* dan *post test*, lembar kegiatan kelompok, lembar observasi dan perlengkapan pendukung lain seperti *whiteboard* dan *boardmakker*. Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut :

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan berdoa, kemudian mempresensi peserta didik. Guru menyampaikan apersepsi mengenai gambaran terkait dengan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru memberikan soal *pre test* untuk mengukur kemampuan awal peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok. Satu kelompok terdiri dari lima sampai enam peserta didik yang bersifat heterogen. Heterogen tersebut dilihat dari beberapa hal, seperti prestasi belajar (berdasarkan hasil Ulangan Akhir Semester), jenis kelamin, ras dan agama. Masing-masing kelompok berkumpul menjadi satu untuk mempelajari materi dan mendengarkan penjelasan guru. Disamping memperhatikan penjelasan guru, peserta didik juga wajib membagi pemahaman kepada anggota kelompok apabila ada diantara mereka yang kurang memahami materi. Setiap kelompok juga bertugas menyelesaikan lembar kegiatan.

Pembelajaran dengan berkelompok ini mendorong setiap peserta didik untuk saling melakukan pembahasan permasalahan bersama. Anggota kelompok saling bertanggung jawab satu sama lain untuk membuat semua anggotanya memahami materi dan berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan pada lembar kegiatan. Setiap kelompok juga harus mengerti bahwa keberhasilan kelompok ditentukan oleh anggotanya. Sehingga skor yang menentukan peringkat adalah kerjasama dan kontribusi setiap anggota kelompok.

Setelah mengerjakan lembar kegiatan secara berkelompok, guru mengajak peserta didik untuk melakukan kuis. Kuis yang dilakukan pada penelitian ini dimodifikasi dengan permainan edukatif berupa

talking stick. Permainan ini dilaksanakan dengan bantuan tongkat yang dijalankan seiring alunan lagu yang diputar. Permainan dilaksanakan oleh peserta didik secara individu dengan menjawab pertanyaan yang diajukan guru secara lisan dengan perantara sebuah tongkat. Peserta didik yang memegang tongkat berhak menjawab pertanyaan dari guru dan menyumbangkan skor untuk kelompoknya. Sehingga diharapkan dengan permainan ini tidak ada peserta didik yang tidak berkontribusi dalam perolehan skor kelompoknya.

Selama pembelajaran berlangsung, peneliti akan mengamati peserta didik dan mencatat tindakan pada lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Hasil dari pengamatan ini akan menunjukkan seberapa motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan peserta didik adalah mengerjakan soal *post test* secara individu. Nilai dari *post test* akan dibandingkan dengan skor sebelumnya (*pre test*). Sehingga dapat diketahui bagaimana kemajuan setiap individu.

3) Kegiatan Akhir

Setelah memperoleh skor kelompok dari hasil pengerjaan lembar kegiatan, setiap kelompok diurutkan berdasarkan skor tertinggi hingga terendah. Semua peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan pokok-pokok materi yang telah dipelajari. Bagi setiap kelompok akan

diberikan hadiah sesuai dengan prestasinya masing-masing. Guru meminta peserta didik mempelajari materi untuk pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

c. Reflect (refleksi)

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang mungkin terjadi pada proses pembelajaran yang telah berlangsung. Refleksi ini dilakukan oleh peneliti dan observer bersama dengan guru. Guru menyampaikan pendapat dan saran terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kekurangan yang tampak akan menjadi referensi untuk perbaikan pada pembelajaran siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan hampir sama dengan siklus I, hal terpentingnya adalah siklus II merupakan perbaikan dari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi pada siklus I. Pada siklus II ini, diharapkan pelaksanaan proses pembelajaran berjalan lebih baik dari siklus sebelumnya. Apabila dengan melaksanakan kedua siklus tersebut dirasa masih perlu perbaikan, maka akan dilaksanakan siklus III.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif ini dilakukan dengan berpedoman pada model analisis Miles dan Huberman, yaitu dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2015: 337). Langkah-langkah analisis adalah sebagai berikut.

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2015: 92). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2015: 92). Data yang diperoleh dari penelitian ini pada mulanya berupa data mentah yang berasal dari observasi, wawancara dan angket.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya (Sugiyono, 2015: 96). Dalam penelitian ini data yang telah direduksi akan disajikan dengan menggunakan tabel.

c. Conclusion Drawing / Verification (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam nalisis data kualitatif menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 99) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian ini, setelah data disajikan dalam bentuk tabel, kemudian dilakukan pemaknaan dari data tabel, kemudian ditarik kesimpulan.

2. Data dari Pedoman Observasi

“Berdasarkan pedoman observasi, data yang diperoleh berupa *rating scale*, yaitu data mentah berupa angka kemudian ditafsirkan ke dalam pengertian kualitatif.” (Sugiyono, 2015: 141). Berikut adalah bentuk penilaiannya:

Tabel 6. Kriteria penilaian motivasi belajar ekonomi peserta didik

Kategori	Penilaian
Sangat tinggi	4
Tinggi	3
Sedang	2
Rendah	1

$$\text{Tingkat Motivasi (\%)} : \frac{\text{skor pedoman observasi}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

(Sugiyono, 2012: 137)

Berikut adalah kualifikasi skor motivasi belajar peserta didik :

85,01 % - 100,00 % Sangat tinggi

70,01 % - 85,00 % Tinggi

50,01 % - 70,00 % Sedang

01,00 % - 50,00 % Rendah

(Sa'dun Akbar, 2013: 157)

b. Data dari Angket Motivasi Belajar

Berdasarkan angket untuk mengetahui motivasi peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran STAD dengan perpaduan permainan edukatif *talking stick*, berikut adalah penilaian dari angket tersebut menggunakan skala likert :

Tabel 7. Penilaian skala *likert* angket motivasi belajar peserta didik

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

$$\text{Tingkat Motivasi (\%)} : \frac{\text{skor angket responden}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

(Sugiyono, 2012: 137) dengan modifikasi

c. Data dari Instrumen Tes

Tes yang dilakukan berupa *pre test* dan *post test*. Data diolah dengan menghitung rata-rata nilai kelas dan persentase peserta didik yang nilainya

sama dengan atau telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dimaksudkan untuk melihat prestasi peserta didik setelah melakukan model pembelajaran tersebut. Berikut adalah rumus pehitungannya :

a) Rata-rata nilai kelas

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

Me : Mean (rata-rata)

\sum : Epsilon (Jumlah)

Xi : Nilai siswa ke i sampai ke n

N : Jumlah siswa

(Sugiyono, 2012: 49)

Persentase peserta didik yang memenuhi KKM :

$$\% = \frac{\text{jumlah peserta didik yang memenuhi KKM}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100 \%$$

I. Pengujian Instrumen

1. Validitas Item

Instrumen penelitian yang valid akan menunjukkan hasil penelitian yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Instrumen yang berupa angket dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *expert judgement*.

2. Analisis Tingkat Kesulitan

“Tingkat kesulitan adalah adanya suatu keseimbangan dari tingkat soal dengan proporsi mudah, sedang dan sukar” (Nana Sudjana, 2013: 135). Instrumen berupa soal *pre test* dan *post test* pada penelitian ini diukur dengan menggunakan Software Anbuso versi 7.1.

3. Analisis Daya Pembeda

Analisis daya pembeda mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong kurang atau lemah prestasinya (Nana Sudjana, 2013:141).

Instrumen berupa soal *pre test* dan *post test* pada penelitian ini diukur dengan menggunakan Software Anbuso versi 7.1.

J. Indikator Keberhasilan Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dikatakan berhasil apabila ada peningkatan motivasi belajar dan prestasi belajar ekonomi pada peserta didik kelas XA SMA N 1 Gamping dengan diterapkannya model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD) dengan perpaduan permainan

edukatif *talking stick*. Peningkatan motivasi belajar peserta didik dapat diketahui dari angket dan lembar observasi. Perhitungannya dengan membandingkan pada saat belum dilakukan tindakan dengan sesudah dilakukan tindakan dan perbandingan antara sesudah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Peningkatan motivasi belajar peserta didik dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan pada setiap tahap dan rata-rata skor motivasi baik pada angket maupun pada observasi masuk dalam kategori tinggi, yaitu 70,01% - 85,00% berdasarkan kualifikasi skor motivasi oleh Sa'dun Akbar.

Sedangkan peningkatan prestasi belajar peserta didik dapat diketahui dengan melakukan *pre test* dan *post test* pada siklus I dan siklus II. Selanjutnya hasil dari test tersebut dibandingkan untuk mengetahui keberhasilan tindakan. Prestasi belajar peserta didik dapat dikatakan berhasil apabila sebagian besar peserta didik, yaitu sebesar 75% mencapai KKM atau minimal 22 peserta didik mencapai KKM pada mata pelajaran ekonomi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMA N 1 Gamping

SMA Negeri 1 Gamping merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di dusun Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman Yogyakarta. SMA N 1 Gamping berdiri tahun 1992 dan langsung menerima peserta didik baru. Ketika itu masih berafiliasi dengan SMA N 1 Godean. Setahun kemudian, pada tahun 1993 resmi menjadi sekolah negeri dengan nama SMAN 1 Gamping, Sleman yang beralamat di Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman. Berikut gambaran lokasi SMA N 1 Gamping di DIY.



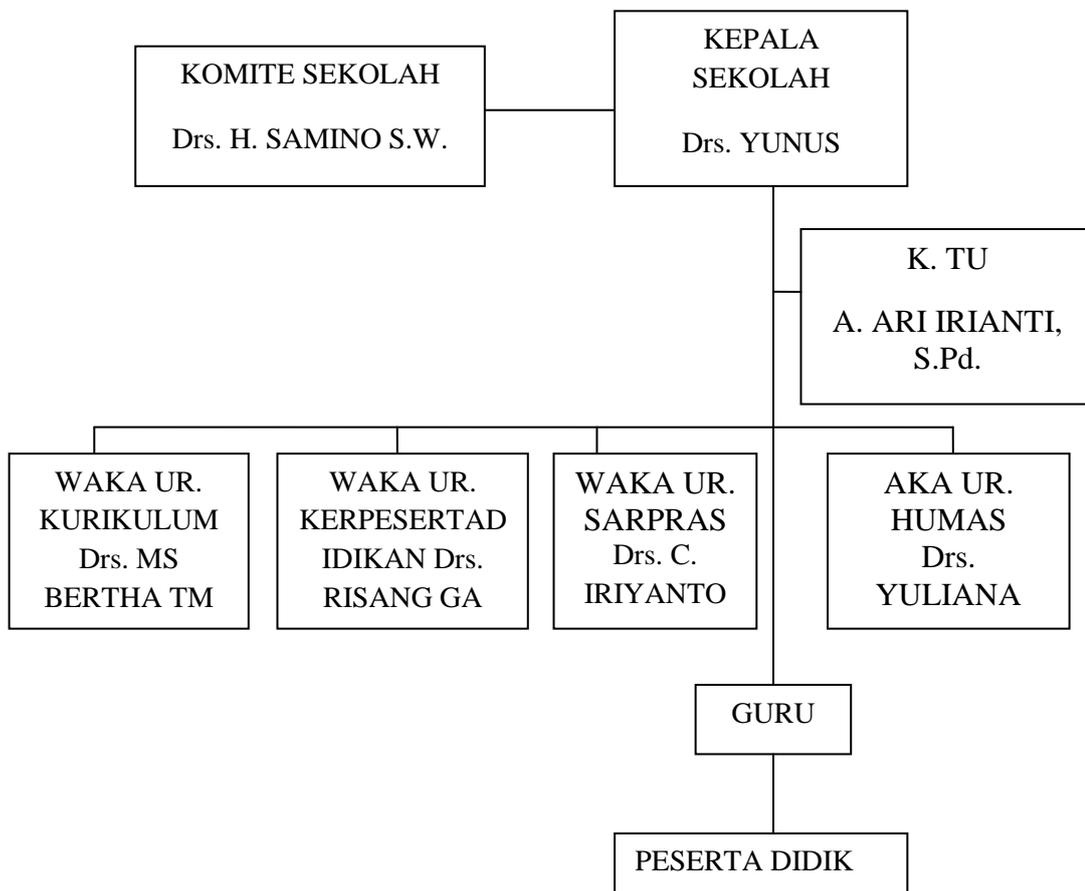
Gambar 3. Letak SMA N 1 Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta

SMA N 1 Gamping yang terletak pada pada jalur lingkar barat atau *ring road* barat berdampingan dengan balai desa Banyuraden ini mempunyai luas

lahan kira-kira 0.8 ha dengan jumlah kelas paralel 3, yaitu kelas X ada empat kelas, kelas XI tiga kelas dan kelas XII tiga kelas. Mempunyai 2 laboratorium IPA, 1 lab ICT, 1 ruang Internet untuk akses belajar peserta didik yang dibuka sampai sore hari, *free HotSpot*, 1 ruang perpustakaan, mushola dan ruang administrasi.

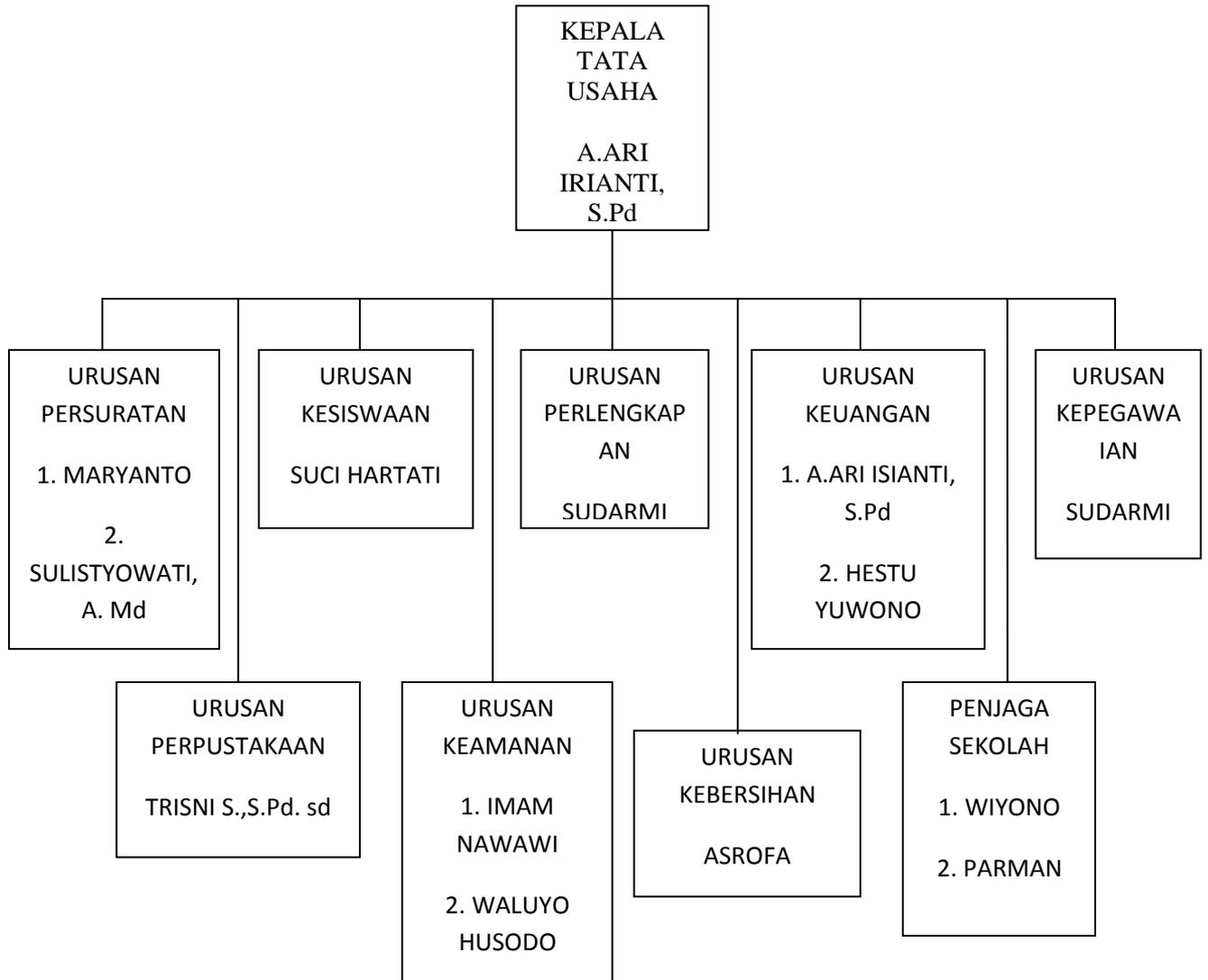
a. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Gamping

1) Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 4. Sktruktur Organisasi SMA N 1 Gamping

2) Struktur Organisasi Tata Usaha



Gambar 5. Skstruktur Tata Usaha SMA N 1 Gamping

3) Kepala Sekolah

Sejak tahun 2014 hingga sekarang, kepala sekolah SMA N 1 Gamping adalah bapak Drs. Yunus. Jenjang pendidikan terakhir yang di tempuh oleh bapak Drs. Yunus, M.M adalah S2 jurusan Sumberdaya

Manusia. Selain sebagai kepala sekolah, bapak Drs. Yunus, M.M juga mengemban amanah sebagai guru matematika di SMA N 1 Gamping.

b. Jumlah Guru dan Peserta Didik

SMA Negeri 1 Gamping mempunyai guru pengajar sebanyak 30 orang. Terdiri dari 24 guru tetap dan 6 guru tidak tetap. Kualifikasi pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 1 Gamping rata-rata adalah S1, tapi ada juga guru yang memiliki kualifikasi pendidikan S2. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Gamping sudah memenuhi standar kriteria tenaga kependidikan. Pada mata pelajaran Ekonomi baik kelas X, XI maupun XII diampu oleh Bapak Drs. Irianto. Berikut identitas guru mata pelajaran Ekonomi SMA N 1 Gamping :

Tabel 8. Identitas Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 1 Gamping

Nama	Drs Irianto
NIP	195909161986031015
Pendidikan	S1
Status	PNS

Sumber: Data SMA N 1 Gamping

Peserta didik SMA Negeri 1 Gamping berasal dari berbagai daerah, baik yang berasal dari Kabupaten Sleman maupun dari luar Kabupaten Sleman. Kuota penerimaan peserta didik baru setiap tahun berjumlah 128 anak. SMA Negeri 1 Gamping melaksanakan dua program jurusan bagi kelas XI, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sedangkan program jurusan pada kelas XII terdiri dari XII IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan XII IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Pada tahun

ajaran 2016/2017 peserta didik SMA Negeri 1 Gamping seluruhnya berjumlah 352 peserta didik.

c. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang ada di SMA N 1 Gamping diantaranya adalah perpustakaan, laboratorium fisika, laboratorium IPA, laboratorium komputer, mushola, alat-alat olahraga, dan lapangan olahraga.

Perpustakaan SMA Negeri 1 Gamping menyediakan buku-buku untuk penunjang kegiatan belajar mengajar. Selain itu, media pembelajaran yang tersedia di SMA Negeri 1 Gamping juga beragam misalnya, peta, atlas, globe, maket batuan, alat-alat praktikum, alat musik dan sebagainya.

Selain fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran, di SMA N 1 Gamping juga terdapat sarana yang dapat mendukung bakat dan minat peserta didik, misalnya di bidang olahraga. Alat-alat olahraga yang tersedia sudah lengkap seperti bola (basket, bola sepak, dan bola voli), matras, papan penghalang, lembing, peluru tolak, bak pasir, cakram, dll. Lapangan olahraga yang dimiliki sudah cukup lengkap, meliputi lapangan voli, basket sepak bola, dan tennis.

Ketersediaan fasilitas dan media kegiatan pembelajaran yang lengkap, diharapkan bisa dimanfaatkan dengan maksimal. Sehingga bisa menunjang Kegiatan Belajar Mengajar. Dengan demikian diharapkan akan

mempengaruhi motivasi dan minat peserta didik untuk belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajar dan kemampuan kognitif peserta didik.

d. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Gamping

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan maka SMA Negeri I Gamping memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

VISI : Terwujudnya SMA Negeri 1 Gamping Menjadi Sekolah Unggul dan Terpercaya berlandaskan IMTAQ, IPTEK, dan Berwawasan Kebangsaan yang Berbudaya Lingkungan Hidup

MISI :

- 1) Meningkatkan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Meningkatkan Budi pekerti luhur
- 3) Meningkatkan Kedisiplinan
- 4) Meningkatkan Kinerja dan Profesionalisme
- 5) Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik
- 6) Meningkatkan Layanan Pendidikan Berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi
- 7) Meningkatkan Semangat Nasionalisme dan Patriotisme di Era Globalisasi
- 8) Meningkatkan Kepedulian dan Melestarikan Lingkungan secara Berkesinambungan

e. Kondisi Non-Fisik Sekolah

1) Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. SMA Negeri 1 Gamping masih menggunakan Kurikulum lama yaitu kurikulum 2006 atau KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

2) Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Gamping. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.00 – 13.40 WIB untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu sedangkan hari Jum'at dimulai dari pukul 07.00 - 11.10 WIB. Untuk alokasi waktu pembelajaran 45 menit untuk satu jam tatap muka. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin dan dihitung sebagai jam pertama. SMA Negeri 1 Gamping mempunyai 12 kelas yang terdiri dari:

- a) Kelas X berjumlah 4 kelas (X A, X B, X C, X D)
- b) Kelas XI berjumlah 4 kelas (XI IPA 1, XI IPA 2 , XI IPS 1, XI IPS 2)
- c) Kelas XII berjumlah 4 kelas (XII IPA1, XII IPA2 ,XII IPS 1, XII IPS 2)

3) Pembelajaran

a) Perangkat Pembelajaran meliputi :

(1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Sebagai lembaga pendidikan yang mengacu pada kurikulum yang diperlakukan Departemen Pendidikan Nasional saat ini, SMA Negeri 1 Gamping untuk proses pembelajaran sudah menerapkan KTSP.

(2) Silabus

Semua guru dari masing–masing mata pelajaran sudah menyiapkan silabus untuk persiapan mengajar. Silabus ini merupakan silabus yang sudah dikembangkan oleh Pusat Kurikulum Kabupaten Sleman.

(3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan pembelajaran disusun sesuai kondisi peserta didik dalam satu kompetensi dasar.

2. Deskripsi Hasil Wawancara dan Observasi Awal

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif teknik STAD dengan permainan edukatif *talking stick*, peneliti melakukan wawancara pada tanggal 17 Januari 2017

dengan guru mata pelajaran ekonomi terkait dengan metode pengajaran dan kondisi peserta didik. Berdasarkan wawancara tersebut, guru memaparkan bahwa motivasi anak dalam belajar masih rendah. Terlihat dari keseharian mereka yang kurang memperhatikan ketika guru menerangkan, menyepelkan tugas yang diberikan dan lain sebagainya. Hal ini juga nampak ketika peneliti melakukan observasi selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada tanggal 15 Juli – 15 September 2016 yang menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik khususnya kelas XA masih rendah, hanya sekitar 31,25 % atau sebanyak 10 dari 32 peserta didik kelas XA yang memperhatikan saat guru menjelaskan materi dan aktif bertanya apabila mengalami kesulitan dalam belajar. Mayoritas dari mereka asik dengan dirinya sendiri, bahkan cenderung mengganggu dan tidak memperhatikan penjelasan guru.

Berdasarkan wawancara tersebut, guru memaparkan bahwa masih menggunakan metode ceramah walaupun sesekali peserta didik diminta untuk belajar mandiri dengan diskusi. Namun lebih dominan menggunakan metode ceramah. Selain itu, Bapak Drs. Iriyanto juga menginformasikan bahwa prestasi belajar peserta didik kelas XA masih rendah dibandingkan dengan kelas lainnya. Hal ini diperkuat dengan data nilai ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester I. Rata-rata nilai kelas XA masih tergolong rendah masing-masing 61 dan 47,67. Nilai tersebut jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Jika dilihat secara detail dari 32 anak, tidak ada peserta didik dengan nilai lebih dari

sama dengan KKM. Hal ini menunjukkan masih rendahnya prestasi belajar pada kelas XA SMA N 1 Gamping.

Berdasarkan pada beberapa permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ekonomi di kelas XA SMA N 1 Gamping memerlukan suatu tindakan yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi peserta didik. Sehingga peneliti mengusulkan untuk menerapkan pembelajaran kooperatif dengan model *Student Teams Achivement Division* dengan perpaduan permainan edukatif *talking stick*.

3. Hasil Penelitian

Penelitian berlangsung selama dua pertemuan dalam dua siklus. Adapun waktu pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Siklus	Hari/ Tanggal	Jam pelajaran	Materi
Pertama	Sabtu, 21 Januari 2017	Jam ke 3 (08.40 WIB) sampai jam ke 4 (10.10 WIB)	Masalah-masalah yang dihadapi pemerintah dalam bidang ekonomi
Kedua	Sabtu, 4 Februari 2017	Jam ke 3 (08.40 WIB) sampai jam ke 4 (10.10 WIB)	Kebijakan pemerintah dalam mengatasi masala ekonomi

Adapun perincian kegiatan penelitian pada setiap siklus adalah sebagai berikut :

a. Siklus I

Pembelajaran ekonomi dilaksanakan menggunakan teknik *Student Team Achivement Division* (STAD) dengan perpaduan permainan edukatif *talking stick*. Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut :

1) Tahap Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilaksanakan meliputi :

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar *Mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah dibidang ekonomi*,
- b) Menyiapkan beberapa instrumen penelitian seperti soal *pre test*, *post test*, angket, lembar observasi,
- c) Menyiapkan perlengkapan untuk penyampaian materi seperti *power point*,
- d) Menyiapkan lembar kegiatan kelompok,
- e) Menyiapkan perlengkapan untuk permainan *talking stick*, seperti tongkat, *name tag*, lembar soal, hadiah berupa alat tulis dan lagu untuk mengiringi jalannya permainan.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan desain pembelajaran yang dirancang sebelumnya. Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut :

Pembelajaran ekonomi di kelas X A dimulai pada jam ke tiga hingga ke empat, tepatnya pada jam 08.40 WIB sampai dengan jam 10.10 WIB. Ketika bel pergantian kelas berbunyi, guru menyiapkan pembelajaran. Pada Kegiatan awal, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, kemudian mempersensi peserta didik. Pada pertemuan itu, semua peserta didik hadir sejumlah 32 anak. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu *menyebutkan masalah ekonomi mikro dan makro yang dihadapi pemerintah*. Dilanjutkan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Setelah melakukan apersepsi, guru membagikan soal *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Pada saat guru membagikan soal *pre test*, mayoritas dari mereka mengeluh, tidak lantang mengerjakan dan terlihat bermalas-malasan dengan menopangkan dagu ke tangan.

Pada kegiatan inti, peserta didik dibagi menjadi enam kelompok. Pada saat guru membagi kelompok, peserta didik seketika berpindah tempat duduk, ada yang menyeret meja, kursi, dan suasana kelas menjadi gaduh. Butuh beberapa menit sampai akhirnya suasana kelas dapat kembali tenang.

Setelah peserta didik berada dalam kelompoknya masing-masing, guru menjelaskan materi yang ada dalam *slide*. Pada saat menyampaikan materi, ada peserta didik yang hanya diam, entah mendengarkan atau tidak. Ada yang terlihat memperhatikan, namun ketika guru melakukan interaksi, siswa tersebut tidak merespon. Ada pula yang sibuk memainkan sesuatu di atas meja, ada yang asik mengobrol dan tidak memperhatikan. Guru harus beberapa kali menegur. Hal ini membuat waktu terbuang sia-sia.

Setelah mendengarkan materi, guru membagikan lembar kegiatan yang harus diisi oleh semua kelompok. Masih ada *free rider* dalam kelompok. Hal ini terlihat dari anggota kelompok yang hanya diam saja ketika temannya berdiskusi. Ada yang menulis jawaban pada lembar jawab, namun ada juga yang hanya diam, bahkan sibuk dengan hal lain yang tidak berkaitan dengan kerja kelompok.

Setelah berdiskusi, peserta didik melaksanakan permainan *talking stick*. Pada siklus I, peserta didik masih terlihat kebingungan dan hanya mengikuti permainan tanpa bersemangat. Ada yang jail dengan melempar tongkat ke arah yang tidak seharusnya. Ada pula yang enggan menjawab soal.

Pada kegiatan akhir, saat peserta didik diminta menyimpulkan pokok-pokok materi, namun mayoritas dari mereka hanya diam. Sampai akhirnya tiba pada penyerahan hadiah kepada kelompok yang memperoleh skor tertentu. Kelompok yang tidak mendapat hadiah terlihat sedih dan kecewa. Sementara kelompok yang mendapat hadiah bersorak dan bertepuk tangan riang.

Gambar 6. Vignette Pembelajaran Siklus Siklus I Kelas XA

Pada pembelajaran di atas, skor yang diperoleh peserta didik pada saat mengerjakan lembar kegiatan secara berkelompok akan ditambahkan dengan skor yang diperoleh pada permainan *talking stick*. Sehingga peran semua pesera didik sangat diperlukan. Berdasarkan Vignette di atas, terlihat bahwa peserta didik kurang antusias dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I. Pada setiap tahapannya, tergambar bahwa peserta didik tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru juga kurang bisa mengendalikan suasana kelas. Sehingga dapat dikatakan pembelajaran pada siklus I belum berhasil. Sehingga akan dilaksanakan siklus selanjutnya.

3) Tahap Pengamatan (*observing*)

Tahap pengamatan dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam tahap ini, pengamatan yang

dilakukan meliputi dua variabel yaitu motivasi dan prestasi belajar.

Berikut adalah data dari pengamatan tersebut :

a) Pengamatan terhadap Motivasi Belajar

Pengamatan ini dilaksanakan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan angket. Hasil pengamatan tersebut adalah sebagai berikut :

(1) Hasil dari Lembar Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dibantu satu orang observer dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 10. Data Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XA pada Siklus I

No.	Indikator Motivasi Belajar	Hasil Observasi
1	Tekun menghadapi tugas	64,85 %
2	Ulet menghadapi kesulitan	68,76 %
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	73,43 %
4	Lebih senang bekerja mandiri	67,97 %
5	Dapat mempertahankan pendapatnya	64,85 %
6	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	74,21 %
Jumlah		414,07 %
Rata-rata		69,01 %

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa skor yang masuk dalam kategori tinggi (70,01 % - 80,00 %) hanya pada dua indikator “Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam

masalah dan Senang mencari dan memecahkan soal-soal". Sedangkan, indikator lain masih masuk dalam kategori sedang (50,01 % - 70,00%). Secara keseluruhan, skor rata-rata dari hasil observasi motivasi belajar peserta didik menunjukkan angka 69,01%, sehingga masuk dalam kualifikasi sedang. Hasil observasi motivasi belajar peserta didik secara detailnya dapat dilihat pada lampiran halaman 179.

Berdasarkan data di atas, peneliti menilai tindakan pada siklus I belum dapat mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan yakni skor rata-rata masuk dalam kualifikasi motivasi tinggi, sehingga dikatakan belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

(2) Hasil dari Angket

Cara yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar ekonomi peserta didik selain dengan lembar observasi juga menggunakan angket. Hal ini dimaksudkan untuk melihat motivasi belajar dari sudut pandang peserta didik. Berdasarkan angket yang diisi oleh masing-masing peserta didik, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 11. Data Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta didik Kelas XA pada Siklus I

No.	Indikator	Hasil Angket
1	Tekun menghadapi tugas	70,47%
2	Ulet menghadapi kesulitan	75,31%
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	73,57%
4	Lebih senang bekerja mandiri	72,97%
5	Dapat mempertahankan pendapatnya	70,16%
6	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	65,23%
Jumlah		427,71%
Rata-rata skor motivasi		71,28%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa skor yang masuk kategori sedang (50,01 % - 70,00%) adalah pada indikator “senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal”. Sedangkan indikator lain masuk dalam kategori tinggi.

Jika dilihat secara keseluruhan, rata-rata skor motivasi sebesar 71,28%, tergolong dalam kualifikasi motivasi tinggi. Secara detailnya data dapat dilihat pada lampiran halaman 185. Berdasarkan analisis di atas, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan tindakan pada siklus II, dikarenakan pada observasi yang dilakukan belum menunjukkan hasil yang diharapkan.

b) Pengamatan terhadap Prestasi Belajar

Prestasi belajar dalam ranah kognitif peserta didik kelas XA diukur dengan nilai *pre test* dan *post test*. Hasil *pre test* akan dibandingkan dengan *post test*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui

sejauhmana peningkatan prestasi peserta didik setelah diterapkan pembelajaran kooperatif teknik STAD dengan permainan edukatif *talking stick*. Berdasarkan hasil penilaian *pre test* dan *post test* diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 12. Persentase nilai *pre test* dan *post test* peserta didik pada Siklus I

Kategori Nilai	Pre test		Post Test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Nilai < 75	27	84,38	15	46,88
Nilai \geq 75	5	15,62	17	53,12
Jumlah	32	100%	32	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa ada peningkatan frekuensi/jumlah peserta didik yang nilainya \geq 75 pada *pre test* dan *post test*. Pada saat *pre test*, peserta didik yang nilainya \geq 75 sebanyak 5 anak atau 15,62%, sedangkan pada *post test* peserta didik yang nilainya \geq 75 sebanyak 17 anak atau 53,12%. Sehingga peningkatannya sebesar 37,5% atau sebanyak 12 anak, dan sebaliknya nilai yang < 75 mengalami penurunan sebanyak 37,5%. Sehingga dapat dilihat bahwa adanya pembelajaran kooperatif dengan teknik STAD dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas XA. Namun belum dapat dikatakan berhasil karena persentase belum mencapai kriteria ketuntasan yaitu sebesar 75% atau sebanyak 24 peserta didik mendapat nilai \geq 75. Data lengkap dari hasil penilaian prestasi belajar dapat dilihat pada lampiran halaman 190-192.

4) Refleksi (*Reflexy*)

Data di atas menunjukkan rata-rata skor motivasi baik dari lembar observasi maupun angket masing-masing 69,01% dan 71,28%. Skor pada angket tersebut sudah masuk dalam kategori tinggi (70,01 % - 80,00 %). Pada siklus I, peserta didik yang mendapat skor terendah pada observasi adalah : Donny Lexy S. (skor 12), Oktania Nurmadita S. (skor 12), Sekar Yudhaningrum (skor 12), Yakob Steven F. (skor 12), Rafika Aprilia (skor 12), Birgitta Erlin K. (skor 13), Cindy Chandrika (skor 13). Pada angket pra tindakan, peserta didik yang mendapat skor terendah adalah : Sekar Yudhaningrum (skor 75), Eliana Nurida P. (skor 76), Naufal Ahsani H. (skor 77), Eva Hestina D. (skor 77), Yakob Steven F. (skor 78), Donny Lexy S. (skor 78). Pada angket siklus I, peserta didik yang memperoleh skor terendah adalah : Yakob Steven F. (skor 66), Rohmawati Fatimah R. (skor 73), Betania Chesa G. (skor 74), Eliana Nurida P. (skor 75), Arfanda Dania R. (skor 76), Esa Laifi T. (skor 76), Elisa Nurida Putri (skor 78), Naufal Ahsani H. (skor 78), Sekar Yudhaningrum (skor 78). Ada empat peserta didik yang memperoleh skor terendah pada angket pra tindakan dan angket setelah siklus I yaitu Yakob Steven, Eliana Nurida, Naufal Ahsani, Sekar Yudhaningrum. Sehingga, akan dilaksanakan siklus selanjutnya agar motivasi belajar lebih meningkat. Sedangkan untuk prestasi belajar, hasil *pre test* dan *post test* menunjukkan peningkatan. Namun peningkatan tersebut belum

memenuhi kriteria ketuntasan yang diharapkan yaitu sebanyak 75% peserta didik atau 24 anak memiliki nilai minimal 75. Pada *pre test* ada 27 anak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, sehingga hanya ada lima anak yang berhasil melampaui kriteria ketuntasan yaitu Kezia Pianika (nilai 75), Adyra Yasa (nilai 80), Ridwan Hasyir R. (nilai 80), Vanya Cesaria E. (nilai 80), dan Michael Odi (nilai 85). Sedangkan pada *post test*, peserta didik yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal bertambah menjadi 17 anak. Sedangkan peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal berkurang menjadi 15 anak, yaitu Betania Chesa (nilai 65), Cindy Chandrika (40), Diah Ayu (nilai 65), Esa Laifi (50), Eva Hestina (nilai 55), Kezia Pianika (nilai 55), Mutiara Pelawati A. (nilai 50), Naufal Ahsani H. (nilai 65), Rintania Apisa Sari (nilai 45), Ririn Syawa A. (nilai 40), Rudy Rusel (nilai 45), Sekar Yudhaningrum (nilai 50), Vanya Cesaria (nilai 65), Yakob Steven F. (nilai 60), Thiara Puspitaningtyas (nilai 50). Berdasarkan data di atas, dapat dilihat ada satu peserta didik yang nilainya turun yaitu Vanya Cesaria.

Berdasarkan data di atas, dapat dikatakan tindakan pada siklus I belum berhasil. Sehingga peneliti, observer dan guru melakukan refleksi agar pada siklus II hasilnya akan lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I. Beberapa hal yang dinilai menyebabkan belum berhasilnya tindakan yang dilakukan pada siklus I diantaranya adalah karena peserta didik belum terbiasa dengan model pembelajaran

STAD, peserta didik belum terbiasa melakukan permainan dalam pembelajaran serta padatnya kegiatan dalam pembelajaran juga membuat peserta didik kebingungan.

Hal ini dijadikan pelajaran untuk dilakukan perbaikan. Sehingga pada siklus selanjutnya akan lebih baik lagi. Pada siklus II terlebih dahulu peserta didik akan diberi pengarahan tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada saat pembelajaran. Pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mereka perlu ditanamkan dengan jelas, dan perlu juga adanya motivasi dan pemberian semangat dari guru untuk menimbulkan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran. Pemberian semangat juga perlu disampaikan pada semua tahap kegiatan, baik pada saat guru menjelaskan materi, pada saat peserta didik mengerjakan lembar kegiatan, berdiskusi secara berkelompok dan lain-lain. Perlu adanya pengertian bahwa mereka sedang melakukan kompetisi positif untuk meraih skor tertinggi dan meraih predikat untuk kelompok mereka. Guru juga akan lebih memotivasi peserta didik untuk mengemukakan pendapat agar peserta didik mau bertanya apabila ada sesuatu yang belum mereka pahami. Terlebih lagi untuk peserta didik yang masih memperoleh skor terendah atau pun skor yang turun baik pada observasi, angket, nilai *pre test* maupun *post test*. Permainan *talking stick* juga akan dibuat lebih meriah lagi dengan lagu-lagu yang dapat menghidupkan suasana. Sehingga diharapkan pembelajaran akan lebih

santai, menyenangkan namun tetap mengacu pada tujuan yang hendak dicapai. Sehingga motivasi dan prestasi peserta didik dapat meningkat.

b. Siklus II

Pembelajaran kooperatif teknik STAD siklus II dilaksanakan pada Sabtu, 4 febuari 2017. Pembelajaran dimulai pukul 08.40 dan berakhir pukul 10.10 WIB. Berikut adalah rincian kegiatannya :

1) Tahap Perencanaan (*planning*)

Seperti pada siklus I, kegiatan yang dilaksanakan dalam perencanaan meliputi :

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar *Mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah dibidang ekonomi*,
- b) Menyiapkan beberapa instrumen penelitian seperti soal *pre test*, *post test*, angket, lembar observasi,
- c) Menyiapkan perlengkapan untuk penyampaian materi seperti *power point*,
- d) Menyiapkan lembar kegiatan kelompok,
- e) Menyiapkan perlengkapan untuk permainan *talking stick*, seperti tongkat, *name tag*, lembar soal, hadiah dan lagu untuk mengiringi jalannya kegiatan.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan desain pembelajaran yang dirancang sebelumnya, dengan perbaikan-perbaikan dari siklus sebelumnya. Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut :

Pembelajaran ekonomi siklus ke II di kelas X A dimulai pada jam ke tiga hingga ke empat, tepatnya pada jam 08.40 WIB sampai dengan jam 10.10 WIB. Pada pertemuan itu, semua peserta didik hadir sejumlah 32 anak. Ketika bel pergantian kelas berbunyi, guru menyiapkan pembelajaran.

Pada Kegiatan awal, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, mempersensi peserta didik, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu “*peserta didik mampu menjelaskan cara pemerintah mengatasi masalah-masalah di bidang ekonomi mikro dan makro yang dihadapi pemerintah*”. Dilanjutkan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Setelah melakukan apersepsi, guru membagikan soal *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Pada saat guru membagikan soal *pre test*, peserta didik tidak mengeluh seperti pada siklus sebelumnya. Mereka mengerjakan soal tanpa bergumam, meskipun masih ada raut tidak suka diwajah mereka.

Pada saat siklus II, peserta didik lebih bersemangat, lebih serius saat mengerjakan. Hal ini terlihat saat semua peserta didik mengerjakan soal dengan tenang. Saat guru menyampaikan materi, peserta didik lebih antusias dan mendengarkan dengan baik. Hal ini dikarenakan guru memotivasi peserta didik terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran, guru menyampaikan pentingnya peserta didik memperhatikan ketika guru menerangkan materi, karena materi ini akan dibutuhkan minimal saat mengerjakan soal, permainan *talking stick*, mengerjakan lembar kegiatan maupun soal *pre test* dan *post test*. Mereka mulai mengerti bahwa mereka harus memiliki bekal. Sehingga, saat itu terlihat peserta didik mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru, ada pula yang memfoto *slide*. Peserta didik juga menjawab saat guru bertanya. Kemajuan yang baik terlihat pada siklus II ini.

Peserta didik yang sebelumnya telah diberi pengertian dan motivasi untuk bertanggung jawab dengan kelompoknya lebih bisa berkontribusi dalam mengerjakan soal. Guru sesekali berkeliling untuk memastikan semua peserta didik ikut berkontribusi mengerjakan soal. Ketika ada peserta didik yang tidak berkontribusi, guru memberi teguran.

Pada saat melaksanakan permainan, peserta didik terlihat antusias dan bersemangat. Permaiaan semakin meriah karena diiringi lagu-lagu yang membangkitkan semangat mereka. Semua peserta didik terlihat menikmati pembelajaran. peserta didik riang mengikuti jalannya permainan.

Ketika ada salah satu dari mereka mendapatkan tongkat, teman yang lain menertawakan, kemudian ketika anak tersebut berhasil menjawab pertanyaan, teman-temannya yang lain bertepuk tangan. Mereka juga ikut bernyanyi ketika musik dimainkan. Sehingga, permainan pada siklus II lebih meriah daripada siklus sebelumnya.

Pada saat siklus II, peserta didik telah terbiasa mengerjakan soal, sehingga mereka tidak mengeluh. Mereka juga mulai mengetahui tujuan mengerjakan soal *post test*, yaitu untuk mengetahui kemampuan peserta didik, sehingga mereka mengerjakan dengan serius.

Pada kegiatan akhir, saat peserta didik diminta menyimpulkan pokok-pokok materi, beberapa dari mereka ada yang menjawab, ada pula yang hanya memperhatikan temannya. Sampai akhirnya tiba pada penyerahan hadiah kepada kelompok yang memperoleh skor tertentu. Pada siklus II, banyak peserta didik yang memperoleh hadiah. Kelompok yang tidak mendapat hadiah terlihat sedih dan kecewa. Sementara kelompok yang mendapat hadiah bersorak dan bertepuk tangan riang.

Gambar 7. Vignette kegiatan Awal pada Pembelajaran Ekonomi Kelas X A

Pada Vignette di atas, terlihat bahwa siswa didik lebih bisa menikmati pembelajaran. Mereka antusias mengikuti setiap tahapan pembelajaran. *Progres* yang besar terlihat disini. Guru juga

lebih bisa *handle* peserta didik. Usaha guru untuk membuat peserta didik larut dalam pembelajaran bisa dikatakan berhasil.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, semua peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan pokok-pokok materi yang telah dipelajari. Kemudian, Guru memberikan penghargaan berupa predikat dan hadiah kepada peserta didik sesuai dengan skor yang didapatnya sesuai dengan skor yang diperoleh dari pengerjaan lembar kerja secara berkelompok dan skor pada saat permainan *talking stick*. Guru meminta peserta didik mempelajari materi untuk pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

3) Tahap Pengamatan (*observing*)

Tahap pengamatan dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung dibantu oleh satu orang observer. Dalam tahap ini, pengamatan yang dilakukan meliputi dua variabel yaitu motivasi dan prestasi belajar. Berikut data yang diperoleh dari pengamatan tersebut :

a) Pengamatan terhadap Motivasi Belajar

Pengamatan pada motivasi belajar dilakukan dengan dua cara. Salah satunya dengan menggunakan observasi. Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh satu

orang observer. Berikut adalah rincian data hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung :

(1) Hasil dari Lembar Observasi

Tabel 13. Data Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XA pada Siklus II

No.	Indikator Motivasi Belajar	Hasil Observasi
1	Tekun menghadapi tugas	92,19 %
2	Ulet menghadapi kesulitan	87,5 %
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	78,90 %
4	Lebih senang bekerja mandiri	82,81 %
5	Dapat mempertahankan pendapatnya	71,87 %
6	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	92,96 %
Jumlah		505,47 %
Rata-rata skor motivasi		84,24 %

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa semua indikator mencapai kualifikasi tinggi (70,01 % - 80,00 %). Rata-rata skor hasil observasi mencapai kualifikasi yang diharapkan yakni kualifikasi tinggi yaitu sebesar 84,24%. Sehingga dapat dikatakan pembelajaran tersebut dapat mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran halaman 211.

(2) Hasil dari Angket

Untuk melihat motivasi peserta didik, dapat dilihat dengan menggunakan angket. Angket tersebut diisi oleh 32

peserta didik kelas XA. Berikut adalah data dari angket tersebut :

Tabel 14. Data Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta didik Kelas XA pada Siklus II

No.	Indikator	Hasil Angket
1	Tekun menghadapi tugas	75,79 %
2	Ulet menghadapi kesulitan	77,34 %
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	77,21 %
4	Lebih senang bekerja mandiri	75,31 %
5	Dapat mempertahankan pendapatnya	77,81 %
6	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	78,90 %
Jumlah		462,37 %
Rata-rata skor motivasi		77,06 %

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa, semua indikator masuk dalam kualifikasi tinggi (70,01 % – 80,00 %). Jika dilihat secara keseluruhan, skor rata-rata dari angket motivasi pada siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan yakni masuk dalam kualifikasi motivasi tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang menunjukkan adanya peningkatan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran kooperatif dengan teknik *Student Teams Achivemnt Division* (STAD) dan disertai permainan edukatif *talking stick* dapat dikatakan berhasil dan diklasifikasikan dalam kategori tinggi. Data angket tersebut secara lengkap dapat dilihat pada lampiran halaman 213.

b) Pengamatan terhadap Prestasi Belajar

Prestasi belajar peserta didik kelas XA setelah dilakukan siklus II diukur dengan menggunakan soal *pre test* dan *post test*. Berdasarkan nilai *pre test* dan *post test* diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 15. Persentase nilai *pre test* dan *post test* peserta didik pada siklus II

Kategori Nilai	Pre test		Post Test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Nilai < 75	20	62,5	7	21,9
Nilai \geq 75	12	37,5	25	78,1
Jumlah	32	100%	32	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa ada peningkatan antara *pre test* dan *post test*. Pada *pre test* persentase peserta didik yang memperoleh nilai \geq 75 hanya sejumlah 37,5% atau 12 anak, sedangkan pada *post test* meningkat menjadi 78,1% atau sebanyak 25 anak. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif teknik STAD dengan permainan edukatif *talking stick* dapat meningkatkan prestasi belajar dan termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan berhasil. Data lengkap dari hasil penilaian prestasi belajar dapat dilihat pada lampiran halaman 218-220.

4) Refleksi (*Reflexy*)

Beberapa data di atas menunjukkan rata-rata skor motivasi dari lembar observasi sebesar 84,24% dan data dari angket sebesar 77,06%. Peserta didik yang masih mendapat skor terendah dari observasi siklus I ke siklus II adalah Donny Lexy (skor 19), dan Oktavia (skor 19). Meskipun skor observasi pada siklus II masing-masing lebih tinggi jika dibandingkan dengan skor pada siklus I. Namun ada tiga peserta didik lain yang masuk dalam kategori terendah pada siklus II yaitu Arfanda Dania R. (skor 17), Benedicto Bagus Jati (skor 19), dan Vanya Cesaria (skor 19), Meskipun skor observasi pada siklus II masing-masing lebih tinggi jika dibandingkan dengan skor pada siklus I. Pada angket setelah dilaksanakan siklus II, peserta didik yang masih mendapatkan skor terendah dari siklus I ke siklus II adalah : Sekar Yudhaningrum (nilai 83), Betania Chesa G. (nilai 84), Arfanda Dania R. (nilai 85), Eliana Nurida (nilai 86), Naufal Ahsani (nilai 87), meskipun skor lebih tinggi jika dibandingkan dengan skor pada siklus I. Namun ada tiga peserta didik yang skornya lebih rendah jika dibandingkan siklus I, yaitu Donny Lexy (skor 85), Eva Hestina (skor 85) dan Rafika (skor 86).

Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan skor dari siklus I ke siklus II, meskipun ada beberapa peserta didik yang masih termasuk dalam peserta didik yang memperoleh skor terendah. Pada

siklus II ini, skor dapat melampaui kriteria ketuntasan yang diharapkan yakni masuk dalam kategori tinggi (70,01 % - 80,00 %) baik pada observasi maupun angket. Begitu pula pada skor peserta didik yang memperoleh skor terendah. Pada siklus II, peserta didik yang memperoleh skor terendah lebih sedikit jika dibandingkan dengan siklus I. Pada angket, tidak ada peserta didik yang memperoleh skor kurang dari 80. Sehingga dapat dikatakan pembelajaran berhasil meningkatkan motivasi belajar ekonomi peserta didik kelas XA.

Sedangkan pada penilaian prestasi belajar, terdapat peningkatan pula dari siklus sebelumnya. Pada siklus ke II ini, nilai peserta didik yang ≥ 75 telah melampaui kriteria yang diharapkan yakni mencapai 78,1% atau 25 anak pada *pre test* dan *post test*. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *test* mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Ada beberapa anak yang berhasil mengalami peningkatan nilai, yaitu Cindy Chandrika (nilai 75), Diah Ayu (nilai 80), Kezia Pianika (nilai 85) , Mutiara Pelawati (nilai 80), Naufal Ahsani (nilai 85), Rintania (nilai 80), Ririn Syawa (nilai 75), Sekar Yudhaningrum (nilai 90), Vanya Cesaria (nilai 80) dan Thiara Puspitaningtyas (nilai 75). Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran ini dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas XA. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini lebih baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya dikarenakan telah dilakukan perbaikan terhadap kekurangan yang terjadi pada siklus I.

B. Pembahasan Hasil Tindakan

Penelitian ini menerapkan pembelajaran kooperatif teknik STAD dengan perpaduan permainan edukatif *talking stick* pada mata pelajaran ekonomi. Pembelajaran tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik kelas XA di SMA N 1 Gamping. Tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tes Individual

Sebelum guru menyampaikan materi, peserta didik terlebih dahulu mengerjakan soal *pre test* secara mandiri. *Pre test* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.

2. Persiapan Pembelajaran

Pada tahap ini, guru mempersiapkan materi yang akan disampaikan dan media yang akan digunakan. Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari lima sampai enam peserta didik. Kemudian, peserta didik mendengarkan penjelasan guru.

3. Penyajian Materi

Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media *power point*. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dan diharapkan dapat saling berdiskusi satu sama lain dengan teman kelompoknya.

4. Kegiatan Belajar Kelompok

Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk berdiskusi mengerjakan lembar kerja. Setiap anak harus berkontribusi dalam menyelesaikan soal. Peserta didik diminta untuk mengerjakan dengan maksimal. Guru sesekali berkeliling untuk memastikan semua peserta didik ikut berkontribusi mengerjakan soal.

5. Permainan Edukatif

Permainan ini bernama *talking stick*. Peserta didik diminta duduk pada tempat duduk masing-masing. Pada saat menjawab pertanyaan, mereka tidak diperbolehkan bekerjasama meskipun skor yang diperoleh akan diberikan kepada kelompok. Permainan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada anggota kelompok yang tadinya pasif agar lebih aktif dan dapat berkontribusi untuk kelompoknya. Sehingga pada permainan ini, semua peserta didik harus menyiapkan diri agar mampu menjawab pertanyaan.

6. Pemeriksaan terhadap Hasil Kegiatan Kelompok

Hasil kerja kelompok berupa lembar kegiatan dinilai sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kemudian hasilnya ditambahkan dengan skor yang diperoleh pada saat permainan.

7. Tes Individual

Setelah melaksanakan permainan, peserta didik diminta untuk mengerjakan soal *post test* secara individual. Hal ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik setelah dilakukan tindakan berupa pembelajaran dengan teknik STAD dan permainan edukatif *talking stick*.

8. Penghargaan Kelompok

Setelah hasil kegiatan kelompok dan skor permainan dihitung, setiap kelompok mendapatkan predikat sesuai dengan skor yang diperolehnya. Setiap kelompok juga mendapat penghargaan atas prestasinya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan hingga refleksi. Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan perpaduan permainan edukatif *talking stick*, menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan prestasi belajar dari siklus I ke siklus II. Berikut penjelasannya :

a. Perhitungan Skor Motivasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan perhitungan skor motivasi belajar peserta didik diketahui bahwa skor meningkat pada siklus I ke siklus II. berikut rincian hasil observasi dan angket motivasi peserta didik :

1) Hasil Observasi

Observasi motivasi peserta didik dilakukan peneliti yang dibantu oleh satu orang observer. Observasi dilakukan kepada seluruh peserta didik kelas XA SMA N 1 Gamping pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dua kali pada saat siklus I dan siklus II. Hasil observasi pada siklus I maupun siklus II menghasilkan persentase skor tiap indikator yang diamati. Kemudian persentase tersebut dihitung skor rata-ratanya dan dihitung persentase peningkatan tiap indikator maupun pada skor rata-ratanya. Sehingga kedua siklus dapat diamati seberapa besar persentase peningkatannya.

Tabel 16. Perbandingan Persentase Skor Hasil Observasi Motivasi Siklus I dengan Siklus II

No.	Indikator	Persentase skor motivasi		Persentase peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Tekun menghadapi tugas	64,85 %	92,19 %	27,34%
2	Ulet menghadapi kesulitan	68,76 %	87,5 %	18,74%
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.	73,43 %	78,90 %	5,47%
4	Lebih senang bekerja mandiri.	67,97 %	82,81 %	14,84%
5	Dapat mempertahankan pendapatnya.	64,85 %	71,87 %	7,02 %
6	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	74,21 %	92,96 %	18,75 %
Jumlah		414,07 %	505,47 %	91,4 %
Rata-rata skor motivasi		69,01 %	84,24 %	15,23 %

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Tabel 16 di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata skor motivasi pada siklus I ke siklus II. Terlihat bahwa terjadi peningkatan pada semua indikator dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan data tersebut peningkatan tertinggi ada pada indikator “*tekun menghadapi tugas*”. Hal ini dikarenakan pada saat siklus I peserta didik cenderung bermalas-malasan pada saat mengerjakan tugas, baik kelompok maupun individu. Namun pada saat siklus ke II, peserta didik terlihat lebih bersemangat, karena sebelumnya guru memotivasi peserta didik dan memberi penjelasan tujuan peserta didik mengerjakan tugas baik kelompok maupun mengerjakan soal individu. Sehingga mereka termotivasi. Selain itu juga adanya hadiah dan predikat bagi kelompok peraih skor tertinggi membuat mereka lebih bersemangat.

Sedangkan peningkatan skor terendah ada pada indikator *menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah*. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran, peserta didik masih terlihat enggan bertanya ketika ada hal-hal baru yang disampaikan oleh guru karena budaya bertanya yang tidak dibiasakan.

2) Hasil Angket

Angket dibagikan kepada peserta didik sebanyak tiga kali yaitu sebelum tindakan dilakukan, setelah dilakukan siklus I dan setelah dilakukan siklus II. Hal ini bertujuan agar motivasi peserta didik dapat dilihat sebelum dilakukan tindakan. Kemudian dapat dilihat pula

seberapa peningkatan setelah dilakukan siklus I dan setelah dilakukan siklus II. keberhasilan tindakan dapat dilihat dari selisih antara persentase skor motivasi pada siklus I dengan siklus II.

Berikut adalah data yang menunjukkan peningkatan skor motivasi dari angket :

Tabel 17. Perbandingan Persentase Skor Hasil Angket Motivasi Siklus I dengan Siklus II

No.	Indikator	Persentase skor motivasi			Persentase peningkatan siklus I ke siklus II
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	
1	Tekun menghadapi tugas	66,25 %	70,47%	75,79 %	5,32 %
2	Ulet menghadapi kesulitan	72,96 %	75,31%	77,34 %	2,03 %
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.	69,92 %	73,57%	77,21 %	4,34 %
4	Lebih senang bekerja mandiri	66,56 %	72,97%	75,31 %	2,34 %
5	Dapat mempertahankan pendapatnya	68,75 %	70,16%	77,81 %	7,65 %
6	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	69,14 %	65,23%	78,90 %	13,67 %
Jumlah		413,58 %	427,71 %	462,37 %	34,66 %
Rata-rata skor motivasi		68,93 %	71,28 %	77,06 %	5,78 %

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Berdasarkan data di atas hasil angket pra tindakan masih menunjukkan hasil yang kurang baik, rata-rata skornya belum masuk dalam kualifikasi tinggi, yaitu 70,01% - 80,00%. Namun, terjadi peningkatan pada saat siklus I dan siklus II. Persentase peningkatan tertinggi dari siklus I ke siklus II terjadi pada indikator “*senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal*”. Hal ini dikarenakan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran meningkat. Antar peserta didik memiliki perasaan bersaing secara positif baik dalam memecahkan masalah kelompok maupun individu. Namun persentase kenaikan terendah ada pada indikator *ulet menghadapi kesulitan*. Hal ini dikarenakan budaya bertanya dalam kelas XA masih kurang sehingga pada saat menghadapi kesulitan baik dalam memahami soal maupun memahami materi yang diajarkan peserta didik enggan untuk bertanya kepada guru. Secara keseluruhan semua indikator mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada rata-rata skor motivasi yang mengalami peningkatan sebesar 5,78%.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa ada peningkatan motivasi belajar dari siklus I ke siklus II. Baik indikator yang ada pada lembar observasi maupun angket. Sebagian besar indikator yang digunakan pada keduanya sama. Berikut adalah penjelasan beberapa indikator tersebut :

1) Tekun menghadapi tugas

Skor peningkatan untuk indikator *tekun menghadapi tugas* pada observasi sebesar 27,34%. Skor tersebut merupakan skor tertinggi. Pada angket peningkatannya sebesar 5,32%. Peningkatan yang terjadi dikarenakan peserta didik mulai menyadari bahwa tugas yang diberikan guru merupakan tanggung jawab mereka untuk menyelesaikannya dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil kerja peserta didik baik kelompok maupun individu. Mereka mengerjakan semua soal dengan tuntas.

2) Ulet menghadapi kesulitan

Indikator *ulet menghadapi kesulitan* menunjukkan skor peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 18,74% pada observasi dan 2,03 % pada angket. Peningkatan pada angket jauh lebih kecil dibandingkan dengan observasi. Pada saat pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati saat mengerjakan lembar kerja dan soal individu peserta didik terlihat bersemangat. Namun pada saat peserta didik menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal, mereka merasa putus asa dan ada beberapa soal yang dikerjakan tidak maksimal.

3) Menunjukkan minat dalam bermacam-macam masalah

Skor peningkatan indikator *menunjukkan minat dalam bermacam-macam masalah* sebesar 5,47% pada observasi dan sebesar 4,34% pada angket. Peningkatan tidak terlalu tinggi. Hal tersebut

dikarenakan pada saat guru menerangkan, banyak hal-hal baru yang belum peserta didik ketahui, namun hanya beberapa saja yang berusaha mencatat hal-hal penting. Peserta didik lain hanya memperhatikan tanpa mencatat. Peserta didik juga enggan bertanya ketika ada sesuatu yang kurang mereka pahami. Guru harus selalu memotivasi disela-sela menjelaskan materi. Namun pada saat siklus II, motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran meningkat, walaupun hanya beberapa peserta didik saja. Ada diantara mereka yang mencatat dan memfoto materi yang ada dalam *slide*.

4) Lebih senang bekerja mandiri

Indikator *lebih senang bekerja mandiri* menunjukkan skor peningkatan sebesar 14,84% pada observasi dan 2,34% pada angket. Peningkatan pada angket jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan skor observasi. Hal ini dikarenakan pada saat peneliti mengamati, peserta didik terlihat mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh dan mandiri. Namun pada saat peserta didik mengisi angket, mungkin sebagian besar dari mereka lebih menyukai bekerja secara berkelompok dan berdiskusi.

5) Dapat mempertahankan pendapatnya

Skor peningkatan pada indikator *dapat mempertahankan pendapatnya* pada observasi sebesar 7,02% dan pada angket sebesar 7,65%. Peningkatan skor tersebut terlihat dari kegigihan peserta didik ketika

menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan kelompoknya ketika mengerjakan lembar kerja. Terlebih pada saat permainan *talking stick*, peserta didik lebih mempercayai kemampuan diri sendiri dibandingkan dengan jawaban teman yang mencoba mengecoh.

6) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Indikator *senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal* menunjukkan skor peningkatan sebesar 18,75% pada observasi dan 13,67% pada angket. Peningkatan tersebut terjadi karena munculnya rasa antusias pada peserta didik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Peserta didik berusaha mengerjakan soal tepat waktu dan semaksimal mungkin.

b. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif teknik STAD dengan permainan edukatif *talking stick* juga meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Peningkatan prestasi belajar tersebut dilihat dari adanya peningkatan rata-rata nilai kelas dan peningkatan persentase peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 18. Perbandingan nilai rata-rata dan persentase peserta didik yang memenuhi KKM pada siklus I dan siklus II

Kategori Nilai	Siklus I				Siklus II			
	Pre Test		Post Test		Pre Test		Post Test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Nilai < 75	27	84,38	15	46,88	20	62,5	7	21,9
Nilai \geq 75	5	15,62	17	53,12	12	37,5	25	78,1
Jumlah	32	100%	32	100%	32	100%	32	100%
Rata-rata	46,09		70,63		67,19		80,00	

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Hasil penelitian di atas menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata *pre test* dan *post test* baik pada siklus I maupun siklus II. Pada siklus I, rata-rata nilai *pre test* sebesar 46,09 dengan jumlah peserta didik yang tuntas atau memiliki nilai ≥ 75 sebanyak 5 peserta didik. Namun terjadi peningkatan setelah dilaksanakan pembelajaran dengan teknik STAD yaitu nilai rata-rata *post test* menjadi 70,63 dan yang meraih nilai ≥ 75 sebanyak 17 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan terjadi peningkatan meskipun belum mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Begitu pula pada siklus II, nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan dari 67,19 dengan jumlah peserta didik yang tuntas atau memiliki nilai ≥ 75 sebanyak 12 peserta didik, rata-rata nilai menjadi 80,00 dengan jumlah peserta didik yang tuntas atau memiliki nilai ≥ 75 sebanyak 25 peserta didik. Berdasarkan data di atas, peningkatan nilai rata-rata peserta didik pada siklus I sebesar

58,36%, sedangkan pada siklus II sebesar 73,59%, sehingga peningkatan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan sebesar 65,97%.

Pada siklus ke II ini, rata-rata nilai dan jumlah peserta didik yang tuntas KKM sudah memenuhi target yang diharapkan yakni rata-rata nilai mencapai 75 dan jumlah peserta didik yang tuntas KKM mencapai 75% dari jumlah peserta didik kelas XA. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran teknik STAD dengan permainan edukatif *talking stick* dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas XA.

Berdasarkan pemaparan mengenai peningkatan prestasi belajar peserta didik di atas, penelitian yang dilakukan Imas Nuraini Islami (2015) juga sejalan dengan hasil penelitian ini. Pada penelitian yang dilakukannya, Imas menerapkan pembelajaran kooperatif teknik STAD dengan permainan edukatif. Menurut penelitian yang dilakukannya, pembelajaran tersebut memberikan peningkatan pada prestasi belajar peserta didik. Pada siklus I, persentase hasil belajar peserta didik pada *pre test* yang sudah mencapai KKM 11,11% atau sebanyak 2 anak. Sedangkan 88,89% atau 16 anak belum mencapai KKM. Pada *post test*, persentase peserta didik yang sudah mencapai KKM 44,44% atau 8 anak, sedangkan yang belum mencapai KKM 55,56% atau 10 anak. Pada siklus II, persentase hasil belajar peserta didik pada *pre test* yang sudah mencapai KKM 17,65% atau 3 anak, yang belum mencapai KKM 82,35% atau 15 anak, sedangkan pada *post test* yang sudah mencapai KKM 80,88% atau 16 anak, sedangkan yang belum mencapai KKM 20,00% atau 4 anak.

Sehingga penelitian ini dapat memperkuat penelitian sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas, beberapa instrumen penelitian telah dianalisis terlebih dahulu dengan *software* Anbuso versi 7.1 dan *expert judgment*. Berikut adalah hasil analisis validitas instrumen berupa soal untuk mengukur prestasi belajar peserta didik.

1. Hasil Validitas Instrumen

a. Taraf Kesukaran

Analisis soal *pre test* dan *post test* pada siklus I soal pilihan ganda yang berjumlah 6 soal dan soal uraian sejumlah 2 soal menggunakan *software* anbuso versi 7.1 menunjukkan bahwa tingkat kesukaran soal pilihan ganda baik *pre test* maupun *post test* adalah soal nomor 2 dan 6 dinyatakan mudah, soal nomor 3, 4 dan 5 dinyatakan sedang, kemudian soal nomor 1 dinyatakan sulit. Sedangkan pada soal uraian soal nomor 2 dinyatakan mudah dan nomor 1 dinyatakan sedang. Proporsi kategori soal pilihan ganda kurang rata walaupun semua kategori ada di dalamnya. Persentase untuk soal pilihan ganda kategori mudah adalah 33,33%, kategori sedang 50% dan kategori sulit 16,67%. Pada soal uraian persentase soal mudah sebesar 50% dan soal sedang 50%.

Pada siklus II, hasil analisis soal pilihan ganda sejumlah 6 soal dan soal uraian sejumlah 2 soal, yaitu soal nomor 1, 3, 4 dan 6 dinyatakan mudah sedangkan soal nomor 2 dan 5 dinyatakan sedang.

Sedangkan pada soal uraian soal nomor 1 dinyatakan sedang dan nomor 2 dinyatakan mudah. Hal tersebut menunjukkan proporsi soal yang sulit tidak ada. Soal hanya dalam kategori mudah dan sedang. Proporsi antara soal mudah dan sedang lebih banyak yaitu pada soal pilihan ganda persentase soal mudah adalah 66,67% sedangkan soal sedang 33,33%. Pada soal uraian persentase soal mudah sebesar 50% dan soal sedang 50%.

Hasil analisis software Anbuso versi 7.1 dalam bentuk tabel akan ditunjukkan dalam lampiran halaman 193-221.

b. Daya Beda

Hasil analisis dengan menggunakan software Anbuso versi 7.1 menunjukkan daya beda soal pilihan ganda dan uraian *pre test* dan *post test* pada siklus I dinyatakan dalam kategori baik. Namun ada beberapa soal pilihan ganda yang masuk dalam kategori cukup baik. Pada siklus II soal pilihan ganda dan uraian *pre test* dan *post test* dinyatakan dalam kategori baik. Tabel daya beda soal dan klasifikasinya dapat dilihat pada lampiran halaman 183 dan 207.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Student Team Achivement Division* (STAD) dengan perpaduan permainan edukatif *talking stick* pada

kelas XA SMA N 1 Gamping. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada siklus I, pembelajaran kurang berjalan lancar karena peserta didik kurang antusias. Hal ini dikarenakan peserta didik belum terbiasa melakukan pembelajaran dengan teknik STAD dan dengan permainan edukatif *talking stick*.
2. Waktu yang terbatas membuat pelaksanaan kegiatan terburu-buru.
4. Guru masih belum terbiasa menggunakan model pembelajaran STAD dengan permainan *talking stick* sehingga membutuhkan persiapan yang lebih banyak.
5. Jumlah observer masih kurang sebanding dengan jumlah siswa yang diamati, sehingga ada sedikit kesulitan pada saat pengamatan.
7. Pada saat berdiskusi, peserta didik dengan prestasi tinggi masih mendominasi sehingga masih ada ketergantungan oleh peserta didik yang memiliki prestasi rendah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Student Team Achivement Divisions* (STAD) dengan permainan edukatif *talking stick* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar ekonomi peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari kedua variabel tersebut, penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar

Berdasarkan data yang telah diuraikan dalam pembahasan hasil penelitian, terdapat peningkatan rata-rata skor motivasi belajar peserta didik baik dari hasil observasi maupun angket. Pada siklus I diketahui bahwa rata-rata motivasi peserta didik berdasarkan hasil observasi sebesar 69,01% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 84,24%. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan persentase rata-rata skor motivasi dari siklus I ke siklus II sebesar 15,23%. Sedangkan hasil angket siklus I menunjukkan rata-rata skor motivasi sebesar 71,28% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 77,47%. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan persentase rata-rata skor motivasi dari siklus I ke siklus II sebesar 5,78%. Peningkatan ini terjadi karena pada siklus I peserta didik masih bermalas-malasan dan kurang antusias baik saat mengikuti pelajaran

maupun mengerjakan tugas. Kemudian sebelum siklus II, peneliti, observer dan guru melakukan refleksi agar pembelajaran pada siklus II dapat lebih baik dari siklus I. Tindakan yang dilakukan guru pada siklus II yaitu dengan memberikan gambaran mengenai pembelajaran yang akan dilakukan dan sesekali guru memberikan motivasi disamping menjelaskan materi.

2. Prestasi Belajar

Berdasarkan data yang telah diuraikan dalam pembahasan hasil penelitian, prestasi belajar peserta didik juga mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif teknik STAD dengan permainan edukatif *talking stick*. Pada siklus I, rata-rata *pre test* sebesar 46,09 % sedangkan rata-rata *post test* sebesar 70,63 %, sehingga mengalami peningkatan sebesar 24,54 %. Pada siklus II, rata-rata *pre test* sebesar 67,19 % dan rata-rata *post test* sebesar 80,00 %, sehingga mengalami peningkatan sebesar 12,66 %. Apabila dilihat dari kriteria ketuntasan minimal, pada siklus I hasil *post test* menunjukkan siswa yang tuntas 53,12% sedangkan pada hasil *post test* siklus II meningkat menjadi 78,1%. Sehingga, ketuntasan siswa mengalami peningkatan 24,89%. Berdasarkan data di atas, peningkatan nilai rata-rata peserta didik pada siklus I sebesar 58,36%, sedangkan pada siklus II sebesar 73,59%, sehingga peningkatan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan sebesar 65,97%. Pada siklus I, peserta didik masih bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas. Namun, setelah melakukan refleksi, guru memperbaiki

cara mengajar dengan lebih memotivasi peserta didik, sehingga mereka termotivasi untuk bersaing satu sama lain dalam hal positif.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Student Team Achivement Divisions* (STAD) dan permainan *Talking Stick* agar motivasi dan prestasi belajar peserta didik lebih meningkat.
- b. Guru sebaiknya lebih banyak memotivasi peserta didik dalam belajar sehingga prestasi belajar dapat meningkat.
- c. Guru sebaiknya bisa menumbuhkan budaya bertanya kepada peserta didik, sehingga suasana kelas menjadi lebih aktif sehingga pembelajaran kooperatif teknik *Student Team Achivement Divisions* (STAD) dan permainan *Talking Stick* dapat berjalan dengan baik.

2. Bagi Siswa

- a. Peserta didik sebaiknya lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran.
- b. Peserta didik sebaiknya lebih menyadari peran dan tanggung jawab masing-masing dalam belajar.
- c. Peserta didik sebaiknya perlu meningkatkan kepercayaan diri agar dapat mengungkapkan pendapat maupun dalam mengajukan pertanyaan.
- d. Peserta didik sebaiknya dapat menjalankan diskusi dengan baik, sehingga semua anggota dapat menunjukkan perannya masing-masing.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti lain sebagai bahan kajian untuk melaksanakan penelitian dalam bidang yang sama. Selain itu dapat pula menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif khususnya teknik STAD dengan permainan edukatif *talking stick* dalam upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2003). UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses melalui <http://kemenag.go.id>. Pada tanggal 15 Oktober 2016.
- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Astuti, I.P. (2008) yang berjudul “Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran Ekonomi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik STAD (Student Teams Achievement Division) di kelas X SMA N 1 Muntilan”. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Hamalik, O. (2005). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Huda, M. (2015). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Islami, I.N. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) dengan Perpaduan Permainan Edukatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Koperasi. Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Nana Sudjana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurochim. (2013). *Perencanaan pembelajaran, Ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: PT rajagrafindo persada.
- Ratna, Purnami. (2006). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas III di Smp Negeri 38 Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006. *Skripsi*. Universitas Negeri Semaang.
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali pers, 2010, PT RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada media group.

- Sardiman. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slavin, R. (2005). *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, W. dkk. (2016). *Penerapan Model Talking stick Berbantuan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa*. Skripsi. Singaraja. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Wiriatmadja, R. (2007). *Model Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran I

**LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR PADA SAAT PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISION (STAD)* DENGAN PERPADUAN PERMAINAN
EDUKATIF *TALKING STICK***

KELAS XA SMA N 1 GAMPING

Siklus ke :

Tanggal :

Materi :

No.	NAMA	L/P	Indikator						Jumlah
			1	2	3	4	5	6	
			Tekun Menghadapi tugas	Ulet menghadapi kesulitan	Menunjukkan minat terhadap bermacam- macam masalah	Lebih senang bekerja mandiri	Dapat mempertahankan pendapatnya	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	
1.	ADYAKSA PRADIPTA	L							
2.	ADYRA YASA NAULI NADRA	P							
3.	ARFANDA DANIA RAMADHANI	P							
4.	ARIESTYA MELLA	P							

No.	NAMA	L/P	Indikator						Jumlah
			1	2	3	4	5	6	
			Tekun Menghadapi tugas	Ulet menghadapi kesulitan	Menunjukkan minat terhadap bermacam- macam masalah	Lebih senang bekerja mandiri	Dapat mempertahankan pendapatnya	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	
	ARTAGANI								
5.	BENEDICTO BAGUS JATI P.	L							
6.	BETANIA CHESA GETANA	P							
7.	BIRGITTA ERLIN KRISMAWATI	P							
8.	CICILIA TRI MARANTIKA DEWI	P							
9.	CINDY CHANDRIKA PARMA	P							
10.	DIAH AYU KUSWARDANI	P							
11.	DONNY LEXY SULISTIANTO	L							
12.	ELIANA NURIDA PUTRI	P							
13.	ELISA NURIDA PUTRI	P							
14.	ESA LAIFI TIANMA	P							
15.	EVA HESTINA DEWANTARI	P							
16.	KEZIA ALFA VERA MENGKO	P							
17.	KEZIA PIANIKA	P							

No.	NAMA	L/P	Indikator						Jumlah
			1	2	3	4	5	6	
			Tekun Menghadapi tugas	Ulet menghadapi kesulitan	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	Lebih senang bekerja mandiri	Dapat mempertahankan pendapatnya	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	
	WULANDARI								
18.	MICHAEL ODI PRADIPTA K.	L							
19.	MUTIARA PELAWATI AZIL	P							
20.	NAUFAL AHSANI HARTONO	L							
21.	OKTAVIA NURMALITA SARI	P							
22.	RIDWAN HASYIR RAYHAN	L							
23.	RINTANIA APRISA SARI	P							
24.	RIRIN SYAWA AZIIZA	P							
25.	ROHMATI FATIMAH RODLIYH	P							
26.	RUDY RUSEL H SALEO	L							
27.	SEKAR YUDHANINGRUM	P							
28.	TYAS SUNDARI	P							
29.	VANYA CESARIA EVELINA SARI	P							
30.	YAKOB STEVEN FLAY	L							
31.	RAFIKA APRILIA	P							

No.	NAMA	L/P	Indikator						Jumlah
			1	2	3	4	5	6	
			Tekun Menghadapi tugas	Ulet menghadapi kesulitan	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	Lebih senang bekerja mandiri	Dapat mempertahankan pendapatnya	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	
32.	THIARA PUSPITANINGTYAS	P							
	Jumlah Keseluruhan								

Pedoman Observasi

Aspek yang diamati :

a. Tekun Menghadapi tugas

Ketentuan Penilaian :

4 : Peserta didik selalu mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.

3 : Peserta didik sering mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.

2 : Peserta didik kadang-kadang mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.

1 : Peserta didik tidak pernah mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.

b. Ulet menghadapi kesulitan

Ketentuan Penilaian :

4 : Peserta didik selalu semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar ekonomi dengan bertanya kepada teman maupun guru.

3 : Peserta didik sering kali semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar ekonomi.

2 : Peserta didik kadang-kadang semangat dan mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar ekonomi.

1 : Peserta didik tidak semangat dan mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar ekonomi, acuh dengan kesulitan yang dihadapi.

c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah

Ketentuan Penilaian :

4 : Peserta didik selalu merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung, ditunjukkan dengan bertanya dan mencatat poin-poin penting.

3 : Peserta didik sering merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung, ditunjukkan dengan bertanya dan mencatat poin-poin penting.

2 : Peserta didik kadang-kadang merasa antusias dalam mengikuti pelajaran ekonomi.

1 : Peserta didik tidak pernah antusias sama sekali dan cenderung mengganggu selama mengikuti pelajaran ekonomi.

d. Lebih senang bekerja mandiri

Ketentuan Penilaian :

4 : Peserta didik selalu mengerjakan tugas individu secara mandiri, tidak mencontek sama sekali.

3 : Peserta didik sering mengerjakan tugas individu dengan mandiri, namun sesekali bertanya kepada teman.

2 : Peserta didik kadang-kadang mengerjakan tugas individu dengan sebagian besar mencontek.

1 : Peserta didik tidak pernah mengerjakan tugas individu dengan mandiri.

e. Dapat mempertahankan pendapatnya

Ketentuan Penilaian :

4 : Peserta didik selalu memiliki pendirian terhadap argumennya dan tidak terpengaruh jawaban teman dengan berusaha menjelaskan pendapatnya.

3 : Peserta didik sering terpengaruh pendapat teman dan tidak berusaha menjelaskan pendapatnya.

2 : Peserta didik kadang-kadang cenderung terpengaruh jawaban teman, meskipun berbeda dengan argumennya.

1 : Peserta didik tidak pernah memiliki pendirian terhadap argumennya karena tidak memiliki kepercayaan diri.

f. Senang mencari dan memecahkan soal-soal

Ketentuan Penilaian :

4 : Peserta didik selalu antusias dan bersemangat dalam mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.

3 : Peserta didik sering antusias dan bersemangat dalam mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.

2 : Peserta didik kadang-kadang kurang antusias dan bersemangat dalam mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.

1 : Peserta didik tidak pernah antusias dan bersemangat dalam mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.

Lampiran II

ANGKET MOTIVASI PESERTA DIDIK SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISION (STAD)* DENGAN PERPADUAN PERMAINAN EDUKATIF *TALKING STICK*

SEBELUM SIKLUS I, SAAT SIKLUS I DAN SAAT SIKLUS II

Pengantar

Model Pembelajaran *Student Team Achivement Division (STAD)* merupakan model pembelajaran kooperatif yang digunakan pada proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar secara berkelompok. Tiap kelompok terdiri dari anggota yang heterogen secara kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah), jenis kelamin, agama, ras maupun etnisitas. Hal tersebut bertujuan agar antar individu dapat saling membantu untuk memecahkan masalah dan termotifasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik.

Permainan yang digunakan dalam pembelajaran adalah permainan *talking stick*. Permainan ini memungkinkan semua peserta didik untuk dapat berpartisipasi dalam perolehan skor untuk kelompoknya. Semua peserta didik memiliki hak untuk menjawab pertanyaan dengan perantara sebuah tongkat.

Saya, Diah Ayuningtyas, meminta bantuan kepada Peserta didik Kelas XA SMA N 1 Gamping untuk mengisi angket penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achivement Division (STAD)* dengan Perpaduan Permainan Edukatif *Talking stick* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas XA SMA N 1 Gamping Sleman D.I. Yogyakarta”**.

Peneliti,

Diah Ayuningtyas

Penyataan dalam angket ini bukan merupakan tes, hanya untuk kepentingan ilmiah, sehingga tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran. Apapun jawaban Anda tidak ada yang benar dan salah, untuk itu peneliti berharap Anda dapat memberikan jawaban dengan jujur dan tanpa paksaan. Silakan menjawab sesuai dengan kondisi sebenarnya yang Anda alami.

Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda *check list* (√) pada salah satu alternatif jawaban.
3. Jawablah semua pernyataan dengan memilih salah satu dari alternatif yang tersedia.
4. Keterangan alternatif jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Presensi :

Tanggal :

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.				
2.	Saat mengerjakan tugas, saya tidak pernah berhenti sebelum semuanya terjawab.				
3.	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu.				
4.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas				
5.	Saya berhenti mengerjakan soal ketika menemukan soal yang sulit				
6.	Saya semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar.				
7.	Apabila mengalami kesulitan belajar Saya senang bertanya kepada teman maupun guru.				
8.	Kesulitan belajar tidak membuat Saya putus asa.				
9.	Saya tidak bertanya kepada siapapun ketika menemukan kesulitan dalam belajar.				
10.	Saya merasa putus asa ketika mengalami kesulitan belajar.				
11.	Saya merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung.				
12.	Ketika pelajaran ekonomi berlangsung Saya selalu mencatat poin-poin penting.				
13.	Saya merasa memiliki tanggung jawab belajar sehingga harus memahami materi yang disampaikan.				
14.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung				
15.	Saya tidak mencatat poin-poin penting ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.				
16.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.				
17.	Saya mengerjakan soal (tes/ujian) individu secara mandiri.				
18.	Saya tidak mencontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian) individu.				
19.	Saya lebih mempercayai jawaban diri sendiri ketika menjawab soal (tes/ujian).				
20.	Saya mencontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian)				
21.	Saya merasa tidak percaya diri dengan jawaban saya				
22.	Saya berusaha mempertahankan argumen				

	saya pada pelajaran ekonomi.				
23.	Saya tidak terpengaruh jawaban teman dengan berusaha menjelaskan pendapatnya.				
24.	Saya berusaha menjelaskan pendapat saya kepada teman yang berseberangan.				
25.	Saya mengikuti pendapat teman ketika berseberangan dengan pendapat saya				
26.	Saya tidak berusaha menjelaskan pendapat saya kepadateman saya ketika berseberangan.				
27.	Saya bersemangat dalam mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.				
28.	Saya senang memecahkan soal-soal ekonomi meskipun tidak diberi <i>reward</i> (hadiah).				
29.	Memecahkan soal ekonomi memuat saya memiliki pengetahuan baru				
30.	Saya tidak bersemangat mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok				

Lampiran IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 GAMPING
Mata Pelajaran	: EKONOMI
Kelas/Semester	: X / 1
Standar Kompetensi	: 4. Memahami Kebijakan Pemerintah dalam Bidang Ekonomi
Kompetensi dasar	: 4.2 Mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi

A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi
- 2.Mendeskripsikan cara mengatasi masalah-masalah di bidang ekonomi

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses melihat, mengamati, menanyakan, berdiskusi kelompok dan presentasi hasil diskusi kelompok peserta didik dapat :

1. Menyebutkan masalah ekonomi mikro yang dihadapi pemerintah.
2. Menyebutkan masalah ekonomi makro yang dihadapi pemerintah.
- 3.Menjelaskan cara pemerintah mengatasi masalah-masalah dibidang ekonomi mikro.
- 4.Menjelaskan cara pemerintah mengatasi masalah-masalah dibidang ekonomi makro.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. MENDESKRIPSIKAN PERBEDAAN ANTARA EKONOMI MIKRO DAN EKONOMI MAKRO

a. Ilmu Ekonomi

Ilmu ekonomi adalah suatu bidang ilmu pengetahuan yang sangat luas liputannya. Ilmu ekonomi digunakan untuk memecahkan berbagai masalah kehidupan terutama masalah-masalah ekonomi. Masalah

kelangkaan bukan merupakan hal yang baru. Hal tersebut beralasan karena kelangkaan merupakan masalah yang mendasar bagi setiap manusia. Sudah dari sejak dahulu kelangkaan menjadi permasalahan manusia hingga akhirnya muncullah ilmu ekonomi (*economic science*). Salah satu ahli ekonomi yang peduli terhadap upaya yang harus dilakukan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya adalah Paul A. Samuelson. Ia merupakan ahli ekonomi yang terkenal dan pernah menerima Nobel untuk bidang ekonomi tahun 1970. Menurutnya, Ilmu Ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat suatu pilihan dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai macam barang untuk dikonsumsi, sekarang dan masa mendatang kepada berbagai individu dan golongan masyarakat.

Setiap individu pasti mempunyai kebutuhan, dalam mencukupi kebutuhan hidupnya pastilah individu akan mempertimbangkan secara rasional mengenai bagaimana cara menggunakan sumber-sumber daya atau pendapatan tertentu agar penggunaan tersebut dapat memberikan kepuasan dan kemakmuran yang maksimum kepada individu dan masyarakat.

Dalam mempelajari itu semua diperlukan analisis-analisis ekonomi yang dibedakan menjadi tiga golongan yaitu: ekonomi deskriptif, teori ekonomi, dan ekonomi terapan (*applied economics*).

2. EKONOMI MIKRO

Mikro berasal dari kata mikroyang berarti kecil. Jadi ekonomi mikro boleh diartikan sebagai ilmu ekonomi kecil. Berdasarkan pola dan ruang lingkup analisisnya, teori mikro ekonomi dapat didefinisikan sebagai satu bidang dalam ilmu ekonomi yang menganalisis bagian-bagian kecil secara individual dari keseluruhan kegiatan sebuah perekonomian.

Isu pokok yang dianalisis dalam teori mikro ekonomi adalah bagaimana cara menggunakan faktor-faktor produksi yang tersedia secara efisien agar kemakmuran masyarakat dapat dimaksimalkan. Analisis ini dibuat berdasarkan kepada pemikiran bahwa:

- a. Kebutuhan dan keinginan masyarakat adalah terbatas dan
- b. Kemampuan faktor-faktor produksi menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat adalah terbatas.

Teori ekonomi bertitik tolak kepada pemisalan bahwa faktor-faktor produksi yang tersedia selalu sepenuhnya digunakan. Keadaan ini mendorong masyarakat untuk memikirkan cara yang paling efisien dalam menggunakan faktor-faktor produksi.

Beberapa aspek yang dapat dipelajari dalam teori mikro ekonomi ini, sebagai berikut.

a. Interaksi di Pasar Barang

Dalam aspek ini yang dimaksud adalah kegiatan suatu pasar barang, misalnya pasar kopi dan pasar cengkeh. Suatu perekonomian merupakan gabungan dari berbagai jenis pasar, termasuk pasar barang. Teori mikro ekonomi tidak menerangkan operasi secara keseluruhan pasar tersebut secara serentak. Untuk menunjukkan bagaimana suatu pasar berfungsi dan beroperasi, teori mikro ekonomi terutama menerangkan tentang interaksi antara penjual dan pembeli di suatu barang, misalnya di pasaran kopi dan cengkeh.

b. Tingkah Laku Penjual dan Pembeli

Dalam analisis ini teori mikro ekonomi bertitik tolak pada dua pemisalan, yaitu:

- 1) para pembeli dan penjual menjalankan kegiatan ekonomi secara rasional, dan
- 2) para pembeli berusaha memaksimalkan kepuasan yang mungkin dinikmatinya, sedangkan para penjual berusaha memaksimalkan keuntungan yang diperolehnya.

c. Interaksi di pasaran faktor produksi

Dalam hal ini yang dianalisis ialah interaksi antara penjual dan pembeli di pasaran faktor produksi. Individu-individu adalah pemilik faktor-faktor produksi.

Sedangkan penjual membutuhkan faktor-faktor produksi untuk memproduksi barang dan jasa. Interaksi antara penjual dan pembeli faktor-faktor produksi di berbagai pasaran faktor produksi akan menentukan harga-harga faktor produksi dan jumlah faktor produksi yang digunakan.

Jadi yang dimaksud teori ekonomi mikro adalah teori yang mempelajari tentang perilaku ekonomi seseorang dalam pengambilan keputusan individu atau perorangan.

3. Ekonomi makro

Makro ekonomi berasal dari kata "makro" yang berarti besar. Teori makro ekonomi membuat analisis mengenai kegiatan dalam suatu perekonomian dari sudut pandang yang berbeda dengan teori mikro ekonomi. Analisis makro ekonomi merupakan analisis secara agregat terhadap keseluruhan kegiatan perekonomian. Analisisnya bersifat umum dan tidak memerhatikan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh unit-unit kecil dalam perekonomian. Sebagai contoh dalam teori ekonomi makro dalam menganalisis kegiatan pembeli yang dianalisis bukanlah perilaku seorang pembeli tetapi keseluruhan pembeli yang ada dalam perekonomian.

Begitu pula dalam menganalisis tingkah laku produsen yang diamati bukanlah kegiatan seorang produsen tetapi kegiatan keseluruhan produsen dalam perekonomian.

Jadi teori ekonomi makro adalah teori ekonomi yang mempelajari kegiatan ekonomi secara keseluruhan (agregat). Contoh dari teori ini, yaitu meliputi masalah-masalah:

a. Penentuan kegiatan perekonomian

Analisis ini menerangkan tentang sampai di mana suatu perekonomian akan menghasilkan barang dan jasa. Berdasarkan

pandangan Keynes, analisis makro ekonomi menunjukkan bahwa tingkat kegiatan perekonomian ditentukan oleh pengeluaran agregat dalam perekonomian. Analisis makro ekonomi merincikan pengeluaran agregat kepada 4 komponen meliputi:

- 1) Pengeluaran rumah tangga (biasa disebut konsumsi)
- 2) Pengeluaran pemerintah
- 3) Pengeluaran perusahaan-perusahaan (biasa disebut investasi)
- 4) Ekspor dan impor

b. Masalah pengangguran dan inflasi

Setiap masyarakat mengharapkan agar pengeluaran agregat akan mencapai tingkat yang diperlukan untuk mewujudkan kesempatan kerja penuh tanpa inflasi walaupun tujuan ini susah dicapai. Pada umumnya pengeluaran agregat yang sebenarnya adalah lebih rendah daripada yang diperlukan untuk mewujudkan kesempatan kerja penuh. Keadaan ini akan menimbulkan pengangguran. Ada kalanya per mintaan agregat melebihi kemampuan perekonomian untuk memproduksi barang dan jasa. Keadaan ini menyebabkan kenaikan harga-harga atau inflasi.

c. Peranan kebijakan pemerintah

Tindakan pemerintah sangat penting digunakan untuk mengatasi masalah-masalah pengangguran dan inflasi. Langkah-langkah yang ditempuh pemerintah dibedakan menjadi dua yaitu kebijakan fiskal dan kebijakan moneter. Kebijakan fiskal adalah upaya pemerintah dalam mengubah struktur dan jumlah pajak dan pengeluarannya dengan maksud untuk memengaruhi tingkat kegiatan perekonomian. Sedangkan kebijakan moneter adalah langkah pemerintah dalam memengaruhi jumlah uang dalam perekonomian atau mengubah suku bunga dengan tujuan mengatasi masalah perekonomian yang dihadapi.

D. ALOKASI WAKTU: 4 x 45 menit (2x Pertemuan)

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
2. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok
3. Model Pembelajaran : *Student Team Achievement Divisions*
(STAD)

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

A. Tatap Muka 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan berdoa, kemudian mempresensi peserta didik.2. Guru menyampaikan apersepsi mengenai tujuan pembelajaran dan menyampaikan gambaran terkait dengan materi yang akan dipelajari.3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran yang akan dilakukan.4. Guru memberikan soal <i>pre test</i> untuk mengukur kemampuan awal peserta didik.	20 Menit
Kegiatan Inti	1. Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penjelasan mengenai materi perbedaan ekonomi mikro dan	

	<p>makro.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati PPT dan buku teks masing-masing. • Peserta didik mendiskusikan di dalam kelompok hal-hal yang berkaitan dengan materi dan menjawab soal pada lembar kerja kelompok yang telah disediakan. <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diarahkan untuk bertanya mengenai hal-hal yang terkait dengan materi pembelajaran. • Peserta didik mendiskusikan hal-hal yang tidak diketahuinya dengan teman maupun bertanya langsung kepada guru atau mencari pada sumber-sumber belajar (buku, internet, dll). <p>3. Mengeksplorasi/mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam satu kelompok diarahkan untuk mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang timbul oleh permasalahan-permasalahan yang belum diketahui oleh peserta didik. • Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi atas jawaban dari permasalahan tersebut. <p>4. Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab 	<p>50 Menit</p>
--	---	------------------------

	<p>pertanyaan yang timbul dari penjelasan guru, maupun menjawab soal yang ada pada lembar kerja kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompok terkait jawaban atas lembar kerja yang ditugaskan. • Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok. • Guru memberikan penilaian pada hasil kegiatan diskusi peserta didik. <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mewakili kelompok diberi kesempatan menjawab pertanyaan secara lisan pada saat melaksanakan permainan edukatif <i>talking stick</i> untuk menambah skor kelompoknya. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal post test untuk dapat dilihat perkembangan individu peserta didik. 2. Guru mengajak dan mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan. 3. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan 4. Guru memberikan penilaian pada lembar kerja kelompok dan pada saat peserta didik menjawab pertanyaan secara lisan. 5. Guru memberikan predikat tertentu kepada 	<p>20 Menit</p>

	<p>kelompok peraih skor tertinggi dan memberi hadiah sebagai bentuk penghargaan.</p> <p>6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>7. Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam.</p>	
--	---	--

Pertemuan 2 (1 x 45 menit)

B. Tatap Muka 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan berdoa, kemudian mempresensi peserta didik. 2. Guru menyampaikan apersepsi mengenai tujuan pembelajaran dan menyampaikan gambaran terkait dengan materi yang akan dipelajari. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Guru memberikan soal <i>pre test</i> untuk mengukur kemampuan awal peserta didik. 	20 Menit
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan mengenai 	

	<p>materi perbedaan ekonomi mikro dan makro.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati PPT dan buku teks masing-masing. • Peserta didik mendiskusikan di dalam kelompok hal-hal yang berkaitan dengan materi dan menjawab soal pada lembar kerja kelompok yang telah disediakan. <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diarahkan untuk bertanya mengenai hal-hal yang terkait dengan materi pembelajaran. • Peserta didik mendiskusikan hal-hal yang tidak diketahuinya dengan teman maupun bertanya langsung kepada guru atau mencari pada sumber-sumber belajar (buku, internet, dll). <p>3. Mengeksplorasi/mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam satu kelompok diarahkan untuk mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang timbul oleh permasalahan-permasalahan yang belum diketahui oleh peserta didik. • Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi atas jawaban dari permasalahan tersebut. 	<p>50 Menit</p>
--	--	------------------------

	<p>4. Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang timbul dari penjelasan guru, maupun menjawab soal yang ada pada lembar kerja kelompok. • Setiap peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompok terkait jawaban atas lembar kerja yang ditugaskan. • Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok. • Guru memberikan penilaian pada hasil kegiatan diskusi peserta didik. <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mewakili kelompok diberi kesempatan menjawab pertanyaan secara lisan pada saat melaksanakan permainan edukatif <i>talking stick</i> untuk menambah skor kelompoknya. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal post test untuk dapat dilihat perkembangan individu peserta didik. 2. Guru mengajak dan mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan. 3. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang 	<p>20 Menit</p>

	<p>digunakan</p> <p>4. Guru memberikan penilaian pada lembar kerja kelompok dan pada saat peserta didik menjawab pertanyaan secara lisan.</p> <p>5. Guru memberikan predikat tertentu kepada kelompok peraih skor tertinggi dan memberi hadiah sebagai bentuk penghargaan.</p> <p>6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>7. Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam.</p>	
--	---	--

G. PENILAIAN

Teknik /jenis penilaian

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
1.	Sikap (Motivasi belajar)	Observasi saat pembelajaran berlangsung	Lembar Observasi
2.	Pengetahuan	- lembar kerja kelompok - <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	- lembar kerja kelompok - Soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i>

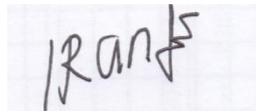
H. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Yuli, Eko. 2009. Ekonomi untuk SMA/MA kelas X kurikulum 2006. Jakarta: Buku Sekolah Elektronik.
2. Yuliana, Sudremi. 2007. Pengetahuan Sosial Ekonomi SMA/MA kelas X kurikulum 2006. Jakarta: Bumi Aksara.

3. Alam S. 2012. Ekonomi untuk SMA/MA kelas X kurikulum 2013.
Jakarta: Esis.

4. Internet.

Guru mata pelajaran

A rectangular box containing a handwritten signature in black ink on a light blue grid background. The signature appears to be 'C. Iriyanto'.

Drs. C. Iriyanto
NIP.195909161986031015

Yogyakarta, 21 Januari 2017
Peneliti

Diah Ayuningtyas
NIM. 13804244003

LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR PADA SAAT PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISION (STAD)* DENGAN PERPADUAN PERMAINAN EDUKATIF *TALKING STICK*

KELAS XA SMA N 1 GAMPING

Siklus ke :

Tanggal :

Materi :

No.	NAMA	L/P	Indikator						Jumlah
			1	2	3	4	5	6	
			Tekun Menghadapi tugas	Ulet menghadapi kesulitan	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	Lebih senang bekerja mandiri	Dapat mempertahankan pendapatnya	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	
1.	ADYAKSA PRADIPTA	L							
2.	ADYRA YASA NAULI NADRA	P							
3.	ARFANDA DANIA RAMADHANI	P							
4.	ARIESTYA MELLA	P							

No.	NAMA	L/P	Indikator						Jumlah
			1	2	3	4	5	6	
			Tekun Menghadapi tugas	Ulet menghadapi kesulitan	Menunjukkan minat terhadap bermacam- macam masalah	Lebih senang bekerja mandiri	Dapat mempertahankan pendapatnya	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	
	ARTAGANI								
5.	BENEDICTO BAGUS JATI P.	L							
6.	BETANIA CHESA GETANA	P							
7.	BIRGITTA ERLIN KRISMAWATI	P							
8.	CICILIA TRI MARANTIKA DEWI	P							
9.	CINDY CHANDRIKA PARMA	P							
10.	DIAH AYU KUSWARDANI	P							
11.	DONNY LEXY SULISTIANTO	L							
12.	ELIANA NURIDA PUTRI	P							
13.	ELISA NURIDA PUTRI	P							
14.	ESA LAIFI TIANMA	P							
15.	EVA HESTINA DEWANTARI	P							
16.	KEZIA ALFA VERA MENGKO	P							
17.	KEZIA PIANIKA	P							

No.	NAMA	L/P	Indikator						Jumlah
			1	2	3	4	5	6	
			Tekun Menghadapi tugas	Ulet menghadapi kesulitan	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	Lebih senang bekerja mandiri	Dapat mempertahankan pendapatnya	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	
	WULANDARI								
18.	MICHAEL ODI PRADIPTA K.	L							
19.	MUTIARA PELAWATI AZIL	P							
20.	NAUFAL AHSANI HARTONO	L							
21.	OKTAVIA NURMALITA SARI	P							
22.	RIDWAN HASYIR RAYHAN	L							
23.	RINTANIA APRISA SARI	P							
24.	RIRIN SYAWA AZIIZA	P							
25.	ROHMATI FATIMAH RODLIYH	P							
26.	RUDY RUSEL H SALEO	L							
27.	SEKAR YUDHANINGRUM	P							
28.	TYAS SUNDARI	P							
29.	VANYA CESARIA EVELINA SARI	P							
30.	YAKOB STEVEN FLAY	L							
31.	RAFIKA APRILIA	P							

No.	NAMA	L/P	Indikator						Jumlah
			1	2	3	4	5	6	
			Tekun Menghadapi tugas	Ulet menghadapi kesulitan	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	Lebih senang bekerja mandiri	Dapat mempertahankan pendapatnya	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	
32.	THIARA PUSPITANINGTYAS	P							
	Jumlah Keseluruhan								

Pedoman Observasi

Aspek yang diamati :

a. Tekun Menghadapi tugas

Ketentuan Penilaian :

4 : Peserta didik selalu mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.

3 : Peserta didik sering mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.

2 : Peserta didik kadang-kadang mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.

1 : Peserta didik tidak pernah mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.

b. Ulet menghadapi kesulitan

Ketentuan Penilaian :

4 : Peserta didik selalu semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar ekonomi dengan bertanya kepada teman maupun guru.

3 : Peserta didik sering kali semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar ekonomi.

2 : Peserta didik kadang-kadang semangat dan mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar ekonomi.

1 : Peserta didik tidak semangat dan mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar ekonomi, acuh dengan kesulitan yang dihadapi.

c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah

Ketentuan Penilaian :

4 : Peserta didik selalu merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung, ditunjukkan dengan bertanya dan mencatat poin-poin penting.

3 : Peserta didik sering merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung, ditunjukkan dengan bertanya dan mencatat poin-poin penting.

2 : Peserta didik kadang-kadang merasa antusias dalam mengikuti pelajaran ekonomi.

1 : Peserta didik tidak pernah antusias sama sekali dan cenderung mengganggu selama mengikuti pelajaran ekonomi.

d. Lebih senang bekerja mandiri

Ketentuan Penilaian :

4 : Peserta didik selalu mengerjakan tugas individu secara mandiri, tidak mencontek sama sekali.

3 : Peserta didik sering mengerjakan tugas individu dengan mandiri, namun sesekali bertanya kepada teman.

2 : Peserta didik kadang-kadang mengerjakan tugas individu dengan sebagian besar mencontek.

1 : Peserta didik tidak pernah mengerjakan tugas individu dengan mandiri.

e. Dapat mempertahankan pendapatnya

Ketentuan Penilaian :

4 : Peserta didik selalu memiliki pendirian terhadap argumennya dan tidak terpengaruh jawaban teman dengan berusaha menjelaskan pendapatnya.

3 : Peserta didik sering terpengaruh pendapat teman dan tidak berusaha menjelaskan pendapatnya.

2 : Peserta didik kadang-kadang cenderung terpengaruh jawaban teman, meskipun berbeda dengan argumennya.

1 : Peserta didik tidak pernah memiliki pendirian terhadap argumennya karena tidak memiliki kepercayaan diri.

f. Senang mencari dan memecahkan soal-soal

Ketentuan Penilaian :

4 : Peserta didik selalu antusias dan bersemangat dalam mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.

3 : Peserta didik sering antusias dan bersemangat dalam mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.

2 : Peserta didik kadang-kadang kurang antusias dan bersemangat dalam mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.

1 : Peserta didik tidak pernah antusias dan bersemangat dalam mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

a. Soal Pre Test dan Post Test Siklus I

1) Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia!

1. Faktor-faktor yang menyebabkan pengangguran adalah sebagai berikut, kecuali...
 - a. Ingin mencari kerja lain yang lebih baik
 - b. Penggunaan mesin diganti dengan tenaga kerja
 - c. Kekurangan permintaan agregat
 - d. Penggunaan tenaga kerja diganti dengan mesin
 - e. Ketidaksesuaian antara keterampilan pekerja dengan keterampilan yang dibutuhkan

Jawaban : B

2. Masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi berikut kecuali
 - a. Tingginya penerimaan devisa
 - b. Tingginya Inflasi
 - c. Tingginya angka Kemiskinan
 - d. Kesenjangan ekonomi
 - e. Dualisme ekonomi

Jawaban : A

3. Dampak negatif dari inflasi adalah
 - a. pendapatan nasional meningkat
 - b. meningkatnya kemakmuran masyarakat
 - c. menurunnya tingkat pengangguran

- d. menaikkan impor
- e. meningkatkan ekspor

Jawaban : D

4. Bank Dunia menetapkan kriteria ketimpangan atas porsi pendapatan nasional yang dinikmati oleh tiga lapisan penduduk. Di bawah ini yang merupakan salah satu kriteria tersebut adalah...
- a. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati antara 17 persen pendapatan nasional.
 - b. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan rendah, jika 40 persen penduduk yang berpendapatan terendah menikmati lebih dari 15 persen pendapatan nasional.
 - c. Ketimpangan distribusi pendapatan dianggap sedang atau moderat, jika 40 persen penduduk termiskin menikmati antara 13 hingga 17 persen pendapatan nasional.
 - d. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 12 persen pendapatan nasional.
 - e. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 13 persen pendapatan nasional.

Jawaban : D

5. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan suatu proses...
- a. Kenaikan pendapatan perkapita dalam satu kurun waktu
 - b. Kenaikan pendapatan kotor dalam satu kurun waktu tertentu
 - c. Distribusi pendapatan nasional yang semakin merata
 - d. Penambahan barang dan jasa selama satu periode tertentu
 - e. Berlangsungnya penambahan GNP dalam satu tahun

Jawaban : A

6. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Masih tingginya pengangguran dan kerentanan pasar tenaga kerja.
- (2) kenaikan harga barang-barang ekspor
- (3) Lemahnya kegiatan investasi
- (4) Tingginya potensi tekanan inflasi secara struktural.

Beberapa hal yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 3 dan 4
- c. 2, 3 dan 5
- d. 2, 3 dan 4
- e. 2, 3 dan 5

Jawaban : B. 1, 3 dan 4

b) Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Ada banyak permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam bidang ekonomi. Salah satunya adalah inflasi. Berikan penjelasan mengenai dampak terjadinya inflasi. Uraikan jawaban Anda!

Jawaban :

Dampak buruk inflasi di antaranya, sebagai berikut:

- a. Menurunkan Pendapatan Riil Masyarakat

Misalnya sebelum inflasi, untuk membeli 40 kg beras diperlukan uang Rp100.000,-. Setelah inflasi, beras 40 kg

harus dibeli dengan uang Rp120.000,-karena harga beras telah naik dari Rp2500,-per kg menjadi Rp3000,-per kg. Ini berarti dengan adanya inflasi pendapatan riil (nyata) masyarakat menjadi turun. Hal seperti ini tentu sangat menyusahkan masyarakat yang berpendapatan tetap.

b. Menurunkan Investasi (Penanaman Modal) yang Bersifat Produktif

Pada masa inflasi, para pemilik modal lebih suka menanam modal (uang)-nya dalam bentuk pembelian harta-harta tetap, seperti tanah dan rumah serta benda-benda berharga lain, seperti emas dan mutiara. Mengapa demikian? Karena pada masa inflasi, nilai barang akan terus naik (semakin mahal), sedangkan nilai uang akan semakin turun. Pada masa inflasi para pemilik modal kurang suka menanamkan modalnya untuk memproduksi barang-barang jasa karena daya beli masyarakat sedang menurun.

c. Menurunkan Ekspor

Bila di dalam negeri terjadi inflasi, harga barang-barang produksi dalam negeri lebih mahal dibandingkan produksi luar negeri. Sehingga barang-barang produksi dalam negeri kalah bersaing dengan produksi luar negeri. Akibatnya nilai ekspor akan lebih kecil di banding nilai impor sehingga neraca perdagangan kita mengalami defisit, dan defisit bisa menghabiskan cadangan devisa negara.

d. Menyulitkan Para Produsen dalam Menghitung Harga

Pokok Produksi Karena persentase kenaikan inflasi sering tidak teratur maka inflasi akan menyulitkan produsen dalam menghitung harga pokok produksi. Akibatnya penghitungan

harga pokok menjadi tidak tepat (terlalu kecil atau terlalu besar). Penghitungan harga pokok yang tidak tepat akhirnya dapat produsen dalam menetapkan harga jual produk. Mengingat dampak-dampak buruk inflasi di atas maka pemerintah perlu menempuh beberapa kebijakan untuk mengatasinya.

2. Neraca pembayaran merupakan suatu catatan sistematis yang berisi transaksi-transaksi ekonomi antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain selama periode tertentu, umumnya satu tahun. Jelaskan dua penyebab terjadinya defisit neraca perdagangan!

Jawaban :

Neraca pembayaran yang defisit memiliki dampak buruk terhadap kegiatan dan kestabilan ekonomi negara. Defisit yang terjadi akibat impor yang berlebihan dapat mengakibatkan **penurunan kegiatan ekonomi di dalam negeri**, karena konsumen lebih suka menggunakan barang impor dibanding barang dalam negeri. **Impor yang berlebihan juga mengakibatkan peningkatan permintaan atas valuta asing yang digunakan untuk membayar impor.** Akibat selanjutnya, harga valuta asing akan bertambah. Harga valuta asing yang bertambah akan menyebabkan harga barang-barang dalam negeri menjadi lebih mahal. Selain itu, penurunan kegiatan ekonomi di dalam negeri menyebabkan para pengusaha tidak bersemangat melakukan kegiatan produksi, apalagi untuk membangun unit usaha baru.

b. Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

1) Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia!

1. Berikut adalah tujuan dilakukan kebijakan moneter oleh pemerintah, kecuali...

- a. menjaga stabilitas ekonomi
- b. mengurangi pengeluaran pemerintah
- c. menjaga stabilitas harga
- d. memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran.
- e. meningkatkan kesempatan kerja

Jawaban : B

2. Tujuan kebijakan perdagangan luar negeri adalah sebagai berikut, kecuali

- a. melindungi industri nasional dari persaingan barang-barang impor
- b. meningkatkan kesempatan kerja
- c. meningkatkan ekspor untuk meningkatkan penerimaan devisa
- d. menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil
- e. memberikan kebebasan nasional untuk menerima berbagai pengaruh

Jawaban : E

3. Penetapan harga maksimum (*Ceiling Price*) yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk melindungi

- a. perusahaan kecil
- b. investor domestik
- c. masyarakat
- d. produsen
- e. konsumen

Jawaban : E

4. Kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengendalian jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga adalah kebijakan

- a. moneter
- b. upah
- c. ekonomi
- d. Fiskal
- e. perdagangan

Jawaban : A

5. Jika pemerintah ingin memperbesar pengeluaran , kebijakan yang ditempuh adalah

- a. moneter ekspansif
- b. moneter kontraktif
- c. fiskal ekspansif
- d. fiskal kontraktif

e. ekonomi ekspansif

Jawaban : C

6. Peran pemerintah dalam menciptakan kestabilan ekonomi, sosial politik, hukum, serta pertahanan dan keamanan, termasuk ke dalam...

- a. Fungsi stabilisasi
- b. Fungsi distribusi
- c. Fungsi pembangunan
- d. Fungsi alokasi
- e. Fungsi mekanisme

Jawaban : D

2) Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah dalam bidang ekonomi ada yang dilakukan secara langsung, namun ada juga yang tidak langsung. Jelaskan kebijakan langsung yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi mikro!

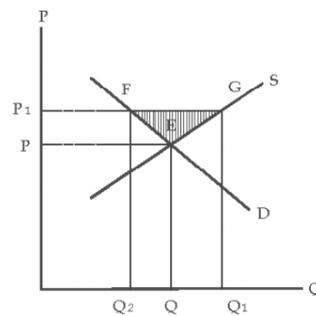
Jawaban :

Campur Tangan Pemerintah Secara Langsung

a) Penetapan Harga Minimum (Floor Price)

Penetapan harga minimum atau harga dasar yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk melindungi produsen, terutama untuk produk dasar pertanian. Misalnya, harga pasar gabah

kering dianggap terlalu rendah. Hal ini dilakukan, dengan harapan tidak ada tengkulak yang membeli produk tersebut di luar harga yang telah ditetapkan pemerintah. Jika pada harga tersebut tidak ada yang membeli, pemerintah membelinya melalui Badan Urusan Logistik (BULOG) untuk didistribusikan kepada pasar. Namun demikian, mekanisme penetapan harga seperti ini sering mendorong munculnya praktik pasar gelap, yaitu pasar dalam pembentukan harganya di luar harga minimum yang ditetapkan oleh pemerintah.



Keterangan:

- Titik E menunjukkan harga pasar yang terbentuk dalam permintaan dan penawaran pasar, yaitu pada tingkat harga P dan kuantitas Q .
- Setelah pemerintah melakukan campur tangan harga untuk melindungi produsen melalui penetapan harga minimum maka akan terjadi perubahan dalam keseimbangan pasar ketika tingkat harga menjadi P_1 , sehingga permintaan berkurang menjadi Q_2 dan penawaran bertambah menjadi Q_1 .
- Akibat kebijakan tersebut, ada sejumlah barang yang tidak dibeli oleh konsumen yaitu sebesar daerah Q_1 sampai Q_2 . Untuk mengantisipasinya, produsen kemudian menurunkan

harga barangnya di bawah ketetapan pemerintah, sehingga harga kembali bergerak ke titik E.

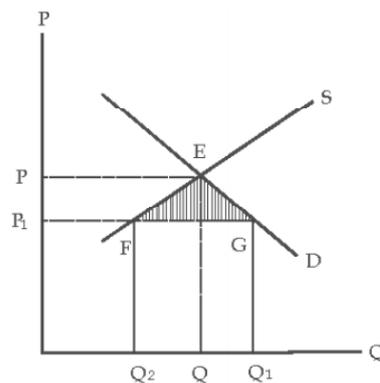
- Daerah EFG merupakan pasar gelap (black market).

b) Penetapan Harga Maksimum (Ceiling Price)

Penetapan harga maksimum atau Harga Eceran Tertinggi (HET) yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk melindungi konsumen.

Hal ini, dilakukan pemerintah jika harga pasar dianggap terlalu tinggi di luar batas daya beli masyarakat (konsumen). Penjual tidak diperbolehkan menetapkan harga di atas harga maksimum tersebut.

Contoh penetapan harga maksimum di negara Indonesia antara lain harga obat-obatan di apotek, harga BBM, tiket bus kota, tarif kereta api, atau tarif taksi per kilometer, Harga Patokan Setempat (HPS) untuk semen.



Keterangan:

- Titik E menunjukkan harga pasar yang terbentuk dalam permintaan dan penawaran pasar, yaitu pada tingkat harga P dan kuantitas Q.

- Setelah pemerintah melakukan campur tangan harga untuk melindungi konsumen melalui penetapan harga maksimum, maka akan terjadi perubahan dalam keseimbangan pasar ketika tingkat harga menjadi P_1 , sehingga permintaan bertambah menjadi Q_1 dan penawaran berkurang menjadi Q_2 .
 - Akibat kebijakan tersebut, ada sebagian konsumen yang tidak memperoleh barang, yaitu sebesar daerah Q_1 sampai Q_2 . Untuk mengantisipasi, konsumen kemudian berani membeli harga barang di atas penetapan pemerintah, sehingga harga kembali bergerak ke titik E.
 - Daerah EFG merupakan pasar gelap (black market).
2. Kebijakan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi, ada yang berupa kebijakan fiskal dan moneter. Jelaskan perbedaan antara keduanya!

Jawaban :

Kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah yang dilakukan dengan cara mengubah penerimaan dan pengeluaran negara untuk menciptakan stabilitas ekonomi, kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi yang tinggi, serta keadilan dalam distribusi pendapatan. Adapun contoh mengubah penerimaan dan pengeluaran adalah mengurangi atau menambah pajak dan subsidi. Dari pengertian tersebut maka kebijakan fiskal dapat digunakan pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran dan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan kebijakan moneter adalah kebijakan pemerintah melalui bank sentral untuk menambah atau mengurangi jumlah uang yang beredar dan tingkat suku bunga melalui pasar uang dalam rangka mengendalikan perekonomian. Di Indonesia kedudukan bank sentral diwakili oleh BI (Bank Indonesia). Kebijakan-kebijakan moneter

dapat digunakan pemerintah untuk memecahkan atau mengatasi masalah ketidakstabilan kegiatan ekonomi, pengangguran, inflasi, dan defisit neraca pembayaran.

PEDOMAN PENILAIAN

1. Penilaian *Pre test* dan *Post test*

NOMER	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	URAIAN	Total Nilai
NILAI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100

Nilai = Jumlah nilai PG + nilai uraian

2. Penilaian Kerja Kelompok

NOMER URAIAN	1	2	3	4	5	Total nilai
NILAI	20	20	20	20	20	100

Nilai = Jumlah nilai uraian

3. Penilaian Kuis *Talking stick*

NOMER	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
NILAI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Nilai dari kuis ini akan ditambahkan pada nilai kegiatan kelompok.

Lampiran V

PEMBAGIAN KELOMPOK KELAS XA

NAMA KELOMPOK	NAMA ANGGOTA
Kelompok 1	1. Yakob Steven Flay
	2. Ririn Syawa Aziiza
	3. Adyra Yasa Nauli Nadra
	4. Naufal Ahsani Hartono
	5. Rohmati Fatimah Rodliyh
	6. Rafika Aprilia
<hr/>	
Kelompok 2	1. Eva Hestina Dewantari
	2. Ridwan Hasyir Rayhan
	3. Kezia Pianika Wulandari
	4. Elisa Nurida Putri
	5. Kezia Alfa Vera Mengko
<hr/>	
Kelompok 3	1. Rudy Rusel H Saleo
	2. Benedicto Bagus Jati Pamungkas
	3. Mutiara Pelawati Azil
	4. Esa Laifi Tianma
	5. Cicilia Tri Marantika Dewi
<hr/>	
Kelompok 4	1. Donny Lexy Sulistianto
	2. Arfanda Dania Ramadhani
	3. Betania Chesa Getana
	4. Vanya Cesaria Evelina Sari
	5. Eliana Nurida Putri
<hr/>	
Kelompok 5	1. Diah Ayu Kuswardani
	2. Sekar Yudhaningrum
	3. Birgitta Erlin Krismawati
	4. Adyaksa Pradipta
	5. Ariestya Mella Artagani
<hr/>	
Kelompok 6	1. Cindy Chandrika Parma
	2. Oktavia Nurmalita Sari
	3. Tyas Sundari
	4. Michael Odi Pradipta Kurniawan
	5. Rintania Aprisa Sari
	6. Thiara Puspitaningtyas

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kiromim Baroroh, M.Pd

NIP : 197906282005012001

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian berupa angket yang akan digunakan untuk penelitian berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan Perpaduan Permainan Edukatif berupa *Talking Stick* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Ekonomi Kelas X A di SMA N 1 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017" yang dibuat oleh :

Nama : Diah Ayuningtyas

NIM : 13804244003

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini menyatakan instrumen tersebut :

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
 Tidak layak

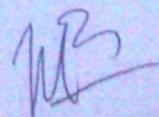
Catatan :

.....
.....
.....

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Januari 2017

Validator



Kiromim Baroroh, M.Pd

NIP. 197906282005012001

LAMPIRAN SIKLUS I

1. Kisi-kisi Soal *Pre test* dan *Post test*
2. Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I
3. Soal Kegiatan Kelompok Siklus I
4. Soal Kuis *Talking stick* Siklus I
5. Rekapitulasi Skor Permainan *Talking stick*
6. Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Belajar Ekonomi
7. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Ekonomi Pra Tindakan
8. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Ekonomi Siklus I
9. Hasil Analisis Soal Pilihan Ganda dan Uraian
10. Daftar Nilai Peserta Didik (*pre test*)
11. Daftar Nilai Peserta Didik (*post test*)
12. Catatan Lapangan

Lampiran I

KISI-KISI SOAL *PRE TEST* DAN *POS TEST*

SIKLUS I

NO.	Soal	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
1.	Peserta didik diminta memilih faktor penyebab pengangguran.	4. Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi	4.2Mendeskrripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	Soal Pilihan Ganda No. 1
2.	Peserta didik diminta memilih masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi.	4. Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi	4.2Mendeskrripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	Soal Pilihan Ganda No. 2
3.	Peserta didik diminta memilih dampak negatif dari inflasi.	4. Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi	4.2Mendeskrripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	Soal Pilihan Ganda No. 3

NO.	Soal	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
4.	Peserta didik diminta memilih kriteria ketimpangan atas porsi pendapatan nasional.	4. Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi	4.2Mendeskrripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	Soal Pilihan Ganda No. 4
5.	Peserta didik diminta mendriskipsikan pertumbuhan ekonomi.	4. Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi	4.2Mendeskrripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	Soal Pilihan Ganda No. 5
6.	Peserta didik diminta memilih beberapa hal yang menghambat pertumbuhan ekonomi.	4. Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi	4.2Mendeskrripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	Soal Pilihan Ganda No. 6
7.	Peserta didik diminta menjelaskan dampak terjadinya inflasi	4. Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi	4.2Mendeskrripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	Soal Uraian No. 2
8.	Peserta didik diminta menjelaskan penyebab	4. Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang	4.2Mendeskrripsikan masalah-masalah	Mengidentifikasi masalah-masalah	Soal Uraian No. 2

NO.	Soal	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
	terjadinya defisit neraca perdagangan	ekonomi	yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	

Lampiran II

SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST*

SIKLUS I

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia!

1. Faktor-faktor yang menyebabkan pengangguran adalah sebagai berikut, kecuali...
 - a. Ingin mencari kerja lain yang lebih baik
 - b. Penggunaan mesin diganti dengan tenaga kerja
 - c. Kekurangan permintaan agregat
 - d. Penggunaan tenaga kerja diganti dengan mesin
 - e. Ketidaksesuaian antara keterampilan pekerja dengan keterampilan yang dibutuhkan

Jawaban : B

2. Masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi berikut kecuali
 - a. Tingginya penerimaan devisa
 - b. Tingginya Inflasi
 - c. Tingginya angka Kemiskinan
 - d. Kesenjangan ekonomi
 - e. Dualisme ekonomi

Jawaban : A

3. Dampak negatif dari inflasi adalah
 - a. pendapatan nasional meningkat

- b. meningkatnya kemakmuran masyarakat
- c. menurunnya tingkat pengangguran
- d. menaikkan impor
- e. meningkatkan ekspor

Jawaban : D

4. Bank Dunia menetapkan kriteria ketimpangan atas porsi pendapatan nasional yang dinikmati oleh tiga lapisan penduduk. Di bawah ini yang merupakan salah satu kriteria tersebut adalah...
- a. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati antara 17 persen pendapatan nasional.
 - b. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan rendah, jika 40 persen penduduk yang berpendapatan terendah menikmati lebih dari 15 persen pendapatan nasional.
 - c. Ketimpangan distribusi pendapatan dianggap sedang atau moderat, jika 40 persen penduduk termiskin menikmati antara 13 hingga 17 persen pendapatan nasional.
 - d. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 12 persen pendapatan nasional.
 - e. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 13 persen pendapatan nasional.

Jawaban : D

5. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan suatu proses...
- a. Kenaikan pendapatan perkapita dalam satu kurun waktu
 - b. Kenaikan pendapatan kotor dalam satu kurun waktu tertentu
 - c. Distribusi pendapatan nasional yang semakin merata
 - d. Penambahan barang dan jasa selama satu periode tertentu

e. Berlangsungnya penambahan GNP dalam satu tahun

Jawaban : A

6. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Masih tingginya pengangguran dan kerentanan pasar tenaga kerja.
- (2) kenaikan harga barang-barang ekspor
- (3) Lemahnya kegiatan investasi
- (4) Tingginya potensi tekanan inflasi secara struktural.

Beberapa hal yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 3 dan 4
- c. 2, 3 dan 5
- d. 2, 3 dan 4
- e. 2, 3 dan 5

Jawaban : B. 1, 3 dan 4

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Ada banyak permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam bidang ekonomi. Salah satunya adalah inflasi. Berikan penjelasan mengenai dampak terjadinya inflasi. Uraikan jawaban Anda!

Jawaban :

Dampak buruk inflasi di antaranya, sebagai berikut:

- a. Menurunkan Pendapatan Riil Masyarakat

Misalnya sebelum inflasi, untuk membeli 40 kg beras diperlukan uang Rp100.000,-. Setelah inflasi, beras 40 kg harus dibeli dengan uang

Rp120.000,-karena harga beras telah naik dari Rp2500,-per kg menjadi Rp3000,-per kg. Ini berarti dengan adanya inflasi pendapatan riil (nyata) masyarakat menjadi turun. Hal seperti ini tentu sangat menyusahakan masyarakat yang berpendapatan tetap.

b. Menurunkan Investasi (Penanaman Modal) yang Bersifat Produktif

Pada masa inflasi, para pemilik modal lebih suka menanam modal (uang)-nya dalam bentuk pembelian harta-harta tetap, seperti tanah dan rumah serta benda-benda berharga lain, seperti emas dan mutiara. Mengapa demikian? Karena pada masa inflasi, nilai barang akan terus naik (semakin mahal), sedangkan nilai uang akan semakin turun. Pada masa inflasi para pemilik modal kurang suka menanamkan modalnya untuk memproduksi barang-barang jasa karena daya beli masyarakat sedang menurun.

c. Menurunkan Ekspor

Bila di dalam negeri terjadi inflasi, harga barang-barang produksi dalam negeri lebih mahal dibandingkan produksi luar negeri. Sehingga barang-barang produksi dalam negeri kalah bersaing dengan produksi luar negeri. Akibatnya nilai ekspor akan lebih kecil di banding nilai impor sehingga neraca perdagangan kita mengalami defisit, dan defisit bisa menghabiskan cadangan devisa negara.

d. Menyulitkan Para Produsen dalam Menghitung Harga

Pokok Produksi Karena persentase kenaikan inflasi sering tidak teratur maka inflasi akan menyulitkan produsen dalam menghitung harga pokok produksi. Akibatnya penghitungan harga pokok menjadi tidak tepat (terlalu kecil atau terlalu besar). Penghitungan harga pokok yang tidak tepat akhirnya dapat produsen dalam menetapkan harga jual produk. Mengingat dampak-dampak buruk inflasi di atas maka pemerintah perlu menempuh beberapa kebijakan untuk mengatasinya.

2. Neraca pembayaran merupakan suatu catatan sistematis yang berisi transaksi-transaksi ekonomi antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain selama periode tertentu, umumnya satu tahun. Jelaskan dua penyebab terjadinya defisit neraca perdagangan!

Jawaban :

Neraca pembayaran yang defisit memiliki dampak buruk terhadap kegiatan dan kestabilan ekonomi negara. Defisit yang terjadi akibat impor yang berlebihan dapat mengakibatkan **penurunan kegiatan ekonomi di dalam negeri**, karena konsumen lebih suka menggunakan barang impor dibanding barang dalam negeri. **Impor yang berlebihan juga mengakibatkan peningkatan permintaan atas valuta asing yang digunakan untuk membayar impor.** Akibat selanjutnya, harga valuta asing akan bertambah. Harga valuta asing yang bertambah akan menyebabkan harga barang-barang dalam negeri menjadi lebih mahal. Selain itu, penurunan kegiatan ekonomi di dalam negeri menyebabkan para pengusaha tidak bersemangat melakukan kegiatan produksi, apalagi untuk membangun unit usaha baru.

Penilaian *Pre test*

NOMER	1	2	3	4	5	6	URAIAN	Total Nilai
NILAI	5	5	5	5	5	5	70	100

Nilai = Jumlah nilai PG + nilai uraian

Lampiran III

SOAL KEGIATAN KELOMPOK SIKLUS I

Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Ada banyak permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam bidang ekonomi, salah satunya adalah defisit neraca pembayaran. Jelaskan pengertian, penyebab, dampak defisit neraca pembayaran tersebut! (jelaskan dengan kalimat kalian sendiri)
2. Permasalahan yang dihadapi pemerintah terbagi dalam skala mikro dan makro. Dalam skala mikro tersebut seperti dampak kegagalan pasar (kekakuan Harga), monopoli, dan eksternalitas yang merugikan. Jelaskan peran pemerintah secara tidak langsung untuk mengatasi masalah tersebut! (jelaskan dengan kalimat kalian sendiri)
3. Permasalahan apa yang sedang terjadi di Indonesia saat ini? Bagaimana cara pemerintah mengatasi permasalahan tersebut? Diskusikan dengan kelompok Anda!

Lampiran IV

SOAL KUIS *TALKING STICK* SIKLUS I

Jawaban Singkat (lisan)

1. Sebutkan tiga permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam bidang ekonomi...

Jawaban : Pengangguran, Inflasi, defisit neraca pembayaran, kemiskinan dan kesenjangan ekonomi, ketergantungan terhadap impor dan utang luar negeri.

2. Ketimpangan distribusi pendapatan jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 12 persen pendapatan nasional dinamakan...

Jawaban : Ketimpangan parah,

3. Salah satu penyebab pengangguran adalah...

Jawaban : Adanya angkatan kerja tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan, Industri lebih banyak menggunakan mesin-mesin modern.

4. Kenaikan harga secara keseluruhan yang berlangsung terus menerus dinamakan...

Jawaban : Inflasi

5. Angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan tetapi belum memeperolehnya disebut dengan...

Jawaban : Pengangguran

6. Proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu adalah pengertian dari...

Jawaban : Pertumbuhan ekonomi

7. Salah satu penghambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah...

Jawaban : (1) Masih tingginya pengangguran dan kerentanan pasar tenaga kerja.

(2) Lemahnya kegiatan investasi dan permasalahan fundamental terkait.

(3) Tingginya potensi tekanan inflasi secara struktural.

8. Kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang, laki-laki dan perempuan, tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat adalah pengertian dari...

Jawaban : Kemiskinan

9. Perbedaan dalam distribusi pendapatan antara kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dan kelompok masyarakat berpenghasilan rendah disebut dengan...

Jawaban : Ketimpangan ekonomi

10. Defisit neraca pembayaran terjadi apabila...

Jawaban : Pembayaran ke luar negeri melebihi penerimaan dari luar negeri

Penilaian Kuis *Talking stick*

NOMER	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
NILAI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Nilai dari kuis ini akan ditambahkan pada nilai kegiatan kelompok.

Lampiran V

REKAPITULASI SKOR PERMAINAN *TALKING STICK* SIKLUS I

NAMA KELOMPOK	NAMA ANGGOTA	SKOR SIKLUS 1	PRE-DIKAT
Kelompok 1	1. Yakob Steven Flay	80	Good Team
	2. Ririn Syawa Aziiza		
	3. Adyra Yasa Nauli Nadra		
	4. Naufal Ahsani Hartono		
	5. Rohmati Fatimah Rodliyh		
	6. Rafika Aprilia		
Kelompok 2	1. Eva Hestina Dewantari	65	Kelompok II
	2. Ridwan Hasyir Rayhan		
	3. Kezia Pianika Wulandari		
	4. Elisa Nurida Putri		
	5. Kezia Alfa Vera Mengko		
Kelompok 3	1. Rudy Rusel H Saleo	85	Great Team
	2. Benedicto Bagus Jati Pamungkas		
	3. Mutiara Pelawati Azil		
	4. Esa Laifi Tianma		
	5. Cicilia Tri Marantika Dewi		
Kelompok 4	1. Donny Lexy Sulistianto	75	Good Team
	2. Arfanda Dania Ramadhani		
	3. Betania Chesa Getana		
	4. Vanya Cesaria		

NAMA KELOMPOK	NAMA ANGGOTA	SKOR SIKLUS 1	PRE-DIKAT
	Evelina Sari		
	5. Eliana Nurida Putri		
Kelompok 5	1. Diah Ayu Kuswardani	80	Good Team
	2. Sekar Yudhaningrum		
	3. Birgitta Erlin Krismawati		
	4. Adyaksa Pradipta		
	5. Ariesty Mella Artagani		
Kelompok 6	1. Cindy Chandrika Parma	65	Kelompok 6
	2. Oktavia Nurmalita Sari		
	3. Tyas Sundari		
	4. Michael Odi Pradipta Kurniawan		
	5. Rintania Aprisa Sari		
	6. Thiara Puspitaningtyas		

Lampiran VI

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR EKONOMI
PESERTA DIDIK KELAS XA SMA N 1 GAMPING**

SIKLUS I

Tanggal 21 Januari 2017

No .	Nama Peserta	L / P	INDIKATOR						JUM LAH
			A	b	C	D	E	F	
1	ADYAKSA PRADIPTA	L	3	2	3	3	3	4	18
2	ADYRA YASA NAULI NADRA	P	3	3	4	2	2	4	18
3	ARFANDA DANIA RAMADHANI	P	4	2	2	4	3	4	19
4	ARIESTYA MELLA ARTAGANI	P	2	3	3	2	2	3	15
5	BENEDICTO BAGUS JATI PAMUNGKAS	L	4	3	3	3	2	3	18
6	BETANIA CHESA GETANA	P	4	3	4	4	3	4	22
7	BIRGITTA ERLIN KRISMAWATI	P	2	2	2	3	2	2	13
8	CICILIA TRI MARANTIKA DEWI	P	4	4	3	3	3	4	21
9	CINDY CHANDRIKA PARMA	P	2	4	2	1	2	2	13
10	DIAH AYU KUSWARDANI	P	3	2	3	3	2	3	16
11	DONNY LEXY SULISTIANTO	L	1	2	2	3	3	2	13
12	ELIANA NURIDA PUTRI	P	1	2	2	4	3	3	15
13	ELISA NURIDA PUTRI	P	3	4	3	2	3	3	18
14	ESA LAIFI TIANMA	P	2	3	4	2	3	3	17
15	EVA HESTINA DEWANTARI	P	3	4	3	3	4	4	21
16	KEZIA ALFA VERA MENGKO	P	3	3	4	2	3	3	18
17	KEZIA PIANIKA WULANDARI	P	1	2	2	3	4	3	15

18	MICHAEL ODI PRADIPTA KURNIAWAN	L	4	3	4	4	3	4	22
19	MUTIARA PELAWATI AZIL	P	2	3	3	3	3	3	17
20	NAUFAL AHSANI HARTONO	L	4	4	4	2	2	3	19
21	OKTAVIA NURMALITA SARI	P	1	1	3	3	2	2	12
22	RIDWAN HASYIR RAYHAN	L	3	3	4	4	3	3	20
23	RINTANIA APRISA SARI	P	3	3	2	3	2	3	16
24	RIRIN SYAWA AZIIZA	P	3	3	4	2	2	3	17
25	ROHMATI FATIMAH RODLIYH	P	4	3	4	2	2	3	18
26	RUDY RUSEL H SALEO	L	3	3	2	2	2	3	15
27	SEKAR YUDHANINGRUM	P	1	2	2	2	3	2	12
28	TYAS SUNDARI	P	1	2	2	3	3	3	14
29	VANYA CESARIA EVELINA SARI	P	4	3	3	3	3	2	18
30	YAKOB STEVEN FLAY	L	1	2	2	2	2	3	12
31	RAFIKA APRILIA	P	1	2	3	2	2	2	12
32	THIARA PUSPITANINGTYAS	P	3	3	3	3	2	2	16
Jumlah skor motivasi			83	88	94	87	83	95	530
Rata-rata skor motivasi			64,84	68,75	73,43	67,96	64,84	74,219	69,01

Lampiran VII

REKAPITULASI HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR EKONOMI

PESERTA DIDIK KELAS XA SMA N 1 GAMPING

PRA TINDAKAN

Tanggal : 14 Januari 2017

No	Nama Peserta	PERNYATAAN																												Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30
1	ADYAKSA PRADIPTA	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	84
2	ADYRA YASA NAULI NADRA	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	86
3	ARFANDA DANIA RAMADHANI	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	82
4	ARIESTYA MELLA ARTAGANI	2	2	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	83
5	BENEDICTO BAGUS JATI PAMUNGKAS	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	89
6	BETANIA CHESA GETANA	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	83
7	BIRGITTA ERLIN KRISMAWATI	3	3	2	4	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	87

No	Nama Peserta	PERNYATAAN																									Jumlah						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26	27	28	29	30	
8	CICILIA TRI MARANTIKA DEWI	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	2	2	2	3	82	
9	CINDY CHANDRIKA PARMA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	87		
10	DIAH AYU KUSWARDANI	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	86	
11	DONNY LEXY SULISTIANTO	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	1	4	3	2	78	
12	ELIANA NURIDA PUTRI	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	4	3	3	2	2	3	76	
13	ELISA NURIDA PUTRI	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	82	
14	ESA LAIFI TIANMA	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	81	
15	EVA HESTINA DEWANTARI	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	77	
16	KEZIA ALFA VERA MENGKO	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	81	
17	KEZIA PIANIKA WULANDARI	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	88	
18	MICHAEL ODI PRADIPTA KURNIAWAN	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	85

No	Nama Peserta	PERNYATAAN																									Jumlah						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26	27	28	29	30	
19	MUTIARA PELAWATI AZIL	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	85	
20	NAUFAL AHSANI HARTONO	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	77	
21	OKTAVIA NURMALITA SARI	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	86	
22	RIDWAN HASYIR RAYHAN	3	2	3	2	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	84	
23	RINTANIA APRISA SARI	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	85	
24	RIRIN SYAWA AZIIZA	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	83
25	ROHMATI FATIMAH RODLIYH	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	82
26	RUDY RUSEL H SALEO	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	82	
27	SEKAR YUDHANINGRUM	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	1	4	3	3	3	3	1	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	75	
28	TYAS SUNDARI	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	83	
29	VANYA CESARIA EVELINA SARI	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	83	
30	YAKOB STEVEN FLAY	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	78	

No	Nama Peserta	PERNYATAAN																										Jumlah				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27	28	29	30
31	RAFIKA APRILIA	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	83
32	THIARA PUSPITANINGTYA S	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	85	
Jumlah skor tiap indikator		424					467					537					426					440					354					2648
Rata-rata skor tiap indikator		66,25					72,96					69,92					66,56					68,75					69,14					68,93

Keterangan :

- : Indikator 1
- : Indikator 2
- : Indikator 3
- : Indikator 4
- : Indikator 5
- : Indikator 6

Lampiran VIII

REKAPITULASI HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR EKONOMI

PESERTA DIDIK KELAS XA SMA N 1 GAMPING

SIKLUS I

Tanggal : 23 Januari 2017

No	Nama Peserta	Pernyataan																												Jumlah			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30	
1	ADYAKSA PRADIPTA	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
2	ADYRA YASA NAULI NADRA	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	89		
3	ARFANDA DANIA RAMADHANI	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	1	3	2	2	3	3	2	1	2	3	76	
4	ARIESTYA MELLA ARTAGANI	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	89	
5	BENEDICTO BAGUS JATI PAMUNGKAS	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	91
6	BETANIA CHESA GETANA	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	74	
7	BIRGITTA ERLIN	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	78	

No	Nama Peserta	Pernyataan																											Jumlah			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	29	30
	KRISMAWATI																															
8	CICILIA TRI MARANTIKA DEWI	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
9	CINDY CHANDRIKA PARMA	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	
10	DAH AYU KUSWARDANI	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	
11	DONNY LEXY SULISTIANTO	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3	3	2	1	2	3	
12	ELIANA NURIDA PUTRI	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	
13	ELISA NURIDA PUTRI	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	
14	ESA LAIFI TIANMA	3	2	2	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	
15	EVA HESTINA DEWANTARI	2	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	
16	KEZIA ALFA VERA MENGKO	4	2	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	
17	KEZIA PIANIKA WULANDARI	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	
18	MICHAEL ODI	3	3	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	1	1	3	2	

No	Nama Peserta	Pernyataan																											Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	29
	PRADIPTA KURNIAWAN																														
19	MUTIARA PELAWATI AZIL	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4
20	NAUFAL AHSANI HARTONO	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3
21	OKTAVIA NURMALITA SARI	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3
22	RIDWAN HASYIR RAYHAN	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	3	3	4	2	1	4	1	4	1
23	RINTANIA APRISA SARI	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3
24	RIRIN SYAWA AZIIZA	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3
25	ROHMATI FATIMAH RODLIYH	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	4	4	3	1	2	4	4	3	2	2	2	2	2	1
26	RUDY RUSEL H SALEO	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3
27	SEKAR YUDHANINGRUM	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4
28	TYAS SUNDARI	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	4	3	4	4	2	2	4
29	VANYA CESARIA	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3

No	Nama Peserta	Pernyataan																												Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30
	EVELINA SARI																															
30	YAKOB STEVEN FLAY	2	2	3	2	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	
31	RAFIKA APRILIA	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3
32	THIARA PUSPITANINGTYAS	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
Jumlah skor tiap indikator		451					482					565					467					449				334				2748		
Rata-rata skor tiap indikator		70,46					75,31					73,56					72,96					70,15				65,23				71,28		

Keterangan :

-  : Indikator 1
-  : Indikator 2
-  : Indikator 3
-  : Indikator 4
-  : Indikator 5
-  : Indikator 6

Lampiran IX

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Gamping

Nama Test : *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Program : X A

Tanggal Test : 21 Januari 2017

Pokok Bahasan/Sub : Permasalahan Ekonomi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,230	Cukup Baik	0,094	Sulit	-	Cukup Baik
2	0,520	Baik	0,719	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
3	0,559	Baik	0,438	Sedang	-	Baik
4	0,308	Baik	0,531	Sedang	-	Baik
5	0,209	Cukup Baik	0,313	Sedang	B	Revisi Pengecoh
6	0,738	Baik	0,750	Mudah	C	Revisi Pengecoh

HASIL ANALISIS SOAL URAIAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Gamping

Nama Test : *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Program : X A

Tanggal Test : 21 Januari 2017

Pokok Bahasan/Sub : Permasalahan Ekonomi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,800	Baik	0,634	Sedang	Baik
2	0,752	Baik	0,879	Mudah	Cukup Baik

Lampiran X

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Gamping

Nama Test : *Pre Test* Siklus I

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Program : X A

Tanggal Test : 21 Januari 2017

Pokok Bahasan/Sub : Permasalahan Ekonomi

KKM											
75		No	NAMA PESERTA	L/ P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESS AY	NILA I AKHI R	PREDIK AT	KET
BENA R	SALA H				NIL AI						
1	ADYAKSA PRADIPTA	L	2	4	33,3 3	57,14	50,00	D+	Belum tuntas		
2	ADYRA YASA NAULI NADRA	P	4	2	66,6 7	85,71	80,00	B+	Tuntas		
3	ARFANDA NADIA RAMADHANI	P	3	3	50,0 0	57,14	55,00	C-	Belum tuntas		
4	ARISTYA MELLA ARTAGANI	P	3	3	50,0 0	0,00	15,00	D	Belum tuntas		
5	BENEDICTO BAGUS JATI P.	L	3	3	50,0 0	57,14	55,00	C-	Belum tuntas		
6	BETANIA CHESA GETANA	P	4	2	66,6 7	14,29	30,00	D	Belum tuntas		
7	BIRGITTA ERLIN KRISMAWATI	P	3	3	50,0 0	0,00	15,00	D	Belum tuntas		
8	CICILIA TRI MARANTIKA DEWI	P	4	2	66,6 7	50,00	55,00	C-	Belum tuntas		
9	CINDY CANDRIKA PARMA	P	5	1	83,3 3	50,00	60,00	C	Belum tuntas		
10	DAH AYU KUSWARDANI	P	4	2	66,6 7	14,29	30,00	D	Belum tuntas		
11	DONNY LEXY SULISTIANTO	L	4	2	66,6 7	0,00	20,00	D	Belum tuntas		
12	ELIANA NURIDA PUTRI	P	4	2	66,6 7	14,29	30,00	D	Belum tuntas		
13	ELISA NURIDA PUTRI	P	3	3	50,0 0	21,43	30,00	D	Belum tuntas		
14	ESA LAIFI TIANMA	P	5	1	83,3	28,57	45,00	D	Belum		

					3				tuntas
15	EVA HESTINA DEWANTARI	P	4	2	66,67	42,86	50,00	D+	Belum tuntas
16	KEZIA ALFA VERA MENGKO	P	4	2	66,67	78,57	75,00	B	Tuntas
17	KEZIA PIANIKA WULANDARI	P	4	2	66,67	14,29	30,00	D	Belum tuntas
18	MICHAEL ODI PRADIPTA K.	L	4	2	66,67	92,86	85,00	A-	Tuntas
19	MUTIARA PELAWATI AZIL	P	4	2	66,67	71,43	70,00	B-	Belum tuntas
20	NAUFAL AHSANI HARTONO	L	4	2	66,67	35,71	45,00	D	Belum tuntas
21	OKTAVIA NURMALITA SARI	P	5	1	83,33	14,29	35,00	D	Belum tuntas
22	RIDWAN HASYIR RAYHAN	L	3	3	50,00	92,86	80,00	B+	Tuntas
23	RINTANIA APRISA SARI	P	5	1	83,33	14,29	35,00	D	Belum tuntas
24	RIRIN SYAWA AZIIZA	P	3	3	50,00	78,57	70,00	B-	Belum tuntas
25	ROHMAWATI FATIMAH R.	P	4	2	66,67	71,43	70,00	B-	Belum tuntas
26	RUDY RUSEL H SALEO	L	2	4	33,33	35,71	35,00	D	Belum tuntas
27	SEKAR YUDHANINGRUM	P	3	3	50,00	0,00	15,00	D	Belum tuntas
28	TYAS SUNDARI	P	2	4	33,33	0,00	10,00	D	Belum tuntas
29	VANYA CESARIA EVELINA S.	P	4	2	66,67	85,71	80,00	B+	Tuntas
30	YAKOB STEVEN FLAY	L	3	3	50,00	21,43	30,00	D	Belum tuntas
31	RAFIKA APRILIA	P	4	2	66,67	0,00	20,00	D	Belum tuntas
32	THIARA PUSPITANINGTYAS	P	3	3	50,00	78,57	70,00	B-	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		1933	1279	1475		
- Jumlah yang tuntas =		5	Nilai Terendah =		33,33	0,00	10,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		27	Nilai Tertinggi =		83,33	92,86	85,00		
- Persentase peserta tuntas =		15,6	Rata-rata =		60,42	39,96	46,09		
- Persentase peserta belum tuntas =		84,4	Standar Deviasi =		13,88	31,99	22,74		

Lampiran XI

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Gamping

Nama Test : *Post Test* Siklus I

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Program : X A

Tanggal Test : 21 Januari 2017

Pokok Bahasan/Sub : Permasalahan Ekonomi

KKM											
75		No	NAMA PESERTA	L/ P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESS AY	NILA I AKHI R	PREDIK AT	KET
BEN AR	SALA H				NILA I						
1	ADYAKSA PRADIPTA	L	5	1	83,3 3	85,71	85,0 0	A-	Tuntas		
2	ADYRA YASA NAULI NADRA	L	6	0	100, 00	71,43	80,0 0	B+	Tuntas		
3	ARFANDA NADIA RAMADHANI	P	5	1	83,3 3	85,71	85,0 0	A-	Tuntas		
4	ARIESTYA MELLA ARTAGANI	P	5	1	83,3 3	85,71	85,0 0	A-	Tuntas		
5	BENEDICTO BAGUS JATI P.	L	6	0	100, 00	100,0 0	100, 00	A	Tuntas		
6	BETANIA CHESA GETANA	P	6	0	100, 00	50,00	65,0 0	C+	Belum tuntas		
7	BIRGITTA ERLIN KRISMAWATI	P	6	0	100, 00	92,86	95,0 0	A	Tuntas		
8	CICILIA TRI MARANTIKA DEWI	P	6	0	100, 00	71,43	80,0 0	B+	Tuntas		
9	CINDY CANDRIKA PARMA	P	4	2	66,6 7	28,57	40,0 0	D	Belum tuntas		
10	DAH AYU KUSWARDANI	P	5	1	83,3 3	57,14	65,0 0	C+	Belum tuntas		
11	DONNY LEXY SULISTIANTO	L	5	1	83,3 3	100,0 0	95,0 0	A	Tuntas		
12	ELIANA NURIDA PUTRI	P	6	0	100, 00	64,29	75,0 0	B	Tuntas		
13	ELISA NURIDA PUTRI	P	6	0	100, 00	92,86	95,0 0	A	Tuntas		
14	ESA LAIFI TIANMA	P	3	3	50,0 0	50,00	50,0 0	D+	Belum tuntas		

15	EVA HESTINA DEWANTARI	P	4	2	66,67	50,00	55,00	C-	Belum tuntas
16	KEZIA ALVAVERA M.	P	5	1	83,33	78,57	80,00	B+	Tuntas
17	KEZIA PIANIKA WULANDARI	P	4	2	66,67	50,00	55,00	C-	Belum tuntas
18	MICHAEL ODI PRADIPTA K.	L	5	1	83,33	85,71	85,00	A-	Tuntas
19	MUTIARA PELAWATI AZIL	P	6	0	100,00	28,57	50,00	D+	Belum tuntas
20	NAUFAL AHSANI HARTONO	L	5	1	83,33	57,14	65,00	C+	Belum tuntas
21	OKTAVIA NURMALITA SARI	P	6	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
22	RIDWAN HASYIR RAIHAN	L	5	1	83,33	100,00	95,00	A	Tuntas
23	RINTANIA APRISA SARI	P	5	1	83,33	28,57	45,00	D	Belum tuntas
24	RIRIN SYAWA AZIIZA	P	5	1	83,33	21,43	40,00	D	Belum tuntas
25	ROHMAWATI FATIMAH R.	P	5	1	83,33	71,43	75,00	B	Tuntas
26	RUDY RUSEL H SALEO	L	3	3	50,00	42,86	45,00	D	Belum tuntas
27	SEKAR YUDHANINGRUM	P	3	3	50,00	50,00	50,00	D+	Belum tuntas
28	TYAS SUNDARI	P	5	1	83,33	71,43	75,00	B	Tuntas
29	VANYA CESARIA EVELINA S.	P	6	0	100,00	50,00	65,00	C+	Belum tuntas
30	YAKOB STEVEN FLAY	L	1	5	16,67	78,57	60,00	C	Belum tuntas
31	RAFIKA APRILIA	P	5	1	83,33	71,43	75,00	B	Tuntas
32	THIARA PUSPITANINGTYAS	P	3	3	50,00	50,00	50,00	D+	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		2583	2121	2260		
- Jumlah yang tuntas =		17	Nilai Terendah =		16,67	21,43	40,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		15	Nilai Tertinggi =		100,00	100,00	100,00		
- Persentase peserta tuntas =		53,1	Rata-rata =		80,73	66,29	70,63		
- Persentase peserta belum tuntas =		46,9	Standar Deviasi =		19,91	23,25	18,74		

Lampiran XII

CATATAN LAPANGAN

Siklus : I
Tanggal : 21 Januari 2017
Pokok Bahasan : Masalah-masalah yang Dihadapi Pemerintah Dibidang
Ekonomi

Penerapan pembelajaran STAD siklus I dilaksanakan pada Sabtu, 21 Januari 2017 jam ke 3 sampai jam ke 4, yaitu jam 08.40 WIB sampai 10.10 WIB. Semua peserta didik kelas XA hadir, sejumlah 32 anak. Pembelajaran terlaksana sesuai dengan yang sudah direncanakan. Diawali dengan guru membuka pelajaran, kemudian peserta didik mengerjakan soal *pre test* untuk mengukur sejauh mana kemampuan awal peserta didik sebelum menerima materi dari guru. Kemudian peserta didik dibagi menjadi enam kelompok. Ketika guru menerangkan, peserta didik mendengarkan dengan seksama. Namun, mayoritas tidak mencatat poin-poin penting, ada pula yang pasif tidak begitu mendengarkan dan antusias, namun tidak mengganggu. Bersamaan dengan berjalannya kegiatan pembelajaran, observer menilai dan mengamati peserta didik.

Setelah materi disampaikan, peserta didik mengerjakan lembar kegiatan. Setelah itu dilaksanakan permainan edukatif *talking stick*. Peserta didik masih kurang terlihat antusias ketika permainan, karena belum terbiasa. Kegiatan terakhir adalah pemberian hadiah sebagai penghargaan bagi kelompok dengan skor tertentu. Skor dihitung dari nilai lembar kegiatan dan skor tambahan yang diperoleh dari permainan *talking stick*.

LAMPIRAN SIKLUS II

1. Kisi-kisi soal *pre test* dan *post test*
2. Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II
3. Soal Kegiatan Kelompok Siklus II
4. Soal Kuis *Talking stick* Siklus II
5. Rekapitulasi Skor Permainan *Talking stick*
6. Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Belajar Ekonomi
7. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Ekonomi Siklus II
8. Hasil Analisis Soal Pilihan Ganda dan Uraian
9. Daftar Nilai Peserta Didik (*pre test*)
10. Daftar Nilai Peserta Didik (*post test*)
11. Catatan Lapangan
12. Dokumentasi
13. Surat Izin Penelitian
14. Angket, Lembar Observasi, Soal *Pre Test* dan *Post Test* Asli

Lampiran I

KISI-KISI SOAL *PRE TEST* DAN *POS TEST*

SIKLUS II

NO.	Soal	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah Soal
1.	Peseta didik diminta memilih kebijakan moneter yang dilakukan oleh pemerintah.	4. Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi	4.2 Mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	Mendeskripsikan cara mengatasi masalah-masalah di bidang ekonomi	Soal Pilihan Ganda No. 1
2.	Peseta didik diminta memilih tujuan kebijakan perdagangan luar negeri.	4. Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi	4.2 Mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	Mendeskripsikan cara mengatasi masalah-masalah di bidang ekonomi	Soal Pilihan Ganda No. 2
3.	Peseta didik diminta memilih tujuan penetapan harga maksimum (<i>Ceiling Price</i>).	4. Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi	4.2 Mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	Mendeskripsikan cara mengatasi masalah-masalah di bidang ekonomi	Soal Pilihan Ganda No. 3

NO.	Soal	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah Soal
4.	Peseta didik diminta memilih kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengendalian jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga.	4. Memahami kebijakan pemeritah dalam bidang ekonomi	4.2 Mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	Mendeskripsikan cara mengatasi masalah-masalah di bidang ekonomi	Soal Pilihan Ganda No. 4
5.	Peseta didik diminta memilih kebijakan pemerintah untuk memperbesar pengeluaran.	4. Memahami kebijakan pemeritah dalam bidang ekonomi	4.2 Mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	Mendeskripsikan cara mengatasi masalah-masalah di bidang ekonomi	Soal Pilihan Ganda No. 5
6.	Peseta didik diminta memilih fungsi kebijakan pemerintah.	4. Memahami kebijakan pemeritah dalam bidang ekonomi	4.2 Mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	Mendeskripsikan cara mengatasi masalah-masalah di bidang ekonomi	Soal Pilihan Ganda No. 6
7.	Peseta didik diminta menjelaskan kebijakan langsung yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi mikro.	4. Memahami kebijakan pemeritah dalam bidang ekonomi	4.2 Mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	Mendeskripsikan cara mengatasi masalah-masalah di bidang ekonomi	Soal Uraian No. 7
8.	Peseta didik diminta menjelaskan perbedaan	4. Memahami kebijakan pemeritah dalam bidang	4.2 Mendeskripsikan	Mendeskripsikan cara mengatasi	Soal Uraian No. 8

NO.	Soal	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah Soal
	kebijakan pemerintah satu dengan yang lainnya.	ekonomi	masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	masalah-masalah di bidang ekonomi	

Lampiran II

**SOAL PRE TEST DAN POST TEST
SIKLUS II**

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia!

1. Berikut adalah tujuan dilakukan kebijakan moneter oleh pemerintah, kecuali...

- a. menjaga stabilitas ekonomi
- b. mengurangi pengeluaran pemerintah
- c. menjaga stabilitas harga
- d. memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran.
- e. meningkatkan kesempatan kerja

Jawaban : B

2. Tujuan kebijakan perdagangan luar negeri adalah sebagai berikut, kecuali

- a. melindungi industri nasional dari persaingan barang-barang impor
- b. meningkatkan kesempatan kerja
- c. meningkatkan ekspor untuk meningkatkan penerimaan devisa
- d. menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil
- e. memberikan kebebasan nasional untuk menerima berbagai pengaruh

Jawaban : E

3. Penetapan harga maksimum (*Ceiling Price*) yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk melindungi

- a. perusahaan kecil
- b. investor domestik
- c. masyarakat
- d. produsen
- e. konsumen

Jawaban : E

4. Kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengendalian jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga adalah kebijakan

- a. moneter
- b. upah
- c. ekonomi
- d. Fiskal
- e. perdagangan

Jawaban : A

5. Jika pemerintah ingin memperbesar pengeluaran , kebijakan yang ditempuh adalah

- a. moneter ekspansif
- b. moneter kontraktif
- c. fiskal ekspansif
- d. fiskal kontraktif

e. ekonomi ekspansif

Jawaban : C

6. Peran pemerintah dalam menciptakan kestabilan ekonomi, sosial politik, hukum, serta pertahanan dan keamanan, termasuk ke dalam ..

a. Fungsi stabilisasi

b. Fungsi distribusi

c. Fungsi pembangunan

d. Fungsi alokasi

e. Fungsi mekanisme

Jawaban : D

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah dalam bidang ekonomi ada yang dilakukan secara langsung, namun ada juga yang tidak langsung. Jelaskan kebijakan langsung yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi mikro.

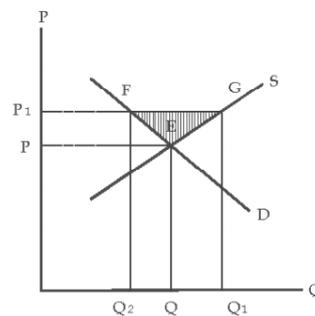
Jawaban :

Campur Tangan Pemerintah Secara Langsung

a) Penetapan Harga Minimum (Floor Price)

Penetapan harga minimum atau harga dasar yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk melindungi produsen, terutama untuk produk dasar pertanian. Misalnya, harga pasar gabah kering dianggap terlalu rendah. Hal ini dilakukan, dengan harapan tidak ada tengkulak yang membeli produk tersebut di luar harga yang telah ditetapkan pemerintah.

Jika pada harga tersebut tidak ada yang membeli, pemerintah membelinya melalui Badan Urusan Logistik (BULOG) untuk didistribusikan kepada pasar. Namun demikian, mekanisme penetapan harga seperti ini sering mendorong munculnya praktik pasar gelap, yaitu pasar dalam pembentukan harganya di luar harga minimum yang ditetapkan oleh pemerintah.



Keterangan:

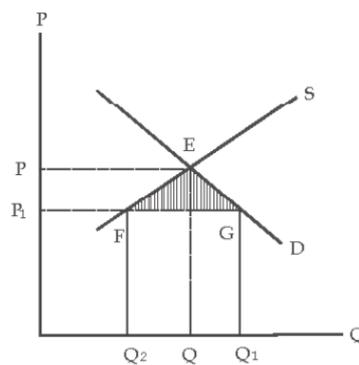
- Titik E menunjukkan harga pasar yang terbentuk dalam permintaan dan penawaran pasar, yaitu pada tingkat harga P dan kuantitas Q .
- Setelah pemerintah melakukan campur tangan harga untuk melindungi produsen melalui penetapan harga minimum maka akan terjadi perubahan dalam keseimbangan pasar ketika tingkat harga menjadi P_1 , sehingga permintaan berkurang menjadi Q_2 dan penawaran bertambah menjadi Q_1 .
- Akibat kebijakan tersebut, ada sejumlah barang yang tidak dibeli oleh konsumen yaitu sebesar daerah Q_1 sampai Q_2 . Untuk mengantisipasinya, produsen kemudian menurunkan harga barangnya di bawah ketentuan pemerintah, sehingga harga kembali bergerak ke titik E.
- Daerah EFG merupakan pasar gelap (black market).

b) Penetapan Harga Maksimum (Ceiling Price)

Penetapan harga maksimum atau Harga Eceran Tertinggi (HET) yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk melindungi konsumen.

Hal ini, dilakukan pemerintah jika harga pasar dianggap terlalu tinggi di luar batas daya beli masyarakat (konsumen). Penjual tidak diperbolehkan menetapkan harga di atas harga maksimum tersebut.

Contoh penetapan harga maksimum di negara Indonesia antara lain harga obat-obatan di apotek, harga BBM, tiket bus kota, tarif kereta api, atau tarif taksi per kilometer, Harga Patokan Setempat (HPS) untuk semen.



Keterangan:

- Titik E menunjukkan harga pasar yang terbentuk dalam permintaan dan penawaran pasar, yaitu pada tingkat harga P dan kuantitas Q .
- Setelah pemerintah melakukan campur tangan harga untuk melindungi konsumen melalui penetapan harga maksimum, maka akan terjadi perubahan dalam keseimbangan pasar ketika tingkat harga menjadi P_1 , sehingga permintaan bertambah menjadi Q_1 dan penawaran berkurang menjadi Q_2 .
- Akibat kebijakan tersebut, ada sebagian konsumen yang tidak memperoleh barang, yaitu sebesar daerah Q_1 sampai Q_2 . Untuk mengantisipasi, konsumen kemudian berani membeli harga

barang di atas ketetapan pemerintah, sehingga harga kembali bergerak ke titik E.

- Daerah EFG merupakan pasar gelap (black market).

2. Kebijakan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi, ada yang berupa kebijakan fiskal dan moneter. Jelaskan perbedaan antara keduanya!

Jawaban :

Kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah yang dilakukan dengan cara mengubah penerimaan dan pengeluaran negara untuk menciptakan stabilitas ekonomi, kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi yang tinggi, serta keadilan dalam distribusi pendapatan. Adapun contoh mengubah penerimaan dan pengeluaran adalah mengurangi atau menambah pajak dan subsidi. Dari pengertian tersebut maka kebijakan fiskal dapat digunakan pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran dan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan kebijakan moneter adalah kebijakan pemerintah melalui bank sentral untuk menambah atau mengurangi jumlah uang yang beredar dan tingkat suku bunga melalui pasar uang dalam rangka mengendalikan perekonomian. Di Indonesia kedudukan bank sentral diwakili oleh BI (Bank Indonesia). Kebijakan-kebijakan moneter dapat digunakan pemerintah untuk memecahkan atau mengatasi masalah ketidakstabilan kegiatan ekonomi, pengangguran, inflasi, dan defisit neraca pembayaran.

Penilaian Post test

NOMER	1	2	3	4	5	6	URAIAN	Total Nilai
NILAI	5	5	5	5	5	5	70	100

Nilai = Jumlah nilai PG + nilai uraian

Lampiran III

SOAL KEGIATAN KELOMPOK SIKLUS II

Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan perbedaan kebijakan fiskal dengan moneter! (jelaskan dengan kalimat kalian sendiri)
2. Ada banyak permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam bidang ekonomi, salah satunya adalah pengangguran. Jelaskan contoh kebijakan pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut! (kaitkan dengan kebijakan fiskal)
3. Diskusikan dengan kelompok kalian, seberapa sering kalian menggunakan produk impor? Mengapa kalian memilih menggunakan produk tersebut dibandingkan dengan produk dalam negeri? Uraikan jawaban kalian.

Penilaian Kerja Kelompok

NOMER URAIAN	1	2	3	4	5	Total nilai
NILAI	20	20	20	20	20	100

Nilai = Jumlah nilai uraian

Lampiran IV

SOAL KUIS *TALKING STICK* SIKLUS II

1. Kebijakan pemerintah untuk melindungi konsumen disebut dengan...

Jawaban : Kebijakan penetapan harga minimum (*floor price*)

2. Penetapan harga maksimum (*ceiling price*) dilakukan untuk...

Jawaban : Melindungi produsen

3. Kebijakan pemerintah yang dilakukan dengan cara mengubah penerimaan dan pengeluaran negara dengan mengubah penerimaan dan pengeluaran adalah mengurangi atau menambah pajak dan subsidi.

Jawaban : Kebijakan Fiskal

4. Kebijakan ekonomi yang digunakan pemerintah melalui Bank Indonesia sebagai otoritas moneter, untuk mengendalikan atau mengarahkan perekonomian ke kondisi yang lebih baik dengan mengatur jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga melalui pasar uang adalah...

Jawaban : Kebijakan moneter

5. Meningkatkan ekspor untuk meningkatkan penerimaan devisa, termasuk dalam kebijakan...

Jawaban : Perdagangan luar negeri

6. Ada beberapa fungsi pemerintah dalam bidang ekonomi, salah satunya adalah fungsi pemerintah sebagai penyedia barang dan jasa publik, seperti pembangunan jalan raya, jembatan, penyediaan fasilitas penerangan, dan telepon umum, termasuk dalam fungsi...

Jawaban : Alokasi

7. Saat perekonomian sedang menghadapi masalah pengangguran yang tinggi. Tindakan yang dilakukan pemerintah adalah dengan memperbesar pengeluaran pemerintah (misalnya, menambah subsidi kepada rakyat kecil) atau mengurangi tingkat pajak. Hal tersebut merupakan kebijakan...

Jawaban : Fiskal ekspansif

8. ... adalah bentuk kebijakan yang dilakukan pada saat perekonomian mencapai kesempatan kerja penuh atau menghadapi inflasi. Tindakan yang dilakukan adalah mengurangi pengeluaran pemerintah atau memperbesar tingkat pajak.

Jawaban : Kebijakan fiskal kontraktif

9. Sebutkan tiga macam kebijakan moneter yang bisa dilakukan pemerintah...

Jawaban : a) kebijakan pasar terbuka (*open market policy*);

b) kebijakan diskonto (*discount policy*);

c) kebijakan cadangan kas (*cash ratio policy*);

d) kebijakan kredit selektif dan kredit longgar;

e) kebijakan devaluasi dan revaluasi;

f) kebijakan sanering (memotong nilai mata uang dalam negeri);

g) kebijakan menarik atau memusnahkan uang lama;

h) kebijakan dorongan moral.

10. Jika pemerintah ingin mengurangi jumlah uang beredar di masyarakat, kebijakan moneter yang ditempuh adalah...

Jawaban : Kebijakan moneter kontraktif

Penilaian Kuis *Talking stick*

NOMER	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
NILAI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Nilai dari kuis ini akan ditambahkan pada nilai kegiatan kelompok.

Lampiran V

REKAPITULASI SKOR PERMAINAN *TALKING STICK* SIKLUS II

NAMA KELOMPOK	NAMA ANGGOTA	SKOR SIKLUS II	PREDIKAT
Kelompok 1	1. Yakob Steven Flay	75	Good Team
	2. Ririn Syawa Aziiza		
	3. Adyra Yasa Nauli Nadra		
	4. Naufal Ahsani Hartono		
	5. Rohmati Fatimah Rodliyh		
	6. Rafika Aprilia		
Kelompok 2	1. Eva Hestina Dewantari	95	Super Team
	2. Ridwan Hasyir Rayhan		
	3. Kezia Pianika Wulandari		
	4. Elisa Nurida Putri		
	5. Kezia Alfa Vera Mengko		
Kelompok 3	1. Rudy Rusel H Saleo	95	Super Team
	2. Benedicto Bagus Jati Pamungkas		
	3. Mutiara Pelawati Azil		
	4. Esa Laifi Tianma		
	5. Cicilia Tri Marantika Dewi		
Kelompok 4	1. Donny Lexy Sulistianto	80	Good Team
	2. Arfanda Dania Ramadhani		
	3. Betania Chesa		

	Getana		
	4. Vanya Cesaria Evelina Sari		
	5. Eliana Nurida Putri		
Kelompok 5	1. Diah Ayu Kuswardani	75	Good Team
	2. Sekar Yudhaningrum		
	3. Birgitta Erlin Krismawati		
	4. Adyaksa Pradipta		
	5. Ariestya Mella Artagani		
Kelompok 6	1. Cindy Chandrika Parma	75	Good Team
	2. Oktavia Nurmalita Sari		
	3. Tyas Sundari		
	4. Michael Odi Pradipta Kurniawan		
	5. Rintania Aprisa Sari		
	6. Thiara Puspitaningtyas		

Lampiran VI

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR EKONOMI
PESERTA DIDIK KELAS XA SMA N 1 GAMPING**

SIKLUS II

Tanggal : 4 Februari 2017

No.	Nama Peserta	L /P	INDIKATOR						JUM LAH
			A	b	C	d	e	f	
1	ADYAKSA PRADIPTA	L	3	4	3	3	4	4	21
2	ADYRA YASA NAULI NADRA	P	4	4	3	3	2	4	20
3	ARFANDA DANIA RAMADHANI	P	3	3	3	3	2	3	17
4	ARIESTYA MELLA ARTAGANI	P	4	4	4	3	4	3	22
5	BENEDICTO BAGUS JATI PAMUNGKAS	L	4	4	3	3	2	3	19
6	BETANIA CHESA GETANA	P	4	3	4	3	3	4	21
7	BIRGITTA ERLIN KRISMAWATI	P	4	4	3	3	3	4	21
8	CICILIA TRI MARANTIKA DEWI	P	4	3	3	4	2	4	20
9	CINDY CHANDRIKA PARMA	P	4	3	3	4	3	3	20
10	DIAH AYU KUSWARDANI	P	4	3	3	4	3	4	21
11	DONNY LEXY SULISTIANTO	L	3	3	3	3	4	3	19
12	ELIANA NURIDA PUTRI	P	4	4	4	3	4	3	22
13	ELISA NURIDA PUTRI	P	4	3	3	3	3	4	20
14	ESA LAIFI TIANMA	P	4	3	3	3	3	4	20
15	EVA HESTINA DEWANTARI	P	3	4	3	3	3	4	20
16	KEZIA ALFA VERA MENGKO	P	3	4	3	3	3	4	20
17	KEZIA PIANIKA WULANDARI	P	3	4	3	3	3	4	20
18	MICHAEL ODI	L	3	4	2	4	3	4	20

	PRADIPTA KURNIAWAN								
19	MUTIARA PELAWATI AZIL	P	4	3	3	4	3	3	20
20	NAUFAL AHSANI HARTONO	L	4	4	3	3	3	3	20
21	OKTAVIA NURMALITA SARI	P	3	3	3	3	3	4	19
22	RIDWAN HASYIR RAYHAN	L	4	4	3	4	3	4	22
23	RINTANIA APRISA SARI	P	4	4	3	3	3	4	21
24	RIRIN SYAWA AZIIZA	P	4	4	3	4	2	4	21
25	ROHMATI FATIMAH RODLIYH	P	3	4	4	4	2	4	21
26	RUDY RUSEL H SALEO	L	3	4	3	3	3	4	20
27	SEKAR YUDHANINGRUM	P	4	3	3	3	3	4	20
28	TYAS SUNDARI	P	4	3	3	3	3	4	20
29	VANYA CESARIA EVELINA SARI	P	3	3	3	3	3	4	19
30	YAKOB STEVEN FLAY	L	4	3	4	4	2	3	20
31	RAFIKA APRILIA	P	4	3	4	4	2	3	20
32	THIARA PUSPITANINGTYAS	P	4	3	3	3	3	4	20
Jumlah skor motivasi			117	112	101	106	92	118	646
Rata-rata skor motivasi			91,41	87,5	78,90	82,81	71,87	92,18	84,24

Lampiran VII

REKAPITULASI HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR EKONOMI

PESERTA DIDIK KELAS XA SMA N 1 GAMPING

SIKLUS II

Tanggal : 6 Februari 2017

No	Nama Peserta	PERNYATAAN																											Ju ml ah			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	29	30
1	ADYAKSA PRADIPTA	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	94	
2	ADYRA YASA NAULI NADRA	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
3	ARFANDA DANIA RAMADHANI	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	85	
4	ARIESTYA MELLA ARTAGANI	3	2	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	86
5	BENEDICTO BAGUS JATI PAMUNGKAS	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	94
6	BETANIA CHESA GETANA	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	84

No	Nama Peserta	PERNYATAAN																										Jumlah						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27	28	29	30		
7	BIRGITTA ERLIN KRISMAWATI	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	101	
8	CICILIA TRI MARANTIKA DEWI	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	91	
9	CINDY CHANDRIKA PARMA	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	87		
10	DAH AYU KUSWARDANI	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	91
11	DONNY LEXY SULISTIANTO	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	2	3	2	3	4	2	2	2	3	85		
12	ELIANA NURIDA PUTRI	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	86		
13	ELISA NURIDA PUTRI	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92		
14	ESA LAIFI TIANMA	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	90	
15	EVA HESTINA DEWANTARI	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	85		
16	KEZIA ALFA VERA MENGKO	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	95		
17	KEZIA PIANIKA WULANDARI	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	110	

No	Nama Peserta	PERNYATAAN																											Jumlah				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	29	30	
18	MICHAEL ODI PRADIPTA KURNIAWAN	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	94	
19	MUTIARA PELAWATI AZIL	4	4	4	3	2	4	4	3	1	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	104	
20	NAUFAL AHSANI HARTONO	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	87
21	OKTAVIA NURMALITA SARI	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	103	
22	RIDWAN HASYIR RAYHAN	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	1	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	89	
23	RINTANIA APRISA SARI	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	92	
24	RIRIN SYAWA AZIIZA	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	95	
25	ROHMATI FATIMAH RODLIYH	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
26	RUDY RUSEL H SALEO	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	1	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	93
27	SEKAR YUDHANINGRUM	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	83	
28	TYAS SUNDARI	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	88	
29	VANYA CESARIA	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	90	

No	Nama Peserta	PERNYATAAN																										Jumlah				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27	28	29	30
	EVELINA SARI																															
30	YAKOB STEVEN FLAY	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	
31	RAFIKA APRILIA	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
32	THIARA PUSPITANINGTYAS	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
Jumlah skor tiap indikator		485					495					593					482					498					404					2957
Rata-rata skor tiap indikator		75,78					77,34					77,21					75,31					77,81					78,9					77,06

Keterangan :

-  : Indikator 1
-  : Indikator 2
-  : Indikator 3
-  : Indikator 4
-  : Indikator 5
-  : Indikator 6

Lampiran VIII

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Gamping

Nama Test : *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Program : X A

Tanggal Test : 4 Februari 2017

Pokok Bahasan/Sub : Permasalahan Ekonomi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,515	Baik	0,938	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
2	0,427	Baik	0,688	Sedang	-	Baik
3	0,673	Baik	0,875	Mudah	A	Revisi Pengecoh
4	0,686	Baik	0,719	Mudah	-	Cukup Baik
5	0,484	Baik	0,688	Sedang	B	Revisi Pengecoh
6	0,405	Baik	0,938	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh

HASIL ANALISIS SOAL URAIAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Gamping

Nama Test : *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Program : X A

Tanggal Test : 4 Februari 2017

Pokok Bahasan/Sub : Permasalahan Ekonomi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,839	Baik	0,478	Sedang	Baik
2	0,708	Baik	0,848	Mudah	Cukup Baik

Lampiran IX

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Gamping

Nama Test : *Pre Test* Siklus II

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Program : X A

Tanggal Test : 4 Februari 2017

Pokok Bahasan/Sub : Permasalahan Ekonomi

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/ P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESS AY	NILA I AKHI R	PREDIK AT	KET
			BENA R	SALA H	NIL AI				
1	ADYAKSA PRADIPTA	L	2	4	33,3 3	100,0 0	80,00	B+	Tuntas
2	ADYRA YASA NAULI NADRA	P	0	6	0,00	92,86	65,00	C+	Belum tuntas
3	ARFANDA NADIA RAMADHANI	P	3	3	50,0 0	71,43	65,00	C+	Belum tuntas
4	ARIESTYA MELLA ARTAGANI	P	4	2	66,6 7	78,57	75,00	B	Tuntas
5	BENEDICTO BAGUS JATI P.	L	4	2	66,6 7	100,0 0	90,00	A	Tuntas
6	BETANIA CHESA GETANA	P	1	5	16,6 7	64,29	50,00	D+	Belum tuntas
7	BIRGITTA ERLIN KRISMAWATI	P	4	2	66,6 7	92,86	85,00	A-	Tuntas
8	CICILIA TRI MARANTIKA DEWI	P	4	2	66,6 7	71,43	70,00	B-	Belum tuntas
9	CINDY CANDRIKA PARMA	P	3	3	50,0 0	50,00	50,00	D+	Belum tuntas
10	DAH AYU KUSWARDANI	P	2	4	33,3 3	71,43	60,00	C	Belum tuntas
11	DONNY LEXY SULISTIANTO	L	3	3	50,0 0	92,86	80,00	B+	Tuntas
12	ELIANA NURIDA PUTRI	P	2	4	33,3 3	64,29	55,00	C-	Belum tuntas
13	ELISA NURIDA PUTRI	P	3	3	50,0 0	85,71	75,00	B	Tuntas
14	ESA LAIFI TIANMA	P	3	3	50,0 0	71,43	65,00	C+	Belum tuntas
15	EVA HESTINA	P	3	3	50,0	71,43	65,00	C+	Belum

	DEWANTARI				0				tuntas
16	KEZIA ALFA VERA MENGKO	P	3	3	50,00	92,86	80,00	B+	Tuntas
17	KEZIA PIANIKA WULANDARI	P	3	3	50,00	85,71	75,00	B	Tuntas
18	MICHAEL ODI PRADIPTA K.	L	4	2	66,67	100,00	90,00	A	Tuntas
19	MUTIARA PELAWATI AZIL	P	3	3	50,00	50,00	50,00	D+	Belum tuntas
20	NAUFAL AHSANI HARTONO	L	3	3	50,00	57,14	55,00	C-	Belum tuntas
21	OKTAVIA NURMALITA SARI	P	4	2	66,67	100,00	90,00	A	Tuntas
22	RIDWAN HASYIR RAYHAN	L	3	3	50,00	85,71	75,00	B	Tuntas
23	RINTANIA APRISA SARI	P	3	3	50,00	50,00	50,00	D+	Belum tuntas
24	RIRIN SYAWA AZIIZA	P	1	5	16,67	78,57	60,00	C	Belum tuntas
25	ROHMAWATI FATIMAH R.	P	3	3	50,00	71,43	65,00	C+	Belum tuntas
26	RUDY RUSEL H SALEO	L	4	2	66,67	50,00	55,00	C-	Belum tuntas
27	SEKAR YUDHANINGRUM	P	2	4	33,33	71,43	60,00	C	Belum tuntas
28	TYAS SUNDARI	P	5	1	83,33	71,43	75,00	B	Tuntas
29	VANYA CESARIA EVELINA S.	P	0	6	0,00	71,43	50,00	D+	Belum tuntas
30	YAKOB STEVEN FLAY	L	3	3	50,00	78,57	70,00	B-	Belum tuntas
31	RAFIKA APRILIA	P	4	2	66,67	71,43	70,00	B-	Belum tuntas
32	THIARA PUSPITANINGTYAS	P	2	4	33,33	57,14	50,00	D+	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		1517	2421	2150		
- Jumlah yang tuntas =		12	Nilai Terendah =		0,00	50,00	50,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		20	Nilai Tertinggi =		83,33	100,00	90,00		
- Persentase peserta tuntas =		37,5	Rata-rata =		47,40	75,67	67,19		
- Persentase peserta belum tuntas =		62,5	Standar Deviasi =		19,45	15,70	12,82		

Lampiran X

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Gamping

Nama Test : *Post Test* Siklus II

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Program : X A

Tanggal Test : 4 Februari 2017

Pokok Bahasan/Sub : Permasalahan Ekonomi

KKM											
75		No	NAMA PESERTA	L/ P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESS AY	NILA I AKHI R	PREDIK AT	KET
BEN AR	SALA H				NILA I						
1	ADYAKSA PRADIPTA	L	5	1	83,3 3	85,71	85,0 0	A-	Tuntas		
2	ADYRA YASA NAULI NADRA	P	3	3	50,0 0	85,71	75,0 0	B	Tuntas		
3	ARFANDA NADIA RAMADHANI	P	5	1	83,3 3	78,57	80,0 0	B+	Tuntas		
4	ARIESTYA MELLA ARTAGANI	P	4	2	66,6 7	100,0 0	90,0 0	A	Tuntas		
5	BENEDICTO BAGUS JATI P.	L	4	2	66,6 7	100,0 0	90,0 0	A	Tuntas		
6	BETANIA CHESA GETANA	P	4	2	66,6 7	57,14	60,0 0	C	Belum tuntas		
7	BIRGITTA ERLIN KRISMAWATI	P	4	2	66,6 7	100,0 0	90,0 0	A	Tuntas		
8	CICILIA TRI MARANTIKA DEWI	P	4	2	66,6 7	71,43	70,0 0	B-	Belum tuntas		
9	CINDY CANDRIKA PARMA	P	5	1	83,3 3	71,43	75,0 0	B	Tuntas		
10	DAH AYU KUSWARDANI	P	5	1	83,3 3	78,57	80,0 0	B+	Tuntas		
11	DONNY LEXY SULISTIANTO	L	4	2	66,6 7	92,86	85,0 0	A-	Tuntas		
12	ELIANA NURIDA PUTRI	P	5	1	83,3 3	78,57	80,0 0	B+	Tuntas		
13	ELISA NURIDA PUTRI	P	4	2	66,6 7	85,71	80,0 0	B+	Tuntas		
14	ESA LAIFI TIANMA	P	5	1	83,3 3	57,14	65,0 0	C+	Belum tuntas		

15	EVA HESTINA DEWANTARI	P	4	2	66,67	71,43	70,00	B-	Belum tuntas
16	KEZIA ALFA VERA MENGKO	P	5	1	83,33	92,86	90,00	A	Tuntas
17	KEZIA PIANIKA WULANDARI	P	5	1	83,33	85,71	85,00	A-	Tuntas
18	MICHAEL ODI PRADIPTA K.	L	4	2	66,67	100,00	90,00	A	Tuntas
19	MUTIARA PELAWATI AZIL	P	5	1	83,33	78,57	80,00	B+	Tuntas
20	NAUFAL AHSANI HARTONO	L	5	1	83,33	85,71	85,00	A-	Tuntas
21	OKTAVIA NURMALITA SARI	P	5	1	83,33	100,00	95,00	A	Tuntas
22	RIDWAN HASYIR RAYHAN	L	5	1	83,33	85,71	85,00	A-	Tuntas
23	RINTANIA APRISA SARI	P	4	2	66,67	85,71	80,00	B+	Tuntas
24	RIRIN SYAWA AZIIZA	P	5	1	83,33	71,43	75,00	B	Tuntas
25	ROHMAWATI FATIMAH R.	P	4	2	66,67	71,43	70,00	B-	Belum tuntas
26	RUDY RUSEL H SALEO	L	2	4	33,33	78,57	65,00	C+	Belum tuntas
27	SEKAR YUDHANINGRUM	P	5	1	83,33	92,86	90,00	A	Tuntas
28	TYAS SUNDARI	P	5	1	83,33	92,86	90,00	A	Tuntas
29	VANYA CESARIA EVELINA S.	P	3	3	50,00	92,86	80,00	B+	Tuntas
30	YAKOB STEVEN FLAY	L	3	3	50,00	78,57	70,00	B-	Belum tuntas
31	RAFIKA APRILIA	P	6	0	100,00	71,43	80,00	B+	Tuntas
32	THIARA PUSPITANINGTYAS	P	5	1	83,33	71,43	75,00	B	Tuntas
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		2350	2650	2560		
- Jumlah yang tuntas =		25	Nilai Terendah =		33,33	57,14	60,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		7	Nilai Tertinggi =		100,00	100,00	95,00		
- Persentase peserta tuntas =		78,1	Rata-rata =		73,44	82,81	80,00		
- Persentase peserta belum tuntas =		21,9	Standar Deviasi =		13,95	11,88	8,80		

Lampiran XI

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS II

Siklus : II
Tanggal : 4 Februari 2017
Pokok Bahasan : Cara Mengatasi Masalah-Masalah yang Dihadapi
Pemerintah Dibidang Ekonomi

Siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I. Pada siklus I terdapat beberapa kekurangan antara lain ada beberapa kegiatan yang waktunya tidak terkontrol, seperti pada saat peserta didik mengerjakan tes, waktunya sedikit molor sehingga menyebabkan kegiatan selanjutnya tidak sesuai dengan target. Kemudian pada saat melaksanakan permainan, waktu kurang, sehingga tidak semua soal dapat dibacakan. Di siklus II ini, waktu diusahakan sesuai dengan yang direncanakan, sehingga tidak terulang kembali kesalahan pada siklus I.

Pembelajaran dimulai pukul 08.40 WIB dan selesai pukul 10.10 WIB. Peserta didik kelas XA tidak ada yang absen. Seperti biasa, pembelajaran dimulai dengan berdoa, guru menyampaikan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempresensi peserta didik. Sebelum guru menyampaikan materi, terlebih dahulu peserta didik mengerjakan soal *pre test* dengan tujuan mengukur kemampuan awal peserta didik. Setelah selesai, peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok yang sama seperti siklus I. Observer mulai bersiap-siap mengamati dan menilai semua peserta didik.

Setelah itu, guru mulai menerangkan materi. Guru menggunakan *power point* dalam menerangkan materi. *Power point* dibuat semenarik mungkin dengan banyak menyertakan ilustrasi gambar yang sesuai dengan materi. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik lebih mudah memahami materi dan tertarik untuk mencermati *power point*. Selama proses belajar, peserta didik memperhatikan guru dalam menerangkan. Sesekali memperhatikan *slide* mencatat dan bahkan memfoto materi yang ada dalam *slide* dan menjawab ketika guru bertanya. Pada siklus ke II ini peserta didik lebih menunjukkan sikap positif dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Peserta didik lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar. Setelah selesai, peserta didik diminta mengerjakan lembar kegiatan dengan kelompoknya. Kemudian peserta didik melaksanakan permainan *talking stick* dipandu oleh guru. Pada saat permainan berlangsung, peserta didik terlihat antusias dalam mengikutinya. Banyak kelucuan-kelucuan yang membuat suasana kelas semakin meriah. Semua pertanyaan dapat dibacakan oleh guru, sebanyak sepuluh pertanyaan, sembilan diantaranya terjawab dengan benar. Skor yang diperoleh akan ditambahkan dengan skor kelompok. Kemudian, kelompok dengan skor tertinggi mendapatkan predikat sebagai kelompok yang baik. Semua kelompok mendapatkan hadiah sesuai dengan skor yang diperolehnya. Peserta didik terlihat bergembira dengan hadiah yang dibagikan. Setelah itu peserta didik mengerjakan soal *post test* untuk mengukur keberhasilan pembelajaran. Selanjutnya pembelajaran ditutup dengan berdoa.

Lampiran XII

DOKUMENTASI



Foto tampak depan SMA N 1 Gamping



Foto peneliti dan observer bersama dengan guru.



Penjelasan alur pembelajaran oleh peneliti.



Foto yang menggambarkan peserta didik sedang mengerjakan soal individu baik *pre test* maupun *post test*.



Foto menggambarkan guru sedang menjelaskan materi kepada peserta didik.



Peserta didik berkelompok untuk berdiskusi dan mengerjakan lembar kerja.



Permainan edukatif *talking stick*, Guru membacakan soal kepada peserta didik yang memegang tongkat.



Penyerahan hadiah oleh guru kepada peserta didik.



Foto observer pada saat melakukan observasi



Foto peneliti, observer dan guru pada saat refleksi.



Foto yang menggambarkan peserta didik sedang mengerjakan angket.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 132 / 2017

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/121/2017 Tanggal : 13 Januari 2017
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : DIAH AYUNINGTYAS
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13804244003
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Boto Kulon Kembang Nanggulan Kulon Progo
No. Telp / HP : 085868640275
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKL~~ dengan judul
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK STUDET
TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STADS) DENGAN PERPADUAN
PERMAINAN EDUKATIF BERUPA TALKING STICK UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PADA
PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS XA DI SMA N 1 GAMPING TAHUN
AJARAN 2016/2017
Lokasi : SMA N 1 Gamping Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 13 Januari 2017 s/d 14 April 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 13 Januari 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kabid. Kesejahteraan Rakyat & Pemerintahan Bappeda
4. Camat Gamping
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Gamping
6. Kepala SMA N 1 Gamping Sleman
7. Dekan FE UNY
8. Yang bersangkutan

Sekretaris
u.b.
Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan
Pengendalian

Ir. RATNANI HIDAYATI, MT
Pembina, IV/a
NIP 19660828 199303 2 012

ANGET MOTIVASI PESERTA DIDIK SEKELINDAN SESEDAH
 PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS
 ACHIEVEMENT DIFFERENCES (STAD) DENGAN PERMAINAN
 PERMAINAN EDUKATIF THERING STICK

Pengantar

Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan model pembelajaran kooperatif yang digunakan pada proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar secara berkelompok. Tiap kelompok terdiri dari anggota yang heterogen secara kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah), jenis kelamin, agama, ras, maupun etnisitas. Hal tersebut bertujuan agar antar individu dapat saling membantu untuk memecahkan masalah dan bertanggung jawab pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik.

Penerapan yang digunakan dalam pembelajaran adalah permainan *thering stick*. Permainan ini menggunakan semua peserta didik untuk dapat berpartisipasi dalam penyelesaian soal untuk kelompoknya. Permainan ini memiliki hak untuk menjawab pertanyaan dengan permainan sebagai media.

Saya, Didi Apriyandiyono, menulis buletin kepada Bapak dan Ibu Guru. *STAD* Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan Permainan *Thering Stick* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran *Thering Stick* (Nasran Didi, Makin, 2018). *STAD* Model Pembelajaran *Thering Stick*.

Penyusun
 Didi Apriyandiyono

	1	2	3	4	5
25. Saya bisa mengikuti diskusi.					
26. Saya bisa menyampaikan jawaban teman dengan berantusias, terpuji dan produktif.	✓				
27. Saya berminat memperhatikan pendapat saya.		✓			
28. Saya berminat memperhatikan pendapat teman ketika berdiskusi.				✓	
29. Saya bisa berminat memperhatikan pendapat teman ketika berdiskusi.				✓	
30. Saya berminat memperhatikan pendapat teman ketika berdiskusi.				✓	
31. Saya berminat memperhatikan pendapat teman ketika berdiskusi.				✓	
32. Saya berminat memperhatikan pendapat teman ketika berdiskusi.				✓	
33. Saya berminat memperhatikan pendapat teman ketika berdiskusi.				✓	
34. Saya berminat memperhatikan pendapat teman ketika berdiskusi.				✓	
35. Saya berminat memperhatikan pendapat teman ketika berdiskusi.				✓	
36. Saya berminat memperhatikan pendapat teman ketika berdiskusi.				✓	
37. Saya berminat memperhatikan pendapat teman ketika berdiskusi.				✓	
38. Saya berminat memperhatikan pendapat teman ketika berdiskusi.				✓	
39. Saya berminat memperhatikan pendapat teman ketika berdiskusi.				✓	
40. Saya berminat memperhatikan pendapat teman ketika berdiskusi.				✓	
41. Saya berminat memperhatikan pendapat teman ketika berdiskusi.				✓	

Pernyataan adalah sejajar di bawah merupakan ya, karena tidak
 bergantung di atas, sehingga tidak bergantung pada apa pun pilihan
 apapun jawaban. Jadi tidak ada yang benar dan salah, untuk itu penulis berharap
 Anda dapat memberikan jawaban dengan jujur dan tanpa paksaan. Tidak
 terpacu atau dengan kondisi sebenarnya yang Allah elaan.

Formulir Pengisian :

1. Tuliskan identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban.
3. Jelaskan alasan pernyataan dengan memilih salah satu dari alternatif yang tersedia.

4. Keterangan alternatif jawaban:

SL : Salah

SB : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Identitas Responden

Nama

Neufal Hidayat H

Kelas

XA

No. Peserta

20

Tanggal

6 Februari 2019

No.	Pernyataan	SL	SB	KK	TP
1	Saya mengerjakan tugas ekonomi dengan serius.		✓		
2	Saya mengerjakan tugas saya tidak pernah berhenti sebelum semuanya selesai.		✓		
3	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu.		✓		
4	Saya tidak pernah mengerjakan tugas ekonomi dengan serius.			✓	
5	Saya berusaha mengerjakan soal ketika menggunakan waktu yang tepat.		✓		
6	Saya semangat dan tidak merasa bosan saat dalam mengikuti kuis/konvensional belajar.			✓	
7	Apabila mendapatkan kesulitan belajar saya sering bertanya kepada teman sebangun guru.			✓	
8	Kesulitan belajar tidak membuat saya putus asa.			✓	
9	Saya tidak bertanya kepada orang lain ketika mengalami kesulitan dalam belajar.			✓	✓
10	Saya merasa bosan saat ketika mengikuti kuis/konvensional belajar.			✓	
11	Saya merasa antusias saat proses pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
12	Ketika pelajaran ekonomi berlangsung saya selalu mencatat poin-poin penting.	✓			
13	Saya merasa memiliki tanggung jawab belajar sehingga harus memahami materi yang disampaikan.		✓		
14	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
15	Saya tidak mencatat poin-poin penting ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
16	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
17	Saya mengerjakan soal (tes/ujian) individu secara mandiri.			✓	
18	Saya tidak mencontoh ketika mengerjakan soal (tes/ujian) individu.			✓	
19	Saya lebih mempercayai jawaban diri sendiri ketika menjawab soal (tes/ujian).			✓	
20	Saya mencontoh ketika mengerjakan soal (tes/ujian).			✓	
21	Saya merasa tidak percaya diri dengan jawaban saya.			✓	
22	Saya berusaha mempertahankan argumen.			✓	

4 3 2 1

23.	saya pada pelajaran ekonomi. Saya tidak terpengaruh jawaban teman dengan berusaha mendapatkan pendapatnya.	✓
24.	Saya berusaha menjelaskan pendapat saya kepada teman yang berseberangan.	✓
25.	Saya mengikuti pendapat teman ketika berseberangan dengan pendapat saya	✓
26.	Saya tidak berusaha menjelaskan pendapat saya kepada teman saya ketika berseberangan.	✓
27.	Saya bersemangat dalam mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.	✓
28.	Saya senang memecahkan soal-soal ekonomi meskipun tidak diberi reward (hadiah).	✓
29.	Memecahkan soal ekonomi membuat saya memiliki pengetahuan baru.	✓
30.	Saya tidak bersemangat mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.	✓

**ANGKET MOTIVASI PESERTA DIDIK SEBELUM DAN SESUDAH
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* DENGAN PERPADUAN
PERMAINAN EDUKATIF *TALKING STICK***

Pengantar

Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* merupakan model pembelajaran kooperatif yang digunakan pada proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar secara berkelompok. Tujuh kelompok terdiri dari anggota yang heterogen secara kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah), jenis kelamin, agama, ras maupun etnisitas. Hal tersebut bertujuan agar antar individu dapat saling membantu untuk memecahkan masalah dan termotivasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik.

Permainan yang digunakan dalam pembelajaran adalah permainan *talking stick*. Permainan ini memungkinkan semua peserta didik untuk dapat berpartisipasi dalam perolehan skor untuk kelompoknya. Semua peserta didik memiliki hak untuk menjawab pertanyaan dengan perantara sebuah tongkat.

Saya, Diah Ayuingsya, meminta bantuan kepada Peserta didik Kelas XA SMA N 1 Gamping untuk mengisi angket penelitian dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dengan Perpaduan Permainan Edukatif *Talking Stick* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas XA SMA N 1 Gamping Sleman D.I. Yogyakarta*".

Peneliti,

Diah Ayuingsya

Penyataan dalam angket ini bukan merupakan tes, hanya untuk kepentingan ilmiah, sehingga tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran. Adapun jawaban Anda tidak ada yang benar dan salah, untuk itu peneliti berharap Anda dapat memberikan jawaban dengan jujur dan tanpa paksaan. Silakan menjawab sesuai dengan kondisi sebenarnya yang Anda alami.

Pertunjuk Pengisian :

1. Tuliskan identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda check list (✓) pada salah satu alternatif jawaban.
3. Jawablah semua pernyataan dengan memilih salah satu dari alternatif yang tersedia.
4. Keterangan alternatif jawaban:
 - SL : Selalu
 - SR : Sering
 - KK : Kadang-kadang
 - TP : Tidak Pernah

Identitas Responden

Nama : Sekar Yudiantingrum
 Kelas : M
 No. Ponsel : 27
 Tanggal : 6 Feb 2017

V 3 2 (

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.		✓		
2.	Saat mengerjakan tugas, saya tidak pernah berhenti sebelum semuanya terjawab.		✓		
3.	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu.		✓		
4.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas		✓		
5.	Saya berhenti mengerjakan soal ketika menemukan soal yang sulit		✓		
6.	Saya semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar.			✓	
7.	Apabila mengalami kesulitan belajar Saya senang bertanya kepada teman maupun guru.			✓	
8.	Kesulitan belajar tidak membuat Saya putus asa.			✓	
9.	Saya tidak bertanya kepada siapapun ketika menemukan kesulitan dalam belajar.				✓
10.	Saya merasa putus asa ketika mengalami kesulitan belajar.			✓	
11.	Saya merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
12.	Ketika pelajaran ekonomi berlangsung Saya selalu mencatat poin-poin penting.		✓		
13.	Saya merasa memiliki tanggung jawab belajar sehingga harus memahami materi yang disampaikan.		✓		
14.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung			✓	
15.	Saya tidak mencatat poin-poin penting ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
16.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
17.	Saya mengerjakan soal (tes/ujian) individu secara mandiri				✓
18.	Saya tidak menontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian) individu.			✓	
19.	Saya lebih memperayai jawaban diri sendiri ketika menjawab soal (tes/ujian).				✓
20.	Saya menontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian)			✓	
21.	Saya merasa tidak percaya diri dengan jawaban saya			✓	
22.	Saya berusaha mempertahankan argumen			✓	

Pernyataan dalam angket ini bukan merupakan tes, hanya untuk kepentingan ilmiah, sehingga tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran. Adapun jawaban Anda tidak ada yang benar dan salah, untuk itu peneliti berharap Anda dapat memberikan jawaban dengan jujur dan tanpa paksaan. Silakan menjawab sesuai dengan kondisi sebenarnya yang Anda alami.

Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda check list (✓) pada salah satu alternatif jawaban.
3. Jawablah semua pernyataan dengan memilih salah satu dan alternatif yang tersedia.
4. Keterangan alternatif jawaban:

SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-kadang
 TP : Tidak Pernah

Identitas Responden
 Nama : Ega Iaiti Tianma
 Kelas : X A
 No. Presensi : 14
 Tanggal : 06-Februari-2019

4 3 2 1

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.	✓			
2.	Saat mengerjakan tugas, saya tidak pernah berhenti sebelum semuanya terjawab.	✓			
3.	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu.	✓			
4.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas			✓	
5.	Saya berhenti mengerjakan soal ketika menemukan soal yang sulit	✓			
6.	Saya semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar.	✓			
7.	Apabila mengalami kesulitan belajar Saya senang bertanya kepada teman maupun guru.	✓			
8.	Kesulitan belajar tidak membuat Saya putus asa.			✓	
9.	Saya tidak bertanya kepada siapapun ketika menemukan kesulitan dalam belajar.	✓			
10.	Saya merasa putus asa ketika mengalami kesulitan belajar.				✓
11.	Saya merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung			✓	
12.	Ketika pelajaran ekonomi berlangsung Saya selalu mencatat poin-poin penting.	✓			
13.	Saya merasa memiliki tanggung jawab belajar sehingga harus memahami materi yang disampaikan.	✓			
14.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung			✓	
15.	Saya tidak mencatat poin-poin penting ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
16.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
17.	Saya mengerjakan soal (tes/ujian) individu secara mandiri.				✓
18.	Saya tidak menontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian) individu.	✓			
19.	Saya lebih mempercayai jawaban diri sendiri ketika menjawab soal (tes/ujian).			✓	
20.	Saya menontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian)			✓	
21.	Saya merasa tidak percaya diri dengan jawaban saya			✓	
22.	Saya berusaha mempertahankan argumen	✓			

4 3 2 1

35	Saya lebih pelagian dengan teman				
36	Saya tidak memperhatikan jawaban teman dengan berusaha mengabaikan peringatannya		✓		
37	Saya berusaha menyelesaikan peringatannya kepada teman yang berkeberhasilan		✓		
38	Saya menyalin penulisan teman ketika berkeberhasilan dengan peringatannya			✓	
39	Saya tidak berusaha menyelesaikan soal yang saya kepingalannya saya ketika berkeberhasilan			✓	
40	Saya berusaha dalam menyelesaikan soal dengan baik individu dengan kebingungan		✓		
41	Saya semangat menyelesaikan soal saat ekonomis			✓	
42	Memeriksa kembali jawaban teman saya		✓		
43	Memiliki pengetahuan luas		✓		
44	Saya tidak menantang menyelesaikan soal ekonomis baik individu maupun kelompok			✓	

**ANGKET MOTIVASI PESERTA DIDIK SEBELUM DAN SESUDAH
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DENGAN PERPADUAN
PERMAINAN EDUKATIF TALKING STICK**

Pengantar

Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan model pembelajaran kooperatif yang digunakan pada proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menyediakan pada kegiatan belajar secara berkelompok. Tapi kelompok terdiri dari anggota yang heterogen secara kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah), jenis kelamin, agama, ras maupun etnisitas. Hal tersebut bertujuan agar antar individu dapat saling membantu untuk memecahkan masalah dan memertifikan dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik.

Permainan yang digunakan dalam pembelajaran adalah permainan *talking stick*. Permainan ini memungkinkan semua peserta didik untuk dapat berpartisipasi dalam perubahan skor untuk kelompoknya. Semua peserta didik memiliki hak untuk mengajukan pertanyaan dengan permainan tersebut sangat.

Saya, Diab Ayu Nugriyasa, memina bantuan kepada peserta didik Kelas XA SMA N 1 Ciamping untuk mengisi angket penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Dengan Perpaduan Permainan Edukatif *Talking Stick* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas XA SMA N 1 Ciamping Kecamatan D.I. Yogyakarta".

Penulis,
Diab Ayu Nugriyasa

Penyataan dalam angket ini bukan merupakan tes, hanya untuk kepentingan ilmiah, sehingga tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran. Adapun jawaban Anda tidak ada yang benar dan salah, untuk itu peneliti berharap Anda dapat memberikan jawaban dengan jujur dan tanpa paksaan. Silakan menjawab sesuai dengan kondisi sebenarnya yang Anda alami.

Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda check () pada salah satu alternatif jawaban.
3. Jawablah semua pernyataan dengan memilih salah satu dan alternatif yang tersedia.

4. Keterangan alternatif jawaban:

- SL : Selalu
- SR : Sering
- KK : Kadang-kadang
- TP : Tidak Pernah

Identitas Responden

Nama : Elisa Nanda Putri
 Kelas : XA
 No. Presensi : 13
 Tanggal : 06-02-2017

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.		<input checked="" type="checkbox"/>		
2.	Saat mengerjakan tugas, saya tidak pernah berhenti sebelum semuanya terjawab.		<input checked="" type="checkbox"/>		
3.	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu.	<input checked="" type="checkbox"/>			
4.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.		<input checked="" type="checkbox"/>		
5.	Saya berhenti mengerjakan soal ketika menemukan soal yang sulit.		<input checked="" type="checkbox"/>		
6.	Saya semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar.		<input checked="" type="checkbox"/>		
7.	Apabila mengalami kesulitan belajar Saya senang bertanya kepada teman maupun guru.		<input checked="" type="checkbox"/>		
8.	Kesulitan belajar tidak membuat Saya putus asa.		<input checked="" type="checkbox"/>		
9.	Saya tidak bertanya kepada siapapun ketika menemukan kesulitan dalam belajar.				<input checked="" type="checkbox"/>
10.	Saya merasa putus asa ketika mengalami kesulitan belajar.			<input checked="" type="checkbox"/>	
11.	Saya merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung.			<input checked="" type="checkbox"/>	
12.	Ketika pelajaran ekonomi berlangsung Saya selalu mencatat poin-poin penting.			<input checked="" type="checkbox"/>	
13.	Saya merasa memiliki tanggung jawab belajar sehingga harus memahami materi yang disampaikan.		<input checked="" type="checkbox"/>		
14.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.			<input checked="" type="checkbox"/>	
15.	Saya tidak mencatat poin-poin penting ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.				<input checked="" type="checkbox"/>
16.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.			<input checked="" type="checkbox"/>	
17.	Saya mengerjakan soal (tes/ujian) individu secara mandiri.		<input checked="" type="checkbox"/>		
18.	Saya tidak mencontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian) individu.			<input checked="" type="checkbox"/>	
19.	Saya lebih mempercayai jawaban diri sendiri ketika menjawab soal (tes/ujian).		<input checked="" type="checkbox"/>		
20.	Saya mencontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian).				<input checked="" type="checkbox"/>
21.	Saya merasa tidak percaya diri dengan jawaban saya.			<input checked="" type="checkbox"/>	
22.	Saya berusaha mempertahankan argumen		<input checked="" type="checkbox"/>		

		✓	3	2	1
23.	Saya pada pelajaran ekonomi. Saya tidak terpengaruh jawaban teman dengan berusaha menjelaskan pendapatnya.	✓			
24.	Saya berusaha menjelaskan pendapat saya kepada teman yang berseberangan.	✓			
25.	Saya mengilhami pendapat teman ketika berseberangan dengan pendapat saya			✓	
26.	Saya tidak berusaha menjelaskan pendapat saya kepada teman saya ketika berseberangan.				✓
27.	Saya bersemangat dalam mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.			✓	
28.	Saya senang memecahkan soal-soal ekonomi meskipun tidak diberi <i>reward</i> (hadiah).		✓		
29.	Memecahkan soal ekonomi memuat saya memiliki pengetahuan baru		✓		
30.	Saya tidak bersemangat mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok				✓

ANGKET MOTIVASI PESERTA DIDIK SEBELUM DAN SESUDAH
 PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS
 ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) DENGAN PERPADUAN
 PERMAINAN EDUKATIF *TALKING STICK*

Pengantar

Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan model pembelajaran kooperatif yang digunakan pada proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar secara berkelompok. Tiap kelompok terdiri dari anggota yang heterogen secara kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah), jenis kelamin, agama, ras maupun etnisitas. Hal tersebut bertujuan agar antar individu dapat saling membantu untuk memecahkan masalah dan termotivasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik.

Permainan yang digunakan dalam pembelajaran adalah permainan *talking stick*. Permainan ini memungkinkan semua peserta didik dapat berpartisipasi dalam perolehan skor untuk kelompoknya. Semua peserta didik memiliki hak untuk menjawab pertanyaan dengan perantara sebuah tongkat.

Saya, Diah Ayueningtyas, meminta bantuan kepada Peserta didik Kelas XA SMA N 1 Gamping untuk mengisi angket penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan Perpaduan Permainan Edukatif *Talking Stick* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas XA SMA N 1 Gamping Sleman D.I. Yogyakarta".

Peneliti,

Diah Ayueningtyas

Pernyataan dalam angket ini bukan merupakan tes, hanya untuk kepentingan ilmiah, sehingga tidak berpengaruh pada nilai atau pelajaran. Apabila jawaban Anda tidak ada yang benar dan salah, untuk itu peneliti berharap Anda dapat memberikan jawaban dengan jujur dan tanpa paksaan. Silakan menjawab sesuai dengan kondisi sebenarnya yang Anda alami.

Petunjuk Pengisian :

- Tuliskan identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
- Berilah tanda check list (✓) pada salah satu alternatif jawaban.
- Jawablah semua pernyataan dengan memilih salah satu dari alternatif yang tersedia.
- Keterangan alternatif jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Identitas Responden

Nama : Arifanda Dania Permudhan
 Kelas : XA
 No. Presensi : 3
 Tanggal : 6 Feb 2017

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.		✓		
2.	Saat mengerjakan tugas, saya tidak pernah berhenti sebelum semuanya terjawab.			✓	
3.	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu.			✓	
4.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.		✓		
5.	Saya berhenti mengerjakan soal ketika menemukan soal yang sulit.			✓	
6.	Saya semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar.			✓	
7.	Apabila mengalami kesulitan belajar Saya senang bertanya kepada teman maupun guru.			✓	
8.	Kesulitan belajar tidak membuat Saya putus asa.	✓			
9.	Saya tidak bertanya kepada siapapun ketika menemukan kesulitan dalam belajar.				✓
10.	Saya merasa putus asa ketika mengalami kesulitan belajar.			✓	
11.	Saya merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
12.	Ketika pelajaran ekonomi berlangsung Saya selalu mencatat poin-poin penting.			✓	
13.	Saya merasa memiliki tanggung jawab belajar sehingga harus memahami materi yang disampaikan.			✓	
14.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
15.	Saya tidak mencatat poin-poin penting ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
16.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
17.	Saya mengerjakan soal (tes/ujian) individu secara mandiri.			✓	
18.	Saya tidak mencontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian) individu.			✓	
19.	Saya lebih mempercayai jawaban diri sendiri ketika menjawab soal (tes/ujian).		✓		
20.	Saya mencontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian).				✓
21.	Saya merasa tidak percaya diri dengan jawaban saya.				✓
22.	Saya berusaha mempertahankan argumen		✓		

Pernyataan dalam angket ini bukan merupakan tes, hanya untuk kepentingan ilmiah, sehingga tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran. Adapun jawaban Anda tidak ada yang benar dan salah, untuk itu peneliti berharap Anda dapat memberikan jawaban dengan jujur dan tanpa paksaan. Silakan menjawab sesuai dengan kondisi sebenarnya yang Anda alami.

Pertunjuk Pengisian :

1. Tuliskan identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada salah satu alternatif jawaban.
3. Jawablah semua pernyataan dengan memilih salah satu dari alternatif yang tersedia.

4. Keterangan alternatif jawaban:

- SL : Selalu
- SR : Sering
- KK : Kadang-kadang
- TP : Tidak Pernah

Identitas Responden

Nama : Ariestya Mella A
 Kelas : X 4
 No. Presensi : 04
 Tanggal : 06-02-2017

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.	✓			
2.	Saat mengerjakan tugas, saya tidak pernah berhenti sebelum semuanya terjawab.			✓	
3.	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu.			✓	
4.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas			✓	
5.	Saya berhenti mengerjakan soal ketika menemukan soal yang sulit			✓	
6.	Saya semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar.		✓		
7.	Apabila mengalami kesulitan belajar Saya senang bertanya kepada teman maupun guru.	✓			
8.	Kesulitan belajar tidak membuat Saya putus asa.			✓	
9.	Saya tidak bertanya kepada siapapun ketika menemukan kesulitan dalam belajar.			✓	✓
10.	Saya merasa putus asa ketika mengalami kesulitan belajar.			✓	
11.	Saya merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung.		✓		
12.	Ketika pelajaran ekonomi berlangsung Saya selalu mencatat poin-poin penting.		✓		
13.	Saya merasa memiliki tanggung jawab belajar sehingga harus memahami materi yang disampaikan.		✓		
14.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung			✓	
15.	Saya tidak mencatat poin-poin penting ketika pembelajaran ekonomi berlangsung			✓	
16.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
17.	Saya mengerjakan soal (tes/ujian) individu secara mandiri.			✓	
18.	Saya tidak menontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian) individu.			✓	
19.	Saya lebih mempererai jawaban diri sendiri ketika menjawab soal (tes/ujian).		✓		
20.	Saya menontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian)			✓	
21.	Saya merasa tidak percaya diri dengan jawaban saya			✓	
22.	Saya berusaha mempertahankan argumen			✓	

30/06/17

23.	saya pada pelajaran ekonomi. Saya tidak terpengaruh jawaban teman dengan berusaha menjelaskan pendapatnya.	✓
24.	Saya berusaha menjelaskan pendapat saya kepada teman yang berseberangan.	✓
25.	Saya mengikuti pendapat teman ketika berseberangan dengan pendapat saya.	✓
26.	Saya tidak berusaha menjelaskan pendapat saya kepadateman saya ketika berseberangan.	✓
27.	Saya bersemangat dalam mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.	✓
28.	Saya senang memecahkan soal-soal ekonomi meskipun tidak diberi <i>reward</i> (hadiah).	✓
29.	Memecahkan soal ekonomi memuat saya memiliki pengetahuan baru.	✓
30.	Saya tidak bersemangat mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.	✓

ANGKET MOTIVASI PESERTA DIDIK SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* DENGAN PERPADUAN PERMAINAN EDUKATIF *TALKING STICK*

Pengantar

Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* merupakan model pembelajaran kooperatif yang digunakan pada proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar secara berkelompok. Tiap kelompok terdiri dari anggota yang heterogen secara kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah), jenis kelamin, agama, ras maupun etnisitas. Hal tersebut bertujuan agar antar individu dapat saling membantu untuk memecahkan masalah dan termotivasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik.

Permainan yang digunakan dalam pembelajaran adalah permainan *talkng stick*. Permainan ini memungkinkan semua peserta didik untuk dapat berpartisipasi dalam perolehan skor untuk kelompoknya. Semua peserta didik memiliki hak untuk menjawab pertanyaan dengan perantara sebuah tongkat.

Saya, Duah Ayueningtyas, meminta bantuan kepada Peserta didik Kelas XA SMA N 1 Gamping untuk mengisi angket penelitian dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) dengan Perpaduan Permainan Edukatif Talking Stick untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas XA SMA N 1 Gamping Sleman D.I. Yogyakarta*".

Peneliti,
Duah Ayueningtyas

Pernyataan dalam angket ini bukan merupakan tes, hanya untuk kepentingan ilmiah, sehingga tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran. Adapun jawaban Anda tidak ada yang benar dan salah, untuk itu peneliti berharap Anda dapat memberikan jawaban dengan jujur dan tanpa paksaan. Silakan menjawab sesuai dengan kondisi sebenarnya yang Anda alami.

Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda *check /sr (x)* pada salah satu alternatif jawaban.
3. Jawablah semua pernyataan dengan memilih salah satu dari alternatif yang tersedia.

4. Keterangan alternatif jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Identitas Responden

Nama : Esa laifi triana

Kelas : 8 A

No. Presensi : 14

Tanggal : 23 Januari 2017

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.			✓	
2.	Saat mengerjakan tugas, saya tidak pernah berhenti sebelum semuanya terjawab.			✓	
3.	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu.			✓	
4.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas			✓	
5.	Saya berhenti mengerjakan soal ketika menemukan soal yang sulit			✓	
6.	Saya senang dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar.		✓		
7.	Apabila mengalami kesulitan belajar Saya senang bertanya kepada teman maupun guru.			✓	
8.	Kesulitan belajar tidak membuat Saya putus asa.			✓	
9.	Saya tidak bertanya kepada siapapun ketika menemukan kesulitan dalam belajar.			✓	✓
10.	Saya merasa putus asa ketika mengalami kesulitan belajar.			✓	
11.	Saya merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
12.	Ketika pelajaran ekonomi berlangsung Saya selalu mencatat poin-poin penting.		✓		
13.	Saya merasa memiliki tanggung jawab belajar sehingga harus memahami materi yang disampaikan.		✓		
14.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
15.	Saya tidak mencatat poin-poin penting ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
16.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
17.	Saya mengerjakan soal (tes/ujian) individu secara mandiri.			✓	
18.	Saya tidak menontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian) individu.		✓		
19.	Saya lebih mempercayai jawaban diri sendiri ketika menjawab soal (tes/ujian).		✓		
20.	Saya menontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian)			✓	
21.	Saya merasa tidak percaya diri dengan jawaban saya			✓	
22.	Saya berusaha memperbahankan argumen			✓	

		4	3	2	1
23.	saya pada pelajaran ekonomi. Saya tidak terpengaruh jawaban teman dengan berusaha menjelaskan pendapatnya.				
24.	Saya berusaha menjelaskan pendapat saya kepada teman yang berseberangan.		✓		
25.	Saya mengikuti pendapat teman ketika berseberangan dengan pendapat saya.	3			
26.	Saya tidak berusaha menjelaskan pendapat saya kepada teman saya ketika berseberangan.	2			
27.	Saya bersemangat dalam mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.			✓	
28.	Saya senang memecahkan soal-soal ekonomi meskipun tidak diberi reward/hadiah.				✓
29.	Memecahkan soal ekonomi membuat saya memiliki pengetahuan baru.				✓
30.	Saya tidak bersemangat mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.				✓

ANGKET MOTIVASI PESERTA DIDIK SEBELUM DAN SESUDAH
 PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS
 ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* DENGAN PERPADUAN
 PERMAINAN EDUKATIF *TALKING STICK*

Pengantar

Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* merupakan model pembelajaran kooperatif yang digunakan pada proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar secara berkelompok. Tiap kelompok terdiri dari anggota yang heterogen secara kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah), jenis kelamin, agama, ras maupun etnisitas. Hal tersebut bertujuan agar antar individu dapat saling membantu untuk memecahkan masalah dan termotivasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik.

Permainan yang digunakan dalam pembelajaran adalah permainan *talking stick*. Permainan ini memungkinkan semua peserta didik untuk dapat berpartisipasi dalam perolehan skor untuk kelompoknya. Semua peserta didik memiliki hak untuk menjawab pertanyaan dengan perantara sebuah tongkat.

Saya, Diah Ayueningtyas, meminta bantuan kepada Peserta didik Kelas XA SMA N 1 Gamping untuk mengisi angket penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dengan Perpaduan Permainan Edukatif *Talking Stick* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas XA SMA N 1 Gamping Sleman D.I. Yogyakarta".

Penditi,
 Diah Ayueningtyas

	4	3	2	1
23. saya pada pelajaran ekonomi.				
24. Saya tidak terpengaruh jawaban teman dengan berusaha menjelaskan pendapatnya.		✓		
25. Saya berusaha menjelaskan pendapat saya kepada teman yang berseberangan.		✓		
26. Saya mengikuti pendapat teman ketika berseberangan dengan pendapat saya			✓	
27. Saya tidak berusaha menjelaskan pendapat saya kepadateman saya ketika berseberangan.			✓	
28. Saya bersemangat dalam mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.		✓		
29. Saya senang memecahkan soal-soal ekonomi meskipun tidak diberi reward (hadiah).		✓		
30. Memecahkan soal ekonomi memuat saya memiliki pengetahuan baru		✓		
		✓		

**ANGKET MOTIVASI PESERTA DIDIK SEBELUM DAN SESUDAH
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DENGAN PERPADUAN
PERMAINAN EDUKATIF TALKING STICK**

Pengantar

Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan model pembelajaran kooperatif yang digunakan pada proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar secara berkelompok. Tiap kelompok terdiri dari anggota yang heterogen secara kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah), jenis kelamin, agama, ras maupun etnisitas. Hal tersebut bertujuan agar antar individu dapat saling membantu untuk memecahkan masalah dan termotifasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik.

Permainan yang digunakan dalam pembelajaran adalah permainan *talking stick*. Permainan ini memungkinkan semua peserta didik untuk dapat berpartisipasi dalam perolehan skor untuk kelompoknya. Semua peserta didik memiliki hak untuk menjawab pertanyaan dengan perantara sebuah tongkat.

Saya, Diah Ayueningtyas, memina bantuan kepada Peserta didik Kelas XA SMA N 1 Gamping untuk mengisi angket penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan Perpaduan Permainan Edukatif *Talking Stick* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas XA SMA N 1 Gamping Sleman D.I. Yogyakarta".

Peneliti,
Diah Ayueningtyas

Penyataan dalam angket ini bukan merupakan tes, hanya untuk kepentingan ilmiah, sehingga tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran. Adapun jawaban Anda tidak ada yang benar dan salah, untuk itu peneliti berharap Anda dapat memberikan jawaban dengan jujur dan tanpa paksaan. Silakan menjawab sesuai dengan kondisi sebenarnya yang Anda alami.

Pertunjuk Pengisian :

1. Tuliskan identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada salah satu alternatif jawaban.
3. Jawablah semua pernyataan dengan memilih salah satu dari alternatif yang tersedia.

4. Keterangan alternatif jawaban:

- SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-kadang
 TP : Tidak Pernah

Identitas Responden

Nama : Adyaktia Pradipta
 Kelas : XA
 No. Presensi : 1
 Tanggal : 23/06/2017

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.	✓			
2.	Saat mengerjakan tugas, saya tidak pernah berhenti sebelum semuanya terjawab.	✓			
3.	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu.	✓		✓	
4.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas			✓	
5.	Saya berhenti mengerjakan soal ketika menemukan soal yang sulit	✓			
6.	Saya semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar.			✓	
7.	Apabila mengalami kesulitan belajar Saya senang bertanya kepada teman maupun guru.	✓			
8.	Kesulitan belajar tidak membuat Saya putus asa.	✓			
9.	Saya tidak bertanya kepada siapapun ketika menemukan kesulitan dalam belajar.	✓			✓
10.	Saya merasa putus asa ketika mengalami kesulitan belajar.				
11.	Saya merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung.	✓			
12.	Ketika pelajaran ekonomi berlangsung Saya selalu mencatat poin-poin penting.			✓	
13.	Saya merasa memiliki tanggung jawab belajar sehingga harus memahami materi yang disampaikan.	✓			
14.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung	✓			
15.	Saya tidak mencatat poin-poin penting ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.				✓
16.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
17.	Saya mengerjakan soal (tes/ujian) individu secara mandiri.	✓			
18.	Saya tidak mencontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian) individu.	✓			
19.	Saya lebih mempercayai jawaban diri sendiri ketika menjawab soal (tes/ujian).	✓			
20.	Saya mencontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian)			✓	
21.	Saya merasa tidak percaya diri dengan jawaban saya	✓			
22.	Saya berusaha mempertahankan argumen			✓	

1 2 3 4

23.	saya pada pelajaran ekonomi. Saya tidak terpengaruh jawaban teman dengan berusaha menjelaskan pendapatnya.							
24.	Saya berusaha menjelaskan pendapat saya kepada teman yang berselisih pendapat.							
25.	Saya mengikuti pendapat teman ketika berselisih pendapat dengan pendapat saya.							
26.	Saya tidak berusaha menjelaskan pendapat saya kepada teman saya ketika berselisih pendapat.							
27.	Saya bersemangat dalam mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.							
28.	Saya senang memecahkan soal-soal ekonomi meskipun tidak diberi reward (hadiah).							
29.	Memecahkan soal ekonomi membuat saya memiliki pengetahuan baru.							
30.	Saya tidak bersemangat mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.							

**ANGKET MOTIVASI PESERTA DIDIK SEBELUM DAN SESUDAH
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DENGAN PERMAINAN
PERMAINAN EDUKATIF TALKING STICK**

Pengantar

Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) merupakan model pembelajaran kooperatif yang digunakan pada proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar secara berkelompok. Tiap kelompok terdiri dari anggota yang heterogen secara kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah), jenis kelamin, agama, ras maupun etnisitas. Hal tersebut bertujuan agar antar individu dapat saling membantu untuk memecahkan masalah dan terlatih dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik.

Permainan yang digunakan dalam pembelajaran adalah permainan *talking stick*. Permainan ini memungkinkan semua peserta didik untuk dapat berpartisipasi dalam perolehan skor untuk kelompoknya. Semua peserta didik memiliki hak untuk menjawab pertanyaan dengan perantara sebuah tongkat.

Saya, Diab Ayuingsyaz, meminta bantuan kepada Peserta didik Kelas XA SMA N 1 Gamping untuk mengisi angket penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Student Team Achievement Divisions (STAD) dengan Perpaduan Permainan Edukatif Talking Stick untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Ekonomi Peserta Didik kelas XA SMA N 1 Gamping Sleman D.I. Yogyakarta".

Peserta,

Diab Ayuingsyaz

Penyataan dalam angket ini bukan merupakan tes, hanya untuk kepentingan ilmiah, sehingga tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran. Adapun jawaban Anda tidak ada yang benar dan salah, untuk itu peneliti berharap Anda dapat memberikan jawaban dengan jujur dan tanpa paksaan. Silakan menjawab sesuai dengan kondisi sebenarnya yang Anda alami.

Petunjuk Pengisian :

1. Tulliskan identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada salah satu alternatif jawaban.
3. Jawablah semua pernyataan dengan memilih salah satu dari alternatif yang tersedia.

4. Keterangan alternatif jawaban:

- SL : Selalu
- SR : Sering
- KK : Kadang-kadang
- TP : Tidak Pernah

Identitas Responden

Nama : Putriana Arwa Sari
 Kelas : XA
 No. Presensi : 23
 Tanggal : 23 Jan 2017

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.			✓	
2.	Saat mengerjakan tugas, saya tidak pernah berhenti sebelum semuanya terjawab.			✓	
3.	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu.			✓	
4.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas			✓	
5.	Saya berhenti mengerjakan soal ketika menemukan soal yang sulit			✓	
6.	Saya semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar.	✓			
7.	Apabila mengalami kesulitan belajar Saya senang bertanya kepada teman maupun guru.		✓		
8.	Kesulitan belajar tidak membuat Saya putus asa.		✓		
9.	Saytidak bertanya kepada siapapun ketika menemukan kesulitan dalam belajar.			✓	
10.	Saya merasa putus asa ketika mengalami kesulitan belajar.			✓	
11.	Saya merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung.		✓		
12.	Ketika pelajaran ekonomi berlangsung Saya selalu mencatat poin-poin penting.		✓		
13.	Saya merasa memiliki tanggung jawab belajar sehingga harus memahami materi yang disampaikan.	✓			
14.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung			✓	
15.	Saya tidak mencatat poin-poin penting ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.		✓		
16.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
17.	Saya mengerjakan soal (tes/ujian) individu secara mandiri.		✓		
18.	Saya tidak mencontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian) individu.		✓		
19.	Saya lebih mempercayai jawaban diri sendiri ketika menjawab soal (tes/ujian).		✓		
20.	Saya mencontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian)			✓	
21.	Saya merasa tidak percaya diri dengan jawaban saya			✓	
22.	Saya berusaha mempertahankan argumen			✓	

		1	2	3	4
23.	saya pada pelajaran ekonomi. Saya tidak terpengaruh jawaban teman dengan berusaha menjelaskan pendapatnya.				✓
24.	Saya berusaha menjelaskan pendapat saya kepada teman yang beres-berangan.				✓
25.	Saya mengikuti pendapat teman ketika beres-berangan dengan pendapat saya		✓		
26.	Saya tidak berusaha menjelaskan pendapat saya kepada teman saya ketika beres-berangan.				✓
27.	Saya bersemangat dalam mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok			✓	
28.	Saya senang memecahkan soal-soal ekonomi meskipun tidak diberi <i>reward</i> (hadiah).		✓		
29.	Memecahkan soal ekonomi membuat saya memiliki pengetahuan baru		✓		
30.	Saya tidak bersemangat mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok		✓		

ANGKET MOTIVASI PESERTA DIDIK SEBELUM DAN SESUDAH
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* DENGAN PERPADUAN
PERMAINAN EDUKATIF *TALKING STICK*

Pengantar

Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* merupakan model pembelajaran kooperatif yang digunakan pada proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar secara berkelompok. Tiap kelompok terdiri dari anggota yang heterogen secara kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah), jenis kelamin, agama, ras maupun etnisitas. Hal tersebut bertujuan agar antar individu dapat saling membantu untuk memecahkan masalah dan termotivasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik.

Permainan yang digunakan dalam pembelajaran adalah permainan *talking stick*. Permainan ini memungkinkan semua peserta didik untuk dapat berpartisipasi dalam perolehan skor untuk kelompoknya. Semua peserta didik memiliki hak untuk menjawab pertanyaan dengan perantara sebuah tongkat.

Saya, Diah Ayueningtyas, meminta bantuan kepada Peserta didik Kelas XA SMA N 1 Gamping untuk mengisi angket penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dengan Perpaduan Permainan Edukatif *Talking Stick* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas XA SMA N 1 Gamping Steman D.I. Yogyakarta".

Peneliti,
Diah Ayueningtyas

Pernyataan dalam angket ini bukan merupakan tes, hanya untuk kepentingan ilmiah, sehingga tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran. Adapun jawaban Anda tidak ada yang benar dan salah, untuk itu persis berharap Anda dapat memberikan jawaban dengan jujur dan tanpa paksaan. Silakan menjawab sesuai dengan kondisi sebenarnya yang Anda alami.

Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada salah satu alternatif jawaban.
3. Jawablah semua pernyataan dengan memilih salah satu dari alternatif yang tersedia.
4. Keterangan alternatif jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Identitas Responden

Nama

Michael Ode P.K

Kelas

Xa

No. Ponsel

18

Tanggal

23 Januari 2019

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.	✓			
2.	Saat mengerjakan tugas, saya tidak pernah berhenti sebelum semuanya terjawab.	✓			
3.	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu.			✓	
4.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.				✓
5.	Saya berhenti mengerjakan soal ketika menemukan soal yang sulit.	✓			
6.	Saya semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar.	✓			
7.	Apabila mengalami kesulitan belajar Saya senang bertanya kepada teman maupun guru.	✓			
8.	Kesulitan belajar tidak membuat Saya putus asa.			✓	
9.	Say tidak bertanya kepada siapapun ketika menemukan kesulitan dalam belajar.				✓
10.	Saya merasa putus asa ketika mengalami kesulitan belajar.	✓			
11.	Saya merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
12.	Ketika pelajaran ekonomi berlangsung Saya selalu mencatat poin-poin penting.			✓	
13.	Saya merasa memiliki tanggung jawab belajar sehingga harus memahami materi yang disampaikan.			✓	
14.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.				✓
15.	Saya tidak mencatat poin-poin penting ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.				✓
16.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung secara mandiri.	✓			
17.	Saya mengerjakan soal (tes/ujian) individu secara mandiri.	✓			
18.	Saya tidak mencontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian) individu.	✓			
19.	Saya lebih mempercayai jawaban diri sendiri ketika menjawab soal (tes/ujian).	✓			
20.	Saya mencontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian).				✓
21.	Saya merasa tidak percaya diri dengan jawaban saya.			✓	
22.	Saya berusaha mempertahankan argumen.			✓	

ANGKET MOTIVASI PESERTA DIDIK SEBELUM DAN SESUDAH
 PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS
 ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DENGAN PERPADUAN
 PERMAINAN EDUKATIF TALENTED STEE

Prognosis

Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* merupakan model pembelajaran kooperatif yang digunakan pada proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang meniadakan pada kegiatan belajar secara berkelompok. Tapi kelompok terdiri dari anggota yang heterogen secara kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah), jenis kelamin, agama, ras, maupun etnisitas. Hal tersebut bertujuan agar antar individu dapat saling membantu untuk memecahkan masalah dan terlibatlah dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik.

Pemanfaatan yang digunakan dalam pembelajaran adalah permainan sebagai alat. Permainan ini menggunakan semua peserta didik untuk dapat berpartisipasi dalam permainan dan untuk keberpihakannya. Semua peserta didik memiliki hak untuk menjawab pertanyaan dengan jawaban sebagai berikut.

Saya, Diab Agusriyana, menaruh perhatian kepada Peserta Didik Kelas 3.6 SMA N 1 Ciamping untuk mengisi angket penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dengan Perpaduan Permainan Edukatif *Talent Ed* untuk Meningkatkan Minat dan Praktek Belajar pada Pembelajaran Matematika Berbasis *Thales Kalam* di SMA N 1 Ciamping Kecamatan D.D. Yogyakarta".

Peneliti,
 Diab Agusriyana

	1	2	3	4	5
15. Saya tidak memperhatikan jawaban teman dengan sungguh-sungguh pada saat diskusi.					
16. Saya merasa senang dan berprestasi dalam kelompok.					
17. Saya merasa senang dan berprestasi dalam kelompok.					
18. Saya merasa senang dan berprestasi dalam kelompok.					
19. Saya merasa senang dan berprestasi dalam kelompok.					
20. Saya merasa senang dan berprestasi dalam kelompok.					
21. Saya merasa senang dan berprestasi dalam kelompok.					
22. Saya merasa senang dan berprestasi dalam kelompok.					
23. Saya merasa senang dan berprestasi dalam kelompok.					
24. Saya merasa senang dan berprestasi dalam kelompok.					
25. Saya merasa senang dan berprestasi dalam kelompok.					
26. Saya merasa senang dan berprestasi dalam kelompok.					
27. Saya merasa senang dan berprestasi dalam kelompok.					
28. Saya merasa senang dan berprestasi dalam kelompok.					
29. Saya merasa senang dan berprestasi dalam kelompok.					
30. Saya merasa senang dan berprestasi dalam kelompok.					

Pernyataan dalam angket ini bukan merupakan tes, hanya untuk kepentingan ilmiah, sehingga tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran. Adapun jawaban Anda tidak ada yang benar dan salah, untuk itu peneliti berharap Anda dapat memberikan jawaban dengan jujur dan tanpa paksaan. Silakan menjawab sesuai dengan kondisi sebenarnya yang Anda alami.

Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda check list (✓) pada salah satu alternatif jawaban.
3. Jawablah semua pernyataan dengan memilih salah satu dari alternatif yang tersedia.
4. Ketrcangan alternatif jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Identitas Responden

Nama : Adyra Yara Naui

Kelas : XA

No. Presensi : 01

Tanggal

4 3 2 1

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.			✓	
2.	Saat mengerjakan tugas, saya tidak pernah berhenti sebelum semuanya terjawab.		✓		
3.	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu.		✓		
4.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.		✓		
5.	Saya berhenti mengerjakan soal ketika menemukan soal yang sulit.		✓		
6.	Saya semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar.			✓	
7.	Apabila mengalami kesulitan belajar Saya senang bertanya kepada teman maupun guru.		✓		
8.	Kesulitan belajar tidak membuat Saya putus asa.		✓		
9.	Saya tidak bertanya kepada siapapun ketika menemukan kesulitan dalam belajar.			✓	
10.	Saya merasa putus asa ketika mengalami kesulitan belajar.				✓
11.	Saya merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung.		✓		
12.	Ketika pelajaran ekonomi berlangsung Saya selalu mencatat poin-poin penting.			✓	
13.	Saya merasa memiliki tanggung jawab belajar sehingga harus memahami materi yang disampaikan.			✓	
14.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.				✓
15.	Saya tidak mencatat poin-poin penting ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.				✓
16.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.				✓
17.	Saya mengerjakan soal (tes/ujian) individu secara mandiri.		✓		
18.	Saya tidak mencontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian) individu.		✓		
19.	Saya lebih mempercayai jawaban diri sendiri ketika menjawab soal (tes/ujian).	✓			
20.	Saya mencontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian).				✓
21.	Saya merasa tidak percaya diri dengan jawaban saya.				✓
22.	Saya berusaha mempertahankan argumen.		✓		

STH kelas 7 (85 Jan 12)

ANGKET MOTIVASI PESERTA DIDIK SEBELUM DAN SESUDAH
 PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS
 ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DENGAN PERPADUAN
 PERMAINAN EDUKATIF TALKING STICK

Pengantar

Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan model pembelajaran kooperatif yang digunakan pada proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar secara berkelompok. Tapi kelompok terdiri dari anggota yang beragam secara kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah), jenis kelamin, agama, ras maupun etnisitas. Hal tersebut bertujuan agar antar individu dapat saling membantu untuk memecahkan masalah dan berinteraksi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik.

Permainan yang digunakan dalam pembelajaran adalah permainan sedang stick. Permainan ini menggunakan semua peserta didik untuk dapat berpartisipasi dalam permainan atau untuk kelompoknya. Permainan ini memiliki bak untuk mendorong pertumbuhan dengan permainan tersebut.

Stad, Diab Awaningtyas, monitornis bantuan kepada Peserta didik Kelas XA SMA N 1 Gunung untuk mengaiti kegiatan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan Perpaduan Permainan Edukatif Talking Stick untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas XA SMA N 1 Gunung Monitornis Diab Awaningtyas".

Peneliti
 Diab Awaningtyas

23.	Saya pada pelajaran ekonomi. Saya tidak terpengaruh jawaban teman dengan berusaha meningkatkan pendapatnya	4	3	2	1
24.	Saya berusaha meningkatkan pendapat saya kepada teman yang berdebatan		✓		
25.	Saya mengkhawatirkan pendapat teman ketika berdebatan dengan pendapat saya				✓
26.	Saya tidak berantem saya ketika berdebatan, saya kepalateman saya ketika berdebatan	3		✓	
27.	Saya berantem dalam mengemukakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok		✓		
28.	Saya senang memecahkan soal soal ekonomi mendapat tidak dibarengi reward (hadiah)			✓	✓
29.	Mencirikan soal ekonomi membuat saya memiliki pengetahuan baru			✓	✓
30.	Saya tidak berantem mengemukakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok	2			✓

Pernyataan dalam angket ini bukan merupakan tes, hanya untuk kepentingan riset, sehingga tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran. Adapun jawaban Anda tidak ada yang benar dan salah, untuk itu peneliti berharap Anda dapat memberikan jawaban dengan jujur dan tanpa paksaan. Silakan menjawab sesuai dengan kondisi sebenarnya saja. Anda dalam

Formulir Pengisian:

1. Tuliskan alamat: Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda check (✓) pada salah satu alternatif jawaban.
3. Jawablah semua pernyataan dengan memilih salah satu dari alternatif yang tersedia.

4. Keterangan alternatif jawaban:

- SL : Selalu
- SR : Sering
- KK : Kadang-kadang
- TP : Tidak Pernah

Identitas Responden

Nama : Selena Maria Putri
 Kelas : X-D
 No. Presensi : 15
 Tanggal : 23 Januari 2019

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya mengerjakan tugas ekonomi dengan serius.		✓		
2	Saya mengerjakan tugas, saya tidak pernah berminat sebelum akhirnya terpaksa.			✓	
3	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu.		✓		
4	Saya tidak pernah mengerjakan tugas ekonomi dengan serius.				✓
5	Saya berminat mengerjakan soal ketika mengerjakan soal yang sulit.		✓		
6	Saya semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar.			✓	
7	Apabila mengalami kesulitan belajar saya senang bertanya kepada teman maupun guru.			✓	
8	Kesulitan belajar tidak membuat saya putus asa.		✓		
9	Saya tidak beranya kepada siapapun ketika menemukan kesulitan dalam belajar.			✓	
10	Saya merasa putus asa ketika mengalami kesulitan belajar.			✓	
11	Saya merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
12	Ketika pelajaran ekonomi berlangsung saya selalu mencatat poin-poin penting.	✓			
13	Saya merasa memiliki tanggung jawab belajar sehingga harus memahami materi yang disampaikan.		✓		
14	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.				✓
15	Saya tidak mencatat poin-poin penting ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.				✓
16	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.				✓
17	Saya mengerjakan soal (tes/ujian) individu secara mandiri.		✓		
18	Saya tidak mencontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian) individu.				✓
19	Saya lebih mempercayai jawaban diri sendiri ketika menjawab soal (tes/ujian).		✓		
20	Saya mencontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian).				✓
21	Saya merasa tidak percaya diri dengan jawaban saya.				✓
22	Saya berusaha mempertahankan argumen.				✓

ANGKET MOTIVASI PESERTA DIDIK SEBELUM DAN SESUDAH
 PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS
 ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* DENGAN PERPADUAN
 PERMAINAN EDUKATIF *TALKING STICK*

Pengantar

Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* merupakan model pembelajaran kooperatif yang digunakan pada proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar secara berkelompok. Tiap kelompok terdiri dari anggota yang heterogen secara kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah), jenis kelamin, agama, ras maupun etnisitas. Hal tersebut bertujuan agar antar individu dapat saling membantu untuk memecahkan masalah dan termotivasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik.

Permainan yang digunakan dalam pembelajaran adalah permainan *talking stick*. Permainan ini memungkinkan semua peserta didik untuk dapat berpartisipasi dalam penolehan skor untuk kelompoknya. Semua peserta didik memiliki hak untuk menjawab pertanyaan dengan perantara sebuah tongkat.

Saya, Diah Ayueningtyas, meminta bantuan kepada Peserta didik Kelas XA SMA N 1 Gamping untuk mengisi angket penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dengan Perpaduan Permainan Edukatif *Talking Stick* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas XA SMA N 1 Gamping Steman D.I. Yogyakarta".

Peneliti,

Diah Ayueningtyas

23.	saya pada pelajaran ekonomi. Saya tidak terpengaruh jawaban teman dengan berusaha menjelaskan pendapatnya.	✓		
24.	Saya berusaha menjelaskan pendapat saya kepada teman yang berseberangan.	✓		
25.	Saya membantu pendapat teman ketika berseberangan dengan pendapat saya	✓		
26.	Saya tidak berusaha menjelaskan pendapat saya kepadateman saya ketika berseberangan.			✓
27.	Saya bersemangat dalam mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.	✓		
28.	Saya senang memecahkan soal-soal ekonomi meskipun tidak diberi <i>reward</i> (hadiah).	✓		
29.	Memecahkan soal ekonomi memuat saya memiliki pengetahuan baru		✓	
30.	Saya tidak bersemangat mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok			✓

Pernyataan dalam angket ini bukan merupakan tes, hanya untuk kepentingan ilmiah, sehingga tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran. Adapun jawaban Anda tidak ada yang benar dan salah, untuk itu peneliti berharap Anda dapat memberikan jawaban dengan jujur dan tanpa paksaan. Silakan menjawab sesuai dengan kondisi sebenarnya yang Anda alami.

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada salah satu alternatif jawaban.
3. Jawablah semua pernyataan dengan memilih salah satu dari alternatif yang tersedia.
4. Keterangan alternatif jawaban:

SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-kadang
 TP : Tidak Pernah

Identitas Responden

Nama : Kezla Alhavera M
 Kelas : X A
 No. Presensi : 16
 Tanggal : 14 Januari 2017

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.	✓			
2.	Saya mengerjakan tugas, saya tidak pernah berhenti sebelum semuanya terjawab.		✓		
3.	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu.		✓		
4.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas		✓		
5.	Saya berhenti mengerjakan soal ketika menemukan soal yang sulit		✓		
6.	Saya semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar.		✓		
7.	Apabila mengalami kesulitan belajar Saya sering bertanya kepada teman maupun guru.		✓		
8.	Kesulitan belajar tidak membuat Saya putus asa.		✓		
9.	Saya tidak bertanya kepada siapapun ketika menemukan kesulitan dalam belajar.		✓		
10.	Saya merasa putus asa ketika mengalami kesulitan belajar.		✓		
11.	Saya merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung.		✓		
12.	Ketika pelajaran ekonomi berlangsung Saya selalu mencatat poin-poin penting.		✓		
13.	Saya merasa memiliki tanggung jawab belajar sehingga harus memahami materi yang disampaikan.		✓		
14.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.		✓		
15.	Saya tidak mencatat poin-poin penting ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.		✓		
16.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.		✓		
17.	Saya mengerjakan soal (tes/ujian) individu secara mandiri.		✓		
18.	Saya tidak mencontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian) individu.		✓		
19.	Saya lebih memperayai jawaban diri sendiri ketika menjawab soal (tes/ujian).		✓		
20.	Saya mencontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian)		✓		
21.	Saya merasa tidak percaya diri dengan jawaban saya		✓		
22.	Saya berusaha mempertahankan argumen		✓		

4. 3 2 1

	saya pada pelajaran ekonomi. Saya tidak terpengaruh jawaban teman dengan berusaha menjelaskan pendapatnya.				
23.	Saya berusaha menjelaskan pendapat saya kepada teman yang berseberangan.			✓	
24.	Saya mengikuti pendapat teman ketika berseberangan dengan pendapat saya.			✓	
25.	Saya tidak berusaha menjelaskan pendapat saya kepada teman saya ketika berseberangan.			✓	
26.	Saya bersemangat dalam mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.			✓	
27.	Saya senang memecahkan soal-soal ekonomi meskipun tidak diberi reward (hadiah).			✓	
28.	Memecahkan soal ekonomi membuat saya memiliki pengetahuan baru.			✓	
29.	Saya tidak bersemangat mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.				✓

ANGKET MOTIVASI PESERTA DIDIK SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DENGAN PERPADUAN PERMAINAN EDUKATIF TALKING STICK

Pengantar

Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan model pembelajaran kooperatif yang digunakan pada proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar secara berkelompok. Tiap kelompok terdiri dari anggota yang heterogen secara kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah), jenis kelamin, agama, ras maupun etnisitas. Hal tersebut bertujuan agar antar individu dapat saling membantu untuk memecahkan masalah dan memotivasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik.

Permainan yang digunakan dalam pembelajaran adalah permainan *talkng stick*. Permainan ini memungkinkan semua peserta didik untuk dapat berpartisipasi dalam perlombaan skor untuk kelompoknya. Semua peserta didik memiliki hak untuk menjawab pertanyaan dengan peraturan sebuah kelompok.

Saya, Diah Ayueningtyas, meminta bantuan kepada Peserta didik Kelas XA SMA N 1 Gamping untuk mengisi angket penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan Perpaduan Permainan Edukatif *Talking Stick* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas XA SMA N 1 Gamping Sleman D.I. Yogyakarta".

Peneliti,
Diah Ayueningtyas

Pernyataan dalam angket ini bukan merupakan tes, hanya untuk kepentingan ilmiah, sehingga tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran. Apabila jawaban Anda tidak ada yang benar dan salah, untuk itu peneliti berharap Anda dapat memberikan jawaban dengan jujur dan tanpa paksaan. Silakan menjawab sesuai dengan kondisi sebenarnya yang Anda alami.

Petunjuk Pengisian :

1. Tuliiskan identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda check list (✓) pada salah satu alternatif jawaban.
3. Jawablah semua pernyataan dengan memilih salah satu dari alternatif yang tersedia.

4. Keterangan alternatif jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Identitas Responden

Nama : Cindy Chandrika Parma

Kelas : X.A

No. Peserta : 09

Tanggal : 14.01.2016

1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.	✓			
2.	Saat mengerjakan tugas, saya tidak pernah berhenti sebelum semuanya terjawab.	✓			
3.	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu.	✓			
4.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas			✓	
5.	Saya berhenti mengerjakan soal ketika menemukan soal yang sulit	✓			
6.	Saya semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar.				✓
7.	Apabila mengalami kesulitan belajar Saya senang bertanya kepada teman maupun guru.	✓			
8.	Kesulitan belajar tidak membuat Saya putus asa.	✓			
9.	Saya tidak bertanya kepada siapapun ketika menemukan kesulitan dalam belajar.			✓	
10.	Saya merasa putus asa ketika mengalami kesulitan belajar.			✓	
11.	Saya merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
12.	Ketika pelajaran ekonomi berlangsung Saya selalu mencatat poin-poin penting.	✓			
13.	Saya merasa memiliki tanggung jawab belajar sehingga harus memahami materi yang disampaikan.	✓			
14.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung			✓	
15.	Saya tidak mencatat poin-poin penting ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
16.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
17.	Saya mengerjakan soal (tes/ujian) individu secara mandiri.			✓	
18.	Saya tidak menontok ketika mengerjakan soal (tes/ujian) individu.			✓	
19.	Saya lebih memercayai jawaban diri sendiri ketika menjawab soal (tes/ujian).	✓			
20.	Saya menontok ketika mengerjakan soal (tes/ujian)			✓	
21.	Saya merasa tidak percaya diri dengan jawaban saya			✓	
22.	Saya berusaha mempertahankan argumen	✓			

4 3 2

	saya pada pelajaran ekonomi.			
23.	Saya tidak terpengaruh jawaban teman dengan berusaha menjelaskan pendapatnya.	✓		
24.	Saya berusaha menjelaskan pendapat saya kepada teman yang berdebatan.		✓	
25.	Saya mengikuti pendapat teman ketika berdebatan dengan pendapat saya			✓
26.	Saya tidak berusaha menjelaskan pendapat saya kepada teman saya ketika berdebatan.			✓
27.	Saya bersemangat dalam mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.		✓	
28.	Saya senang memecahkan soal-soal ekonomi meskipun tidak diberi reward (hadiah).			✓
29.	Memecahkan soal ekonomi membuat saya memiliki pengetahuan baru			✓
30.	Saya tidak bersemangat mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok			✓

3

ANGKET MOTIVASI PESERTA DIDIK SEBELUM DAN SEUDAH
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* DENGAN PERPADUAN
PERMAINAN EDUKATIF *TALKING STICK*

Pengantar

Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* merupakan model pembelajaran kooperatif yang digunakan pada proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar secara berkelompok. Tim kelompok terdiri dari anggota yang heterogen secara kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah), jenis kelamin, agama, ras maupun etnisitas. Hal tersebut bertujuan agar antar individu dapat saling membantu untuk memecahkan masalah dan terampil dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik.

Permainan yang digunakan dalam pembelajaran adalah permainan *talking stick*. Permainan ini memungkinkan semua peserta didik untuk dapat berpartisipasi dalam penyelesaian soal untuk kelompoknya. Semua peserta didik memiliki hak untuk menjawab pertanyaan dengan perantara sebuah tongkat.

Saya, Diab Ayuningtyas, meminta bantuan kepada Peserta didik Kelas XA SMA N 1 Gamping untuk mengisi angket penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dengan Perpaduan Permainan Edukatif *Talking Stick* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas XA SMA N 1 Gamping Sleman D.I. Yogyakarta".

Peneliti,

Diab Ayuningtyas

Pernyataan dalam angket ini bukan merupakan tes, hanya untuk kepentingan ilmiah, sehingga tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran. Apabila jawaban Anda tidak ada yang benar dan salah, untuk itu peneliti berharap Anda dapat memberikan jawaban dengan jujur dan tanpa paksaan. Silakan menjawab sesuai dengan kondisi sebenarnya yang Anda alami.

Pertajakan Pengisian :

1. Tuliskan identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda check list (✓) pada salah satu alternatif jawaban.
3. Jawablah semua pernyataan dengan memilih salah satu dari alternatif yang tersedia.

4. Keterangan alternatif jawaban:

- SL : Selalu
- SR : Sering
- KK : Kadang-kadang
- TP : Tidak Pernah

Identitas Responden

Nama : Diah Ayu Kuliwardani
 Kelas : XA
 No. Presensi : 10
 Tanggal : 14 Januari 2019

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.			✓	
2.	Saat mengerjakan tugas, saya tidak pernah berhenti sebelum semuanya terjawab.			✓	
3.	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu.		✓		
4.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.			✓	
5.	Saya berhenti mengerjakan soal ketika menemukan soal yang sulit.	✓			
6.	Saya semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar.			✓	
7.	Apabila mengalami kesulitan belajar Saya senang bertanya kepada teman maupun guru.			✓	
8.	Kesulitan belajar tidak membuat Saya putus asa.		✓		
9.	Saya tidak bertanya kepada siapapun ketika menemukan kesulitan dalam belajar.			✓	
10.	Saya merasa putus asa ketika mengalami kesulitan belajar.		✓		
11.	Saya merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
12.	Ketika pelajaran ekonomi berlangsung Saya selalu mencatat poin-poin penting.			✓	
13.	Saya merasa memiliki tanggung jawab belajar sehingga harus menelaah materi yang disampaikan.		✓		
14.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
15.	Saya tidak mencatat poin-poin penting ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.		✓		
16.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
17.	Saya mengerjakan soal (tes/ujian) individu secara mandiri.		✓		
18.	Saya tidak mencontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian) individu.	✓			
19.	Saya lebih mengerjakan jawaban diri sendiri ketika menjawab soal (tes/ujian).	✓			
20.	Saya mencontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian).			✓	
21.	Saya merasa tidak percaya diri dengan jawaban saya.			✓	
22.	Saya berusaha mempertahankan argumen.		✓		

	saya pada pelajaran ekonomi.				
23.	Saya tidak terpengaruh jawaban teman dengan berusaha menjelaskan pendapatnya.		✓		
24.	Saya berusaha menjelaskan pendapat saya kepada teman yang berseberangan.		✓		
25.	Saya mengikuti pendapat teman ketika berseberangan dengan pendapat saya			✓	
26.	Saya tidak berusaha menjelaskan pendapat saya kepadateman saya ketika berseberangan.		✓		
27.	Saya bersemangat dalam mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.		✓		
28.	Saya senang memecahkan soal-soal ekonomi meskipun tidak diberi reward (hadiah)		✓		
29.	Memecahkan soal ekonomi membuat saya memiliki pengetahuan baru		✓		
30.	Saya tidak bersemangat mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok				✓

ANGKET MOTIVASI PESERTA DIDIK SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* DENGAN PERPADUAN PERMAINAN EDUKATIF *TALKING STICK*

Pengantar

Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* merupakan model pembelajaran kooperatif yang digunakan pada proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar secara berkelompok. Tiap kelompok terdiri dari anggota yang heterogen secara kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah), jenis kelamin, agama, ras maupun etnisitas. Hal tersebut bertujuan agar antar individu dapat saling membantu untuk memecahkan masalah dan termotifasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik.

Permainan yang digunakan dalam pembelajaran adalah permainan *talking stick*. Permainan ini memungkinkan semua peserta didik untuk dapat berpartisipasi dalam perolehan skor untuk kelompoknya. Semua peserta didik memiliki hak untuk menjawab pertanyaan dengan perantaraan sebuah tongkat.

Saya, Diah Ayueningtyas, meminta bantuan kepada Peserta didik Kelas XA SMA N 1 Gamping untuk mengisi angket penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dengan Perpaduan Permainan Edukatif *Talking Stick* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas XA SMA N 1 Gamping Sleman D.I. Yogyakarta".

Peneliti,
Diah Ayueningtyas

Pernyataan dalam angket ini bukan merupakan tes, hanya untuk kepentingan ilmiah, sehingga tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran. Apabila jawaban Anda tidak ada yang benar dan salah, untuk itu peneliti berharap Anda dapat memberikan jawaban dengan jujur dan tanpa paksaan. Silakan menjawab sesuai dengan kondisi sebenarnya yang Anda alami.

Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda check (√) pada salah satu alternatif jawaban.
3. Jawablah semua pernyataan dengan memilih salah satu dari alternatif yang tersedia.

4. Keterangan alternatif jawaban:

- SL : Selalu
- SR : Sering
- KK : Kadang-kadang
- TP : Tidak Pernah

Identitas Responden

Nama : Eva Aestina Davanti
 Kelas : XA
 No. Presensi : 15
 Tanggal : 14 Januari 2023

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.	✓			
2.	Saat mengerjakan tugas, saya tidak pernah berhenti sebelum semuanya terjawab.			✓	
3.	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu.			✓	
4.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas			✓	
5.	Saya berhenti mengerjakan soal ketika menemukan soal yang sulit			✓	
6.	Saya semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar.	✓			
7.	Apabila mengalami kesulitan belajar Saya senang bertanya kepada teman maupun guru.	✓			
8.	Kesulitan belajar tidak membuat Saya putus asa.	✓			
9.	Saya tidak berantainya kepada siapapun ketika menemukan kesulitan dalam belajar.	✓			
10.	Saya merasa putus-asa ketika mengalami kesulitan belajar.			✓	
11.	Saya merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
12.	Ketika pelajaran ekonomi berlangsung Saya selalu mencatat poin-poin penting.	✓			
13.	Saya merasa memiliki tanggung jawab belajar sehingga harus memahami materi yang disampaikan.				✓
14.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung			✓	
15.	Saya tidak mencatat poin-poin penting ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
16.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.	✓			
17.	Saya mengerjakan soal (tes/ujian) individu secara mandiri.			✓	
18.	Saya tidak mencontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian) individu.	✓			
19.	Saya lebih memperayai jawaban diri sendiri ketika menjawab soal (tes/ujian).			✓	
20.	Saya mencontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian)			✓	
21.	Saya merasa tidak percaya diri dengan jawaban saya			✓	
22.	Saya berusaha mempertahankan argumen			✓	

3

3

2

3

2

3

U B I

23.	saya pada pelajaran ekonomi.			
24.	Saya tidak terpengaruh jawaban teman dengan berusaha menjelaskan pendapatnya.	✓		
25.	Saya berusaha menjelaskan pendapat saya kepada teman yang berseberangan.	✓		
26.	Saya mengikuti pendapat teman ketika berseberangan dengan pendapat saya		✓	
27.	Saya tidak berusaha menjelaskan pendapat saya kepada teman saya ketika berseberangan.			✓
28.	Saya bersenang dalam mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.		✓	
29.	Saya senang memecahkan soal-soal ekonomi meskipun tidak diberi reward (hadiah).		✓	
30.	Memecahkan soal ekonomi memuat saya memiliki pengetahuan baru		✓	
	Saya tidak bersemangat mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok			✓

**ANGKET MOTIVASI PESERTA DIDIK SEBELUM DAN SESUDAH
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DENGAN PERPADUAN
PERMAINAN EDUKATIF TALKING STICK**

Pengantar

Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan model pembelajaran kooperatif yang digunakan pada proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar secara berkelompok. Tiap kelompok terdiri dari anggota yang heterogen secara kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah), jenis kelamin, agama, ras maupun etnisitas. Hal tersebut bertujuan agar antar individu dapat saling membantu untuk memecahkan masalah dan termotivasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik.

Permainan yang digunakan dalam pembelajaran adalah permainan *talking stick*. Permainan ini memungkinkan semua peserta didik untuk dapat berpartisipasi dalam perolehan skor untuk kelompoknya. Semua peserta didik memiliki hak untuk menjawab pertanyaan dengan perantara sebuah tongkat.

Saya, Diyah Ayuningtyas, meminta bantuan kepada Peserta didik Kelas XA SMA N 1 Gamping untuk mengisi angket penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan Perpaduan Permainan Edukatif *Talking Stick* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas XA SMA N 1 Gamping Steman D.I. Yogyakarta".

Peneliti,

Dyah Ayuningtyas

Pernyataan dalam angket ini bukan merupakan tes, hanya untuk kepentingan ilmiah, sehingga tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran. Adapun jawaban Anda tidak ada yang benar dan salah, untuk itu peneliti berharap Anda dapat memberikan jawaban dengan jujur dan tanpa paksaan. Silakan menjawab sesuai dengan kondisi sebenarnya yang Anda alami.

Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu alternatif jawaban.
3. Jawablah semua pernyataan dengan memilih salah satu dari alternatif yang tersedia.

4. Keterangan alternatif jawaban:

- SL : Selalu
- SR : Sering
- KK : Kadang-kadang
- TP : Tidak Pernah

Identitas Responden

Nama : Donny Lexy Subianto
 Kelas : XA
 No. Presensi : 11
 Tanggal : 14 Januari 2017

VI S I T

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.	✓			
2.	Saat mengerjakan tugas, saya tidak pernah berhenti sebelum semuanya terjawab.	✓			
3.	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu.	✓			
4.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas		✓		
5.	Saya berhenti mengerjakan soal ketika menemukan soal yang sulit		✓		
6.	Saya semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar.	✓			✓
7.	Apabila mengalami kesulitan belajar Saya senang bertanya kepada teman maupun guru.	✓			
8.	Kesulitan belajar tidak membuat Saya putus asa.	✓			
9.	Saya tidak bertanya kepada siapapun ketika menemukan kesulitan dalam belajar.		✓		
10.	Saya merasa putus asa ketika mengalami kesulitan belajar.		✓		
11.	Saya merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
12.	Ketika pelajaran ekonomi berlangsung Saya selalu mencatat poin-poin penting.			✓	
13.	Saya merasa memiliki tanggung jawab belajar sehingga harus memahami materi yang disampaikan		✓		
14.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung			✓	
15.	Saya tidak mencatat poin-poin penting ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
16.	Saya tidak merasa antusias ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.			✓	
17.	Saya mengerjakan soal (tes/ujian) individu secara mandiri.			✓	
18.	Saya tidak mencontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian) individu.			✓	
19.	Saya lebih memperayai jawaban diri sendiri ketika menjawab soal (tes/ujian).	✓			
20.	Saya mencontek ketika mengerjakan soal (tes/ujian)			✓	
21.	Saya merasa tidak percaya diri dengan jawaban saya			✓	
22.	Saya berusaha memperthahankan argumen			✓	

Pia Ayu Sula
19 Jan 2017

ANGKET MOTIVASI PESERTA DIDIK SEBELUM DAN SESUDAH
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* DENGAN PERPADUAN
PERMAINAN EDUKATIF *TALKING STICK*

Pengantar

Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* merupakan model pembelajaran kooperatif yang digunakan pada proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar secara berkelompok. Tiap kelompok terdiri dari anggota yang heterogen secara kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah), jenis kelamin, agama, ras maupun etnisitas. Hal tersebut bertujuan agar antar individu dapat saling membantu untuk memecahkan masalah dan termotivasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik.

Permainan yang digunakan dalam pembelajaran adalah permainan *talking stick*. Permainan ini memungkinkan semua peserta didik untuk dapat berpartisipasi dalam perolehan skor untuk kelompoknya. Semua peserta didik memiliki hak untuk menjawab pertanyaan dengan perantara sebuah tongkat.

Saya, Diah Ayu Ningtyas, meminta bantuan kepada Peserta didik Kelas XA SMA N 1 Gamping untuk mengisi angket penelitian dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dengan Perpaduan Permainan Edukatif *Talking Stick* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas XA SMA N 1 Gamping, Sleman D.I. Yogyakarta".

Peneliti,
Diah Ayu Ningtyas

23	saya pada pelajaran ekonomi. Saya tidak terpengaruh jawaban teman dengan berusaha menjelaskan pendapatnya.								
24	Saya berusaha menjelaskan pendapat saya kepada teman yang berseberangan.			✓					
25	Saya mengikuti pendapat teman ketika berseberangan dengan pendapat saya			✓					
26	Saya tidak berusaha menjelaskan pendapat saya kepada teman saya ketika berseberangan.								✓
27	Saya bersemangat dalam mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok.								
28	Saya senang memecahkan soal-soal ekonomi meskipun tidak diberi <i>reward</i> (hadiah).				✓				
29	Memecahkan soal ekonomi membuat saya memiliki pengetahuan baru					✓			
30	Saya tidak bersemangat mengerjakan soal ekonomi baik individu maupun kelompok						✓		

- d. konsumen
- e. investor domestik

4. Jika pemerintah ingin memperbesar pengeluaran, kebijakan yang ditempuh adalah ...

- a. fiskal ekspansif
- b. moneter ekspansif
- c. moneter kontraktif
- d. ekonomi ekspansif
- e. fiskal kontraktif

5. Kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengendalian jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga adalah kebijakan ...

- a. moneter
- b. Fiskal
- c. upah
- d. perdagangan
- e. ekonomi

6. Peran pemerintah dalam menciptakan kestabilan ekonomi, sosial politik, hukum, serta pertahanan dan keamanan, termasuk ke dalam ...

- a. Fungsi stabilisasi
- b. Fungsi pembangunan
- c. Fungsi distribusi
- d. Fungsi mekanisme
- e. Fungsi alokasi

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah dalam bidang ekonomi ada yang dilakukan secara langsung, namun ada juga yang tidak langsung. Jelaskan kebijakan langsung yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi mikro.
2. Kebijakan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi, ada yang berupa kebijakan fiskal dan moneter. Jelaskan perbedaan antara keduanya!

1. * Penetapan harga minimum 15

* Penetapan tarif pajak penjualan

2. → Kebijakan fiskal 20

• Kebijakan yang dilaksanakan pemerintah dengan cara menaikkan / menurunkan pendapatan Negara.

→ Kebijakan Moneter

= kebijakan bank sentral dan bentuk pengendalian terhadap banyaknya jumlah uang yang beredar utk mencapai perkembangan ekonomi yg diinginkan

50

SOAL POST TEST
SIKLUS II

Nama : CINDY CHANDRIKA P

No. Presensi : 09

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia!

Tujuan kebijakan perdagangan luar negeri adalah sebagai berikut, kecuali!

- a. meningkatkan kesempatan kerja
- b. melindungi industri nasional dari persaingan barang-barang impor
- c. meningkatkan ekspor untuk meningkatkan penerimaan devisa
- d. memberikan kebebasan nasional untuk menerima berbagai pengaruh
- e. menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil

2. Berikut adalah tujuan dilakukan kebijakan moneter oleh pemerintah, kecuali....

- a. menjaga stabilitas harga
- b. menjaga stabilitas ekonomi
- c. mengurangi pengeluaran pemerintah
- d. meningkatkan kesempatan kerja
- e. memberikan kebebasan nasional untuk menerima berbagai pengaruh

Pendapan harga maksimum (Ceiling Price) yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk melindungi ...

- a. masyarakat
- b. perusahaan kecil
- c. produsen

d. konsumen

investor domestik

4. Jika pemerintah ingin memperbesar pengeluaran, kebijakan yang ditempuh adalah ...

fiskal ekspansif

b. moneter ekspansif

c. moneter kontraktif

d. ekonomi ekspansif

e. fiskal kontraktif

5. Kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengendalian jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga adalah kebijakan ...

a. moneter

b. Fiskal

upah

d. perdagangan

e. ekonomi

6. Peran pemerintah dalam menciptakan kestabilan ekonomi, sosial politik, hukum, serta pertahanan dan keamanan, termasuk ke dalam ...

a. Fungsi stabilisasi

Fungsi pembangunan

c. Fungsi distribusi

d. Fungsi mekanisme

e. Fungsi alokasi

20

B. Soal Urutan

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah dalam bidang ekonomi ada yang dilakukan secara langsung, namun ada juga yang tidak langsung. Jelaskan kebijakan langsung yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi mikro.

2. Kebijakan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi, ada yang berupa kebijakan fiskal dan moneter. Jelaskan perbedaan antara keduanya!

1. Kebijakan langsung yg dilakukan pemerintah utk mengatasi masalah ekonomi mikro = a) Penetapan harga minimum (Floor Price)
b) Penetapan harga maximum (Ceiling Price)

2. Perbedaan terletak Pada kebijakannya =

Fiskal = Kebijakan pemerintah yg berkaitan dengan pengendalian jumlah uang beredar & tingkat suku bunga.

Moneter = Kebijakan pemerintah yg berkaitan dengan masalah penerimaan & pengeluaran Negara

20

SOAL POST TEST
SIKLUS II

Nama : Arietya Mella A

No. Presensi : 04

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan bertilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia!

Tujuan kebijakan perdagangan luar negeri adalah sebagai berikut, kecuali

- a. meningkatkan kesempatan kerja
- b. melindungi industri nasional dari persaingan barang-barang impor
- c. meningkatkan ekspor untuk meningkatkan penerimaan devisa
- d. memberikan kebebasan nasional untuk menerima berbagai pengaruh

menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil

2. Berikut adalah tujuan dilakukan kebijakan moneter oleh pemerintah, kecuali...

- menjaga stabilitas harga
- b. menjaga stabilitas ekonomi
- c. mengurangi pengeluaran pemerintah
- d. meningkatkan kesempatan kerja
- e. memberikan kebebasan nasional untuk menerima berbagai pengaruh

3. Penetapan harga maksimum (*Ceiling Price*) yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk melindungi ...

- a. masyarakat
- b. perusahaan kecil
- c. produsen

d. kementerian

investor domestik

4. Jika pemerintah ingin memperbesar pengeluaran, kebijakan yang ditempuh adalah ...

fiskal ekspansif

b. moneter ekspansif

c. moneter kontraktif

d. ekonomi ekspansif

e. fiskal kontraktif

Kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengendalian jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga adalah kebijakan ...

a. moneter

b. fiskal

upah

d. perdagangan

e. ekonomi

6. Peran pemerintah dalam menciptakan kestabilan ekonomi, sosial politik, hukum, serta pertahanan dan keamanan, termasuk ke dalam ...

a. Fungsi stabilisasi

Fungsi pembangunan

c. Fungsi distribusi

d. Fungsi mekanisme

e. Fungsi alokasi

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah dalam bidang ekonomi ada yang dilakukan secara langsung, namun ada juga yang tidak langsung. Jelaskan kebijakan langsung yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi mikro.

2. Kebijakan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi, ada yang berupa kebijakan fiskal dan moneter. Jelaskan perbedaan antara keduanya!

1). Penerapan pajak penjualan
Kebijakan pajak penjualan dilaksanakan oleh pemerintah dengan cara mengenakan pajak yang berbeda-beda

2) Kebijakan fiskal
= kebijakan fiskal adalah kebijakan ekonomi yang dilakukan pemerintah dengan cara mengubah penerimaan dan pengeluaran negara
Kebijakan moneter adalah kebijakan pemerintah melalui Bank Sentral untuk menambah atau mengurangi jumlah uang yang beredar.

SOAL POST TEST

SIKLUS II

Nama : Rudy Rusel H

No. Presensi : 26

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia!

1. Tujuan kebijakan perdagangan luar negeri adalah sebagai berikut, kecuali

- a. meningkatkan kesempatan kerja
- b. melindungi industri nasional dari persaingan barang-barang impor
- c. meningkatkan ekspor untuk meningkatkan penerimaan devisa
- d. memberikan kebebasan nasional untuk menerima berbagai pengaruh
- e. menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil

2. Berikut adalah tujuan dilakukannya kebijakan moneter oleh pemerintah, kecuali...

- a. menjaga stabilitas harga
- b. menjaga stabilitas ekonomi
- c. mengurangi pengeluaran pemerintah
- d. meningkatkan kesempatan kerja
- e. memberikan kebebasan nasional untuk menerima berbagai pengaruh

3. Puncapan harga maksimum (*ceiling Price*) yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk melindungi ...

- a. masyarakat
- b. perusahaan kecil
- c. produsen

- d. konsumen
 - investor domestik
4. Jika pemerintah ingin memperbesar pengeluaran, kebijakan yang ditempuh adalah ...
- fiskal ekspansif
 - b. moneter ekspansif
 - c. moneter kontraktif
 - d. ekonomi ekspansif
 - e. fiskal kontraktif
- Kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengendalian jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga adalah kebijakan ...
- a. moneter
 - b. Fiskal
 - upah
 - d. perdagangan
 - e. ekonomi
6. Peran pemerintah dalam menciptakan kestabilan ekonomi, sosial politik, hukum, serta pertahanan dan keamanan, termasuk ke dalam ...
- a. Fungsi stabilisasi
 - Fungsi pembangunan
 - c. Fungsi distribusi
 - d. Fungsi mekanisme
 - e. Fungsi alokasi

20

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah dalam bidang ekonomi ada yang dilakukan secara langsung, namun ada juga yang tidak langsung. Jelaskan kebijakan langsung yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi mikro.
2. Kebijakan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi, ada yang berupa kebijakan fiskal dan moneter. Jelaskan perbedaan antara keduanya!

1. Penetapan Harga ~~Minimum~~ Minimum
 → dilakukan pemerintah bertujuan untuk melindungi produsen ³⁵
 Penetapan Harga Maksimum
 → dilakukan pemerintah bertujuan untuk melindungi konsumen ³⁵
2. Perbedaannya terletak pada instrumen kebijakannya
 → Fiskal → melakukan pengendalian penerimaan dan pengeluaran negara
 → Moneter → melakukan pengendalian jumlah uang yang beredar

SOAL POST TEST

SIKLUS II

Nama : *Denedicto Bagus Diti P*

No. Presensi : *05*

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia!

Tujuan kebijakan perdagangan luar negeri adalah sebagai berikut, kecuali!

meningkatkan kesempatan kerja

b. melindungi industri nasional dari persaingan barang-barang impor

c. meningkatkan ekspor untuk meningkatkan penerimaan devisa

d. memberikan kebebasan nasional untuk menerima berbagai pengaruh

e. menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil

2. Berikut adalah tujuan dilakukan kebijakan moneter oleh pemerintah, kecuali...

menjaga stabilitas harga

b. menjaga stabilitas ekonomi

c. mengurangi pengeluaran pemerintah

d. meningkatkan kesempatan kerja

e. memberikan kebebasan nasional untuk menerima berbagai pengaruh

3. Penetapan harga maksimum (*Ceiling Price*) yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk melindungi ...

a. masyarakat

b. perusahaan kecil

c. produsen

d. konsumen

investor domestik

4. Jika pemerintah ingin memperbesar pengeluaran, kebijakan yang ditempuh adalah ...

fiskal ekspansif

b. moneter ekspansif

c. moneter kontraktif

d. ekonomi ekspansif

e. fiskal kontraktif

Kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengendalian jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga adalah kebijakan ...

a. moneter

b. fiskal

upah

d. perdagangan

e. ekonomi

6. Peran pemerintah dalam menciptakan kestabilan ekonomi, sosial politik, hukum, serta pertahanan dan keamanan, termasuk ke dalam ...

a. Fungsi stabilisasi

Fungsi pembangunan

c. Fungsi distribusi

d. Fungsi mekanisme

e. Fungsi alokasi

20

B. Soal Urutan

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah dalam bidang ekonomi ada yang dilakukan secara langsung, namun ada juga yang tidak langsung. Jelaskan kebijakan langsung yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi mikro.

2. Kebijakan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi, ada yang berupa kebijakan fiskal dan moneter. Jelaskan perbedaan antara keduanya!

1) a. Floor price (penetapan harga minimum) 15

b. Ceiling price (penetapan harga maksimum)

2) Kebijakan fiskal : penentuan dan pengeluaran negara (pemerintah).
Kebijakan moneter : pengendalian jumlah uang beredar (Bank sentral) 15

SOAL POST TEST
SIKLUS II

Nama : Calla Tri M. Dewi

No. Presensi : 08

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia!

1. Tujuan kebijakan perdagangan luar negeri adalah sebagai berikut, kecuali:

- a. meningkatkan kesempatan kerja
- b. melindungi industri nasional dari persaingan barang-barang impor
- c. meningkatkan ekspor untuk meningkatkan penerimaan devisa
- d. memberikan kebebasan nasional untuk menerima berbagai pengaruh
- e. menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil

2. Berikut adalah tujuan dilakukan kebijakan moneter oleh pemerintah, kecuali...

- a. menjaga stabilitas harga
- b. menjaga stabilitas ekonomi
- c. mengurangi pengeluaran pemerintah
- d. meningkatkan kesempatan kerja
- e. memberikan kebebasan nasional untuk menerima berbagai pengaruh

3. Penetapan harga maksimum (*Ceiling Price*) yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk melindungi...

- a. masyarakat
- b. perusahaan kecil
- c. produsen

konsumen

e. investor domestik

4. Jika pemerintah ingin memperbesar pengeluaran, kebijakan yang ditempuh adalah ...

fiskal ekspansif

b. moneter ekspansif

e. moneter kontraktif

d. ekonomi ekspansif

e. fiskal kontraktif

5. Kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengendalian jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga adalah kebijakan ...

moneter

b. Fiskal

c. upah

perdagangan

e. ekonomi

6. Peran pemerintah dalam menciptakan kestabilan ekonomi, sosial politik, hukum, serta pertahanan dan keamanan, termasuk ke dalam ...

a. Fungsi stabilisasi

b. Fungsi pembangunan

c. Fungsi distribusi

Fungsi mekanisme

Fungsi alokasi

B. Soal Urutan

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah dalam bidang ekonomi ada yang dilakukan secara langsung, namun ada juga yang tidak langsung. Jelaskan kebijakan langsung yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi mikro.

2. Kebijakan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi, ada yang berupa kebijakan fiskal dan moneter. Jelaskan perbedaan antara keduanya!

Jawab

①. Penetapan Harga maksimum dan minimum untuk melindungi konsumen dan produsen. 20

②. Instrumen kebijakannya fiskal → Pengendalian penerimaan & pengeluaran pemerintah.

Moneter → Pemerintah mengendalikan jumlah uang yang beredar. 35

SOAL POST TEST

SIKLUS II

Nama : Ririn Syauwa Aziza

No. Presensi : 24

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia!

- Tujuan kebijakan perdagangan luar negeri adalah sebagai berikut, kecuali
 - meningkatkan kesempatan kerja
 - melindungi industri nasional dari persaingan barang-barang impor
 - meningkatkan ekspor untuk meningkatkan penerimaan devisa
 - memberikan kebebasan nasional untuk menerima berbagai pengaruh
 - menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil

Berikut adalah tujuan dilakukan kebijakan moneter oleh pemerintah, kecuali...

- menjaga stabilitas barga ✓
- menjaga stabilitas ekonomi
- mengurangi pengeluaran pemerintah ✓
- meningkatkan kesempatan kerja ✓
- memberikan kebebasan nasional untuk menerima berbagai pengaruh

Penetapan harga maksimum (*Ceiling Price*) yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk melindungi ...

- masyarakat
- perusahaan kecil
- produsen

- d. produsen
- e. konsumen

4. Kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengendalian jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga adalah kebijakan

- a. moneter
- b. upah
- c. ekonomi
- d. fiskal
- e. perdagangan

5. Jika pemerintah ingin memperbesar pengeluaran, kebijakan yang ditempuh adalah ...

- a. moneter ekspansif
- b. moneter kontraktif
- c. fiskal ekspansif
- d. fiskal kontraktif
- e. ekonomi ekspansif

6. Peran pemerintah dalam menciptakan kestabilan ekonomi, sosial politik, hukum, serta pertahanan dan keamanan, termasuk ke dalam ..

- a. Fungsi stabilisasi
- b. Fungsi distribusi
- c. Fungsi pembangunan
- d. Fungsi alokasi
- e. Fungsi mekanisme

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah dalam bidang ekonomi ada yang dilakukan secara langsung, namun ada juga yang tidak langsung. Jelaskan kebijakan langsung yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi mikro.
2. Kebijakan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi, ada yang berupa kebijakan fiskal dan moneter. Jelaskan perbedaan antara keduanya!

1. Penetapan harga minimum dan maksimum
2. Fiskal diatur oleh pemerintah dan moneter diatur oleh Bank

SOAL PRE TEST

SIKLUS II

Nama : *Muhammad Afriani Hafid*

No. Presensi : *20*

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan bertilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia!

Berikut adalah tujuan dilakukan kebijakan moneter oleh pemerintah, kecuali...

menjaga stabilitas ekonomi

b. mengurangi pengeluaran pemerintah

c. menjaga stabilitas harga

d. memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran.

e. meningkatkan kesempatan kerja

2. Tujuan kebijakan perdagangan luar negeri adalah sebagai berikut, kecuali

melindungi industri nasional dari persaingan barang-barang impor

b. meningkatkan kesempatan kerja

c. meningkatkan ekspor untuk meningkatkan penerimaan devisa

d. menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil

e. memberikan kebebasan nasional untuk menerima berbagai pengaruh

3. Penetapan harga maksimum (*Ceiling Price*) yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk melindungi ...

a. perusahaan kecil

b. investor domestik

c. masyarakat

- d. produsen
- e. konsumen

4. Kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengendalian jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga adalah kebijakan ...

- a. moneter
- b. upah
- c. ekonomi
- d. fiskal
- e. perdagangan

5. Jika pemerintah ingin memperbesar pengeluaran, kebijakan yang ditempuh adalah ...

- a. moneter ekspansif
- b. moneter kontraktif
- c. fiskal ekspansif
- d. fiskal kontraktif
- e. ekonomi ekspansif

6. Peran pemerintah dalam menciptakan kestabilan ekonomi, sosial politik, hukum, serta pertahanan dan keamanan, termasuk ke dalam ...

- a. Fungsi stabilisasi
- b. Fungsi distribusi
- c. Fungsi pembangunan
- d. Fungsi alokasi
- e. Fungsi mekanisme

B. Soal Urutan

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah dalam bidang ekonomi ada yang dilakukan secara langsung, namun ada juga yang tidak langsung. Jelaskan kebijakan langsung yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi mikro.

2. Kebijakan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi, ada yang berupa kebijakan fiskal dan moneter. Jelaskan perbedaan antara keduanya!

1. - Penetapan harga minimum guna melindungi produsen.
- Penetapan harga maksimum guna melindungi konsumen.
2. Perbedaannya terletak pada instrumen kebijakannya.
Fiskal : Pengendalian pengeluaran dan penerimaan dan ³⁵
~~moneter~~ ³⁵ negara
Moneter : Pengendalian uang beredar

85

SOAL PRE TEST
SIKLUS II

Nama : *Benedicto Bagus Jati P*
No. Presensi : *05*

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia!

1. Berikut adalah tujuan dilakukan kebijakan moneter oleh pemerintah, kecuali...

- a. menjaga stabilitas ekonomi
- b. mengurangi pengeluaran pemerintah
- c. menjaga stabilitas harga
- d. memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran.
- e. meningkatkan kesempatan kerja

2. Tujuan kebijakan perdagangan luar negeri adalah sebagai berikut, kecuali

- a. melindungi industri nasional dari persaingan barang-barang impor
- b. meningkatkan kesempatan kerja
- c. meningkatkan ekspor untuk meningkatkan penerimaan devisa
- d. menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil
- e. memberikan kebebasan nasional untuk menerima berbagai pengaruh

3. Penetapan harga maksimum (*Ceiling Price*) yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk melindungi ...

- a. perusahaan kecil
- b. investor domestik
- c. masyarakat

d. produsen

konsumen

Kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengendalian jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga adalah kebijakan

a. moneter

b. upah

ekonomi

d. fiskal

perdagangan

Jika pemerintah ingin memperbesar pengeluaran, kebijakan yang ditempuh adalah

moneter ekspansif

b. moneter kontraktif

fiskal ekspansif

d. fiskal kontraktif

e. ekonomi ekspansif

6. Peran pemerintah dalam menciptakan kestabilan ekonomi, sosial politik, hukum, serta pertahanan dan keamanan, termasuk ke dalam ..

fungsi stabilisasi

Fungsi distribusi

c. Fungsi pembangunan

d. Fungsi alokasi

c. Fungsi mekanisme

B. Soal Urutan

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah dalam bidang ekonomi ada yang dilakukan secara langsung, namun ada juga yang tidak langsung. Jelaskan kebijakan langsung yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi mikro.

2. Kebijakan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi, ada yang berupa kebijakan fiskal dan moneter. Jelaskan perbedaan antara keduanya!

1. Penetapan harga minimum 20

2. Penetapan harga maksimum 30

2. Tertetap pada instrumen

Fiskal = masalah penerimaan dan pengeluaran negara/ pemerintah.

Moneter = ditetapkan oleh bank central

70

SOAL PRE TEST
SIKLUS II

Nama : Tyas Sundari
No. Presensi : 28

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan bertlah tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia!

1. Berikut adalah tujuan dilakukan kebijakan moneter oleh pemerintah, kecuali...

- a. menjaga stabilitas ekonomi
- b. mengurangi pengeluaran pemerintah
- c. menjaga stabilitas harga
- d. memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran.
- e. meningkatkan kesempatan kerja

2. Tujuan kebijakan perdagangan luar negeri adalah sebagai berikut, kecuali

- a. melindungi industri nasional dari persaingan barang-barang impor
- b. meningkatkan kesempatan kerja
- c. meningkatkan ekspor untuk meningkatkan penerimaan devisa
- d. menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil
- e. memberikan kebebasan nasional untuk menerima berbagai pengaruh

3. Penetapan harga maksimum (*Ceiling Price*) yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk melindungi ...

- a. perusahaan kecil
- b. investor domestik
- c. masyarakat

d. produsen

e. konsumen

Kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengendalian jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga adalah kebijakan ...

a. moneter

b. upah

c. ekonomi

d. Fiskal

e. perdagangan

5. Jika pemerintah ingin memperbesar pengeluaran, kebijakan yang ditempuh adalah ...

a. moneter ekspansif

b. moneter kontraktif

c. fiskal ekspansif

d. fiskal kontraktif

e. ekonomi ekspansif

6. Peran pemerintah dalam menciptakan kestabilan ekonomi, sosial politik, hukum, serta pertahanan dan keamanan, termasuk ke dalam ...

a. Fungsi stabilisasi

b. Fungsi distribusi

c. Fungsi pembangunan

d. Fungsi alokasi

e. Fungsi mekanisme

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah dalam bidang ekonomi ada yang dilakukan secara langsung, namun ada juga yang tidak langsung. Jelaskan kebijakan langsung yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi mikro.

2. Kebijakan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi, ada yang berupa kebijakan fiskal dan moneter. Jelaskan perbedaan antara keduanya!

1. Dalam mengatasi berbagai masalah dibidang ekonomi untuk mengatasi masalah ekonomi mikro, pemerintah menggunakan kebijakan harga minimum dan maksimum. 20

2. Kebijakan fiskal : perencanaan dan pengalokasian negara oleh pemerintah. 20

Kebijakan Moneter : pengalokasian uang beredar oleh bank.

65

SOAL PRE TEST
SIKLUS II

Nama : Rimania Aprilia Sari
No. Presensi : 23

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia!

Berikut adalah tujuan dilakukan kebijakan moneter oleh pemerintah, kecuali...

- a. menjaga stabilitas ekonomi
- b. mengurangi pengeluaran pemerintah
- c. menjaga stabilitas harga
- d. memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran.
- e. meningkatkan kesempatan kerja

2. Tujuan kebijakan perdagangan luar negeri adalah sebagai berikut, kecuali

- a. melindungi industri nasional dari persaingan barang-barang impor
- b. meningkatkan kesempatan kerja
- c. meningkatkan ekspor untuk meningkatkan penerimaan devisa
- d. menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil
- e. memberikan kebebasan nasional untuk menerima berbagai pengaruh

Pentapan harga maksimum (*Ceiling Price*) yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk melindungi ...

- a. perusahaan kecil
- b. investor domestik
- c. masyarakat

d. produsen

konsumsi

4. Kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengendalian jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga adalah kebijakan...

moneter

b. upah

c. ekspor

d. fiskal

e. perdagangan

Jika pemerintah ingin memperbesar pengeluaran, kebijakan yang ditempuh adalah...

a. moneter ekspansif

b. moneter kontraktif

fiskal ekspansif

d. fiskal kontraktif

e. ekonomi ekspansif

6. Peran pemerintah dalam menciptakan kestabilan ekonomi, sosial politik, hukum, serta pertahanan dan keamanan, termasuk ke dalam...

a. Fungsi stabilisasi

Fungsi distribusi

c. Fungsi pembangunan

d. Fungsi alokasi

e. Fungsi mekanisme

90

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah dalam bidang ekonomi ada yang dilakukan secara langsung, namun ada juga yang tidak langsung. Jelaskan kebijakan langsung yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi mikro.

2. Kebijakan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi, ada yang berupa kebijakan fiskal dan moneter. Jelaskan perbedaan antara keduanya!

1. Untuk Mengatasi Masalah Ekonomi Mikro :

→ Menentukan harga minimum & maksimum untuk melindungi produsen & konsumen menentukan harga suatu barang.

2. Kebijakan Fiskal → kegiatan pemerintah yang berkaitan dengan masalah penerimaan dan pengeluaran negara. (Diatur oleh pemerintah)

Kebijakan Moneter → kegiatan pemerintah yang berkaitan dengan pengendalian jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga.

SOAL PRE TEST
SIKLUS II

Nama : Birgitho Isha K.
No. Presensi : 07

A. Soal Pilihan Ganda
Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia!

Berikut adalah tujuan dilakukannya kebijakan moneter oleh pemerintah, kecuali...

- a. menjaga stabilitas ekonomi
- b. mengurangi pengeluaran pemerintah
- c. menjaga stabilitas harga
- d. memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran.

meningkatkan kesempatan kerja

2. Tujuan kebijakan perdagangan luar negeri adalah sebagai berikut, kecuali

- melindungi industri nasional dari persaingan barang-barang impor
- b. meningkatkan kesempatan kerja
- c. meningkatkan ekspor untuk meningkatkan penerimaan devisa
- d. menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil
- e. memberikan kebebasan nasional untuk memelihara berbagai pengaruh

3. Penetapan harga maksimum (Ceiling Price) yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk melindungi ...

- a. perusahaan kecil
- b. investor domestik
- c. masyarakat

d. produsen

konsumen

Kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengendalian jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga adalah kebijakan ...

a. moneter

b. upah

ekonomi

d. fiskal

e. perdagangan

5. Jika pemerintah ingin memperbesar pengeluaran, kebijakan yang ditempuh adalah ...

moneter ekspansif

moneter kontraktif

c. fiskal ekspansif

d. fiskal kontraktif

e. ekonomi ekspansif

6. Peran pemerintah dalam menciptakan kestabilan ekonomi, sosial politik, hukum, serta pertahanan dan keamanan, termasuk ke dalam ...

a. Fungsi stabilisasi

Fungsi distribusi

c. Fungsi pembangunan

d. Fungsi alokasi

e. Fungsi mekanisme

B. Soal Urutan

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah dalam bidang ekonomi ada yang dilakukan secara langsung, namun ada juga yang tidak langsung. Jelaskan kebijakan langsung yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi mikro.

2. Kebijakan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi, ada yang berupa kebijakan fiskal dan moneter. Jelaskan perbedaan antara keduanya!

Jawab :

1. - yaitu : penetapan harga minimum (floor) dan
- penetapan harga maksimum (

2. perbedaan kebijakan fiskal dan moneter yaitu:
terletak pada instrumen kebijakannya. Fiskal dalam
kegiatan fiskal, pemerintah menggunakan penerimaan dan
penduaan pemerintah dalam kegiatan moneter
pemerintah menerbitkan jumlah uang beredar.

SOAL PRE TEST
SIKLUS II

Nama : Steven Flay
No. Presensi : 30

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan bertilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia!

1. Berikut adalah tujuan dilakukan kebijakan moneter oleh pemerintah, kecuali...

- a. menjaga stabilitas ekonomi
- b. mengurangi pengeluaran pemerintah
- c. menjaga stabilitas harga
- d. memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran.
- e. meningkatkan kesempatan kerja

2. Tujuan kebijakan perdagangan luar negeri adalah sebagai berikut, kecuali

- a. melindungi industri nasional dari persaingan barang-barang impor
- b. meningkatkan kesempatan kerja
- c. meningkatkan ekspor untuk meningkatkan penerimaan devisa
- d. menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil
- e. memberikan kebebasan nasional untuk menerima berbagai pengaruh

3. Penetapan harga maksimum (*Ceiling Price*) yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk melindungi ...

- a. perusahaan kecil
- b. investor domestik
- c. masyarakat

- b. Kenaikan pendapatan perkapita dalam satu kurun waktu
 c. Penambahan barang dan jasa selama satu periode tertentu
 X Kenaikan pendapatan kotor dalam satu kurun waktu tertentu
 e. Berlangsungnya penambahan GNP dalam satu tahun

5. Bank Dunia menetapkan kriteria ketimpangan atau porsi pendapatan nasional yang dimiliki oleh tiga lapisan penduduk. Di bawah ini yang merupakan salah satu kriteria tersebut adalah...

- X Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan rendah, jika 40 persen penduduk yang berpendapatan terendah menikmati lebih dari 15 persen pendapatan nasional.
 b. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati antara 17 persen pendapatan nasional.
 c. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 12 persen pendapatan nasional.
 d. Ketimpangan distribusi pendapatan dianggap sedang atau moderat, jika 40 persen penduduk termiskin menikmati antara 13 hingga 17 persen pendapatan nasional.
 e. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 13 persen pendapatan nasional.

6. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Masih tingginya pengangguran dan kerentanan pasar tenaga kerja.
 (2) Kenaikan harga barang-barang ekspor
 (3) Lemahnya kegiatan investasi
 (4) Tingginya potensi tekanan inflasi secara struktural.

Beberapa hal yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah

- a. 1, 3 dan 4
 X 1, 2 dan 3
 c. 2, 3 dan 5
 d. 2, 3 dan 5
 e. 2, 3 dan 4

B. Soal Urutan

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Ada banyak permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam bidang ekonomi. Salah satunya adalah inflasi. Berikan penjelasan mengenai dampak terjadinya inflasi. Urutkan jawaban Anda!

2. Neraca pembayaran merupakan suatu catatan sistematis yang berisi transaksi-transaksi ekonomi antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain selama periode tertentu, umumnya satu tahun. Jelaskan dua penyebab terjadinya defisit neraca perdagangan!

1. • Kekacauan politik & ekonomi
 • Adanya tuntutan dari pekerja utk menaikkan upah
 • Kenaikan harga barang \cong ekspor 25

2. • Pedagang ragu menambah modal dagang
 • Harga barang naik \cong minat pembeli menurun 35
 • Investor ragu

SOAL PUSTAKA

SIKLUS I

Nama : Arietya Mella A

No. Present : 04

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia!

1. Faktor faktor yang menyebabkan pengangguran adalah sebagai berikut, kecuali

- a. terjadi mencari kerja lama yang lebih baik
- b. Pengangguran secara temporer dengan mencari kerja
- c. Pengangguran secara jangka panjang dengan mencari
- d. Ketersediaan permintaan upah
- e. Ketersediaan secara keseluruhan pekerja dengan keterampilan yang dibutuhkan

2. Strategi seperti ini adalah

- a. menaikkan upah
- b. mendapatkan investasi asing
- c. meningkatkan kemampuan masyarakat
- d. mengurangi tingkat pengangguran
- e. meningkatkan ekspor

3. Masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi berikut kecuali

- a. Tingginya Inflasi
- b. Kesenjangan ekonomi
- c. Dualisme ekonomi
- d. Tingginya penerimaan devisa
- e. Tingginya angka Kemiskinan

4. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan suatu proses...

- a. Distribusi pendapatan nasional yang semakin merata

- b. Kenaikan pendapatan perkapita dalam satu kurun waktu
 - c. Penambahan barang dan jasa selama satu periode tertentu
 - d. Kenaikan pendapatan kotor dalam satu kurun waktu tertentu
 - e. Berlangsungnya penambahan GNP dalam satu tahun
5. Bank Dunia menetapkan kriteria ketimpangan atas porsi pendapatan nasional yang dinikmati oleh tiga lapisan penduduk. Di bawah ini yang merupakan salah satu kriteria tersebut adalah...
- a. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan rendah, jika 40 persen penduduk yang berpendapatan terendah menikmati lebih dari 15 persen pendapatan nasional.
 - b. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati antara 17 persen pendapatan nasional.
 - c. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 12 persen pendapatan nasional.
 - d. Ketimpangan distribusi pendapatan dianggap sedang atau moderat, jika 40 persen penduduk menikmati antara 13 hingga 17 persen pendapatan nasional.
 - e. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 13 persen pendapatan nasional.
6. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Masih tingginya pengangguran dan kerentanan pasar tenaga kerja.
 - (2) Kenaikan harga barang-barang ekspor
 - (3) Lemahnya kegiatan investasi
 - (4) Tingginya tekanan inflasi secara struktural.
- Beberapa hal yang dapat mengahambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah
- a. 1, 3 dan 4
 - b. 1, 2 dan 3
 - c. 2, 3 dan 5
 - d. 2, 3 dan 5
 - e. 2, 3 dan 4

30

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Ada banyak permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam bidang ekonomi. Salah satunya adalah inflasi. Berikan penjelasan mengenai dampak terjadinya inflasi. Uraikan jawaban Anda!

2. Neraca pembayaran merupakan suatu catatan sistematis yang berisi transaksi-transaksi ekonomi antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain selama periode tertentu, umumnya satu tahun. Jelaskan dua penyebab terjadinya defisit neraca perdagangan!

1. • Naiknya pajak
- Naiknya impor
- Adanya tuntutan kenaikan upah pekerja
- Pendapatan nasional menurun

2. • Para pedagang ragu untuk menambah / memperbanyak modal penjualan / dagangan
- Para investor ragu untuk mengimpor barang dari luar negeri
- Karena harga barang naik & minat pembeli menurun

35

SOAL POST TEST
SIKLUS I

Nama : Vanya Cezaria E.s
No. Presensi : 29
A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia!

1. Faktor-faktor yang menyebabkan pengangguran adalah sebagai berikut, kecuali...

- a. Ingin mencari kerja lain yang lebih baik
- b. Penggunaan mesin diganti dengan tenaga kerja
- c. Penggunaan tenaga kerja diganti dengan mesin
- d. Kekurangan permintaan agregat
- e. Ketidaksiharian antara keterampilan pekerja dengan keterampilan yang dibutuhkan

2. Dampak negatif dari inflasi adalah ...

- a. menaikkan impor
- b. pendapatan nasional meningkat
- c. meningkatnya kemakmuran masyarakat
- d. menurunnya tingkat pengangguran
- e. meningkatkan ekspor

3. Masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi berikut kecuali

- a. Tingginya Inflasi
- b. Kesenjangan ekonomi
- c. Dualisme ekonomi
- d. Tingginya penerimaan devisa
- e. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan suatu proses...
- a. Distribusi pendapatan nasional yang semakin merata

- b. Kenaikan pendapatan perkapita dalam satu kurun waktu
- c. Penambahan barang dan jasa selama satu periode tertentu
- d. Kenaikan pendapatan kotor dalam satu kurun waktu tertentu
- e. Berlangsungnya penambahan GNP dalam satu tahun
5. Bank Dunia menetapkan kriteria ketimpangan atas porsi pendapatan nasional yang dinikmati oleh tiga lapisan penduduk. Di bawah ini yang merupakan salah satu kriteria tersebut adalah...
- a. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan rendah, jika 40 persen penduduk yang berpendapatan terendah menikmati lebih dari 15 persen pendapatan nasional.
- b. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati antara 17 persen pendapatan nasional.
- c. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 12 persen pendapatan nasional.
- d. Ketimpangan distribusi pendapatan dianggap sedang atau moderat, jika 40 persen penduduk termiskin menikmati antara 13 hingga 17 persen pendapatan nasional.
- e. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 13 persen pendapatan nasional.
6. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Masih tingginya pengangguran dan kerentanan pasar tenaga kerja.
- (2) Kenaikan harga barang-barang ekspor
- (3) Lemahnya kegiatan investasi
- (4) Tingginya potensi tekanan inflasi secara struktural.
- Beberapa hal yang dapat mengahambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah
- a. 1, 3 dan 4
- b. 1, 2 dan 3
- c. 2, 3 dan 5
- d. 2, 3 dan 5
- e. 2, 3 dan 4

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Ada banyak permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam bidang ekonomi. Salah satunya adalah inflasi. Berikan penjelasan mengenai dampak terjadinya inflasi. Uraikan jawaban Anda!
2. Neraca pembayaran merupakan suatu catatan sistematis yang berisi transaksi-transaksi ekonomi antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain selama periode tertentu, umumnya satu tahun. Jelaskan dua penyebab terjadinya defisit neraca perdagangan!

17 - Kenaikan harga - harga barang yang menyebabkan
Pembeli Peleah.

- Tingkat Pengangguran tinggi

- Adanya Ketacauan, Masalah ekonomi.

20

30

25

SOAL POST TEST

SIKLUS I

Nama : Mutiara Relawati Ail
No. Presensi : 19
A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia!

1. Faktor-faktor yang menyebabkan pengangguran adalah sebagai berikut, kecuali...
 - a. Ingin mencari kerja lain yang lebih baik
 - b. Penggunaan mesin diganti dengan tenaga kerja
 - c. Penggunaan tenaga kerja diganti dengan mesin
 - d. Kekurangan permintaan agregat
 - e. Ketidaksiharian antara keterampilan pekerja dengan keterampilan yang dibutuhkan
2. Dampak negatif dari inflasi adalah ...
 - a. menaikkan impor
 - b. pendapatan nasional meningkat
 - c. meningkatnya kemakmuran masyarakat
 - d. menurunnya tingkat pengangguran
 - e. meningkatkan ekspor
3. Masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi berikut kecuali:
 - a. Tinggiya inflasi
 - b. Kesenjangan ekonomi
 - c. Dualisme ekonomi
 - d. Tinggiya pemerataan devisa
 - e. Tinggiya angka Kemiskinan
4. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan suatu proses...
 - a. Distribusi pendapatan nasional yang semakin merata

- b. Kenaikan pendapatan perkapita dalam satu kurun waktu
- Penambahan barang dan jasa selama satu periode tertentu
- d. Kenaikan pendapatan kotor dalam satu kurun waktu tertentu
- e. Berlangsungnya penambahan GNP dalam satu tahun
- Bank Dunia menetapkan kriteria ketimpangan atas porsi pendapatan nasional yang dinikmati oleh tiga lapisan penduduk. Di bawah ini yang merupakan salah satu kriteria tersebut adalah...
- a. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan rendah, jika 40 persen penduduk yang berpendapatan terendah menikmati lebih dari 15 persen pendapatan nasional.
- b. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati antara 17 persen pendapatan nasional.
- c. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 12 persen pendapatan nasional.
- Ketimpangan distribusi pendapatan dianggap sedang atau moderat, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati antara 13 hingga 17 persen pendapatan nasional.
- e. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 13 persen pendapatan nasional.
6. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Masih tingginya pengangguran dan kerentanan pasar tenaga kerja
- (2) kenaikan harga barang-barang ekspor
- (3) Lemahnya kegiatan investasi
- (4) Tingginya potensi tekanan inflasi secara struktural.

Beberapa hal yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah

- a. 1, 3 dan 4
- 1, 2 dan 3
- c. 2, 3 dan 5
- d. 2, 3 dan 5
- e. 2, 3 dan 4

B. Soal Urutan

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Ada banyak permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam bidang ekonomi. Salah satunya adalah inflasi. Berikan penjelasan mengenai dampak terjadinya inflasi. Urutkan jawaban Anda!
2. Neraca pembayaran merupakan suatu catatan sistematis yang berisi transaksi-transaksi ekonomi antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain selama periode tertentu, umumnya satu tahun. Jelaskan dua penyebab terjadinya defisit neraca perdagangan!

- 1). banyak nya pengangguran, tingginya harga barang impor
turutan kenaikan upah pekerja 20
- 2). - hasil produksi turun
- tingginya harga impor
- kurangnya pemakaian bahan dari suatu negara

SOAL POST TEST
SIKLUS I

Nama : Thara P
No. Presensi : 32
A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia!

1. Faktor-faktor yang menyebabkan pengangguran adalah sebagai berikut, kecuali...
 - a. Ingin mencari kerja lain yang lebih baik
 - b. Penggunaan mesin diganti dengan tenaga kerja
 - c. Penggunaan tenaga kerja diganti dengan mesin
 - d. Kekurangan permintaan agregat
 - e. Ketidaksihan antara keterampilan pekerja dengan keterampilan yang dibutuhkan
2. Dampak negatif dari inflasi adalah ...
 - a. menaikkan impor
 - b. pendapatan nasional meningkat
 - c. menurunnya kemakmuran masyarakat
 - d. menurunnya tingkat pengangguran
 - e. meningkatkan ekspor
3. Masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi berikut kecuali
 - a. Tingginya Inflasi
 - b. Kesenjangan ekonomi
 - c. Dualisme ekonomi
 - d. Tingginya penerimaan devisa
 - e. Tingginya angka Kemiskinan
4. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan suatu proses...
 - a. Distribusi pendapatan nasional yang semakin merata

- b. Kenaikan pendapatan perkapita dalam satu kurun waktu
 - c. Penambahan barang dan jasa selama satu periode tertentu
 - d. Kenaikan pendapatan kotor dalam satu kurun waktu tertentu
 - e. Berlangsungnya penambahan GNP dalam satu tahun
5. Bank Dunia menetapkan kriteria ketimpangan atas porsi pendapatan nasional yang dinikmati oleh tiga lapisan penduduk. Di bawah ini yang merupakan salah satu kriteria tersebut adalah...
- a. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan rendah, jika 40 persen penduduk yang berpendapatan terendah menikmati lebih dari 15 persen pendapatan nasional.
 - b. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati antara 17 persen pendapatan nasional.
 - c. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 12 persen pendapatan nasional.
 - d. Ketimpangan distribusi pendapatan dianggap sedang atau moderat, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati antara 13 hingga 17 persen pendapatan nasional.
 - e. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 13 persen pendapatan nasional.
6. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Masih tingginya pengangguran dan kerentanan pasar tenaga kerja.
 - (2) Kenaikan harga barang-barang ekspor
 - (3) Lemahnya kegiatan investasi
 - (4) Tingginya potensi tekanan inflasi secara struktural.
- Beberapa hal yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah
- a. 1, 3 dan 4
 - b. 1, 2 dan 3
 - c. 2, 3 dan 5
 - d. 2, 3 dan 5
 - e. 2, 3 dan 4

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Ada banyak permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam bidang ekonomi. Salah satunya adalah inflasi. Berikan penjelasan mengenai dampak terjadinya inflasi. Uraikan jawaban Anda!

2. Neraca pembayaran merupakan suatu catatan sistematis yang berisi transaksi-transaksi ekonomi antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain selama periode tertentu, umumnya satu tahun. Jelaskan dua penyebab terjadinya defisit neraca perdagangan!

- 1) - Menyebabkan pendapatan riil masyarakat menurun
- menyebabkan laju pertumbuhan ekonomi terhambat

2) Suatu ringkasan transaksi yang menunjukkan aliran pembayaran dari negara² lain menimbulkan efek buruk terhadap kegiatan ekonomi

SOAL PRE TEST

SIKLUS I

Nama : Adyra Yaya N

No. Presensi : 09

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia!

1. Faktor-faktor yang menyebabkan pengangguran adalah sebagai berikut, kecuali...
 - a. Ingin mencari kerja lain yang lebih baik
 - b. Penggunaan mesin diganti dengan tenaga kerja
 - c. Kekurangan permintaan agregat
 - d. Penggunaan tenaga kerja diganti dengan mesin
 - e. Ketidaksiharian antara keterampilan pekerja dengan keterampilan yang dibutuhkan
2. Masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi berikut kecuali...
 - a. Tingginya penerimaan devisa
 - b. Tingginya inflasi
 - c. Tingginya angka kemiskinan
 - d. Kesenjangan ekonomi
 - e. Dualisme ekonomi
3. Dampak negatif dari inflasi adalah
 - a. pendapatan nasional meningkat
 - b. meningkatnya kemakmuran masyarakat
 - c. menurunnya tingkat pengangguran
 - d. menaikkan impor
 - e. meningkatkan ekspor
4. Bank Dunia menetapkan kriteria ketimpangan atau porsi pendapatan nasional yang dikuasai oleh tiga lapisan penduduk. Di bawah ini yang merupakan salah satu kriteria tersebut adalah...

- a. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati antara 17 persen pendapatan nasional.
- b. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan rendah, jika 40 persen penduduk yang berpendapatan terendah menikmati lebih dari 15 persen pendapatan nasional.
- c. Ketimpangan distribusi pendapatan dianggap sedang atau moderat, jika 40 persen penduduk menikmati antara 13 hingga 17 persen pendapatan nasional.
- d. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 12 persen pendapatan nasional.
- e. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 13 persen pendapatan nasional.

5. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan suatu proses...

- a. Kenaikan pendapatan perkapita dalam satu kurun waktu
- b. Kenaikan pendapatan kotor dalam satu kurun waktu tertentu
- c. Distribusi pendapatan nasional yang semakin merata
- d. Penambahan barang dan jasa selama satu periode tertentu
- e. Berlangsungnya penambahan GNP dalam satu tahun

6. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Masih tingginya pengangguran dan kerentanan pasar tenaga kerja.
- (2) Kenaikan harga barang-barang ekspor
- (3) Lemahnya kegiatan investasi
- (4) Tingginya potensi tekanan inflasi secara struktural.

Beberapa hal yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 3 dan 4
- c. 2, 3 dan 5
- d. 2, 3 dan 4
- e. 2, 3 dan 5

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Ada banyak permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam bidang ekonomi. Salah satunya adalah inflasi. Berikan penjelasan mengenai dampak terjadinya inflasi. Uraikan jawaban Anda!
2. Neraca pembayaran merupakan suatu catatan sistematis yang berisi transaksi-transaksi ekonomi antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain selama periode tertentu, umumnya satu tahun. Jelaskan dua penyebab terjadinya defisit neraca perdagangan!

Jawabnya .

- 1) Dampak terjadinya inflasi yaitu Naiknya harga barang = ekspor & impor, adanya tuntutan dan pekerjanya untuk menaikkan upah di
- 2) -Lava pebagang ragu akan menambah / memperbanyak modal uatannya - Farena menurunnya minat pembeli .
- Banyak investor yang ragu mengimpor barang. X

30

SOAL PRE TEST
SIKLUS I

Nama : Kerya Pionka
No. Presensi : 17
A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia!

1. Faktor-faktor yang menyebabkan pengangguran adalah sebagai berikut, kecuali...
 - a. Ingin mencari kerja lain yang lebih baik
 - b. Penggunaan mesin diganti dengan tenaga kerja
 - c. Kekurangan permintaan agregat
 - d. Penggunaan tenaga kerja diganti dengan mesin
 - e. Ketidakesesuaian antara keterampilan pekerja dengan keterampilan yang dibutuhkan
2. Masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi berikut kecuali
 - a. Tingginya penerimaan devisa
 - b. Tingginya Inflasi
 - c. Tingginya angka Kemiskinan
 - d. Kesenjangan ekonomi
 - e. Dualisme ekonomi
3. Dampak negatif dari inflasi adalah...
 - a. pendapatan nasional meningkat
 - b. meningkatnya kemakmuran masyarakat
 - c. menurunnya tingkat pengangguran
 - d. menaikkan impor
 - e. meningkatkan ekspor

Bank Dunia menetapkan kriteria ketimpangan atas porsi pendapatan nasional yang dikuasai oleh tiga lapisan penduduk. Di bawah ini yang merupakan salah satu kriteria tersebut adalah...

- a. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati antara 17 persen pendapatan nasional.
- b. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan rendah, jika 40 persen penduduk yang berpendapatan terendah menikmati lebih dari 15 persen pendapatan nasional.
- c. Ketimpangan distribusi pendapatan dianggap sedang atau moderat, jika 40 persen penduduk menikmati antara 13 hingga 17 persen pendapatan nasional.
- A. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 12 persen pendapatan nasional.
- e. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 15 persen pendapatan nasional.

5. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan suatu proses...

- a. Kenaikan pendapatan perkapita dalam satu kurun waktu
- b. Kenaikan pendapatan kotor dalam satu kurun waktu tertentu
- c. Distribusi pendapatan nasional yang semakin merata
- A. Penambahan barang dan jasa selama satu periode tertentu
- e. Bertangsungnya penambahan GNP dalam satu tahun

6. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Masih tingginya pengangguran dan kerentanan pasar tenaga kerja.
- (2) Kenaikan harga barang-barang ekspor
- (3) Lemahnya kegiatan investasi
- (4) Tingginya potensi tekanan inflasi secara struktural.

Beberapa hal yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah

- A. 1, 2 dan 3
- b. 1, 3 dan 4
- c. 2, 3 dan 5
- d. 2, 3 dan 4
- e. 2, 3 dan 5

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Ada banyak permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam bidang ekonomi. Salah satunya adalah inflasi. Berikan penjelasan mengenai dampak terjadinya inflasi. Uraikan jawaban Anda!
2. Neraca pembayaran merupakan suatu catatan sistematis yang berisi transaksi-transaksi ekonomi antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain selama periode tertentu, umumnya satu tahun. Jelaskan dua penyebab terjadinya defisit neraca perdagangan!

1) Menaikan impor

Dampaknya Indonesia justru tidak maju, karena para pebisnis di wilayah sendiri justru tidak laku karena banyak orang yang membeli barang & impor.

2) -Transaksi & Ekonomi menjadi kacau. (0

SOAL PRE TEST

SIKLUS I

Nama : Esa Laili Triana

No. Presensi : 14

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia!

1. Faktor-faktor yang menyebabkan pengangguran adalah sebagai berikut, kecuali...

- a. Igin mencari kerja lain yang lebih baik
- b. Penggunaan mesin diganti dengan tenaga kerja
- c. Kekurangan permintaan agregat
- d. Penggunaan tenaga kerja diganti dengan mesin
- e. Ketidaksiharian antara keterampilan pekerja dengan keterampilan yang dibutuhkan

2. Masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi berikut kecuali

- a. Tingginya pemerataan devisa
- b. Tingginya inflasi
- c. Tingginya angka Kemiskinan
- d. Kesenjangan ekonomi
- e. Dualisme ekonomi

3. Dampak negatif dari inflasi adalah ...

- a. pendapatan nasional meningkat
- b. meningkatnya kemakmuran masyarakat
- c. menurunnya tingkat pengangguran
- d. menaikkan upah
- e. meningkatkan ekspor

4. Bank Dunia menetapkan kriteria ketimpangan atas porsi pendapatan nasional yang dinikmati oleh tiga lapisan penduduk. Di bawah ini yang merupakan salah satu kriteria tersebut adalah...

- a. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati antara 17 persen pendapatan nasional.
- b. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan rendah, jika 40 persen penduduk yang berpendapatan terendah menikmati lebih dari 15 persen pendapatan nasional.
- c. Ketimpangan distribusi pendapatan dianggap sedang atau moderat, jika 40 persen penduduk menikmati antara 13 hingga 17 persen pendapatan nasional.
- d. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 12 persen pendapatan nasional.
- e. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 13 persen pendapatan nasional.

5. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan suatu proses...

- a. Kenaikan pendapatan perkapita dalam satu kurun waktu
- b. Kenaikan pendapatan kotor dalam satu kurun waktu tertentu
- c. Distribusi pendapatan nasional yang semakin merata
- d. Penambahan barang dan jasa selama satu periode tertentu
- e. Bertumbuhnya penumbuhan GNP dalam satu tahun

6. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Masih tingginya pengangguran dan kerentanan pasar tenaga kerja.
- (2) Kenaikan harga barang-barang ekspor
- (3) Lemahnya kegiatan investasi
- (4) Tingginya potensi tekanan inflasi secara struktural.

Beberapa hal yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 3 dan 4
- c. 2, 3 dan 5
- d. 2, 3 dan 4
- e. 2, 3 dan 5

B. Soal Urutan

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Ada banyak permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam bidang ekonomi. Salah satunya adalah inflasi. Berikan penjelasan mengenai dampak terjadinya inflasi. Urutkan jawaban Anda!
2. Neraca pembayaran merupakan suatu catatan sistematis yang berisi transaksi-transaksi ekonomi antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain selama periode tertentu, umumnya satu tahun. Jelaskan dua penyebab terjadinya defisit neraca perdagangan!

1. - Nilai Uang yg dipegang seseorang menjadi turun

- Tingkat taraf hidup menurun

- Bertumbuhnya investasi di suatu negara.

2.

SOAL PRE TEST

SIKLUS I

Nama : CINDY CHANDLIKA PARMA

No. Presensi : 09

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia!

1. Faktor-faktor yang menyebabkan pengangguran adalah sebagai berikut, kecuali...
 - a. Ingin mencari kerja lain yang lebih baik
 - b. Penggunaan mesin diganti dengan tenaga kerja
 - c. Kekurangan permintaan agregat
 - d. Penggunaan tenaga kerja diganti dengan mesin
 - e. Ketidaksiharian antara keterampilan pekerja dengan keterampilan yang dibutuhkan
2. Masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi berikut kecuali...
 - a. Tingginya pemerataan devisa
 - b. Tingginya inflasi
 - c. Tingginya angka Kemiskinan
 - d. Kesenjangan ekonomi
 - e. Dualisme ekonomi
3. Dampak negatif dari inflasi adalah
 - a. pendapatan nasional meningkat
 - b. meningkatnya kemakmuran masyarakat
 - c. menurunnya tingkat pengangguran
 - d. menaikan impor
 - e. meningkatkan ekspor
4. Bank Dunia menetapkan kriteria ketimpangan atas porsi pendapatan nasional yang dimiliki oleh tiga lapisan penduduk. Di bawah ini yang merupakan salah satu kriteria tersebut adalah...

- a. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati antara 17 persen pendapatan nasional.
- b. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan rendah, jika 40 persen penduduk yang berpendapatan terendah menikmati lebih dari 15 persen pendapatan nasional.
- c. Ketimpangan distribusi pendapatan dianggap sedang atau moderat, jika 40 persen penduduk menikmati minimum antara 13 hingga 17 persen pendapatan nasional.
- d. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 12 persen pendapatan nasional.
- e. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 13 persen pendapatan nasional.

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan suatu proses...

- a. Kenaikan pendapatan perkapita dalam satu kurun waktu
- b. Kenaikan pendapatan kotor dalam satu kurun waktu tertentu
- c. Distribusi pendapatan nasional yang semakin merata
- d. Penambahan barang dan jasa selama satu periode tertentu
- e. Berlangsungnya penambahan GNP dalam satu tahun

6. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Masih tingginya pengangguran dan kerentanan pasar tenaga kerja.
- (2) Kenaikan harga barang-barang ekspor
- (3) Lemahnya kegiatan investasi
- (4) Tingginya potensi tekanan inflasi secara struktural.

Beberapa hal yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 3 dan 4
- c. 2, 3 dan 5
- d. 2, 3 dan 4
- e. 2, 3 dan 5

B. Soal Urutan

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Ada banyak permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam bidang ekonomi. Salah satunya adalah inflasi. Berikan penjelasan mengenai dampak terjadinya inflasi. Urutkan jawaban Anda!
2. Neraca pembayaran merupakan suatu catatan sistematis yang berisi transaksi-transaksi ekonomi antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain selama periode tertentu, umumnya satu tahun. Jelaskan dua penyebab terjadinya defisit neraca perdagangan!

Jawab :

- i. * Nilai yang yg dipegang seseorang menjadi turun
 * Daya beli masyarakat turun
 * Tingkat tarif hidup menurun
 Inflasi dpt mengakibatkan berkurangnya investasi suatu negara

SOAL PRE TEST
SIKLUS I

Nama : Michael Ota

No. Presensi : 18

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia!

1. Faktor-faktor yang menyebabkan pengangguran adalah sebagai berikut, kecuali...
 - a. Ingin mencari kerja lain yang lebih baik
 - b. Penggunaan mesin diganti dengan tenaga kerja
 - c. Kekurangan permintaan agregat
 - d. Penggunaan tenaga kerja diganti dengan mesin
 - e. Ketidaksiharian antara keterampilan pekerja dengan keterampilan yang dibutuhkan
2. Masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi berikut kecuali
 - a. Tingginya penertamaan devisa
 - b. Tingginya Inflasi
 - c. Tingginya angka Kemiskinan
 - d. Kesenjangan ekonomi
 - e. Dualisme ekonomi
3. Dampak negatif dari inflasi adalah ...
 - a. pendapatan nasional meningkat
 - b. meningkatnya kemakmuran masyarakat
 - c. menurunnya tingkat pengangguran
 - d. menaikkan impor
 - e. meningkatkan ekspor

4. Bank Dunia menetapkan kriteria ketimpangan atas porsi pendapatan nasional yang diinknati oleh tiga lapisan penduduk. Di bawah ini yang merupakan salah satu kriteria tersebut adalah...

- a. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati antara 17 persen pendapatan nasional.
 - b. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan rendah, jika 40 persen penduduk yang berpendapatan terendah menikmati lebih dari 15 persen pendapatan nasional.
 - c. Ketimpangan distribusi pendapatan dianggap sedang atau moderat, jika 40 persen penduduk menikmati antara 13 hingga 17 persen pendapatan nasional.
 - d. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 12 persen pendapatan nasional.
 - e. Ketimpangan distribusi pendapatan dinyatakan parah, jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 13 persen pendapatan nasional.
5. Perumbuhan ekonomi dapat diartikan suatu proses...
- a. Kenaikan pendapatan perkapita dalam satu kurun waktu
 - b. Kenaikan pendapatan kotor dalam satu kurun waktu tertentu
 - c. Distribusi pendapatan nasional yang semakin merata
 - d. Penambahan barang dan jasa selama satu periode tertentu
 - e. Berlangsungnya penambahan GNP dalam satu tahun
6. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Masih tingginya pengangguran dan kerentanan pasar tenaga kerja.
 - (2) Kenaikan harga barang-barang ekspor
 - (3) Lemahnya kegiatan investasi
 - (4) Tingginya potensi tekanan inflasi secara struktural.
- Beberapa hal yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah
- a. 1, 2 dan 3
 - b. 1, 3 dan 4
 - c. 2, 3 dan 5
 - d. 2, 3 dan 4
 - e. 2, 3 dan 5

90

B. Soal Urutan

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Ada banyak permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam bidang ekonomi. Salah satunya adalah inflasi. Berikan penjelasan mengenai dampak terjadinya inflasi. Urutkan jawaban Anda!
2. Neraca pembayaran merupakan suatu catatan sistematis yang berisi transaksi-transaksi ekonomi antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain selama periode tertentu, umumnya satu tahun. Jelaskan dua penyebab terjadinya defisit neraca perdagangan!

1. Dampak inflasi adalah :

- a. Harga barang melambung tinggi
- ~~b. ...~~
- b. Menurunnya penawaran impor
- c. Ketahanan politik dan ekonomi
- d. Maraknya tuntutan buruh/pekerja
menaikkan upah

25

2. Akibat terjadinya defisit :

- a. Terjadinya ketidakstabilan ekonomi negara
- b. Negara menyediakan anggaran

30

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR PADA SAAT PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISION (STAD) DENGAN PERPADUAN PERMAINAN EDUKATIF TALKING STICK

KELAS XA SMA N 1 GAMPING

Siklus ke : II

Tanggal :

Materi :

No.	NAMA	L/P	Indikator						Jumlah
			1 Tekun Menghadapi tugas	2 Ulet menghadapi kesulitan	3 Menunjukkan minat terhadap bermacam- macam masalah	4 Lebih senang bekerja mandiri	5 Dapat mempertahankan pendapatnya	6 Senang mencari dan memecahkan soal-soal	
1.	ADYAKSA PRADIPTA	L	3	4	3	3	4	4	21
2.	ADYRA YASA NAULI NADRA	P							
3.	ARFANDA DANIA RAMADHANI	P	3	3	3	3	3	3	21
4.	ARISTYA MELLA ARTAGANI	P	4	4	4	3	4	3	22
5.	BENEDICTO BAGUS JATI P.	L							
6.	BETANIA CHESA GETANA	P	4	3	4	3	3	4	21
7.	BIRGITTA ERLIN KRISMAWATI	P	4	4	3	3	3	4	21
8.	CICILIA TRI MARANTIKA DEWI	P							
9.	CINDY CHANDRIKA PARMA	P	4	3	3	4	3	3	20
10.	DAH AYU KUSWARDANI	P	4	3	3	4	3	4	20
11.	DONNY LEXY SULISTIANTO	L	3	3	3	3	4	3	19
12.	ELIANA NURIDA PUTRI	P	4	4	4	3	4	3	22
13.	ELISA NURIDA PUTRI	P							

No.	NAMA	L/P	Indikator						Jumlah
			1 Tekun Menghadapi tugas	2 Ulet menghadapi kesulitan	3 Menunjukkan minat terhadap bermacam- macam masalah	4 Lebih senang bekerja mandiri	5 Dapat mempertahankan pendapatnya	6 Senang mencari dan memecahkan soal-soal	
14.	ESA LAIFI TIANMA	P							
15.	EVA HESTINA DEWANTARI	P							
16.	KEZIA ALFA VERA MENGKO	P							
17.	KEZIA PIANIKA WULANDARI	P							
18.	MICHAEL ODI PRADIPTA K.	L	3	4	2	4	3	4	20
19.	MUTIARA PELAWATI AZIL	P							
20.	NAUFAL AHSANI HARTONO	L							
21.	OKTAVIA NURMALITA SARI	P	3	3	3	3	3	4	19
22.	RIDWAN HASYIR RAYHAN	L							
23.	RINTANIA APRISA SARI	P	4	4	3	3	3	4	21
24.	RIRIN SYAWA AZIIZA	P							
25.	ROHMATI FATIMAH RODLIYH	P							
26.	RUDY RUSEL H SALEO	L							
27.	SEKAR YUDHANINGRUM	P	4	3	3	3	3	4	20
28.	TYAS SUNDARI	P	4	3	3	3	3	4	20
29.	VANYA CESARIA EVELINA SARI	P	3	3	3	3	3	4	19
30.	YAKOB STEVEN FLAY	L							
31.	RAFIKA APRILIA	P							
32.	THIARA PUSPITANINGTYAS	P	4	3	3	3	3	4	20
	Jumlah Keseluruhan								

Pedoman Observasi

Aspek yang diamati :

a. Tekun Menghadapi tugas

Ketentuan Penilaian :

- 4 : Peserta didik selalu mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.
- 3 : Peserta didik sering mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.
- 2 : Peserta didik kadang-kadang mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.
- 1 : Peserta didik tidak pernah mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.

b. Ulet menghadapi kesulitan

Ketentuan Penilaian :

- 4 : Peserta didik selalu semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar ekonomi dengan bertanya kepada teman maupun guru.
- 3 : Peserta didik sering kali semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar ekonomi.
- 2 : Peserta didik kadang-kadang semangat dan mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar ekonomi.
- 1 : Peserta didik tidak semangat dan mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar ekonomi, acuh dengan kesulitan yang dihadapi.

c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah

Ketentuan Penilaian :

- 4 : Peserta didik selalu merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung, ditunjukkan dengan bertanya dan mencatat poin-poin penting.
- 3 : Peserta didik sering merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung, ditunjukkan dengan bertanya dan mencatat poin-poin penting.
- 2 : Peserta didik kadang-kadang merasa antusias dalam mengikuti pelajaran ekonomi.
- 1 : Peserta didik tidak pernah antusias sama sekali dan cenderung mengganggu selama mengikuti pelajaran ekonomi.

d. Lebih senang bekerja mandiri

Ketentuan Penilaian :

- 4 : Peserta didik selalu mengerjakan tugas individu secara mandiri, tidak mencontek sama sekali.
- 3 : Peserta didik sering mengerjakan tugas individu dengan mandiri, namun sesekali bertanya kepada teman.
- 2 : Peserta didik kadang-kadang mengerjakan tugas individu dengan sebagian besar mencontek.
- 1 : Peserta didik tidak pernah mengerjakan tugas individu dengan mandiri.

e. Dapat mempertahankan pendapatnya

Ketentuan Penilaian :

- 4 : Peserta didik selalu memiliki pendirian terhadap argumennya dan tidak terpengaruh jawaban teman dengan berusaha menjelaskan pendapatnya.
- 3 : Peserta didik sering terpengaruh pendapat teman dan tidak berusaha menjelaskan pendapatnya.
- 2 : Peserta didik kadang-kadang cenderung terpengaruh jawaban teman, meskipun berbeda dengan argumennya.
- 1 : Peserta didik tidak pernah memiliki pendirian terhadap argumennya karena tidak memiliki kepercayaan diri.

Yogyakarta, 21 Januari 2017

Peneliti



Diah Ayuuningtyas

NIM. 13804244003

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR PADA SAAT PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DENGAN PERPADUAN PERMAINAN EDUKATIF TALKING STICK

KELAS XA SMA N 1 GAMPING

Siklus ke : 1

Tanggal :

Materi :

No.	NAMA	L/P	Indikator						Jumlah
			1 Tekun Menghadapi tugas	2 Ulet menghadapi kesulitan	3 Menunjukkan minat terhadap bermacam- macam masalah	4 Lebih senang bekerja mandiri	5 Dapat mempertahankan pendapatnya	6 Senang mencari dan memecahkan soal-soal	
1.	ADYKSA PRADIPTA	L	3	2	3	3	3	4	18
2.	ADYRA YASA NAULI NADRA	P							
3.	ARFANDA DANIA RAMADHANI	P	4	2	2	4	3	4	19
4.	ARISTYA MELLA ARTAGANI	P	2	3	3	2	2	3	15
5.	BENEDICTO BAGUS JATI P.	L							
6.	BETANIA CHESA GETANA	P	4	3	4	4	3	4	22
7.	BIRGITTA ERLIN KRISMAWATI	P	2	2	2	3	2	2	13
8.	CICILIA TRI IMARANTIKA DEWI	P							
9.	CINDY CHANDRIKA PARMA	P	2	4	2	1	2	2	13
10.	DIAH AYU KUSWARDANI	P	3	2	3	3	2	3	16
11.	DONNY LEXY SUJISTIANITO	L	1	2	2	3	2	2	13
12.	ELIANA NURIDA PUTRI	P	1	2	2	4	3	3	15
13.	ELISA NURIDA PUTRI	P							

No.	NAMA	L/P	Indikator						Jumlah
			1 Tekun Menghadapi tugas	2 Ulet menghadapi kesulitan	3 Menunjukan minat terhadap bermacam- macam masalah	4 Lebih senang bekerja mandiri	5 Dapat mempertahankan pendapatnya	6 Senang mencari dan memecahkan soal-soal	
14.	ESA LAIFI TIANMA	P							
15.	EVA HESTINA DEWANTARI	P							
16.	KEZIA ALFA VERA MENGKO	P							
17.	KEZIA PIANIKA WULANDARI	P							
18.	MICHAEL ODI PRADIPTA K.	L	4	2	4	4	3	4	22
19.	MUTIARA PELAWATI AZIL	P							
20.	NAUFAL AHSANI HARTONO	L							
21.	OKTAVIA NURMALITA SARI	P	1	1	3	3	2	2	12
22.	RIDWAN HASYIR RAYHAN	L							
23.	RINTANIA APRISA SARI	P	3	3	2	3	2	3	16
24.	RIRIN SYAWA AZIIZA	P							
25.	ROHMATI FATIMAH RODLIYH	P							
26.	RUDY RUSEL H SALEO	L							
27.	SEKAR YUDHANINGRUM	P	1	2	2	2	3	2	12
28.	TYAS SUNDARI	P	1	2	2	3	3	3	14
29.	VANYA CESARIA EVELINA SARI	P	4	3	3	3	3	2	18
30.	YAKOB STEVEN FLAY	L							
31.	RAFIKA APRILIA	P							
32.	THIARA PUSPITANINGTYAS	P	3	3	3	3	2	2	14
	Jumlah Keseluruhan								

Pedoman Observasi

Aspek yang diamati :

a. Tekun Menghadapi tugas

Ketentuan Penilaian :

- 4 : Peserta didik selalu mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.
- 3 : Peserta didik sering mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.
- 2 : Peserta didik kadang-kadang mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.
- 1 : Peserta didik tidak pernah mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.

b. Ulet menghadapi kesulitan

Ketentuan Penilaian :

- 4 : Peserta didik selalu semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar ekonomi dengan bertanya kepada teman maupun guru.
- 3 : Peserta didik sering kali semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar ekonomi.
- 2 : Peserta didik kadang-kadang semangat dan mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar ekonomi.
- 1 : Peserta didik tidak semangat dan mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar ekonomi, acuh dengan kesulitan yang dihadapi.

c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah

Ketentuan Penilaian :

- 4 : Peserta didik selalu merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung, ditunjukkan dengan bertanya dan mencatat poin-poin penting.
- 3 : Peserta didik sering merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung, ditunjukkan dengan bertanya dan mencatat poin-poin penting.
- 2 : Peserta didik kadang-kadang merasa antusias dalam mengikuti pelajaran ekonomi.
- 1 : Peserta didik tidak pernah antusias sama sekali dan cenderung mengganggu selama mengikuti pelajaran ekonomi.

d. Lebih senang bekerja mandiri

Ketentuan Penilaian :

- 4 : Peserta didik selalu mengerjakan tugas individu secara mandiri, tidak mencontek sama sekali.
- 3 : Peserta didik sering mengerjakan tugas individu dengan mandiri, namun sesekali bertanya kepada teman.
- 2 : Peserta didik kadang-kadang mengerjakan tugas individu dengan sebagian besar mencontek.
- 1 : Peserta didik tidak pernah mengerjakan tugas individu dengan mandiri.

e. Dapat mempertahankan pendapatnya

Ketentuan Penilaian :

- 4 : Peserta didik selalu memiliki pendirian terhadap argumennya dan tidak terpengaruh jawaban teman dengan berusaha menjelaskan pendapatnya.
- 3 : Peserta didik sering terpengaruh pendapat teman dan tidak berusaha menjelaskan pendapatnya.
- 2 : Peserta didik kadang-kadang cenderung terpengaruh jawaban teman, meskipun berbeda dengan argumennya.
- 1 : Peserta didik tidak pernah memiliki pendirian terhadap argumennya karena tidak memiliki kepercayaan diri.

Yogyakarta, 21 Januari 2017

Peneliti



Diah Ayueningtyas

NIM. 13804244003

Observer

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR PADA SAAT PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DENGAN PERPADUAN PERMAINAN EDUKATIF TALKING STICK

KELAS XA SMA N 1 GAMPING

Siklus ke : 1

Tanggal :

Materi :

No.	NAMA	L/P	Indikator						Jumlah
			1 Tekun Menghadapi tugas	2 Ulet menghadap kesulitan	3 Menunjukkan minat terhadap bermacam- macam masalah	4 Lebih senang bekerja mandiri	5 Dapat mempertahankan pendapatnya	6 Senang mencari dan memecahkan soal-soal	
1.	ADYAKSA PRADIPTA	-							
2.	ADIRA YASA NAULI MADRA	P	A	1	3	2	1	1	20
3.	ARFANDA DANIA RAI MADHANI	P							
4.	AR ESTYA NELLA ARTAGANI	P							
5.	BENEDICTO BAGUS HIATIP	-	1	1	3	2	3	3	19
6.	BETANIA CESAR GELANA	P							
7.	BIFGITTA ERLIN KRISMAWAT	P							
8.	CICILIA TRI MARANTIKA DEWI	P	1	3	3	1	1	1	20
9.	CINDY CHAUDRIKA FARMA	P							
10.	DIAH AYU KUSWARCANI	P							
11.	DOVNY LEXY SULISTIANTO	-							
12.	ELIANA NUFIDA PUTRI	P							
13.	ELISA NURIDA PUTRI	P	1	3	3	3	3	3	20

No.	NAMA	L/P	Indikator						Jumlah
			1 Tekun Menghadapi tugas	2 Ulet menghadapi kesulitan	3 Menunjukkan minat terhadap bermacam- macam masalah	4 Lebih senang bekerja mandiri	5 Dapat mendapatkan pendapatnya	6 Senang mencari dan memecahkan soal-soal	
14.	ESALIAFITIANMA	P	1	3	3	3	3	1	20
15.	EVA HESTINA DEWATARI	P	2	4	2	3	3	1	20
16.	KEZIA ALFA VERA MENGGKO	P	3	4	3	3	3	1	20
17.	KEZIA PIANIKA WULANDARI	P	3	4	3	3	3	1	20
18.	MICHAEL ODI PRADIPTA K.	-							
19.	MUTIARA PELAWATI AZIL	P	1	5	3	4	3	3	20
20.	NAJFAL AH SANI HARTONO	-	1	4	3	3	3	3	20
21.	OKTAVIA NURMALITA SARI	P							
22.	RICWAN HASYIR RAYHAN	-	1	4	3	4	3	4	20
23.	RIN TANIA APRISA SARI	P							
24.	RIFIN SYAWA AZIZA	P	1	4	3	4	4	1	21
25.	ROHMATI FATIMAH FODLIYH	P	3	4	1	4	4	1	21
26.	RUDY RUSEL H SALFO	-	3	4	3	5	3	1	20
27.	SEKAR YUDHAWINGRUM	P							
28.	TYAS SUNDARI	P							
29.	VAHYA CESARIA EVELINA SARI	P							
30.	YAKOB STEFEN FLAY	-	1	3	1	4	2	3	20
31.	IRAFIKA APRILIA	P	1	3	1	1	2	3	20
32.	THARA PUS PITANINITYAS	P	1	3	1	1	2	3	20
	Jumlah Keseluruhan								

Pedoman Observasi

Aspek yang diamati :

a. Tekun Menghadapi tugas

Ketentuan Penilaian :

- 4 : Peserta didik selalu mengerjakan tugas ekonominya dengan tuntas.
- 3 : Peserta didik sering mengerjakan tugas ekonominya dengan tuntas.
- 2 : Peserta didik kadang-kadang mengerjakan tugas ekonominya dengan tuntas.
- 1 : Peserta didik tidak pernah mengerjakan tugas ekonominya dengan tuntas.

b. Ulet menghadapi kesulitan

Ketentuan Penilaian :

- 4 : Peserta didik selalu semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajarnya terutama kepada teman-temannya.
- 3 : Peserta didik sering kali semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar ekonominya.
- 2 : Peserta didik kadang-kadang semangat dan mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar ekonominya.
- 1 : Peserta didik tidak semangat dan mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar ekonominya, atau dengan kesulitan yang dihadapi.

c. Menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah

Ketentuan Penilaian :

- 4 : Peserta didik selalu merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung, ditunjukkan dengan bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang penting.
- 3 : Peserta didik sering merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung, ditunjukkan dengan bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang penting.
- 2 : Peserta didik kadang-kadang merasa antusias dalam mengikuti pelajaran ekonomi.
- 1 : Peserta didik tidak pernah antusias sama sekali dan cenderung mengganggu selama mengikuti pelajaran ekonomi.

d. Lebih senang bekerja mandiri

Ketentuan Penilaian :

- 4 : Peserta didik selalu mengerjakan tugas individu secara mandiri, tidak mencontek sama sekali.
- 3 : Peserta didik sering mengerjakan tugas individu dengan mandiri, namun sesekali bertanya kepada teman.
- 2 : Peserta didik kadang-kadang mengerjakan tugas individu dengan sebagian besar mencontek.
- 1 : Peserta didik tidak pernah mengerjakan tugas individu dengan mandiri.

e. Dapat mempertahankan pendapatnya

Ketentuan Penilaian :

- 4 : Peserta didik selalu memiliki pendirian terhadap argumennya dan tidak terpengaruh jawaban teman dengan berusaha menjelaskannya.
- 3 : Peserta didik sering terpengaruh pendapat teman dan tidak berusaha menjelaskan pendapatnya.
- 2 : Peserta didik kadang-kadang cenderung terpengaruh jawaban teman, meskipun berbeda dengan argumennya.
- 1 : Peserta didik tidak pernah memiliki pendirian terhadap argumennya karena tidak memiliki kepercayaan diri.

Yogyakarta, 4 Januari 2017

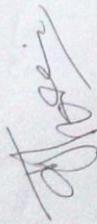
Peneliti



Diah Ayuuringtyas

NIM. 13804244003

Observer



Desi Suharyanti

NIM 13801241052

Observer

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR PADA SAAT PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DENGAN PERPADUAN PERMAINAN EDUKATIF TALKING STICK

KELAS XA SMA N 1 GAMPING

Siklus ke : 5

Tanggal :

Materi :

No.	NAMA	L/P	Indikator						Jumlah
			1 Tekun Menghadapi tugas	2 Ulet menghadapi kesulitan	3 Menunjukkan minat terhadap bermacam- macam masalah	4 Lebih senang bekerja mandiri	5 Dapat mempertahankan pandapatnya	6 Senang mencari dan memecahkan soal-soal	
1.	AD/AKSA PRADIPTA	-							
2.	AD/RA YASA NAULI MADRA	P	3	3	4	2	2	4	18
3.	AR/ANDA DANIA RAI MADHAN	P							
4.	AR/ESTYA NELLA AFTAGANI	P							
5.	BENEDICTO BAGUS JATI P	-	4	3	3	3	2	3	18
6.	BETANIA CESIA GETIANA	P							
7.	BIFGITTA ERLIN KRISMAWATI	P							
8.	CICILIA TRI WARIANTIKA DEWI	P	4	4	3	3	3	4	21
9.	CINDY CHAI IDRISKA FARMA	P							
10.	DIAH AYU KUSWARDANI	P	3	4	3	2	3	3	18
11.	DOVINY LEXY SULISTIANTO	-							
12.	ELIANA NUFIDA PUTRI	P							
13.	ELISA NURIDA PUTRI	P							

No.	NAMA	L/P	Indikator						jumlah
			1 Tekun Menghadapi tugas	2 Ulet menghadapi kesulitan	3 Menunjukkan minat terhadap bermacam- macam masalah	4 Lebih senang; bekerja mandiri	5 Dapat menpertahankan pendapatnya	6 Senang mencari dan memecahkan soal-soal	
14.	ESN LAELI ANMA	P	2	3	4	2	3	3	17
15.	EVA HESTINA DEWANTARI	P	3	4	3	3	4	3	21
16.	KEZIA ALFA VERA MENGGOKO	P	3	3	4	2	3	3	18
17.	KEZIA PIANIKA WULANDARI	P	1	2	2	3	4	3	15
18.	MICHAEL ODI PRADIPTA K.	L							
19.	MUTIARA PELAWATI AZIL	P	2	3	3	3	3	3	17
20.	NAJFAL AH SAMI HAFTONO	L	4	4	4	2	2	3	19
21.	OKTAVIA NURMALITA SARI	P							
22.	RICHWAN HASYIR RAHYAN	L	3	3	4	4	3	3	20
23.	RINTANIA APRISA SRI	P							
24.	RIFIN SYAWA AZIIZA	P	4	4	4	2	2	3	17
25.	ROHMATI FATIMAH FODLIYH	P	4	3	4	2	2	3	18
26.	RUDY RUSELH SALEO	L	3	3	2	2	2	3	15
27.	SEKAR YUDHAWINGRUM	P							
28.	TYAS SUNDARI	P							
29.	VAIYA CESARIA EVELINA SARI	P							
30.	YAKOB STEVEN FLAY	L	1	2	2	2	2	3	12
31.	RAFIKA APRILIA	P	1	2	2	2	2	3	12
32.	THARA PUSPITANIN STYAS	P							
Jumlah Keseluruhan									

Pedoman Observasi

Aspek yang diamati :

a. Teknik Menghadapi tugas

Ketentuan Penilaian :

- 4 : Peserta didik selalu mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.
- 3 : Peserta didik sering mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.
- 2 : Peserta didik kadang-kadang mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.
- 1 : Peserta didik tidak pernah mengerjakan tugas ekonomi dengan tuntas.

b. Ulet menghadapi kesulitan

Ketentuan Penilaian :

- 4 : Peserta didik selalu semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar ekonomi dengan bertanya kepada teman maupun guru.
- 3 : Peserta didik sering kali semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar ekonomi.
- 2 : Peserta didik kadang-kadang semangat dan mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar ekonomi.
- 1 : Peserta didik tidak semangat dan mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar ekonomi, atau dengan kesulitan yang dihadapi.

c. Menunjukkan minat terhadap beberapa masalah

Ketentuan Penilaian :

- 4 : Peserta didik selalu merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlanjutan, diunjukkan dengan bertanya dan mencatat poin-poin penting.
- 3 : Peserta didik sering merasa antusias selama proses pembelajaran ekonomi berlanjutan, diunjukkan dengan bertanya dan mencatat poin-poin penting.
- 2 : Peserta didik kadang-kadang merasa antusias dalam mengikuti pelajaran ekonomi.
- 1 : Peserta didik tidak pernah antusias sama sekali dan cenderung mengganggu selama mengikuti pelajaran ekonomi.

d. Lebih senang bekerja mandiri

Ketentuan Penilaian :

- 4 : Peserta didik selalu mengerjakan tugas individu secara mandiri, tidak menontek sama sekali.
- 3 : Peserta didik sering mengerjakan tugas individu dengan mandiri, namun sesekali bertanya kepada teman.
- 2 : Peserta didik kadang-kadang mengerjakan tugas individu dengan sebagian besar menontek.
- 1 : Peserta didik tidak pernah mengerjakan tugas individu dengan mandiri.

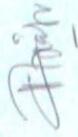
e. Dapat mempertahankan pendapatnya

Ketentuan Penilaian :

- 4 : Peserta didik selalu memiliki pendirian terhadap argumennya dan tidak terpengaruh jawaban teman dengan berusaha menjelaskan pendapatnya.
- 3 : Peserta didik sering terpengaruh pendapat teman dan tidak berusaha menjelaskan pendapatnya.
- 2 : Peserta didik kadang-kadang cenderung terpengaruh jawaban teman, meskipun berbeda dengan argumennya.
- 1 : Peserta didik tidak pernah memiliki pendirian terhadap argumennya karena tidak memiliki kepercayaan diri.

Yogyakarta, 21 Januari 2017

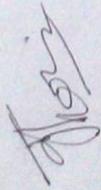
Peneliti



Diah Ayuningtyas

NIM. 13804244003

Observer



Desi Suharyanti

NIM 13804241052